



No. 021/GLP/DIR/V/2020

Jakarta, 18 Mei/May 2020

Kepada Yth/To:

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**

**Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4

Jakarta 10710

**U.p./Attention: Yth. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa**

**Perihal: Penyampaian Laporan Tahunan  
PT Graha Layar Prima Tbk.  
 (“Perseroan”) Tahun 2019**

**Re.: *Submission of PT Graha Layar  
Prima Tbk. (the “Company”)  
Annual Report for the Year 2019***

Dengan Hormat,

*Dear Sirs,*

Dalam rangka memenuhi Pasal 7 ayat (1) dan (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan Bursa Efek Indonesia (“BEI”) No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi; Surat BEI No: S-06000/BEI.PPU/09-2019 tanggal 27 September 2019 tentang Kewajiban Penyampaian Keterbukaan Informasi dalam Bentuk Dokumen Cetak (*Hard Copy*) dan Dokumen Elektronik (*Soft Copy*); Surat OJK No: S-92/D.04/2020 tanggal 18 Maret 2020 tentang Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham; dan Surat Keputusan Direksi BEI No: Kep-00027/BEI/03-2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun 2019.

*In compliance with Article 7 paragraph (1) and (2) of Financial Services Authority (“OJK”) Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies; OJK Regulation No. 7/POJK.04/2018 regarding Reporting Submission Through Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies; Indonesia Stock Exchange (“IDX”) Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission; IDX Letter No: S-06000/BEI.PPU/09-2019 dated 27 September 2019 regarding Submission Obligation of Disclosure of Information in the form of Hardcopy and Softcopy Documents; OJK Letter No: S-92/D.04/2020 dated 18 March 2020 regarding Relaxation of the Obligation to Submit the Reports and Implementation of General Meeting of Shareholders; and Board of Directors Letter of IDX No: Kep-00027/BEI/03-2020 dated 20 March 2020 regarding Relaxation of the Deadline for Financial Statements and Annual Report Submission, with this letter we hereby submit the Annual Report of the Company for the Year 2019.*



Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatianya kami ucapkan terima kasih. *Thus we submit this report, thank you kindly for your attention.*

Hormat kami/*Sincerely*,  
**PT Graha Layar Prima Tbk.**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yeo, Deoksu'.

**Yeo, Deoksu**  
Direktur/*Director*

Tembusan Kepada Yth./C.c:  
Direksi PT Bursa Efek Indonesia, up.: Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 3

**2019**

Laporan Tahunan  
Annual Report



PT Graha Layar Prima Tbk.



**A BREAKTHROUGH TOWARD  
ADDED-VALUES**

**ENTERTAINMENT SERVICES**



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS



### 7 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING FINANCIAL HIGHLIGHTS

<b>Ikhtisar Keuangan Konsolidasian</b> Consolidated Financial Highlights	8
<b>Informasi Saham</b> Shares Information	10

### 19 LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM REPORT TO SHAREHOLDERS

<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Report of the Board of Commissioners	20
<b>Laporan Direksi</b> Report of The Board of Directors	26

### 37 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

<b>Identitas Perusahaan</b> Corporate Identity	38
<b>Riwayat Singkat Perusahaan</b> Company Brief History	39
<b>Wilayah Operasi dan Jangkauan Pasar</b> Operational Area and Market Coverage	42
<b>Special Auditoriums</b> Special Auditoriums	48
<b>Kegiatan Usaha</b> Line of Business	50
<b>Struktur Organisasi</b> Organization Structure	52
<b>Visi dan Misi</b> Vision and Mission	53
<b>Nilai Dasar Perusahaan</b> Company Core Values	53
<b>Penghargaan</b> Awards	54
<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Profiles	56
<b>Profil Direksi</b> Board of Directors Profiles	58
<b>Informasi Pemegang Saham</b> Shareholders Information	64
<b>Struktur Grup</b> Group Structure	67
<b>Informasi Entitas Anak</b> Subsidiary Information	68
<b>Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal</b> Capital Market Supporting Institution and/or Profession	70
<b>Sumber Daya Manusia</b> Human Resources	72

### 75 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

<b>Pendahuluan</b> Preliminary	76
<b>Prospek Usaha</b> Business Prospect	77
<b>Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Hasil Operasional Perseroan</b> Factors Affecting Financial Condition and Results of Operations of the Company	79
<b>Strategi Perseroan</b> Strategy of the Company	80
<b>Aspek Pemasaran</b> Marketing Aspects	82
<b>Kinerja Operasional</b> Operational Performance	84
<b>Kinerja Keuangan</b> Finance Performance	87
<b>Laporan Posisi Keuangan</b> Statement of Financial Position	92
<b>Analisis Arus Kas</b> Cash Flow Analysis	94
<b>Rasio-Rasio Keuangan yang Signifikan</b> Key Financial Ratios	95
<b>Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal</b> Capital Structure and Capital Structure Policy	98
<b>Komitmen Material</b> Material Commitment	103
<b>Informasi Material, Transaksi Material, Transaksi dengan Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu</b> Material Information, Material Transaction, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction	104
<b>Target dan Rencana ke Depan</b> Target and Future Plan	108
<b>Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan</b> Subsequent Material Information and Facts After the Accountant Reporting Date	109
<b>Perubahan Kebijakan Akuntansi</b> Changes in Accounting Policies	110
<b>Perubahan Peraturan Perundangan yang Berakibat Signifikan kepada Perseroan</b> Changes in the Law and Regulation with Significant Impact to the Company	110

### 113 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE

<b>Tata Kelola Perusahaan Yang Baik</b> Good Corporate Governance	114
<b>Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik</b> Good Corporate Governance Guidelines	116
<b>Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik</b> Structure of Good Corporate Governance	119
<b>Direksi</b> Board of Directors	120







<b>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b>	130
General Meeting of Shareholders (GMS)	
<b>Dewan Komisaris</b>	140
Board of Commissioners	
<b>Komite Audit</b>	150
Audit Committee	
<b>Fungsi Nominasi dan Remunerasi</b>	156
Nomination and Remuneration Function	
<b>Sekretaris Perusahaan</b>	159
Corporate Secretary	
<b>Unit Audit Internal</b>	162
Internal Audit Unit	
<b>Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal</b>	163
Unit Internal Audit Structure and Position	
<b>Sistem Pengendalian Internal</b>	165
Internal Control System	
<b>Manajemen Risiko</b>	165
Risk Management	
<b>Permasalahan Hukum</b>	171
Legal Issues	
<b>Sanksi Administratif</b>	171
Administrative Sanctions	
<b>Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran</b>	172
Whistle Blowing System Policy	
<b>Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-hak Kreditur</b>	173
Policy Regarding Fulfillment of Creditor's Rights	
<b>Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman</b>	174
<b>Tata Kelola Perusahaan Terbuka</b>	
Table of Fulfillment on Public Companies Governance	
Guideline Recommendation for Public Company	



<b>179 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b>	
<b>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</b>	
<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b>	180
Corporate Social Responsibility	
<b>I. Tanggung Jawab Sosial Terhadap Karyawan</b>	181
I. Social Responsibility to the Employees	
<b>II. Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan</b>	186
II. Social Responsibility to Our Customer	
<b>III. Kontribusi dan Tanggung Jawab Sosial</b>	188
<b>dalam Bidang Pendidikan dan Perfilman</b>	
III. Social Contribution and Responsibility	
in Education and Movie Sectors	

<b>194 PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG</b>	
<b>TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019</b>	
<b>STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</b>	
<b>AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING 2019 ANNUAL REPORT</b>	

<b>197 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI</b>	
<b>PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK DAN ENTITAS ANAK</b>	
<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF</b>	
<b>PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK. AND SUBSIDIARY</b>	

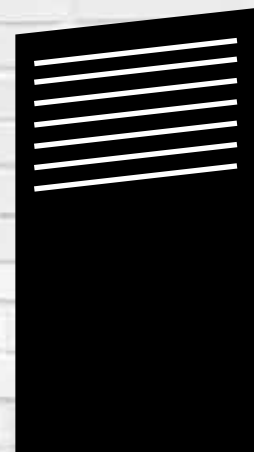




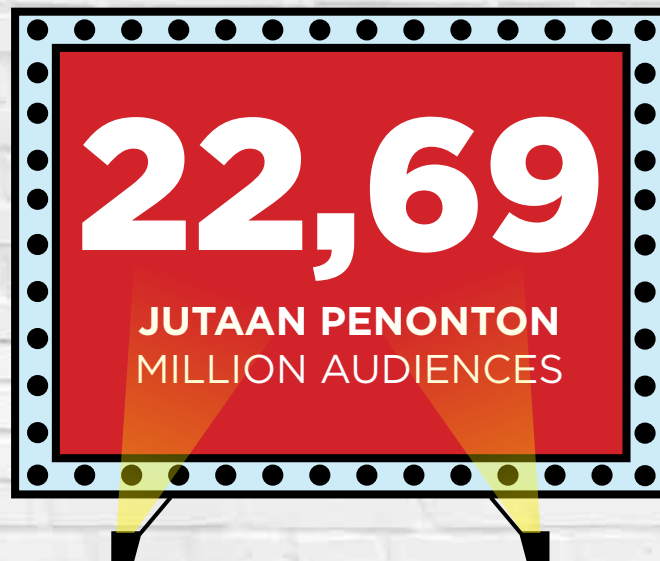


Melalui 67 bioskop yang tersebar di 16 provinsi di Indonesia, Perseroan dan anak perusahaan mempersembahkan pengalaman *Cultureplex* dengan fitur dan konten hiburan yang lebih lengkap kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Through 67 cinemas located in 16 provinces across Indonesia, the Company and its subsidiary present Cultureplex experience with extensive entertainment features and contents for all Indonesian.

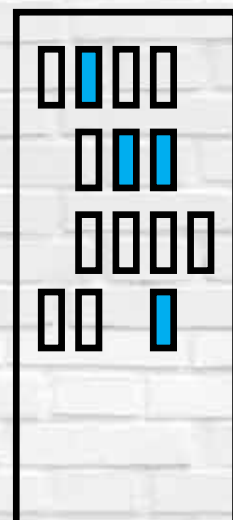






Salah satu indikator pertumbuhan bisnis Perseroan adalah kenaikan penjualan tiket yang mencapai 22,69 juta tiket pada tahun 2019.

One of the Company's business growth was indicated by the number of ticket sold to 22.69 million tickets in 2019.





Warung mie

Menu board displaying various food items and prices. The board is divided into sections, including a large image of a bowl of noodles and a list of items with prices. The 'CGV' logo is visible in the top right corner of the menu board.





A large, stylized black number '1' that serves as a background for the main title. To its right is a yellow and black icon of a cinema kiosk. Below the '1' are silhouettes of two people walking and a patterned orange and red banner.

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL  
HIGHLIGHTS



## Ikhtisar Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Highlights

Dalam Ribuan Rupiah

In Thousand Rupiah

Keterangan	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	Description
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>		<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>		
Pendapatan bersih	1,414,593,340	1,184,323,064	849,242,901	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(872,737,854)	(784,484,298)	(484,639,341)	Cost of revenues
<b>Laba bruto</b>	<b>541,855,486</b>	<b>399,838,766</b>	<b>364,603,560</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(3,789,734)	(4,294,288)	(2,046,389)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(391,759,658)	(309,052,257)	(343,079,357)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	-	(28,875,607)	-	Impairment loss
Penghasilan keuangan	1,073,860	3,117,871	8,153,215	Finance income
Biaya keuangan	(16,745,613)	(23,746,506)	(8,013,014)	Finance cost
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(23,157,641)	10,232,017	(508,481)	Foreign exchange (loss)/gains
(Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	7,237,746	4,054,904	(314,880)	Other gains/(loss), net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	114,714,446	51,274,900	18,794,654	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(31,368,313)	(16,045,811)	(6,351,381)	Income tax expenses
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>83,346,133</b>	<b>35,229,089</b>	<b>12,443,273</b>	<b>Profit/(loss) for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	34,329	2,451,565	(1,604,333)	Remeasurements of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	9,117	(617,031)	432,727	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	43,446	1,834,534	11,271,667	Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit/(loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	83,341,717	35,226,673	12,438,862	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	4,416	2,416	4,411	Non-controlling interest
	<b>83,346,133</b>	<b>35,229,089</b>	<b>12,443,273</b>	



Keterangan	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	Description
<b>Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income/(loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	83,385,039	37,061,236	11,267,034	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	4.540	2.387	4.633	Non-controlling interest
	83.389.579	37.063.623	11.271.667	
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	95	40	14	Basic and diluted earnings/(losses) per share (full Rupiah)
<b>POSISI KEUANGAN (NERACA)</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)</b>
Aset lancar	290,611,744	242,947,404	432,650,026	Current assets
Aset tidak lancar	1,626,706,224	1,519,060,284	1,312,843,569	Non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>1,917,317,968</b>	<b>1,762,007,688</b>	<b>1,745,493,595</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas jangka pendek	658,513,345	368,677,573	384,304,784	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	14,977,209	232,892,280	237,814,599	Non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>673,490,554</b>	<b>601,569,853</b>	<b>622,119,383</b>	<b>Total liabilities</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,243,815,291	1,160,430,252	1,123,369,016	Equity attributable to the owners of parent
Kepentingan non-pengendali	12,123	7,583	5,196	Non-controlling interest
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>1,243,827,414</b>	<b>1,160,437,835</b>	<b>1,123,374,212</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>1,917,317,968</b>	<b>1,762,007,688</b>	<b>1,745,493,595</b>	<b>Total liabilities and equity</b>
<b>ANALISA RASIO DAN INFORMASI LAIN</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>RATIO ANALYSIS AND OTHER INFORMATION</b>
Laba bersih terhadap aset	4.35%	2.10%	0.65%	Return on assets
Laba bersih terhadap ekuitas	6.70%	3.19%	1.00%	Return on equity
Marjin laba kotor	38.30%	33.76%	42.93%	Gross profit margin
Rasio laba terhadap pendapatan	5.89%	2.97%	1.33%	Net income margin

Keterangan	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	Description
Rasio lancar (x)	0.44	0.66	1.13	Current ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (x)	0.35	0.34	0.36	Liabilities to total assets ratio (x)
Rasio liabilitas lancar terhadap jumlah ekuitas (x)	0.53	0.32	0.34	Current liabilities to total equity ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas (x)	0.54	0.52	0.55	Net debt to equity ratio (x)
Laba (rugi) bersih per saham dasar (Rp)	95	40	14	Basic earnings loss per share (Rp)
Laba (rugi) bersih per saham dilusian	95	40	14	Diluted earnings (loss) per share
Dividen interim per saham (Rp)	-	-	-	Interim dividend per share (Rp)
Dividen final per saham (Rp)	-	-	-	Final dividend per share (Rp)

## Informasi Saham Shares Information

Keterangan Description	Harga Saham Shares Price			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Nilai Perdagangan Trading Value (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp triliun) Market Capitalization (Rp trillion)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)				
Q1 - 2018	10,000	8,125	9,550	27,900	265,077,500	436,968,571	4.17
Q2 - 2018*	10,100	4,300	4,480	27,600	217,495,000	873,937,142	3.91
Q3 - 2018	4,500	4,000	4,250	12,700	53,802,000	873,937,142	3.71
Q4 - 2018	4,950	4,000	4,700	23,300	102,897,000	873,937,142	4.10
Q1 - 2019	5,000	4,800	4,950	19,500	96,546,000	873,937,142	4.33
Q2 - 2019	4,950	0	3,800	400	1,750,000	873,937,142	3.32
Q3 - 2019	4,000	3,700	4,000	1,300	4,970,000	873,937,142	3.50
Q4 - 2019	4,000	3,000	3,000	1,900	5,988,000	873,937,142	2.62

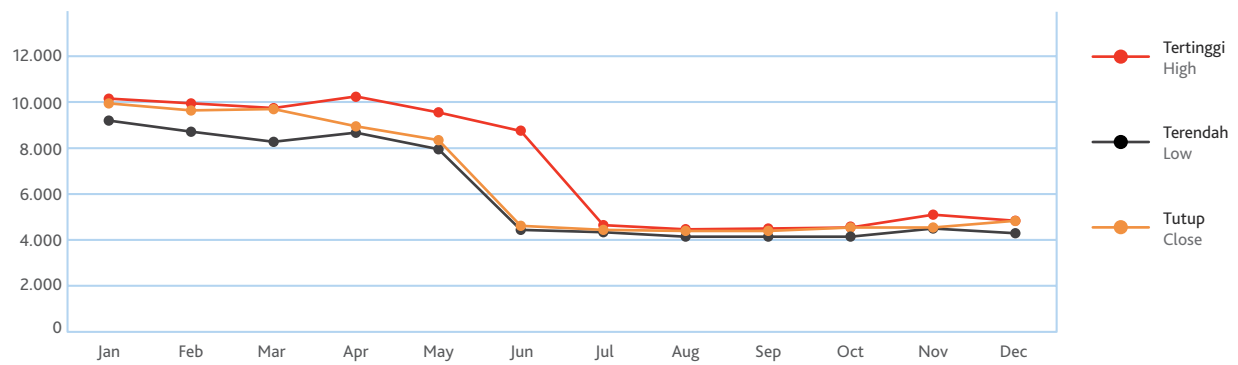
Keterangan: \*) Pemecahan Saham 1:2 per 25 Juni 2018

Remarks: \*) Stock Split 1:2 as of June 25, 2018

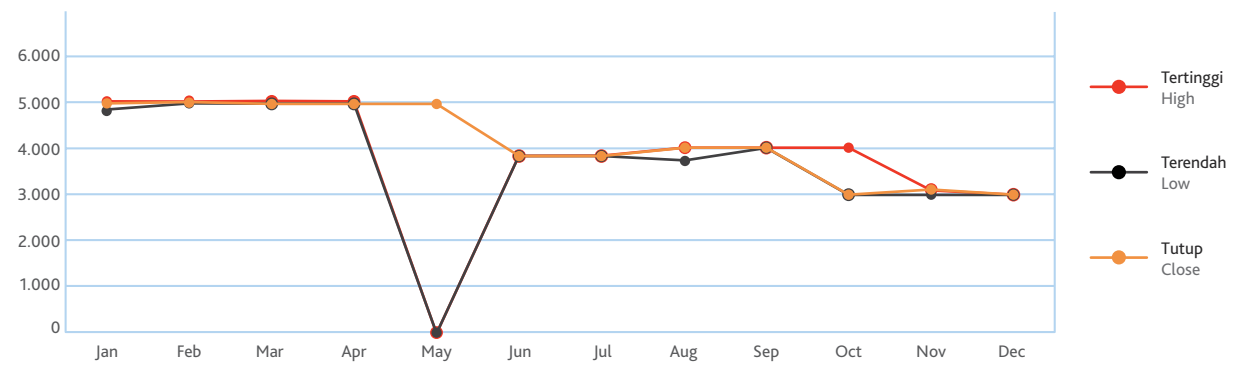


## Grafik Pergerakan Harga Saham Stock Price Movement Chart

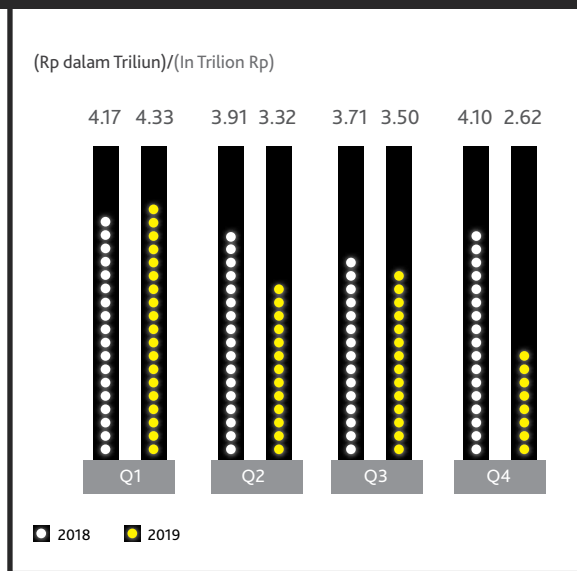
### 2018



### 2019



### Kapitalisasi Pasar Market Capitalization



### Volume Perdagangan Trading Volume



## Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Shares Listing Chronology at Indonesia Stock Exchange

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Aksi Korporasi (Lembar Saham) Total Corporate Action (Number of Shares)	Saham Terakumulasi (Lembar Saham) Accumulated Shares (Number of Shares)	Nilai Nominal (Per Saham) Nominal Value (Per Share)	Harga Penawaran (Per Saham) Offering Price (Per Share)
Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	10 April 2014 April 10, 2014	337,657,532	337,657,532	Kelas A / Class A : Rp20,000,- Kelas B / Class B : Rp3,438,- Kelas C / Class C : Rp100,-	Rp3,000
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Increase of Capital by Issuing New Shares with Pre-Emptive Rights	25 July 2016 - 2 Agustus 2016 July 25, 2016 - August 2, 2016	99,311,039	436,968,571	Kelas A / Class A : Rp20,000,- Kelas B / Class B : Rp3,438,- Kelas C / Class C : Rp100,-	Rp6,550
Pemecahan Nilai Nominal Saham Stock Split	25 Juni 2018 June 25, 2018	436,968,571	873,937,142	Kelas A / Class A : Rp10,000,- Kelas B / Class B : Rp1,719,- Kelas C / Class C : Rp50,-	Rp4,300

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Pada 10 April 2014, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") dimana keterangan penggunaan hasil penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

Hasil Penawaran Umum	: Rp 223.231.200.000
Biaya Penawaran Umum	: Rp 6.761.246.942
Hasil Bersih	: Rp 216.469.953.058

### Penggunaan Dana Berdasarkan Prospektus

Dana hasil IPO digunakan seluruhnya untuk pengembangan kegiatan usaha Perseroan dalam bentuk belanja modal pembangunan 7 bioskop baru di pulau Jawa, yaitu Bandung, Yogyakarta, Bogor, Karawang, Jakarta dan Surabaya.

Pada 15 Desember 2016, Perseroan mendapatkan persetujuan pemegang saham untuk melakukan perubahan lokasi penggunaan dana hasil IPO Perseroan dari pembangunan bioskop di Bogor menjadi Palembang.

Pada 31 Desember 2016, dana hasil IPO Perseroan telah direalisasikan seluruhnya (100%) dengan keterangan sebagai berikut:

## Realization of the Use of Proceeds From Public Offering

### Realization of Initial Public Offering Fund

On April 10, 2014, the Company has conducted Initial Public Offering ("IPO"), with the use of proceeds information as follow:

IPO Fund Received	: Rp 223,231,200,000
Total Emission Cost	: Rp 6,761,246,942
Net IPO Received	: Rp 216,469,953,058

### The Use of Proceeds Based on Prospectus

The use of proceeds from IPO was used for business expansion in a form of capital expenditure to develop 7 new cinemas in Java Island namely Bandung, Yogyakarta Bogor, Karawang, Jakarta and Surabaya.

On December 15, 2016, the Company obtained shareholders' approval to change the location for the use of proceed from the IPO from developing new cinema in Bogor to developing new cinema in Palembang.

On December 31, 2016, the proceeds from IPO has been all utilized (100%) with the following detail:

No	Pembangunan Bioskop Menggunakan Dana IPO New Cinema Development Using IPO Fund	Biaya Pembangunan Bioskop Baru dengan Dana IPO Cost Incurred for New Cinema Development Using IPO Fund
1.	Miko Mall Bandung	31,463,390,454
2.	Balikpapan	17,646,339,164
3.	J-Walk Yogyakarta	45,405,716,328
4.	BEC Bandung	26,588,019,611
5.	Renovasi Grand Indonesia	48,729,525,347
6.	Hartono Mall Yogyakarta	20,952,751,189
7.	Grage Mall Cirebon	16,426,659,009
8.	Festive Karawang	4,644,679,208
9.	Marvell City Mall	4,588,004,616
10.	Social Market (Soma) Palembang	24,868,132

\*Dalam Rupiah  
\*In Rupiah



## Realisasi Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Pada 30 Maret 2016, Perseroan memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). Kemudian pada 29 Juni 2016, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif PMHMETD dari Otoritas Jasa Keuangan. Adapun pencatatan saham baru di Bursa Efek Indonesia hasil pelaksanaan PMHMETD tersebut adalah di tanggal 25 Juli 2016 - 2 Agustus 2016:

Hasil Penawaran Umum	: Rp650.487.305.450
Biaya Penawaran Umum	: Rp6.576.503.691
Hasil bersih	: Rp643.910.801.759

Rencana penggunaan dana dari PMHMETD berdasarkan Prospektus adalah untuk:

1. Pembayaran utang Perseroan.
2. Belanja modal untuk pembangunan dan/atau renovasi bioskop Perseroan.

Pada 31 Desember 2017, seluruh dana hasil PMHMETD Perseroan telah direalisasikan seluruhnya (100%) dengan keterangan sebagai berikut:

No	Keterangan Description	Penggunaan Utilization
1.	Pembayaran utang ke Hana Bank Repayment of loan to Hana bank	Rp105,000,000,000
2.	Pembayaran utang ke Standard Chartered Bank Repayment of loan to Standard Chartered Bank	Rp130,000,000,000
3.	Renovasi/Pembangunan Bioskop Cinema Development/Renovation	Rp408,910,801,759
<b>Total</b>		<b>Rp643,910,801,759</b>

Adapun list bioskop untuk poin nomor 3 adalah sebagai berikut:

1. PVJ - Bandung
2. Grand Indonesia - Jakarta
3. Tous Le Jours - Jakarta
4. Pacific Place - Jakarta
5. Mall of Indonesia - Jakarta
6. Bekasi Cyber Park - Bekasi
7. Central Park - Jakarta
8. Teras Kota - Tangerang
9. Miko Mall - Bandung
10. Plaza Balikpapan - Balikpapan
11. J Walk - Yogyakarta
12. Bandung Electronic Center - Bandung

## Realization of the Use of Proceed from Increase Capital by Issuing New Shares with Pre-Emptive Rights

On March 30, 2016, the Company obtained shareholders' approval to conduct an Increase Capital by Issuing New Shares with Pre-Emptive Rights ("Rights Issue"). Then on June 29, 2016, the Company received effective statement from Financial Services Authority. The newly issued shares from rights issuance was recorded at Indonesia Stock Exchange on July 25, 2016 - August 2, 2016:

Rights Issue Fund	: Rp650,487,305,450
Total Emission Cost	: Rp6,576,503,691
Net Fund Received	: Rp643,910,801,759

The use of proceed from the Rights Issue based on the Company's Prospectus was planned for:

1. Repayment of the Company's loan.
2. Capital expenditure to develop and/or renovate the Company's cinemas.

On December 31, 2017, the proceeds from Right Issue has been utilized in its entirety (100%) with the following detail:

List of cinemas for point number 3 are as follow:

13. Grage City Mall - Cirebon
14. Festive Walk - Karawang
15. Hartono Mall - Yogyakarta
16. Marvell City Mall - Surabaya
17. Slipi Jaya - Jakarta
18. Kawanua City - Manado
19. Bella Terra Pulomas - Jakarta
20. Green Pramuka Mall - Jakarta
21. Depok Mall - Depok
22. Cikupa - Tangerang
23. Paskal 23 - Bandung
24. Rita Super Mall - Purwokerto

25. Sunrise Mall - Mojokerto
26. Focal Point - Medan
27. Soma City Walk - Palembang
28. BG Junction - Surabaya
29. Orchard - Batam
30. Jakarta Garden City - Cakung (AEON)
31. Grand Darma Husada - Surabaya
32. Bekasi Trade Center - Bekasi
33. Mall Olympic Garden - Malang
34. Plaza Mulya - Samarinda
35. Metro Indah Mall - Bandung
36. Transmart Tegal - Tegal
37. Transmart Mataram - Jawa Timur
38. Transmart Cempaka Putih - Jakarta
39. Transmart Yogyakarta - DI Yogyakarta
40. Transmart Pekanbaru - Kep Riau
41. Transmart Bintaro - Tangerang
42. Technomart - Karawang
43. Icon Mall - Gresik
44. Transmart Cilegon
45. Transmart Cirebon
46. Grand Kamala Lagoon - Bekasi
47. Daya Grand Square - Makassar
48. Transmart Palembang
49. Transmart Solo
50. Transmart Lampung
51. Transmart Sidoarjo
52. Transmart Bogor
53. Gabungan

## Pemecahan Nilai Nominal Saham

Pada bulan Juni 2018, Perseroan melakukan aksi korporasi pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:2 untuk keseluruhan kelas saham, dimana nilai nominal saham Kelas A menjadi Rp10.000 per lembar saham; saham Kelas B menjadi Rp1.719 per lembar saham; saham Kelas C menjadi Rp50 per lembar saham.

Harga saham penutupan sebelum pemecahan saham sebesar Rp8.600 dan harga saham pembukaan setelah pemecahan nilai nominal saham adalah Rp4.300.

Aksi korporasi pemecahan nilai nominal saham dilaksanakan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 16 Mei 2018.

## Aksi Korporasi Sepanjang Tahun 2019

Di sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai saham.

Di sepanjang tahun 2019, tidak pernah terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

Selain itu, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya selain saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

## Stock Split

In June 2018, the Company has conducted a corporate action, namely stock split with ratio of 1:2 for the entire class of shares, which the nominal value of Class A share became Rp10,000 per share; Class B share became Rp1,719 per share; Class C share became Rp50 per share.

The closing share price before stock split was Rp8,600 and the opening share price after the stock split was Rp4,300.

The stock split corporate action was executed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution on May 16, 2018.

## Corporate Action Throughout 2019

Throughout 2019, the Company did not execute any corporate action, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares and changes in the shares value.

Throughout 2019, there was no temporary shares trading suspension and/or delisting experienced by the Company.

In addition, the Company has never listed any shares other than shares listed at Indonesia Stock Exchange.

## Kebijakan Dividen

Dalam menetapkan kebijakan dividen, Perseroan akan senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Dalam hal terdapat keputusan RUPST terkait dengan pembagian dividen tunai, Perseroan wajib melaksanakan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPST yang memutuskan pembagian dividen tunai. Selanjutnya, sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor penuh ditambah cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah tahun buku berakhir, ternyata Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut, jika ada, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain:

1. Kondisi likuiditas dan kebutuhan kas Perseroan dan Entitas Anak pada tahun buku yang bersangkutan;
2. Kinerja operasional dan kondisi keuangan serta laba ditahan Perseroan dan Entitas Anak;
3. Laba dari Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dan Entitas Anak;
4. Rencana investasi Perseroan dan/atau Entitas Anak di masa mendatang;
5. Prospek usaha dan peluang bisnis Perseroan dan Entitas Anak di masa mendatang; dan
6. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

## Informasi Pembayaran Dividen Perseroan

Agenda Kedua RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada 16 Mei 2019 telah memutuskan untuk menyetujui tidak adanya pembagian keuntungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dikarenakan Perseroan belum mencatatkan saldo laba yang positif dan masih mencatatkan akumulasi kerugian.

## Dividend Policy

In determining dividend policy, the Company will always comply to the prevailing laws and regulations.

Dividend distribution may be conducted based on resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"). In the condition where the AGMS resolutions related to the cash dividend distribution, the Company is required to perform cash dividend distribution to the entitled shareholders no later than 30 days after the announcement of the summary of AGMS minutes, which decided the cash dividend distribution. Furthermore, prior end of the fiscal year, interim dividend may be distributed as long as it is allowed by the Company's Articles of Association and such interim dividend distribution will not resulted the total net worth of the Company becomes less than the issued and fully paid-in capital plus the Company's statutory reserves. The distribution of interim dividend is determined by the Board of Directors after acquiring approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which the Company's interim dividend is incurred the Company experience a loss in profit, the interim dividend which has been distributed shall be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors shall be severally liable if the interim dividends are not returned by the shareholders.

Stipulation of amount and payment of dividends, if any, will be depended on the recommendation from the Board of Directors of the Company by considering several factors including:

1. Liquidity condition and cash requirement of the Company and Subsidiary in the respective fiscal year;
2. Operational performance and financial condition and retained earnings of the Company and Subsidiary;
3. Profits from the Company and/or the distribution of dividends received by the Company and Subsidiary;
4. Future investment plans of the Company and/or Subsidiary;
5. Business prospect and business opportunities of the Company and Subsidiary in the future; and
6. Compliance with the prevailing law and regulations.

## The Company's Dividend Payment Information

The second agenda of the Company's AGMS held on May 16, 2019 decided not to pay dividends for fiscal year ended on December 31, 2018 as the Company has not recorded positive retained earnings and still recorded accumulated loss.







INDONESIA

**“Di tengah kondisi makroekonomi yang semakin menantang, Perseroan mampu mencatat pendapatan sebesar Rp 1.414,59 miliar, meningkat 19,44% dibandingkan Rp1.184,32 miliar pada tahun 2018.”**

“Amid challenging macroeconomic condition, the Company successfully recorded revenues of Rp1.414,59billion, increased by 19.44% compared to Rp1,184.32 billion in 2018.”



SPORTS BAR



# LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

REPORT TO  
SHAREHOLDERS





## Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners



**Bratanata Perdana**  
**Komisaris Utama**  
President Commissioner



**Kedepannya, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus mengembangkan dan memperkuat tata kelola perusahaan, sehingga dapat menjadi contoh praktik terbaik pengelolaan industri bioskop di Indonesia.**

Going forward, the BOC expects the Company continues to develop and strengthen corporate governance, so it can become an example of the best practice of cinema industry management in Indonesia.





## Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama kami mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat yang diberikan sehingga PT Graha Layar Prima Tbk. ("Perseroan") dapat menutup tahun 2019 dengan sangat baik. Mewakili Dewan Komisaris, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap operasional Perseroan sepanjang tahun 2019.

Dewan Komisaris melihat kondisi global yang terjadi selama tahun 2019 masih membawa berbagai dinamika dan tantangan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara umum. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 adalah 5,02% atau sedikit melambat dibandingkan 5,17% pada tahun 2018.

Dengan pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil, industri bioskop pada tahun 2019 tetap bertumbuh dengan baik didukung oleh berbagai faktor. Berdasarkan data dari Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia ("GPBSI"), jumlah bioskop secara nasional meningkat sekitar 8,24% pada tahun 2019, dari 364 menjadi 394 bioskop. Peningkatan ini diikuti oleh penambahan jumlah layar mencapai 1.986 layar pada tahun 2019. Data dari [filmindonesia.or.id](http://filmindonesia.or.id), jumlah penonton film nasional pada tahun 2019 juga meningkat 1,37% atau mencapai 51,9 juta orang. Hal ini menunjukkan industri layar lebar masih menunjukkan tren positif.

Dewan Komisaris juga melihat komitmen pemerintah dalam mendukung pertumbuhan bisnis bioskop juga terus menguat, diantaranya adalah kebijakan pemerintah dalam industri perfilman dimana investasi asing bisa ikut dalam proses produksi, membiayai atau berinvestasi dalam film nasional dan pemblokiran situs web movie streaming ilegal yang terus dilakukan selama tahun 2019. Hal ini berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis bioskop pada tahun 2019.

Mencermati dinamika di sektor industri kreatif, khususnya bisnis bioskop serta kondisi ekonomi secara umum selama tahun 2019, Dewan Komisaris menilai Perseroan berhasil memberikan kinerja yang cukup baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## Dear Valued Shareholders,

We would start by expressing our gratitude to the Almighty God for every blessing that lead PT Graha Layar Prima Tbk. (the "Company") to close 2019 very well. On behalf of the Board of Commissioners ("BOC"), allow us to present our Supervisory Report over the Company's operations throughout 2019.

The Board of Commissioners views the global condition still brought various dynamics and challenges against the Indonesian economic growth generally throughout 2019. The Central Statistics Bureau recorded Indonesia's economic growth in 2019 was 5.02% or slightly slower compared to 5.17% in 2018.

With the economic growth that was relatively steady, in 2019, the cinema industry was projected to be continuously growing well supported by various factors. According to data released by the Indonesian Cinema Owners Association ("GPBSI"), the number of cinemas nationally was increased approximately by 8.24% in 2019, from 364 to 394 cinemas. The increment was followed by the increase of number of screens to 1,986 screens in 2019. Data released by [filmindonesia.or.id](http://filmindonesia.or.id), the number of local movie viewers in 2019 was also increased by 1.37% or reached 51.9 million people. This indicated the film industry still showing a positive trend.

The BOC also witnessed the government's stronger commitment in supporting the growth of cinema business, namely by implementing government policy in cinema industry where foreign investment is allowed to participate in production process, to finance or to invest in local movies and the blocking of illegal movie streaming websites, which were continuously done in 2019. It gives positive impact to the growth of cinema business in 2019.

Observing the drift of creative industry sector, particularly the cinema business as well as overall economic conditions in 2019, the BOC assessed that the Company has been successful in delivering positive performance compared to the previous year.

Di sepanjang tahun 2019, kinerja Perseroan ditopang oleh pertumbuhan sumber-sumber pendapatan yang diupayakan oleh Manajemen untuk meningkatkan pendapatan melalui penambahan bioskop baru. Di sisi lain, pertumbuhan minat menonton serta booming film yang berasal dari mancanegara maupun film-film produksi dalam negeri juga turut berkontribusi atas realisasi kinerja positif Perseroan di tahun 2019.

Implementasi strategi yang tepat diiringi oleh efisiensi operasional yang semakin baik tercermin dari raihan pendapatan sebesar Rp1.414,59 miliar, meningkat 19,44% dibandingkan Rp1.184,32 miliar pada tahun 2018.

## Penilaian Atas Kinerja Direksi

Sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil mencapai kinerja yang positif dan mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Perseroan.

Selain penambahan 11 bioskop baru, Manajemen berhasil meningkatkan pendapatan dan laba di tahun 2019 dan meraih penjualan tiket sebanyak 22,69 juta tiket. Ini adalah sebuah pencapaian yang luar biasa bagi Perseroan. Penjualan tiket ini meningkat sebesar 14,65% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak hampir 20 juta penonton.

Dewan Komisaris menilai, kenaikan pendapatan bersih merupakan prestasi yang sangat baik bagi Perseroan mengingat ekspansi yang cukup agresif terus dilakukan dengan pembangunan 11 bioskop baru. Hal ini dapat diraih tentunya dari kerja keras semua pihak untuk senantiasa meningkatkan pendapatan Perseroan dan di sisi lain melakukan efisiensi dan inovasi di berbagai sektor.

Dengan implementasi yang tepat atas strategi bisnis namun tetap mengkedepankan prinsip kehati-hatian, kami percaya Direksi Perseroan akan mampu menjawab berbagai tantangan yang akan hadir di saat ini maupun di masa mendatang.

Atas kinerja Perseroan yang membanggakan di tahun 2019 ini, Dewan Komisaris mengucapkan selamat dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan Perseroan atas pencapaian yang membanggakan ini.

Throughout 2019, the Company's performance was supported by revenue stream opportunities strived by the Management to boost revenues through new cinemas expansion. Meanwhile, the increasing viewers appetite as well as international and domestic movies booming were also contributed for the Company's positive performance realization in 2019.

Implementation of right strategies followed by better operational efficiency was reflected from revenues realization of Rp1,414.59 billion, an increased by 19.44% from Rp1,184.32 billion in 2018.

## Assessment of the Board of Directors' Performance

As the Company's body with responsibility to oversee its management, the BOC assessed that the Board of Directors ("BOD") has successfully achieved positive performance and the targets as stipulated in the Company's Business Plan.

In addition to the expansion of 11 new cinemas, the Management has successfully increased revenue and positive income in 2019 and sold 22.69 million tickets. This was an incredible milestone for the Company. The number of sold tickets increased by 14.65% over than the previous years which nearly 20 million viewers.

The BOC also assessed that the rise in net revenue was a great accomplishment for the Company, given its aggressive expansion with 11 new cinemas. This could only be achieved by the hard work of all parties to continuously increase the Company's revenue while consistently maintaining efficiency and innovation in all sectors.

With the precise implementation of the Company's business strategy while keep prioritizing prudential principles, we believe that the Company's BOD will be able to address various challenges that may occur both now and in the future.

For the Company's outstanding performance in 2019, the BOC would like to congratulate and give our utmost appreciation to the BOD, the management and all employees of the Company for this remarkable performance.

## Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi yang Disusun oleh Direksi

Fungsi pengawasan telah secara rutin dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, dengan mengadakan rapat-rapat yang secara rutin dilakukan Dewan Komisaris, baik rapat internal Dewan Komisaris dan juga rapat bersama Direksi Perseroan. Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah senantiasa melakukan review terhadap laporan keuangan Perseroan setiap kuartal sebelum diterbitkan serta memberikan saran atas penyajian laporan keuangan.

Hasil rapat internal Dewan Komisaris disampaikan kepada Direksi untuk menjadi arahan Direksi dalam melakukan pengelolaan atas jalannya operasional Perseroan. Sementara dalam rapat bersama dengan Direksi, Direksi akan memaparkan kondisi terkini Perseroan berfokus kepada pencapaian, hambatan atau kendala yang dihadapi serta mengevaluasi hasil pencapaian Perseroan.

Upaya Dewan Komisaris di atas memungkinkan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional Perseroan serta secara rutin mengawasi pencapaian kinerja dan memastikan telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya di rencana bisnis.

## Pandangan Atas Prospek Usaha

Anggaran Dasar Perseroan mengharuskan Direksi untuk menyampaikan Rencana Kerja Perseroan setiap tahunnya untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Atas prospek usaha yang disusun Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, kami meyakini Perseroan akan mampu berkembang menjadi perusahaan bioskop terkemuka di Indonesia. Secara khusus, sejak awal 2020, telah terjadi wabah Pandemi Covid-19, yang menyebabkan penutupan sementara kegiatan operasional bioskop Perseroan berdasarkan instruksi pemerintah pusat dan pemerintah daerah, sehingga secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Dewan Komisaris meyakini Perseroan dapat mengatasi tantangan ini dengan mempersiapkan langkah-langkah strategis untuk kelangsungan usaha Perseroan.

Selain itu, untuk mempertahankan keunggulan Perseroan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, Perseroan senantiasa berupaya menjajaki berbagai peluang baru, terutama melalui inovasi serta implementasi teknologi terkini dalam industri bioskop tersedia di Indonesia. Di tahun 2019, untuk menawarkan *platform* hiburan yang lebih lengkap, Perseroan telah melakukan inovasi dengan melengkapi sejumlah bioskop

## Supervision on the Strategy Implementation Formulated by the Board of Directors

The Company's BOC regularly conducted its supervisory function by implementing the BOC regular meetings, both BOC internal meetings as well as BOC and BOD joint meetings. Through the Audit Committee, the BOC always reviews the Company's financial statements quarterly prior to its publication as well as gives advice on the presentation of financial statements.

The results of the internal BOC meetings were presented to the BOD as direction in managing the Company's operations. In joint meetings with the BOD, the BOD presented the current Company conditions, focusing on the achievements, issues or challenges faced by the Company as well as evaluations of the achievements.

The BOC's initiatives that are mentioned above allowed the BOC to conduct its supervisory function over the Company's operations as well as periodically monitor the Company's performance and ensure it was in line with designated targets previously stipulated in the business plan.

## Business Prospect Outlook

The Company's Articles of Association stipulates that the BOD present the Company's Business Plan every year, for approval by the BOC. With regards to the business plan that is prepared by the BOD and approved by the BOC, we believe that the Company will be able to develop into the leading cinema company in Indonesia. Notably, since early 2020, there has been an outbreak of Pandemic Covid-19, which caused the temporary closure of the Company's cinema operations based on the instructions of the central government and regional governments, thus directly affecting the Company's financial performance. The BOC believes that the Company could overcome this challenge by preparing strategic steps for the continuity of the Company's business.

In addition, to maintain the Company's competitiveness and enhance shareholder value, the Company strives to explore various new opportunities, especially through innovation and implementation of the latest technologies in cinema industry available in Indonesia. In 2019, to present a more complete entertainment platform, the Company has innovated by equipping several cinemas with a range of facilities such as



dengan berbagai fasilitas antara lain arena olahraga (*sports halls*) serta tempat makan dan minum seperti Warung Kopi, CGV Kitchen, CGV Sport Bar dan penawaran yang paling baru adalah Warung Mie.

sports halls and eateries such as Warung Kopi, CGV Kitchen, CGV Sports Bar and the latest offering, Warung Mie.

## Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris meyakini tata kelola perusahaan yang baik merupakan faktor penting dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Oleh karena itu Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan atas implementasi tata kelola perusahaan di Perseroan dan menghimbau manajemen untuk dari waktu ke waktu mengkaji dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, Dewan Komisaris memberikan penilaian yang positif atas kepatuhan manajemen dalam mengelola Perseroan sesuai dengan peraturan-peraturan hukum yang berlaku, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta Anggaran Dasar Perseroan. Kedepannya, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus mengembangkan dan memperkuat tata kelola perusahaan, sehingga dapat menjadi contoh praktik terbaik pengelolaan industri bioskop di Indonesia.

Di tahun 2019, salah satu prestasi yang kami banggakan adalah mendapat penghargaan dari Indonesian Institute for Corporate Directorship sebagai salah satu dari 50 perusahaan publik tercatat kategori mid-capitalization di Indonesia dengan praktik tata kelola perusahaan terbaik. Ini adalah penghargaan kedua yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris akan terus menghimbau kepada Manajemen untuk mempertahankan pencapaian tersebut. Selanjutnya, Perseroan juga menerima penghargaan dari TRAS N CO Indonesia pada kategori "The First Sport and Community Cinema in Indonesia". Penghargaan ini menjadi motivasi bagi Perseroan untuk dapat menciptakan inovasi baru lainnya di industri bioskop.

## Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The BOC believes that good corporate governance is an important factor in realizing sustainable growth for the Company. Therefore, the BOC always supervises the Company's corporate governance implementation and suggests the management to periodically review and improve its good corporate governance practices.

In general, the BOC has positively assessed management compliance in managing the Company in accordance with applicable regulations, General Meeting of Shareholders resolutions and the Articles of Association of the Company. Going forward, the BOC expects the Company continues to develop and strengthen corporate governance, so it can become an example of the best practice of cinema industry management in Indonesia.

In 2019, one of our proudest achievements received an award from Indonesian Institute for Corporate Directorship as the Top 50 publicly listed companies in the mid-capitalization category in Indonesia with the best corporate governance practices. This is the second award given to the Company. The BOC will continuously appeal the Management to maintain this achievement. Furthermore, the Company also received an award from TRAS N CO Indonesia in "The First Sport and Community Cinema in Indonesia" category. This award is seen as motivation for the Company to create other new innovations in cinema industry.

## Susunan Komposisi Dewan Komisaris

Saat ini, masa jabatan Dewan Komisaris adalah untuk periode 2018 hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2020. Komposisi Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

## Board of Commissioners Composition

Currently, term of office for the BOC is from 2018 until Annual GMS that will be convened in 2020. The BOC composition throughout 2019 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Bratanata Perdana	Komisaris Utama President Commissioner
Gatot Subroto	Komisaris Independen Independent Commissioner

## Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Selain melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga berperan aktif dalam memberikan masukan dan arahan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas operasionalnya sehari-hari. Dewan Komisaris juga senantiasa memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi Perseroan terutama sehubungan dengan pengelolaan *cash flow* serta hal terkait dengan lokasi potensial untuk pembangunan bioskop baru Perseroan. Direksi senantiasa menginformasikan kepada Dewan Komisaris atas setiap lokasi potensial baru agar Dewan Komisaris dapat memberikan pandangan dan arahnya terkait dengan lokasi-lokasi potensial yang akan menjadi target pembangunan bioskop Perseroan tersebut.

## Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengapresiasi langkah yang telah dijalankan oleh Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan, khususnya dalam menjaga stabilitas kinerja dan pertumbuhan Perseroan. Kami menyadari bahwa pencapaian di tahun 2019 merupakan hasil kerja keras yang berhasil mengatasi berbagai tantangan. Kami harap keberhasilan ini dapat terus ditingkatkan di masa mendatang.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, investor, mitra usaha dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kerja sama yang baik selama tahun 2019. Semoga kerja sama yang harmonis dapat terus berlangsung di masa depan.

Terakhir, kepada Pemerintah Republik Indonesia, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya nyata dalam mendukung terciptanya iklim yang lebih baik untuk sektor industri kreatif, khususnya bisnis bioskop di tahun 2019. Semoga upaya tersebut dapat membawa industri kreatif mencapai pertumbuhan yang lebih baik lagi di tahun-tahun selanjutnya.

## Advisory Frequency and Mechanism to the Board of Directors

In addition to its supervisory function, the BOC also plays an active role in providing input and direction to the BOD of the Company in carrying out daily operational duties. The BOC also continuously provides input and direction to the BOD, especially related to cash flow management and potential locations to build new cinemas. The BOD always informs the BOC regarding every new potential location so that the BOC may provide their views and direction regarding the potential locations that will be targeted for the Company's cinema development.

## Appreciation

On behalf of the BOC, we would appreciate every steps taken by the BOD, Management and all employees, particularly in maintaining the Company's performance stability and growth. We believe the 2019's achievements were coming from the hard work in overcoming several challenges. We wish these achievements could be continuously enhanced in the upcoming years.

Our utmost appreciation is also addressed to our shareholders, investors, business partners and all stakeholders for good cooperation in 2019. May the harmonious partnership will prolong in the future.

Finally, to the Government of Republic of Indonesia, we appreciate concrete initiatives in supporting the creating of better climates for the creative industry sector, especially for cinema business in 2019. May this endeavor lead the creative industry to achieve higher growth in the years ahead.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris  
For and on behalf of the Board of Commissioners

Jakarta, 18 Mei 2020  
Jakarta, May 18, 2020



**Bratanata Perdana**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## Laporan Direksi Report of the Board of Directors



**Kim, Kyoung Tae**

**Direktur Utama**

**President Director**



**“Dengan dukungan dari 67 bioskop dan 389 layar pada tahun 2019, Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp83.346 juta pada tahun 2019 atau tumbuh 136,58%.”**

**“Supported by 67 cinemas and 389 screens in 2019, the Company recorded profit for the year of Rp83,346 million in 2019 or grew by 136.58%.”**



## Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Direksi PT Graha Layar Prima Tbk. ("Perseroan"), perkenankan kami menyampaikan Laporan Manajemen untuk kinerja operasional Perseroan tahun buku 2019 beserta pencapaian kinerja utamanya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Tahun 2019 sebelumnya dipandang cukup optimis oleh pelaku pasar. Namun, tahun ini ternyata masih dipengaruhi oleh beberapa kondisi yang pada akhirnya berdampak pada stagnansi pertumbuhan di beberapa sektor. Penyelenggaraan Pemilihan Umum, baik Legislatif maupun Presiden pada tahun 2019 mendorong investor untuk bersikap wait and see sehingga pertumbuhan ekonomi secara umum tidak bergerak signifikan jika dibandingkan tahun 2018.

Per 31 Desember 2019, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mencapai 5,02% atau sedikit melambat dibandingkan 5,17% pada tahun 2018. Meskipun pertumbuhan ekonomi relatif stagnan, BPS juga melaporkan tingkat inflasi pada tahun 2019 secara keseluruhan mencapai 2,72% atau terendah setelah tahun 1999.

Di tengah moderasi pertumbuhan ekonomi tersebut, industri bioskop masih mencatat kinerja yang cukup baik. Per 31 Desember 2019, Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia (GPBSI) mencatat pertumbuhan jumlah bioskop sekitar 8,24%, dari 364 menjadi 394 bioskop. Peningkatan ini diikuti oleh penambahan jumlah layar mencapai 1.986 layar pada tahun 2019. Jumlah penonton film nasional pada tahun 2019 juga meningkat 1,4% atau mencapai 51,9 juta orang. Hal ini menunjukkan industri layar lebar masih menunjukkan tren positif.

Kami melihat iklim kondusif bagi bisnis bioskop selama tahun 2019 salah satunya didukung oleh komitmen Pemerintah Republik Indonesia, diantaranya adalah kebijakan pemerintah dalam industri perfilman dimana investasi asing bisa ikut dalam proses produksi, membiayai atau berinvestasi dalam film nasional dan pemblokiran situs *movie streaming* ilegal yang terus dilakukan selama tahun 2019. Hal ini dinilai berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis bioskop pada tahun 2019.

## Dear Valued Shareholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Graha Layar Prima Tbk. (the "Company"), allow us to present the Management Report for the Company's operational performance for the fiscal year 2019 and its major performance achievements to the shareholders as well as stakeholders.

Previously, 2019 was seen optimistically by market players. However, the year was still overshadowed by few conditions which affected the growth stagnancy in several sectors. Implementation of the General Election, both for Legislative members and the President in 2019 had encouraged the investors to wait and see, and resulting a relatively stagnant economic growth as compared to 2018.

As of December 31, 2019, the Central Statistics Bureau (BPS) recorded Indonesia's economic growth achieved the level of 5.02%, or slightly slower as compared to 5.17% in 2018. Despite the stagnant economic growth, BPS also reported overall inflation rate in 2019 achieved 2.72%, which is the lowest record after 1999.

Despite the economic growth moderation in 2019, the cinema industry still recorded a favorable performance. As of December 31, 2019, the Indonesian Cinema Owners Association (GPBSI) recorded the total cinema increased approximately by 8.24%, from 364 to 394 cinemas. The increment was followed by increasing number of screens to 1,986 screens in 2019. The number of local movie viewers in 2019 also increased 1.4% or reached 51.9 million people. This indicates the film industry is still showing a positive trend.

We view conducive climate for cinema business in 2019 that was namely supported by commitment from the Government of Republic of Indonesia, one of which is the government's policy for film industry which allows foreign investment in the production process, finance or invest to local movies as well as the blocking of illegal movie streaming website, which was continuously done in 2019. It was seen to have a positive contribution to the cinema business growth in 2019.

Mempertimbangkan kondisi-kondisi tersebut, Perseroan berhasil menutup tahun 2019 dengan pencapaian laba tahun berjalan sebesar Rp83,35 miliar.

## Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Tahun 2019 merupakan tahun yang cukup baik bagi Perseroan, meskipun menghadapi beberapa tantangan. Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, Perseroan menerapkan beberapa strategi dan program kerja untuk mempertahankan kinerja dan mengembangkan bisnis di bidang hiburan.

Pada tahun 2019, Perseroan mengalami perubahan komposisi pemegang saham. Hal ini disebabkan karena pemegang saham Perseroan, CJ CGV Co., Ltd. ("CJ CGV") telah menjual seluruh sahamnya kepada CGI Holdings Limited ("CGI") dan juga IKT Holdings Limited telah melakukan amalgamasi dengan CGI. Oleh karena itu, CGI kini menjadi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 51,000%. CGI merupakan anak perusahaan dari CJ CGV dengan kepemilikan saham 71,430%. Akibat hal tersebut, tidak terjadi perubahan pengendalian dalam Perseroan dikarenakan CJ CGV yang sebelumnya merupakan pemegang saham pengendali Perseroan secara langsung tetap menjadi pemegang saham pengendali Perseroan akan tetapi secara tidak langsung melalui CGI.

Secara garis besar, strategi utama Perseroan di tahun 2019 adalah Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menyediakan berbagai pilihan hiburan kepada para pelanggan melalui penyediaan film yang dapat ditonton, lokasi menonton dan bagaimana cara menontonnya, dengan tetap mempertahankan layanan yang terbaik kepada para pelanggan Perseroan.

Untuk menawarkan *platform* hiburan yang lebih lengkap, Perseroan melengkapi beberapa bioskop dengan berbagai fasilitas antara lain arena olahraga (*sports halls*), tempat makan dan minum seperti Warung Kopi, CGV Kitchen, CGV Sport Bar dan penawaran paling baru di tahun 2019 adalah Warung Mie.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor jasa pertunjukan film (*exhibition*), Perseroan juga terus melakukan ekspansi melalui pembangunan bioskop baru. Ekspansi ini bertujuan untuk semakin menambah jumlah layar bioskop yang dimiliki Perseroan yang kemudian ditargetkan akan mampu menjadi sumber pendapatan baru bagi Perseroan. Sehingga, pada akhirnya mampu mendorong pencapaian kinerja keuangan yang semakin baik.

Menutup tahun 2019, Perseroan telah berhasil membangun 11 bioskop baru yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. Sehingga per 31 Desember 2019, Perseroan telah mengelola 67 bioskop yang terdiri atas 64 bioskop milik Perseroan dengan

Considering those conditions, the Company successfully closed the year 2019 with recording profit for the year of Rp83.35 billion.

## Strategy and Strategic Policy of The Company

2019 was a favorable year for the Company, despite experiencing several challenges. To overcome the challenges, the Company has implemented various strategies and working programs to maintain our performance while expanding our business within the entertainment industry.

In 2019, the Company experienced a change in shareholders composition. It was due to the sale of all shares which was held by our shareholder, CJ CGV Co. Ltd. ("CJ CGV") to CGI Holdings Limited ("CGI") along with the amalgamation conducted by IKT Holdings Limited with CGI. Therefore, CGI has now become the Company's shareholder with 51.000% shares ownership. CGI is a subsidiary of CJ CGV with 71.430% shares ownership. Hence, there is no change in the Company's controlling since CJ CGV, previously as the direct controlling shareholder of the Company, remains the Company's controlling shareholder non-directly through CGI.

In general, the main strategy of the Company in 2019 which is to remain committed to continuously provide our customers with a wide array of entertainment options such as availability movie to watch, where to watch it and how to watch it, while maintaining the exceptional customer service.

To present a more complete entertainment platform, the Company has equipped several cinemas with a range of facilities, such as sports halls, eateries, such as Warung Kopi, CGV Kitchen, CGV Sports Bar and the latest offering in 2019 was Warung Mie.

As a company engaging in movie exhibition, the Company also expands through new cinema development. This expansion aims to further increase the number of cinema screens owned by the Company which is then targeted to be a new revenue generator for the Company. Therefore, it could encourage the Company to achieve better financial performance.

Closing the year 2019, the Company has successfully opened 11 new cinemas in various cities in Indonesia. As of December 31, 2019, the Company has managed 67 cinemas consisting of 64 owns by the Company under the CGV Cinemas brand

*brand* CGV Cinemas dan 3 bioskop melalui anak perusahaan yang bekerjasama dengan beberapa pemilik mal dengan *brand* Blitztheater. Di tahun 2019 Perseroan juga berhasil membuka bioskop di kota-kota baru seperti Jember, Kediri, Padang, Samarinda, Cikarang dan Cikampek. Pendanaan atas pembangunan bioskop-bioskop di 2019 hampir sebagian berasal dari pinjaman bank yang diperoleh Perseroan pada tahun 2018 dan tahun 2019.

Tidak hanya itu, langkah strategis lainnya yang dilakukan Perseroan di tahun 2019 lainnya adalah sebagai berikut:

### 1. Ekspansi.

Berupaya untuk terus melakukan ekspansi melalui pembangunan bioskop baru dan juga mengamankan lokasi-lokasi untuk pembangunan bioskop baru Perseroan di kota-kota yang potensial.

### 2. Peningkatan Penyediaan Layanan.

Perseroan secara konsisten terus berupaya meningkatkan layanan yang diberikan kepada seluruh pelanggan. Untuk itulah, pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan dan berkelanjutan terus diadakan Perseroan. Melalui program dan pelatihan pengembangan karyawan ini, kami berharap kedepannya kompetensi karyawan Perseroan khususnya mereka yang bekerja di baris depan akan semakin meningkat sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan Perseroan.

### 3. Keragaman Content.

Selain terus mempertahankan hubungan yang kuat dengan distributor film Hollywood, Perseroan juga terus berusaha untuk menawarkan beragam konten lainnya baik yang berasal dari distributor film lokal hingga berbagai jenis konten alternatif lainnya (Anime, Jepang, Thailand, Korea, India, dll). Melalui keberagaman konten ini, Perseroan berharap mampu menarik lebih banyak pelanggan dari berbagai segmen.

### 4. Inovasi.

Guna meningkatkan nilai perusahaan, Perseroan senantiasa melakukan inovasi untuk menciptakan terobosan-terobosan baru baik dalam bidang pertunjukan film, melalui inovasi teknologi, produk, maupun dibidang hiburan lainnya. Di tahun 2019, untuk menawarkan *platform* hiburan yang lebih lengkap, Perseroan melengkapi beberapa bioskop dengan berbagai fasilitas antara lain arena olah raga (*sports halls*), tempat makan dan minum seperti Warung Kopi, CGV Kitchen, CGV Sports Bar dan penawaran paling baru adalah Warung Mie.

### 5. Produk Unggulan.

Sebagai perusahaan yang bergerak dinamis, berbagai produk unggulan khususnya dalam bentuk *special auditorium* untuk menonton film terus dikembangkan Perseroan. Saat

and 3 cinemas through a subsidiary in cooperation with mall owners under the Blitztheater brand. In 2019, the Company also successfully opened cinemas in new cities such as Jember, Kediri, Padang, Samarinda, Cikarang and Cikampek. Financing for the cinema development in 2019 was partially derived from the bank loans acquired by the Company in 2018 and 2019.

Furthermore, other strategic steps taken by the Company in 2019 are as follow:

### 1. Expansion.

Seeks to continue expansion through the construction of new cinemas and to secure the locations for the Company's new cinema development in potential cities.

### 2. Increasing Service Excellence.

The Company consistently strives to improve the services provided to all of the customers. For this reason, continuous training and ongoing employee competency development will continue to be held by the Company. Through this employee development and training programs, we hope that in the near future the Company's employee's competence, especially those who are working in the front line, will increase thereby, we can provide the best service to all of the customers of the Company.

### 3. Diversity of Content.

In addition to continuously maintain a strong relationship with Hollywood film distributors, the Company will continue to offer a variety of contents from various film distributors, both from local and or other foreign alternative content (Anime, Japan, Thailand, Korea, India, etc). Through this diversity of contents, the Company expects to attract more customers from various segments.

### 4. Innovation.

In order to increase the company's value, the Company continually innovates to create new breakthroughs in the film industry, both through technological innovation, products, and other entertainment innovations. In 2019, to present a more complete entertainment platform, the Company has equipped several cinemas with a range of facilities, such as sports halls, eateries such as Warung Kopi, CGV Kitchen, CGV Sports Bar and the latest offering was, Warung Mie.

### 5. Featured Products.

As a dynamic moving company, a variety of excellent products especially in the form of special auditoriums to watch films will continue to be developed by the Company.



ini Perseroan telah memiliki beragam spesial auditorium seperti: ScreenX, Starium, Sphere-X, 4DX, Sweet Box, Velvet, Gold Class dan regular auditorium yang masing-masing memiliki keunggulannya tersendiri. Perseroan juga memiliki auditorium multifungsi, yaitu Rumah Kreasi, yang terdapat di FX Sudirman. *Feature* ini memberikan layar khusus untuk menayangkan film hasil karya anak bangsa dan sebagai tempat berkumpul bagi para sineas dan penikmat film Indonesia. Beragam *special auditorium* ini untuk mengakomodir minat dan preferensi penonton agar Perseroan mampu untuk menjangkau penonton dari segala segmen dan kalangan.

## 6. Meningkatkan Keterlibatan Pelanggan melalui Platform Digital

Di tahun 2019, untuk lebih meningkatkan kemudahan dan aksesibilitas pelanggan dalam melakukan pembelian di bioskop Perseroan, baik tiket menonton ataupun makanan dan minuman serta *merchandise*, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan digital kepada para *customer*. Saat ini, Perseroan telah menyediakan beragam kemudahan seperti dengan adanya *self-ticketing machine* yang terpasang di seluruh bioskop Perseroan untuk mempercepat dan mengotomasi pembelian tiket bagi pelanggan. Selain itu, pelanggan juga dapat membeli tiket menonton secara *online* darimana pun pelanggan berada tanpa harus mendatangi bioskop Perseroan secara langsung, baik melalui aplikasi CGV Cinemas, Website CGV Cinemas, ataupun aplikasi mitra-mitra digital Perseroan lainnya.

## 7. Kemitraan Strategis.

Peningkatan hubungan dengan mitra strategis juga senantiasa dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2019. Berbagai kolaborasi telah dilakukan Perseroan diantaranya adalah dengan penyedia layanan *online channel* seperti Go-Jek, Grab, Book My Show, TIX ID, Goers, Traveloka, Tokopedia dan lainnya, untuk lebih meningkatkan kemudahan dalam memperoleh tiket menonton di bioskop-bioskop Perseroan. Selain itu kerjasama kemitraan yang juga senantiasa dilakukan Perseroan adalah dengan produser-produser film nasional melalui *special movie screening*, *movie premiere event*, acara *meet and greet* dengan pelaku dan pembuat film, pembuatan acara festival-festival film dan lain sebagainya. Di tahun 2019, mitra strategis lainnya yang juga bekerjasama dengan Perseroan adalah Dana, Kredivo, LinkAja, Cashbac, Alfamart dan Indomaret melalui kerjasama penerimaan pembayaran e-money dan pembayaran *offline* melalui minimarket.

Currently, the Company has various special auditoriums such as: ScreenX, Starium, Sphere-X, 4DX, Sweet Box, Velvet, Gold Class and regular auditorium, each of which has its own advantages. The Company also offers a multifunction auditorium, namely Rumah Kreasi, located at FX Sudirman. It has a special features to screen the movies which produced by Indonesian youth and as a social venue for the Indonesian filmmakers and film enthusiasts. These special auditoriums accommodate the interests and preferences of the audience which enables the Company to reach the audience from all segments and circles.

## 6. Enhancing Customer Engagement through Digital Platform.

In 2019, to further improve customer's accessibility in making any kind of purchases at the Company's cinemas, whether to purchase ticket to watch a movie or food and beverage, as well as merchandise, the Company was committed to continuously improve the digital service to its customers. Currently, the Company has provided various facilities such as self-ticketing machines installed throughout the Company's cinemas to accelerate and automate ticket purchases for customers. In addition, customers can also purchase online tickets wherever customers are located without having to visit the Company's cinemas directly, either through the CGV Cinemas apps, the CGV Cinemas Website, or the applications of the Company's other digital partners.

## 7. Strategic Partnership.

Improving relationships with our strategic partners was also done by the Company throughout the year of 2019. Various collaborations have been conducted by the Company with online channel service providers such as Go-Jek, Grab, Book My Show, TIX ID, Goers, Traveloka, Tokopedia and others, to further improve the ease of obtaining tickets to watch movie in the Company's cinemas. Aside from that, the Company also engaged in strategic partnership with local film producers by conducting several events such as special movie screening, movie premiere event, meet and greet with film actors and filmmakers, movie festivals and more. In 2019, our other strategic partners who also cooperated with the Company were Dana, Kredivo, LinkAja, Cashbac, Alfamart, and Indomaret through e-money payment acceptance and offline payment through minimarket.

## Perbandingan Antara Hasil dan Target

Untuk tahun 2019, Perseroan telah membuat Rencana Kerja dan Anggaran yang memiliki 3 target utama yakni:

1. Peningkatan Net Profit;
2. Pembangunan bioskop baru sedikitnya di 15 lokasi;
3. Peningkatan sedikitnya 25% penjualan tiket bioskop.

## Comparison Between Target and Result

For the year 2019, the Company has created Work and Budget Plan which has 3 main targets namely:

1. Increase in Net Profit;
2. Construction of new cinemas at least in 15 locations;
3. At least 25% increase in cinema ticket sales.

Adapun hasil yang dicapai Perseroan di 2019 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan laba tahun berjalan sebesar 136,58%.
2. Pembangunan bioskop baru di 11 lokasi.
3. Penjualan tiket sebesar 22,69 juta tiket.

## Kinerja Operasional

Di tahun 2019, Perseroan berhasil membukukan pendapatan neto sebesar Rp1.414,56 miliar meningkat 19,44% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp1.184,32 miliar.

Pendapatan dari sektor bioskop tetap menjadi kontributor utama atas pendapatan neto Perseroan dengan total kontribusi sebesar 62,71% dari seluruh total pendapatan neto Perseroan di tahun 2019. Pendapatan dari sektor bioskop di tahun 2019 telah menyumbang sebesar Rp887,13 miliar dan meningkat 11,97% dari tahun sebelumnya yang tercatat di angka Rp792,31 miliar. Peningkatan pendapatan dari sektor bioskop ini utamanya berasal dari meningkatnya jumlah penonton. Hal ini disebabkan dari adanya penambahan 11 bioskop baru Perseroan, sehingga per 31 Desember 2019, Perseroan telah memiliki 64 lokasi bioskop dengan *brand* CGV Cinemas dan 3 lokasi bioskop melalui anak perusahaan yang bekerjasama dengan beberapa pemilik mal dengan *brand* Blitztheater, sehingga total keseluruhan adalah 67 lokasi bioskop.

Selain penambahan bioskop baru Perseroan, peningkatan pendapatan dari sektor bioskop tentu juga sangat dipengaruhi atas ketersediaan konten film-film berkualitas yang diputar di sepanjang tahun 2019. Film-film box office yang menjadi kontributor pendapatan terbesar Perseroan di tahun 2019 seperti Avengers: Endgame, Aladdin, Captain Marvel, Spider-Man: Far From Home, Frozen 2, Jumanji: The Next Level, Joker, Fast & Furious: Hobbs & Shaw, Maleficent: Mistress of Evil dan lain sebagainya. Sementara itu, kontribusi pendapatan dari film nasional yang diperoleh Perseroan di sepanjang tahun 2019 juga semakin meningkat. Adapun film-film Indonesia yang menjadi unggulan di 2019 adalah seperti Dilan 1991, Dua Garis Biru, Habibie&Ainun 3, Danur 3: Sunyaruri, Perempuan Tanah Jahanam, Imperfect, Keluarga Cemara, Gundala, My Stupid Boss 2 dan Kuntilanak 2. Hal ini menunjukkan adanya animo positif dari masyarakat atas bangkitnya industri perfilman Indonesia.

Kontributor tertinggi kedua untuk pendapatan Perseroan adalah berasal dari sektor penjualan makanan dan minuman yang mampu menyumbang 25,34% dari total pendapatan Perseroan. Total pendapatan dari sektor penjualan makanan dan minuman di tahun 2019 juga mengalami peningkatan dengan total pendapatan sebesar Rp358,41 miliar, meningkat 28,51% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp278,90 miliar. Pendapatan dari sektor acara dan iklan juga berkontribusi 11,89% dari total

The results achieved by the Company in 2019 are as follows:

1. The increase in profit for the year by 136.58%.
2. Construction of new cinemas in 11 locations.
3. Ticket sales of 22.69 million tickets.

## Operational Performance

In 2019, the Company successfully managed to book a net income of Rp1,414.56 billion up 19.44% compared to 2018 which reached Rp1,184.32 billion.

Revenue from the cinema sector remains the main contributor to the Company's net income with a total contribution of 62.71% of the total net income of the Company in 2019. Revenue from the cinema sector in 2019 has contributed Rp887.13 billion and increased by 11.97% from the previous year recorded at Rp792.31 billion. Increased revenue from the cinema sector mainly comes from the increasing number of spectators. This is due to the addition of 11 new cinemas of the Company, therefore as of December 31, 2019, the Company has owned 64 cinema locations under the CGV cinemas brand and 3 cinema locations through a subsidiary in cooperation with mall owners under the Blitztheater brand, thus in total 67 cinema locations.

In addition to the Company's new cinemas, the increased revenue from the cinema sector was also strongly influenced by the supply of good quality movie contents which were screened throughout 2019. The box office movies which brought the largest contribution to the Company's revenue in 2019 were: Avengers: Endgame, Aladdin, Captain Marvel, Spider-Man: Far From Home, Frozen 2, Jumanji: The Next Level, Joker, Fast & Furious: Hobbs & Shaw, Maleficent: Mistress of Evil and many more. Meanwhile, the contribution of revenues from local movies acquired by the Company throughout 2019 also increased significantly. The Indonesian movies which have the highest contribution in 2019 were: Dilan 1991, Dua Garis Biru, Habibie&Ainun 3, Danur 3: Sunyaruri, Perempuan Tanah Jahanam, Imperfect, Keluarga Cemara, Gundala, My Stupid Boss 2 and Kuntilanak 2. This shows the positive animosity of the community over the rise of Indonesian film industry.

The second highest contributor to the Company's revenues was from food and beverage sales sector which contribute 25.34% of Company's total revenues. Total revenues from food and beverage sales sector in 2019 also increased with total revenue of Rp358.41 billion, increased by 28.51% from 2018 which was recorded at Rp278.90 billion. Revenue from the event and advertising sectors also contributed 11.89% of the Company's total revenues and was recorded at Rp168.15 billion in 2019,

pendapatan Perseroan dan tercatat sebesar Rp168,15 miliar di tahun 2019, meningkat 50,38% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp111,81 miliar.

Selain berupaya meningkatkan pendapatan di sepanjang tahun 2019, Perseroan juga senantiasa mengimplementasikan kebijakan strategis melalui peningkatan efisiensi pengeluaran dengan mengendalikan biaya yang signifikan. Seiring dengan penambahan atas 11 bioskop baru, Perseroan mencatat kenaikan liabilitas sebesar 11,96%.

Maka dari itu, berdasarkan Laporan Keuangan yang Diaudit Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp83,35 miliar.

Berbagai pencapaian yang luar biasa berhasil diraih Perseroan di tahun ini. Pencapaian tersebut tentu merupakan hasil dari dedikasi dan kerja keras seluruh manajemen dan karyawan Perseroan yang diwujudkan melalui implementasi tepat dari strategi dan kebijakan yang telah disusun manajemen secara tepat dan efisien.

Kami meyakini, melalui ekspansi berkelanjutan serta upaya efisiensi yang dilakukan Perseroan, kinerja keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang akan datang akan mengalami peningkatan berkelanjutan.

## Kendala di Tahun 2019

Tentunya sebagai perusahaan yang bergerak di jasa pertunjukan film (*exhibition*), peran pasokan dan ketersediaan film berkualitas di sepanjang tahun 2019 merupakan kunci utama keberhasilan kinerja Perseroan.

Meski pasokan atas konten-konten film berkualitas hadir di sepanjang tahun, 2019 dinilai sudah cukup baik. Namun pasokan atas konten-konten unggulan khususnya yang berasal dari film-film *box office* atau Hollywood, umumnya terkonsentrasi pada bulan-bulan tertentu atau *peak season*. Hal ini yang sering kali menjadi kendala bagi Perseroan. Namun kendala ini bisa teratasi dengan baik karena di 2019 terdapat banyak film nasional yang memiliki performa yang sangat baik sehingga mampu mengisi kekosongan atas pasokan film unggulan Hollywood tersebut.

Selain daripada adanya kontribusi film nasional yang semakin meningkat, Perseroan juga memiliki berbagai strategi dalam menjembatani masa-masa *low season* atau minimnya pasokan film unggulan yang tayang di bioskop Perseroan. Salah satu upayanya adalah melalui penyediaan film-film independen, animasi dan film asing lainnya seperti film Korea, Thailand, Jepang dan India. Upaya lainnya yang juga dilakukan Perseroan adalah dengan penyelenggaraan *event-event* film seperti

increased by 50.38% compared to the year of 2018 at Rp111,81 billion.

In addition to strive to increase revenues throughout the year 2019, the Company also continued to implement strategic policies through increased efficiency of expenditures by controlling significant costs. In line with the addition of 11 new cinemas, the Company recorded an increase in liabilities by 11.96%.

Therefore, based on the Audited Financial Statement of the Company for the period ending December 31, 2019, the Company recorded profit for the year of Rp83.35 billion.

Various outstanding achievements were achieved by the Company this year. These achievements are certainly the result of the dedication and hard work of all the management and employees of the Company which is realized through the proper implementation of strategies and policies which have been properly and efficiently set up by the management.

We believe through the Company's continued expansion and efficiency efforts, the Company's financial performance will be continuously improved within the upcoming years.

## Challenges in the Year 2019

Certainly as a company which engaging in movie exhibition services, the role of supply and availability of good quality movies throughout the year of 2019 was a success key to the performance of the Company.

Although the supply of good quality movies presented throughout the year, 2019 was considered good enough. However, the supply of prime content especially those from Hollywood major box office movies, was generally concentrated in certain months or peak season. It often became the obstacle for the Company. But this obstacle was overcome well in 2019 because there were many local movies that had very good performances to fill the gap in the supply of Hollywood's major box office movie.

In addition to the increasing local movie contributions, the Company also had a variety of strategies to bridge the low season period or the lack of supply of blockbuster movies in cinemas of the Company. One of the efforts is through the provision of independent movies animation and foreign movies such as Korean, Thai, Japanese and Indian movie. Other endeavors to be undertaken by the Company are organizing film events such as the Australia Indonesia Cinema Festival, Asia Content Business



Festival Sinema Australia Indonesia, Asia Content Business Summit Film Festival, German Cinema 2019, Korea Indonesia Film Festival, Festival Cinema Prancis dan Japanese Film Festival, serta juga mengadakan acara nonton bareng, *meet and greet*, dan berbagai upaya lainnya seperti pengadaan diskon atau promo pembelian tiket dan/atau makanan dan minuman.

Summit Film Festival, German Cinema 2019, Korea Indonesia Film Festival, French Cinema Festival and Japanese Film Festival, and as well as conducted movie screening, meet and greet, and various others for instance through discount or promotions on purchasing tickets and/or package deal combine with food and beverages.

## Prospek Usaha

Perseroan menilai perkembangan usaha perbioskopian nasional sampai saat ini masih memiliki banyak harapan. Masih banyak kota potensial dan *site* yang dapat dikembangkan, sehingga memperluas jangkauan industri perbioskopian. Sama halnya dengan tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2019 Perseroan membangun bioskop di kota-kota baru seperti Jember, Kediri, Padang, Samarinda, Cikarang dan Cikampek. Di tahun-tahun yang akan datang, hal ini akan tetap menjadi strategi utama Perseroan, dimana pembangunan bioskop baru tidak akan dipusatkan hanya di kota Jakarta dan sekitarnya, namun juga kota-kota berpotensi lainnya di sepanjang Indonesia.

## Business Prospect

The company assesses that the development of the national cinema industry to date still has much promise. There are still many potential cities and sites that can be developed, thus expanding the reach of the cinema industry. Like previous years, in 2019 the Company built cinemas in new cities such as Jember, Kediri, Padang, Samarinda, Cikarang and Cikampek. In upcoming years, this will remain a key strategy of the Company, where new cinemas development will not only be centered in Jakarta and its surrounding areas, but also other potential cities throughout Indonesia.

Indikator lain dari prospek yang menjanjikan dari industri perbioskopian di Indonesia adalah dari bangkitnya film-film Indonesia buatan nasional. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kontribusi film-film nasional atas pendapatan Perseroan.

Another indicator of the promising prospects of the cinema industry in Indonesia is from the rise of locally-made Indonesian movies. This has resulted in the increased contribution of local movies to the Company's revenues.

Faktor pendukung lain yang juga merupakan indikasi janji industri bioskop Indonesia adalah demografi penduduk di Indonesia. Populasi generasi muda yang terus bertambah (yang mewakili basis pelanggan yang merupakan target utama Perseroan), dan meningkatnya kalangan kelas menengah menjadi kekuatan pendorong dalam pertumbuhan industri bioskop Indonesia.

Another supporting factor which is also an indication of the promise of the Indonesian cinema industry is the population demographics in Indonesia. The growing population of young people (who represent the Company's primary target customer base) and the rising middle class are driving forces in the growth of the Indonesian cinema industry.

Dengan indikator-indikator tersebut, kami meyakini prospek usaha perbioskopian akan bertumbuh pesat di tahun-tahun yang akan datang, meskipun sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah Pandemi Covid-19, yang menyebabkan penutupan sementara kegiatan operasional bioskop Perseroan berdasarkan instruksi pemerintah pusat dan pemerintah daerah, sehingga secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Kami meyakini bahwa Perseroan dapat mengatasi tantangan ini dengan mempersiapkan langkah-langkah strategis untuk kelangsungan usaha Perseroan.

Given those indicators, we believe that the prospects of the cinema business will grow rapidly in the following years, although since early 2020, there has been an outbreak of Pandemic Covid-19, which caused the temporary closure of the Company's cinema operations based on the instructions of the central government and regional governments, thus directly affecting the Company's financial performance. We believe that the Company could overcome this challenge by preparing strategic steps for the continuity of the Company's business.

Dalam rangka mengoptimalkan peluang pertumbuhan pada tahun 2020, Perseroan telah mempersiapkan rangkaian program untuk diterapkan di tahun 2020. Selain terus melakukan ekspansi penambahan jumlah bioskop dan layar, Perseroan juga berencana untuk terus menyediakan fitur dan konten hiburan di seluruh lokasi bioskop CGV. Melalui strategi tersebut, Perseroan berharap dapat mewujudkan Visi Perseroan yakni menjadi "Cultureplex No. 1 di Indonesia".

To optimize growth opportunities in 2020, the Company has prepared a series of programs to be implemented in 2020. In addition to keep expanding the number of cinemas and screens, the Company also plans to further provide additional entertainment features and content in all CGV cinema locations. Through this strategy, the Company hopes to achieve its Vision to be the "No. 1 Cultureplex in Indonesia".

## Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan pilar bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Direksi berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik melalui implementasi atas Prosedur Operasi Standar (SOP) yang dimiliki Perseroan yang telah mengatur seluruh kegiatan dan aktivitas dalam lingkup Perseroan. Perbaikan atas SOP yang ada juga senantiasa dilakukan Perseroan untuk terus memutakhirkan prosedur Perseroan dengan kondisi dan dinamika yang terjadi.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala selalu melakukan audit atas penerapan SOP tersebut ke setiap site yang dimiliki Perseroan. Dalam hal adanya temuan-temuan audit, para unit terkait akan menyusun langkah-langkah korektif yang efektif dan memantau pelaksanaan perbaikan dan *improvement* atas temuan tersebut. Seluruh upaya tersebut merupakan bagian dari *check and balances* yang secara rutin dilakukan Perseroan.

Selain SOP, pedoman-pedoman tata kelola perusahaan, sistem pengendalian internal dan juga manajemen risiko juga secara rutin dimutakhirkan sesuai dengan kondisi terkini Perseroan. Secara bersamaan, fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris juga senantiasa dilakukan Perseroan baik melalui komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan/atau secara langsung dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Di tahun 2019, salah satu prestasi yang kami banggakan adalah terpilih sebagai salah satu perusahaan yang diberikan penghargaan dari IICD sebagai 50 perusahaan publik tercatat kategori *mid-capitalization* di Indonesia dengan praktik tata kelola perusahaan terbaik. Ini adalah penghargaan kedua yang diberikan kepada Perseroan. Kami akan berupaya untuk mempertahankan penghargaan tersebut. Selanjutnya, Perseroan juga menerima penghargaan dari TRAS N CO Indonesia pada kategori "*The First Sport and Community Cinema in Indonesia*". Penghargaan ini menjadi motivasi bagi Perseroan untuk dapat menciptakan inovasi baru lainnya di industri bioskop.

## Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2019, terdapat perubahan komposisi Direksi, dikarenakan salah satu anggota Direksi mengundurkan diri, yaitu Bapak Bunyan Sofyan dan diangkat anggota Direksi yang baru, yaitu Ibu Ferdiana Yulia Sunardi. Saat ini, masa jabatan Direksi adalah untuk periode 2018 hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2020. Komposisi Direksi di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

## Corporate Governance

Good Corporate Governance is a pillar of the Company's sustainability growth. The Board of Directors is committed to continuously improve a good corporate governance through the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) owned by the Company that have regulated all activities within the scope of the Company. Improvements to existing SOP are also continuously conducted by the Company to continue to update the Company's procedures with the conditions and dynamics that occur.

Furthermore, the Company also periodically audits the implementation of the SOP to all of the Company's owned site. In the case of audit findings, the relevant units will develop effective corrective measures and monitor the implementation of the improvement and corrective action towards the findings. All these efforts are part of the regular checks and balances by the Company.

Along with SOP, the corporate governance guidelines, internal control systems as well as risk management are also routinely updated in accordance with the Company's current conditions. Simultaneously, the supervisory function by the BOC is also continuously conducted by the Company through committees under the BOC and/or directly conducted by the BOC.

In 2019, one of our proudest achievements was an award by IICD as one of the top 50 public listed companies in the category of mid capitalization in Indonesia with the best corporate governance practices. This is the second award given to the Company. We will work to maintain this distinction. Furthermore, Company also received an Award from TRAS N CO Indonesia in "The First Sport and Community Cinema in Indonesia" category. The award is seen as motivation for the Company to create other new innovations in cinema industry.

## Changes in the Board of Directors Composition

In the year of 2019, there was a change in the BOD composition, because a member of the BOD resigned, Mr. Bunyan Sofyan and was appointed a new member of the BOD, Mrs. Ferdiana Yulia Sunardi. Currently, term of office for the BOD is from 2018 until Annual GMS that will be convened in 2020. The BOD composition throughout 2019 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Kim, Kyoung Tae	Direktur Utama President Director
Yeo, Deoksu	Direktur Director
Tobias Ernst Chun Damek	Direktur Director
Jason Jacob Tabalujan	Direktur Director
Ferdiana Yulia Sunardi	Direktur Director

## Apresiasi

Dalam kesempatan yang baik ini, mewakili Direksi Perseroan, saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan dan peningkatan kinerja yang membanggakan.

Kami juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan saran yang telah diberikan kepada Direksi Perseroan di sepanjang tahun 2019.

Apresiasi kami juga kepada para pemegang saham Perseroan atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan, juga kepada mitra kerja, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama yang telah terbina dengan baik, dan dukungan yang tiada henti sehingga Perseroan mampu kembali menorehkan pencapaian yang cukup membanggakan.

## Appreciation

On this occasion, on behalf of the BOD of the Company, I would like to express our highest gratitude and appreciation to all of our employees for their hard work and dedication towards the Company in achieving growth and a proud improvement of the Company's performance.

We would also like to express our gratitude and appreciation to the Company's BOC for their guidance and advice to the BOD throughout 2019.

Our appreciation is also extended to the Company's shareholders for all the support and trust given over and above our partners, business partners and all stakeholders for the cooperation that has been fostered well and ongoing support established to enable the Company in achieving a proud performance.

Untuk dan atas nama Direksi  
For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 18 Mei 2020  
Jakarta, May 18, 2020



**Kim, Kyoung Tae**  
Direktur Utama  
President Director





**“Fitur-fitur hiburan yang semakin lengkap pada tahun 2019 merupakan realisasi dari komitmen Perseroan untuk menawarkan pengalaman cultureplex yang lebih luas yaitu *Meet, Play and Enjoy at CGV*”**

“More various entertainment features in 2019 reflects commitment of the Company to present a broader cultureplex experience, which is *Meet, Play and Enjoy at CGV*”

# 3

**PROFIL**

**PERUSAHAAN**

COMPANY

PROFILE





## Identitas Perusahaan Corporate Identity



### Nama Perusahaan Company Name

PT Graha Layar Prima Tbk.



### Status Perusahaan Company Status

Perseroan Terbatas  
Limited Liability Company



### Pencatatan Saham Stock Listing

10 April 2014  
April 10, 2014



### Modal Dasar Authorized Capital

Rp1,352,192,686,000



### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital

Rp601,883,607,900



### Tanggal Pendirian Date of Establishment

3 Februari 2004  
February 3, 2004



### Pemegang Saham Shareholders

Per 31 Desember 2019:

- CGI Holdings Limited (51.00%)
- Coree Capital Limited (40.00%)
- Masyarakat/Public (9.00%)



### Dasar Hukum Pendirian Basic Law of Establishment

Akta No. 1 tanggal 3 Februari 2004, yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., Notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004.

Deed No. 1 dated February 3, 2004, which was drawn up before Merryana Suryana, SH, Notary in Jakarta. The ratification from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Letter Number C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated May 4, 2004.



### Jumlah Saham Total Shares

873,937,142  
lembar saham/shares



### Kode Saham Ticker Code

BLTZ



### Bidang Usaha Line of Business

Berusaha dalam bidang:

- Aktivitas Pemutaran Film;
- Aktivitas Produksi Film, Video Dan Program Televisi Oleh Swasta;
- Aktivitas Pasca Produksi Film, Video Dan Program Televisi Oleh Swasta;
- Aktivitas Distribusi Film, Video Dan Program Televisi Oleh Swasta;
- Aktivitas Seni Pertunjukan;
- Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya;
- Fasilitas Billiard;
- Gelanggang Bowling;
- Lapangan Sepak Bola;
- Aktivitas Fasilitas Olahraga Lainnya;
- Kelab Malam dan/atau Diskotik;
- Karaoke;
- Usaha Arena Permainan;
- Aktivitas Hiburan dan Rekreasi lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ke tempat lain (ytdl);
- Restoran;
- Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering);
- Bar;
- Kelab Malam Atau Diskotik Yang Utamanya Menyediakan Minuman;
- Rumah Minum/Kafe.

To engage in the field of:

- Film Screening Activities;
- Production Activities of Film, Video and Television Program by Private Sector;
- Post Production Activities of Film, Video and Television Program by Private Sector;
- Distribution Activities of Film, Video and Television Program by Private Sector;
- Performing Art Activities;
- Entertainment, Art and other Creativity Activities;
- Billiard Facilities;
- Bowling Alley;
- Football Field;
- Activities of Other Sports Facilities;
- Nightclub and/or Discotheque;
- Karaoke;
- Game Arena Businesses;
- Other Recreational and Entertainment Activities which cannot be classified elsewhere (ytdl);
- Restaurant;
- Catering Services For a Particular Event (Catering Event);
- Bar;
- Nightclub or Discotheque which Mainly Provide Drinks;
- Drinking House/Cafe.



### Alamat Kantor Pusat Head Office Address

PT Graha Layar Prima Tbk  
Gedung AIA Central Lt. 26  
Jl. Jend Sudirman Kav. 48A  
Kel. Karet Semanggi,  
Kec. Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12930,  
Indonesia



+6221 - 22536090



<https://www.cgv.id>



[corpsec@cgv.id](mailto:corpsec@cgv.id)



## Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History



Gold Class CGV Cinemas

PT Graha Layar Prima Tbk. ("Perseroan") merupakan perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Februari 2004, yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (saat ini Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia "Menkumham") No. C-10893.HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 2004, Tambahan No. 11025. Perseroan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan alamat kantor di Gedung AIA Central Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta 12930, Indonesia. Perseroan memulai kegiatan usahanya dengan pembukaan bioskop Blitzmegaplex Paris Van Java, Bandung pada 18 Oktober 2006. Selain itu, pada tahun 2012, Perseroan melalui anak perusahaan juga mengadakan kerjasama dengan beberapa pemilik mall dan membuka Blitztheater. Perseroan senantiasa melakukan berbagai inovasi demi meningkatkan daya saing dan *positioning* Perseroan. Inovasi dan terobosan terbaru adalah dengan melakukan *rebranding* yang mengubah *brand* Perseroan dari CGV Blitz menjadi CGV Cinemas pada 10 Januari 2017. Hingga 31 Desember 2019, Perseroan telah mengembangkan 67 bioskop di Indonesia dengan total 389 layar.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana saham dan mencatatkan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2014. Perseroan kemudian melakukan

PT Graha Layar Prima Tbk. (the "Company") is a limited liability company incorporated and subject to the laws of the Republic of Indonesia, based on Deed of Establishment no. 1 dated February 3, 2004, drawn up before Merryana Suryana, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (currently minister of Law and Human Rights "Menkumham") No. C-10893.HT.01.01.TH.2004 dated May 4, 2004 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 2004, Supplement No. 11025. The Company is domiciled in South Jakarta, with an office address at AIA Central Building 26th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta 12930, Indonesia. The Company commenced its operations with the opening of Blitzmegaplex Paris Van Java, Bandung on October 18, 2006. In 2012, the Company through subsidiary entered into cooperation with several mall owners and presented Blitztheater. The Company always innovates to increase the Company's competitiveness and positioning. The latest innovation and breakthrough was rebranding that changed the Company's brand from CGV Blitz into CGV Cinemas on January 10, 2017. As of December 31, 2019, the Company has developed a total of 67 cinemas in Indonesia with total 389 screens.

The Company conducted Initial Public Offering of shares and listing its shares in Indonesia Stock Exchange on April 10, 2014. Then later, the Company conducted Capital Increase by Issuing

Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada 20 Juli 2016 dan pada tahun 2018, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*).

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 154 tanggal 16 Mei 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0030831.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 13 Juni 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") di bawah No. AHU-0092014.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 13 Juni 2019 ("Akta No. 154/2019").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan berusaha dalam bidang:

Aktivitas Pemutaran Film; Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta; Aktivitas Pasca Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta; Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta; Aktivitas Seni Pertunjukan; Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya; Fasilitas Billiard; Gelanggang Bowling; Lapangan Sepak Bola; Aktivitas Fasilitas Olahraga Lainnya; Klub Malam dan/atau Diskotik; Karaoke; Usaha Arena Permainan; Aktivitas Hiburan dan Rekreasi Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ke tempat lain (ytdl); Restoran; Jasa Boga untuk Suatu Event Tertentu (*Event Catering*); Bar; Klub Malam atau Diskotik yang Utamanya Menyediakan Minuman; Rumah Minum/Kafe.

Perseroan memiliki penyertaan saham dalam PT Graha Layar Mitra ("GLM") sebanyak 569 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham atau sebanyak 99,82% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam GLM.

New Shares With Preemptive Rights on July 20, 2016 and in 2018, the Company conducted stock split.

The Company's Articles of Association has been amended several times, as amended the latest by Deed of Statement of Meeting Resolution No. 154 dated May 16, 2019, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., a Notary in Jakarta which had received approval from the Menkumham as stated in the Decree Letter on Approval of Amendment to the Articles of Association No. AHU-0030831.AH.01.02.TAHUN 2019 dated June 13, 2019 and registered in the Company Register of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Kemenkumham") under No. AHU-0092014.AH.01.11.TAHUN 2019 dated June 13, 2019 ("Deed No. 154/2019").

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities are engaged in the fields of:

Film Screening Activities; Production Activities of Film, Video and Television Program by Private Sector; Post Production Activities of Film, Video and Television Program by Private Sector; Distribution Activities of Film, Video and Television Program by Private Sector; Performing Art Activities; Entertainment, Art and Other Creativity Activities; Billiard Facilities; Bowling Alley; Football Field; Activities of Other Sport Facilities; Nightclub and/or Discotheque; Karaoke; Game Arena Businesses; Other Recreational and Entertainment Activities which cannot be classified elsewhere (ytdl); Restaurant; Catering Service For a Particular Event (Catering Event); Bar; Nightclub or Discoutheque which Mainly Provide Drinks; Drinking House/ Cafe.

The Company has a shareholding in PT Graha Layar Mitra ("GLM") of 569 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share or equal to 99.82% of all issued and paid-up capital in GLM.









## WILAYAH OPERASI DAN JANGKAUAN PASAR

## OPERATIONAL AREA AND MARKET COVERAGE



**1** Bandung - Paris Van Java  
18 - Oct - 06  
11 Layar / Screens



**2** Jakarta - Grand Indonesia  
21 - Mar - 07  
11 Layar / Screens



**3** Jakarta - Pacific Place  
21 - Nov - 07  
8 Layar / Screens



**4** Tangerang - Teras Kota  
10 - Jul - 09  
7 Layar / Screens



**5** Jakarta - Central Park  
22 - Apr - 10  
11 Layar / Screens



**6** Bekasi - Bekasi Cyber Park  
3 - Jun - 11  
9 Layar / Screens



**7** Balikpapan - Plaza Balikpapan  
26 - Oct - 12  
6 Layar / Screens



**8** Batam - Kepri Mall  
29 - Dec - 12  
4 Layar / Screens



**9** Batam - Harbour Bay  
17 - Jan - 14  
4 Layar / Screens



**10** Bandung - Miko Mall  
6 - Oct - 14  
7 Layar / Screens




**11** Yogyakarta - Jwalk Mall  
24 - Jun - 15  
7 Layar / Screens





**12** Bandung - BEC Mall  
26 - Aug - 15  
7 Layar / Screens



**13** Tangerang - Bandara City Mall  
7 - Sept - 15  
4 Layar / Screens




**14** Cirebon - Grahe City Mall  
27 - Oct - 15  
7 Layar / Screens



**15** Yogyakarta - Hartono Mall  
4 - Dec - 15  
7 Layar / Screens




**16** Surabaya - Marvell City  
8 - Dec - 15  
7 Layar / Screens




**17** Karawang - Festive Walk  
10 - Dec - 15  
7 Layar / Screens




**18** Jakarta - Slipi Jaya  
26 - May - 16  
4 Layar / Screens



**19** Manado - Grand Kawanua City  
22 - Jun - 16  
7 Layar / Screens



**20** Tangerang - Ecoplaza Citraraya Cikupa  
19 - Oct - 16  
7 Layar / Screens



**21** Mojokerto - Sunrise Mall  
24 - Nov - 16  
6 Layar / Screens



**22** Medan - Focal Point  
30 - Nov - 16  
7 Layar / Screens



# CGV<sup>\*</sup>

## WILAYAH OPERASI DAN JANGKAUAN PASAR



**23** Jakarta - Green Pramuka Mall  
17 - Dec - 16  
4 Layar / Screens



**24** Purwokerto - Rita Supermall  
29 - Dec - 16  
5 Layar / Screens



**25** Palembang - Social Market  
30 - Dec - 16  
6 Layar / Screens



**26** Jakarta - Bella Terra  
Lifestyle Center  
12 - Apr - 17  
6 Layar / Screens



**27** Bandung - 23 Paskal  
Shopping Center  
20 - Apr - 17  
8 Layar / Screens



**28** Depok - Depok Mall  
31 - May - 17  
7 Layar / Screens



**29** Yogyakarta - Transmart Maguwo  
5 - Jun - 17  
4 Layar / Screens



**30** Tegal - Transmart Tegal  
9 - Jun - 17  
5 Layar / Screens



**31** Pekanbaru - Transmart Pekanbaru  
21 - Jun - 17  
6 Layar / Screens



**32** Mataram - Transmart Mataram  
23 - Jun - 17  
5 Layar / Screens



**33** Jakarta - Transmart  
Cempaka Putih  
21 - Jul - 17  
5 Layar / Screens



# OPERATIONAL AREA AND MARKET COVERAGE



**34** Bekasi - Bekasi Trade Center  
25 - Aug - 17  
6 Layar / Screens



**35** Jakarta - Aeon Mall JGC  
30 - Sept - 17  
9 Layar / Screens



**36** Bandung - Metro Indah Mall  
25 - Oct - 17  
6 Layar / Screens



**37** Palembang - Transmart Palembang  
24 - Nov - 17  
6 Layar / Screens



**38** Solo - Transmart Solo  
1 - Dec - 17  
5 Layar / Screens



**39** Cirebon - Transmart Cirebon  
15 - Dec - 17  
5 Layar / Screens



**40** Bekasi - Lagoon Avenue Bekasi  
16 - Dec - 17  
5 Layar / Screens



**41** Lampung - Transmart Lampung  
22 - Dec - 17  
4 Layar / Screens



**42** Tangerang - Transmart Bintaro  
16 - Jan - 18  
5 Layar / Screens



**43** Makassar - Daya Grand Square  
23 - Jan - 18  
6 Layar / Screens



**44** Karawang - Technomart  
31 - Jan - 18  
3 Layar / Screens



## WILAYAH OPERASI DAN JANGKAUAN PASAR



**45** Surabaya - BG Junction  
28 - Mar - 18  
7 Layar / Screens



**46** Blitar - Blitar Square  
10 - Aug - 18  
5 Layar / Screens



**47** Gresik - Icon Mall Gresik  
26 - Oct - 18  
6 Layar / Screens



**48** Jakarta - Sunter Mall  
13 - Nov - 18  
4 Layar / Screens



**49** Jakarta - FX Sudirman  
29 - Nov - 18  
4 Layar / Screens



**50** Palembang - PTC Mall  
30 - Nov - 18  
7 Layar / Screens



**51** Purwakarta - Sadang Terminal  
Square  
12 - Dec - 18  
5 Layar / Screens



**52** Probolinggo - Wijaya Kusuma  
21 - Dec - 18  
4 Layar / Screens



**53** Madiun - Plaza Lawu Madiun  
27 - Dec - 18  
5 Layar / Screens



**54** Bandung - Kings Shopping Center  
31 - Dec - 18  
4 Layar / Screens



**55** Batam - Park Avenue Batam  
31 - Dec - 18  
6 Layar / Screens







OPERATIONAL AREA  
AND MARKET COVERAGE



**56** Pekanbaru - Holiday Pekanbaru  
31 - Dec - 18  
4 Layar / Screens



**57** Jember - Roxy Square  
26 - Mar - 19  
6 Layar / Screens



**58** Pekanbaru - Studio 88  
15 - Apr - 19  
3 Layar / Screens



**59** Batam - Grand Mall Batam  
16 - Apr - 19  
6 Layar / Screens



**60** Makassar - Panakukkang Square  
27 - May - 19  
5 Layar / Screens



**61** Tangerang - Grand Batavia  
29 - May - 19  
4 Layar / Screens



**62** Kediri - Kediri Mall  
30 - Aug - 19  
5 Layar / Screens



**63** Padang - Raya Padang  
30 - Oct - 19  
4 Layar / Screens



**64** Cikarang - Living Plaza Jababeka  
29 - Nov - 19  
6 Layar / Screens



**65** Samarinda - Plaza Mulia  
4 - Dec - 19  
5 Layar / Screens



**66** Jakarta - Buaran Plaza  
18 - Dec - 19  
4 Layar / Screens



**67** Cikampek - Cikampek Mall  
19 - Dec - 19  
4 Layar / Screens





# SPECIAL

# AUDITORIUMS



 **velvet**



**SWEETBOX**



**SPHERE X**



satin



4DX



STARLIUM



SCREEN X



PREMIUM&COZY  
GOLD CLASS

## Kegiatan Usaha Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maka Perseroan dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha berikut ini:

- a. Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu:
  - i. Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Pemutaran Film;
  - ii. Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta;
  - iii. Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Pasca Produksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta;
  - iv. Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta.
  
- b. Kegiatan usaha penunjang Perseroan, yaitu:
  - i. Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Seni Pertunjukan;
  - ii. Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya;
  - iii. Menjalankan usaha di bidang Fasilitas Billiard;
  - iv. Menjalankan usaha di bidang Gelanggang Bowling;
  - v. Menjalankan usaha di bidang Lapangan Sepak Bola;
  - vi. Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Fasilitas Olahraga Lainnya;
  - vii. Menjalankan usaha di bidang Klub Malam dan/atau Diskotik;
  - viii. Menjalankan usaha di bidang Karaoke;
  - ix. Menjalankan usaha di bidang Usaha Arena Permainan;
  - x. Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Hiburan dan Rekreasi Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ke tempat lain (ytdl);
  - xi. Menjalankan usaha di bidang Restoran;
  - xii. Menjalankan usaha di bidang Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (*Event Catering*);
  - xiii. Menjalankan usaha di bidang Bar;
  - xiv. Menjalankan usaha di bidang Klub Malam atau Diskotik Yang Utamanya Menyediakan Minuman;
  - xv. Menjalankan usaha di bidang Rumah Minum/Kafe.

According to the Company's Articles of Association, the Company is eligible to commence business activities, as follows:

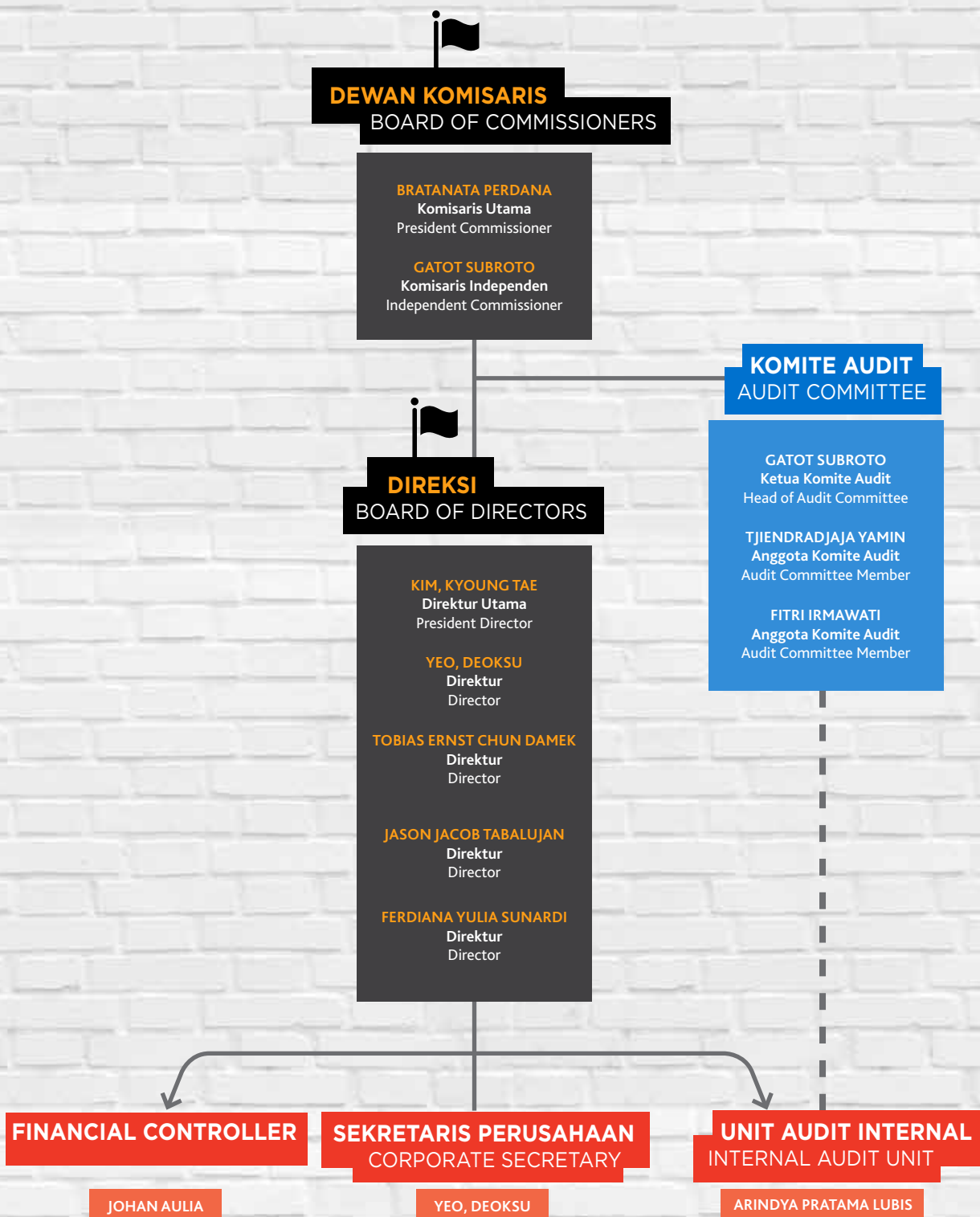
- a. The Company's main business activities are:
  - i. To run a business in the field of Film Screening Activities;
  - ii. To run a business in the field of Production Activities of Film, Video and Television Program by Private Sector;
  - iii. To run a business in the field of Post Production Activities of Film, Video and Television Program by Private Sector;
  - iv. To run a business in the field of Distribution Activities of Film, Video and Television Program Activities by Private Sector.
  
- b. The Company's supporting business activities are:
  - i. To run a business in the field of Performing Arts Activities;
  - ii. To run a business in the field of Entertainment, Art and Other Creativity Activities;
  - iii. To run a business in the field of Billiard Facilities;
  - iv. To run a business in the field of Bowling Alley;
  - v. To run a business in the field of Football Field;
  - vi. To run a business in the field of Activities of Other Sports Facilities;
  - vii. To run a business in the field of Nightclub and/or Discotheque;
  - viii. To run a business in the field of Karaoke;
  - ix. To run a business in the field of Game Arena Businesses;
  - x. To run a business in the field of Other Recreational and Entertainment Activities which cannot be classified elsewhere (ytdl);
  - xi. To run a business in the field of Restaurant;
  - xii. To run a business in the field of Catering Services for a Particular Event (Catering Event);
  - xiii. To run a business in the field of Bar;
  - xiv. To run a business in the field of Nightclub or Discotheque, which mainly provide drinks;
  - xv. To run a business in the field of Drinking House/Cafe.







# Struktur Organisasi Organization Structure



— Struktur Garis Pelaporan  
Structure of Reporting Line

- - - - - Garis Koordinasi  
Coordination Line

\*Struktur per 31 Desember 2019  
Structure as of December 31, 2019

## Visi dan Misi Vision and Mission

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa mengikuti visi dan misi yang telah ditetapkan, yang sekaligus mewujudkan aspirasi asli pendiri Perseroan.

In conducting its business, the Company continues to follow the designated vision and mission, which also embodies the aspirations of the original founders of the Company.



**No.1 Cultureplex in Indonesia**



**Meet, Play and Enjoy at CGV**

## Nilai Dasar Perusahaan Company Core Values

Empat nilai dasar yang merupakan kunci kesuksesan Perseroan adalah:

1. **Integritas**  
Kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku serta intoleransi terhadap inefisiensi dengan senantiasa berperilaku:
  - Intoleransi terhadap inefisiensi;
  - Pelaporan yang transparan dan terbuka;
  - Bertindak jujur berupa: tidak ada tindakan ilegal, penipuan, penggelapan dan korupsi.
2. **Semangat**  
Berupaya untuk menjadi nomor 1 dan melewati semua tantangan dengan kegigihan dengan berperilaku:
  - Menetapkan aspirasi untuk menjadi nomor 1 dengan tekad yang mutlak;
  - Mengejar pencapaian tertinggi dengan kesempurnaan dan melihat hasil akhir yang dicita-citakan.
3. **Kreativitas**  
Senantiasa menciptakan ide-ide kreatif yang mengarah pada perubahan dan inovasi dan senantiasa berperilaku:
  - Senantiasa bekerja dengan pola pikir "*Change Everything*";
  - Berupaya untuk memangkas 30% pekerjaan dengan terus mencari cara baru (efisiensi) dalam melakukan segala sesuatu.
4. **Respek**  
Saling memahami dan menghormati:
  - Menghormati berbagai sudut pandang dan opini yang muncul dalam proses pengambilan keputusan;
  - Menghormati keanekaragaman dan mempertimbangkan sudut pandang lawan bicara terlebih dahulu;
  - Saling menghormati dan memahami demi lingkungan kerja kondusif.

Four core values which are the key success factor of the Company are:

1. **Integrity**  
Adherence to rules and standards and intolerance to inefficiency and corruption. By Integrity we mean:
  - Intolerance to inefficiency;
  - Transparent reporting and no concealing;
  - Acting honesty by: no illegal actions, fraud, embezzlement or corruption.
2. **Passion**  
Striving for No. 1 through challenges with tenacity. By Passion we mean:
  - Set your aspirations to be No. 1 with absolute determination;
  - Pursue the highest achievement and perfection by seeing everything through the end.
3. **Creativity**  
Creative ideas that lead to change and innovation. By Creativity we mean:
  - Work with a "*Change Everything*" attitude;
  - Reduced 30% of your work and continuously search for new ways of doing things.
4. **Respect**  
Mutual understanding and respect:
  - Respecting perspectives and opinion arising on the decision making process;
  - Respecting diversity and considering to prioritize insight of the interlocutors;
  - Mutual respect and understanding to establish conducive working circumstances.



## Penghargaan Awards

1



Penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) atas rekor "Layar Bioskop Terbanyak"

Award from the Indonesia World Records Museum for the record "The Most Cinema's Screens"

2



Penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) atas rekor "Bioskop dengan Kapasitas Tempat Duduk Terbanyak"

Award from the Indonesia World Records Museum for the record "Cinema with the Most Seating Capacity"

3



Penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) atas rekor "Gedung Bioskop Terluas"

Award from the Indonesia World Records Museum for the record "Biggest Cinema Building"

4



Dalam Corporate Governance Conference and Award ke-11 yang diselenggarakan oleh Indonesia Institute Corporate Directorship ("IICD"), Perseroan memperoleh penghargaan sebagai 50 perusahaan publik tercatat untuk kategori *mid capitalization* dengan praktik tata kelola perusahaan terbaik.

In the 11th Corporate Governance Conference and Award held by the Indonesia Corporate Directorship ("IICD"), the Company received an award as Top 50 Public Listed Company for mid-capitalization category with the best corporate governance practice.

5



CGV Cinemas Grage City Mall menerima Piagam Penghargaan dari Pemerintah Kota Cirebon dan Badan Keuangan Daerah Kota Cirebon sebagai Peringkat Kedua berdasarkan Kepatuhan dan Setoran Pajak Terbesar periode tahun 2018 kategori sektor hiburan.

CGV Cinemas Grage City Mall received an Award from Cirebon City Government and Cirebon City Regional Financial Agency City as the Second Rank based on Regional Tax Compliance and the Biggest Tax Payment for the year 2018 in entertainment sector category.



6




CGV Cinemas menerima Piagam Penghargaan dari TRAS N CO Indonesia pada kategori *The First Sport and Community Cinema in Indonesia*.

CGV Cinemas received an Award from TRAS N CO Indonesia in the category of the First Sport and Community Cinema in Indonesia.



**7**



CGV Cinemas menerima Penghargaan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Balikpapan sebagai bentuk apresiasi kegiatan "Nonton Film Bareng" bersama anggota Petugas Pemadam Kebakaran ("Damkar") dan para staf BPBD Balikpapan beserta keluarganya pada tanggal 12 November 2019 di CGV Plaza Balikpapan. Acara ini juga memperoleh dukungan dari sponsor sebagai bentuk apresiasi mereka terhadap kinerja dan kerja keras anggota Petugas Damkar dan BPBD Balikpapan terhadap upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan, lahan, maupun pemukiman di Kalimantan selama bulan Agustus sampai September 2019.

CGV Cinemas received an Award from Regional Disasters Mitigation Agency (BPDP) Balikpapan City as means of appreciation for "Movie Screening" event with Fire Fighter ("Damkar") Personnel and Balikpapan City BPBD staffs altogether with their families on November 12, 2019 at CGV Plaza Balikpapan. The event was also received supports from sponsors as their appreciation for performance and perseverance of the Damkar Personnel and Balikpapan City BPBD staffs in the forest, land and residential fire disasters mitigation and prevention in Kalimantan during August until September 2019 period.

**8**




CGV Cinemas Depok Mall menerima Piagam Penghargaan dari Pemerintah Kota Depok dan Badan Keuangan Daerah Kota Depok sebagai Peringkat Kedua berdasarkan Kepatuhan dan Setoran Terbesar untuk Kategori Pajak Hiburan Tahun 2019.

CGV Cinemas Depok Mall received an Award from Depok City Government and Depok City Regional Financial Agency as the Second Rank based on Compliance and Highest Taxpayment for Entertainment Tax Category in 2019.

**9**




CGV Cinemas Daya Grand Square menerima Piagam Penghargaan dari Walikota Makassar dan Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar sebagai Wajib Pajak Hiburan Berprestasi Tahun 2019 dalam meningkatkan Wajib Pajak Asli Daerah.

CGV Cinemas Daya Grand Square received an Award from Mayor of Makassar and Makassar City Regional Revenues Agency as Excellent Entertainment Taxpayer for 2019 in Increasing Regional Taxpayers.

## Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profiles



**BRATANATA PERDANA**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2014 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 79 dibuat dihadapan Leolin Jayanti, S.H., pada tanggal 30 Juni 2014. Beliau diangkat kembali pada RUPS Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 51 tanggal 16 Mei 2018, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Partner* di Quvat Management Pte Ltd sejak tahun 2006.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu Kepala Grup Divisi Asset Management di BPPN (2000 – 2002), Manajer Investasi di Farindo Investments Indonesia (2002 – 2003), *Chief Financial Officer* di PT Kaltim Prima Coal, Indonesia (2003 – 2005) dan selanjutnya *Chief Financial Officer* di PT Adaro Indonesia (2005 - 2007).

Beliau meraih gelar MBA (Magister Administrasi Bisnis) jurusan Keuangan pada tahun 1997 dan Sarjana jurusan Pemasaran pada tahun 1996, keduanya dari Universitas Seattle, Amerika Serikat dan Sarjana jurusan Bisnis dari Universitas Teknologi Queensland, Australia pada tahun 1991.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 51 years old. He was appointed as the Company's President Commissioner since June 2014 based on the Statement of General Meeting of Shareholders Resolution as stipulated in the Notarial Deed Number 79 drawn up before Leolin Jayanti, S.H., dated June 30, 2014. He was re-appointed on Extraordinary GMS as stipulated in the Notarial Deed Number 51 dated May 16, 2018, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta. Currently, he is also a Partner at Quvat Management Pte Ltd since 2006.

He was previously as a Group Head Asset Management Division of IBRA (2000 – 2002), Investment Manager of Farindo Investments in Indonesia (2002 – 2003), Chief Financial Officer of PT Kaltim Prima Coal, Indonesia (2003 – 2005) and later as the Chief Financial Officer of PT Adaro Indonesia (2005 – 2007).

Mr. Perdana earned his MBA (Master of Business Administration) degree in Finance in 1997 and Bachelor of Arts in Marketing in 1996, both from Seattle University, USA and Bachelor of Business from Queensland University of Technology, Australia in 1991.

He has no affiliate relationship with Majority Shareholders, other members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.





**GATOT SUBROTO**  
Komisaris Independen  
Independent  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun. Purnawirawan TNI dengan pangkat terakhir sebagai Mayjen TNI (MAR). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Mei 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 51 tanggal 16 Mei 2018, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta.

Bergabung dengan TNI sejak tahun 1982 sebagai Perwira lulusan AKABRI 1982 dengan Pangkat Letnan Dua. Selama pengabdian di TNI telah bertugas di beberapa Kesatuan Operasional, Lembaga Pendidikan & Latihan serta Kesatuan Kewilayahan baik di dalam negeri maupun luar negeri, dengan jabatan sebagai Komandan atau Perwira Staf Kesatuan. Adapun pengalaman tugas dan jabatan selama di TNI mulai pangkat Letda sampai dengan Mayor Jenderal yang telah dilaksanakan adalah :

Sebagai Komandan Kesatuan Pengamanan Pulau Terluar di Mentawai Tahun 1983, Komandan Satuan Operasi Timor Timur 1984, Komandan Satuan Pengamanan KTT Philipina 1988, Komandan Kontingen Garuda XII/D, Marinir Kambojia tahun 1993, Wakil Komandan Sektor Operasi Pemulihan Keamanan Ambon tahun 2001, Komandan Satgas Muara dan Perairan Aceh tahun 2005. Adapun jabatan-jabatan yang lainnya adalah sebagai Komandan Pasukan Operasional Korps Marinir mulai Pangkat Letnan Dua sampai Pangkat Kolonel. Pengalaman kerja di TNI antara lain sebagai Asisten Logistik di Pasukan Marinir tahun 2001, Komandan Pangkalan Marinir Surabaya tahun 2002, Komandan Pusat Pendidikan Marinir tahun 2003, Komandan Brigade 1 Korps Marinir tahun 2005. Asisten Operasi Korps Marinir tahun 2006 dan sebagai DANDENMA MABESAL di tahun 2006, WAGUB AAL di tahun 2010, Komandan Lantamal II tahun 2011, IR KODIKLAT TNI di tahun 2012, DIRDOK KODIKLAT TNI di tahun 2014 hingga terakhir Beliau menjabat sebagai WADANJEN AKADEMI TNI hingga tahun 2016.

Mengikuti Pendidikan Sesko AD tahun 1984 – 1994, Sesko TNI di tahun 2004 dan Lembaga Ketahanan Nasional pada tahun 2004.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

Indonesian Citizen, 59 years old. A TNI Purnawirawan (Pensioner) with the last grade as Mayjen TNI (MAR). He is appointed as Independent Commissioner of the Company since May 2018 according to Statement of General Meeting of Shareholders Resolution as stipulated in the Notarial Deed Number 51 dated May 16, 2018, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, Notary in Jakarta.

He first joined TNI in 1982 as Perwira graduated from AKABRI 1982 with Second Lieutenant Grade. During his dedication at TNI, he was assigned in several Operational Units, Educational & Training Agencies as well as Territorial Unity both at domestic and international levels, with position as Commander or Perwira of Unit Staff. His career and job experience at TNI were started from Letda until General Mayor, including:

As Commander of Outer Island Security in Mentawai, 1983, Commander of Timor Timur Operations Unit 1984, Commander of Philippines High Conference Security Unit 1988, Commander of Garuda XII/D Contingent, Marinir Kambojia in 1993, Vice Commander of Ambon Security Recovery Operations Sector in 2001, Commander of Satgas Muara and Aceh Water Territory in 2005. Other positions are among others as Commander of Operations Officers Korps Marinir starting from Second Lieutenant until Colonel Grade. His career experience at TNI also included as a Logistics Assistant at Marinir Squad in 2001, Commander of Marinir Base Surabaya in 2002, Commander of Marinir Education Center in 2003, Commander of Brigade 1 Marinir Corps in 2005. Marinir Corps Operations Assistant in 2006 and DANDENMA MABESAL in 2006, WAGUB AAL in 2010, Commander of Lantamal II in 2011, IR KODIKLAT TNI in 2012, DIRDOK KODIKLAT TNI in 2014 until the last position as WADANJEN AKADEMI TNI until 2016.

Studied in Sesko AD School in 1984 – 1994, Sesko TNI in 2004 and National Resilience Agency in 2004.

He has no affiliate relationship with Majority Shareholders, other members Board of Commissioners and/or Board of Directors.



## Profil Direksi Board of Directors Profiles



**KIM, KYOUNG TAE**  
Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Korea Selatan, saat ini berusia 45 tahun. Mr. Kim menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Mei 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 51 tanggal 16 Mei 2018, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain: *Investment Advisory Team Manager* di SAMS Asset Management Co. Ltd (2003 - 2009); *Fund Manager* di Asia Asset Investment Co. Ltd (2009 - 2010); *Global Investment Strategy Team Leader* di CJ CGV Co. Ltd (2010 - 2017); *Direktur Perseroan* (2017-2018).

Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Arsitektur dari Kyonggi University, Korea Selatan pada tahun 2000.

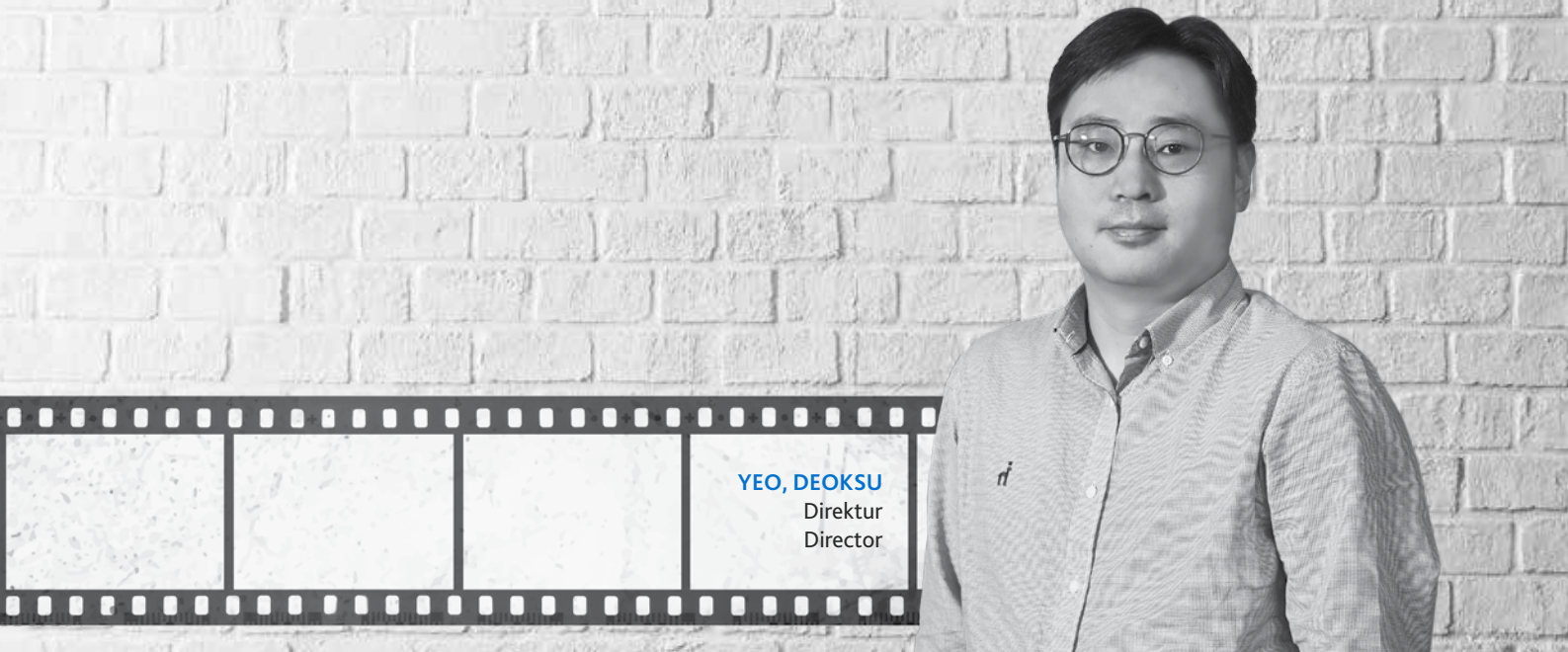
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi lainnya.

South Korean citizen, 45 years old. Mr. Kim was appointed as the Company's President Director since May 2018 based on the Statement of General Meeting of Shareholders Resolution as stipulated in the Notarial Deed Number 51 dated May 16, 2018, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta.

Prior to join the Company, he has served as Investment Advisory Team Manager at SAMS Asset Management Co. Ltd (2003 - 2009); Fund Manager at Asia Asset Investment Co. Ltd (2009 - 2010); Global Investment Strategy Team Leader at CJ CGV Co. Ltd (2010 - 2017); Company's Director (2017-2018).

He earned his Bachelor of Architecture from Kyonggi University, South Korea in 2000.

He has no affiliate relationship with Majority Shareholders, other members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.



**YEOU, DEOKSU**  
Direktur  
Director

Warga Negara Korea Selatan, saat ini berusia 43 tahun. Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2013 sebagai Penasihat Keuangan. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada 5 Desember 2016 yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 20 tanggal 15 Desember 2016 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau diangkat kembali pada RUPS Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 51 tanggal 16 Mei 2018, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain: *Finance Team; Business Management Team* di CJ CGV Co. Ltd (2006-2013); sebagai Penasihat Keuangan PT Graha Layar Prima, Tbk (2013- saat ini).

Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Ekonomi dan Statistik dari Universitas Sungkyunkwan, Korea Selatan pada tahun 2003.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi lainnya.

South Korean citizen, 43 years old. Mr. Yeou has joined the Company since 2013 as a Financial Advisors. He was appointed as the Director of the Company based on Extraordinary GMS held on December 15, 2016 which stipulated in the Notarial Deed Number 20 dated December 15, 2016 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta. He was re-appointed on Extraordinary GMS as stipulated in the Notarial Deed Number 51 dated May 16, 2018, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta.

Prior to join in the Company he has served as Finance Team; Business Management Team in CJ CGV Co. Ltd (2006-2013); as Financial Advisor in PT Graha Layar Prima, Tbk (2013-present).

He earned his Bachelor of Economics and Statistics from Sungkyunwan University, South Korea in 2003.

He has no affiliate relationship with Majority Shareholders, other members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.





**TOBIAS ERNST  
CHUN DAMEK**  
Direktur  
Director

Warga Negara Jerman, usia 41 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 51 tanggal 16 Mei 2018, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta. Sejak tahun 2009, beliau juga menjabat sebagai *Managing Director* di SSG Capital Management di Hong Kong. Beliau bertanggungjawab untuk mengidentifikasi, menilai dan melaksanakan investasi *special situations* di Asia Tenggara dan Australia.

Beliau sebelumnya bekerja sebagai *Associate* di Lehman Brothers Asia Special Situations Group (2006-2008) dimana beliau menangani investasi *special situations*, terutama yang bersifat *distressed*. Pernah bekerja sebagai konsultan di Bain & Company di Singapura dan Inggris (2000-2004). Berpengalaman sebagai konsultan di berbagai industri dan geografi mengenai isu strategis, termasuk *business turnaround*, *cost reduction*, *market entry* dan akuisisi. Pengalaman profesional lainnya di Morgan Stanley dan Oliver Wyman & Company.

Beliau meraih gelar MBA (Magister Administrasi Bisnis) dari INSEAD, Perancis pada tahun 2005 dan Sarjana jurusan Ilmu Fisika dari Cambridge University, Inggris pada tahun 2000.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya.

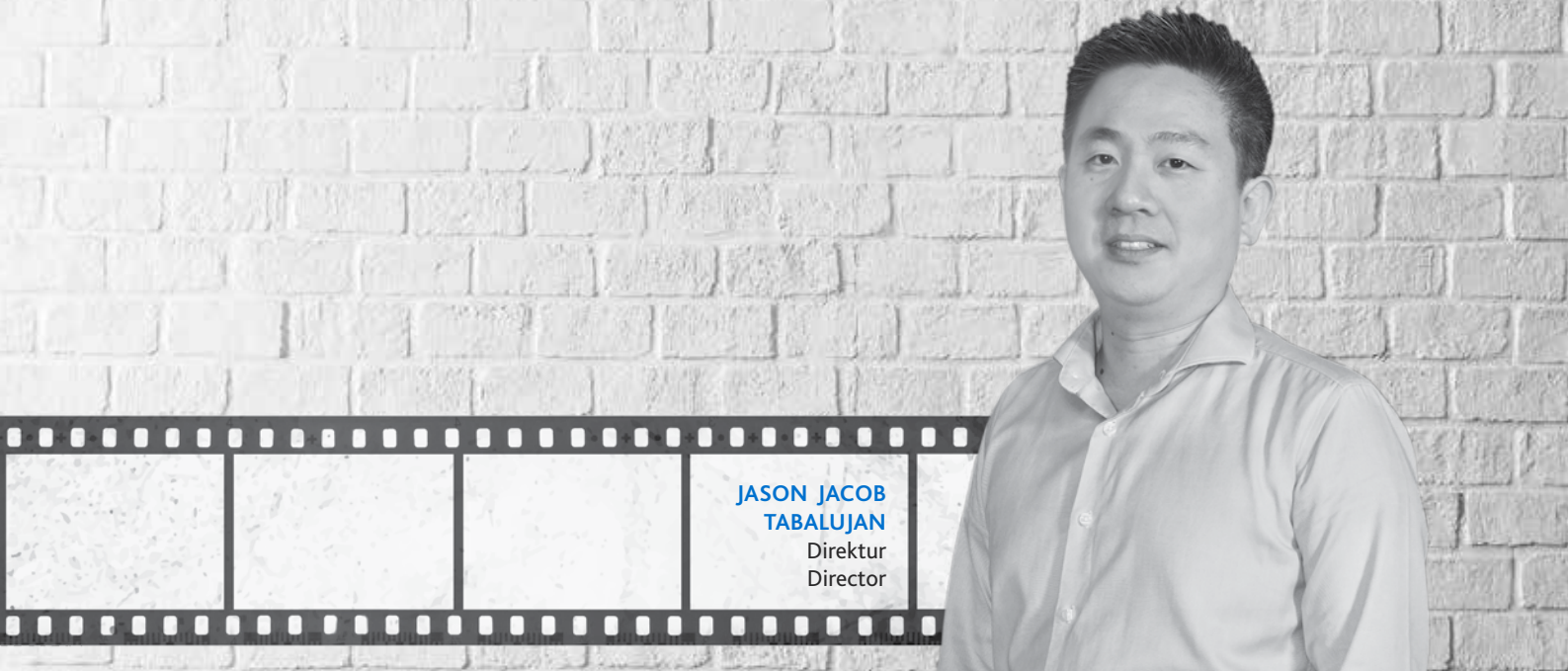
German citizen, 41 years old. He was appointed as the Company's Director since May 2018 based on the Statement of General Meeting of Shareholders Resolution as stipulated in the Notarial Deed Number 51 dated May 16, 2018, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta. Since 2009, he is also as Managing Director in the Hong Kong office of SSG Capital Management. Mr. Damek is primarily responsible for identifying, assessing and executing special situations investments in South East Asia and Australia.

He previously worked as an Associate at the Lehman Brothers Asia Special Situations Group (2006-2008) making special situations investments, particularly in the distressed space. Previously, he was a consultant with Bain & Company in Singapore and UK (2000-2004). He advised clients across a number of industries and geographies on strategic issues, including business turnaround, cost reduction, market entry and acquisitions. His other professional experience includes working for Morgan Stanley and Oliver Wyman & Company.

He earned his MBA (Master of Business Administration) degree from INSEAD, France, in 2005 and Master of Science in Physics from Cambridge University, UK, in 2000.

He has no affiliate relationship with Majority Shareholders, other members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.





**JASON JACOB  
TABALUJAN**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 51 tanggal 16 Mei 2018, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di perusahaan yang terafiliasi dengan SSG *Capital Management* sejak tahun 2015.

Jabatan yang pernah dipegang yaitu sebagai Direktur dan anggota *Executive Committee* di bisnis unit Rajawali Group (2011-2015), *Analisis Investasi* di perusahaan *private equity* di Asia Tenggara (2010-2011), *Associate* di GE Capital (2006-2008) di New York, dan *Analyst* di Credit Suisse First Boston (2004-2006) di New York.

Beliau meraih gelar MBA (Magister Administrasi Bisnis) dari The Wharton School, University of Pennsylvania pada tahun 2010 dan Sarjana jurusan Keuangan dan Ekonomi dari University of Virginia pada tahun 2003. Beliau juga memegang gelar *Chartered Financial Analyst (CFA)* sejak tahun 2008.

Beliau juga merupakan Patron di Metropolitan Museum of Art di New York dan *member Young Leaders Circle* di Milken Institute, sebuah think-tank terkemuka di Los Angeles.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 39 years old. He was appointed as Director of the Company since May 2018 based on the Statement of General Meeting of Shareholders Resolution as stipulated in the Notarial Deed Number 51 dated May 16, 2018, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta. He is currently as Director at an affiliate of SSG Capital Management since 2015.

He previously served as Director and Executive Committee member at a business unit of Rajawali Group (2011-2015), as an Investment Professional at a private equity fund in South East Asia (2010-2011), Associate at GE Capital (2006-2008) in New York, and Analyst at Credit Suisse First Boston (2004-2006) in New York.

He earned his MBA (Master of Business Administration) degree from The Wharton School, University of Pennsylvania in 2010 and Bachelor of Science degree in Finance and Economics from the University of Virginia in 2003. He is also a Chartered Financial Analyst (CFA) charter holder since 2008.

He is also a Patron of the Metropolitan Museum of Art in New York and a member of the Young Leaders Circle of the Milken Institute, a leading think-tank based in Los Angeles.

He has no affiliate relationship with Majority Shareholders, other members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.



**FERDIANA YULIA  
SUNARDI**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2019 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 153 tanggal 16 Mei 2019, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Konsultan Pemasaran/Pengembangan Bisnis di Brawijaya Healthcare Group sejak tahun 2016.

Jabatan yang pernah dipegang yaitu sebagai *Account Executive* di Ogilvy & Mather Advertising (2000-2002); *Account Manager* di Ogilvy & Mather Advertising (2003-2006); Manajer Pemasaran di PT Graha Layar Prima (2006-2009); Kepala Bagian Penjualan di PT Graha Layar Prima (2009-2012); Direktur Pemasaran di PT Graha Layar Prima (2012-2013); dan *Chief Marketing Officer* merangkap Direktur Independen di PT Graha Layar Prima Tbk. (2014-2018).

Beliau meraih gelar Magister jurusan Komunikasi dari International School of Humanities and Social Sciences di Universitas Amsterdam, Belanda pada tahun 2003 dan Sarjana Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi Politik dari Universitas Indonesia pada tahun 1998.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 44 years old. She was appointed as the Director of the Company since May 2019 based on the Statement of General Meeting of Shareholders Resolution as stipulated in the Notarial Deed Number 153 dated May 16, 2019, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta. She is currently as Marketing/ Business Development Consultant at Brawijaya Healthcare Group since 2016.

She previously served as an Account Executive at Ogilvy & Mather Advertising (2000-2002); Account Manager at Ogilvy & Mather Advertising (2003-2006); Marketing Manager at PT Graha Layar Prima (2006-2009); Head of Sales at PT Graha Layar Prima (2009-2012); Marketing Director at PT Graha Layar Prima (2012-2013); and Chief Marketing Officer and Independent Director at PT Graha Layar Prima Tbk. (2014-2018).

She earned her Master of Arts degree in Communications from the International School of Humanities and Social Sciences at University of Amsterdam, Netherlands in 2003 and Bachelor of Science in Advertising Communication from the Faculty of Social and Politic Sciences University of Indonesia in 1998.

She has no affiliate relationship with Majority Shareholders, other members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.



**WORKING  
HARD  
TO EVOLVE**



## Informasi Pemegang Saham Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham dan Struktur Permodalan Per  
31 Desember 2019

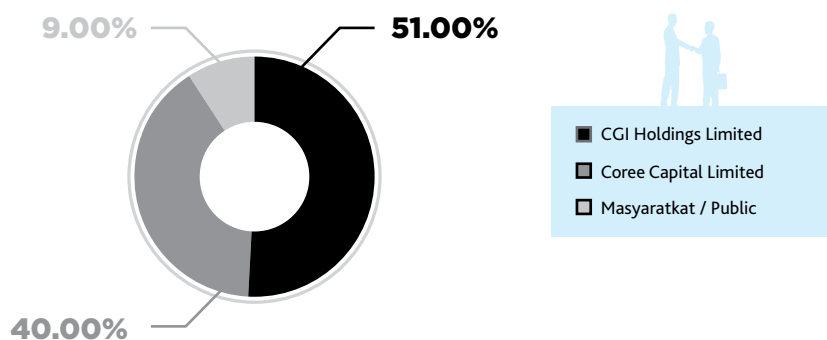
Shareholders Compositions and Capital Structure of the  
Company as of December 31, 2019

KETERANGAN Description	Nilai Nominal/ Nominal Value		
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital			
Kelas A Class A	1,454,400	14,544,000,000	-
Kelas B Class B	325,773,200	560,004,130,800	-
Kelas C Class C	15,552,891,104	777,644,555,200	-
<b>Jumlah Modal Dasar</b> Total Authorized Capital	<b>15,880,118,704</b>	<b>1,352,192,686,000</b>	<b>-</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid-Up Capital			
<b>Saham Kelas A</b> Class A Shares			
Masyarakat Public	1,090,800	10,908,000,000	0.13
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	363,600	3,636,000,000	0.04
<b>Jumlah Saham Kelas A</b> Total Class A Shares	<b>1,454,400</b>	<b>14,544,000,000</b>	<b>0.17</b>
<b>Saham Kelas B</b> Class B Shares			
Coree Capital Limited	325,773,200	560,004,130,800	37.28
<b>Jumlah Saham Kelas B</b> Total Class B Shares	<b>325,773,200</b>	<b>560,004,130,800</b>	<b>37.28</b>
<b>Saham Kelas C</b> Class C Shares			
CGI Holdings Limited	445,708,436	22,285,421,800	51.00
Coree Capital Limited	23,801,656	1,190,082,800	2.72
PT Pangea Adi Benua	74,610	3,730,500	0.01
Masyarakat Public	77,124,840	3,856,242,000	8.82
<b>Jumlah Saham Kelas C</b> Total Class C Shares	<b>546,709,542</b>	<b>27,335,477,100</b>	<b>62.55</b>
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Total Issued and Fully Paid-Up Capital	<b>873,937,142</b>	<b>601,883,607,900</b>	<b>100.00</b>

KETERANGAN Description	Nilai Nominal/ Nominal Value		
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Sisa Saham dalam Portepel Shares Portfolio Outstanding			
Kelas A Class A	0	0	-
Kelas B Class B	0	0	-
Kelas C Class C	15,006,181,562	750,309,078,100	-
Jumlah Sisa Saham dalam Portepel Total Shares Portfolio Outstanding	15,006,181,562	750,309,078,100	-

\* Posisi Per 31 Desember 2019  
Position as of December 31, 2019

## Kepemilikan Saham Shares Ownership



## Pemegang Saham Yang Mencapai 5% atau Lebih Per 31 Desember 2019 Shareholders with 5% or Higher Shares Ownership as of December 31, 2019

Nama Name	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
CGI Holdings Limited	445,708,436	51.00%
Coree Capital Limited	349,574,856	40.00%
<b>Total</b>	<b>795,283,292</b>	<b>91.00%</b>

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2019

### Shares Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors Members as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Shares Ownership	
		Saham Pribadi pada Perusahaan Individual Shares Ownership at the Company	Saham Keluarga pada Perusahaan Family Shares Ownership at the Company
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners			
Bratanata Perdana	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Gatot Subroto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
<b>Direksi</b> Board of Directors			
Kim, Kyoung Tae	Direktur Utama President Director	-	-
Yeo, Deoksu	Direktur Director	-	-
Tobias Ernst Chun Damek	Direktur Director	-	-
Jason Jacob Tabalujan	Direktur Director	-	-
Ferdiana Yulia Sunardi	Direktur Director	-	-

## Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per 31 Desember 2019 Berdasarkan Klasifikasi: Number of Shareholders and Ownership Percentage as of December 31, 2019 Based on Classification:

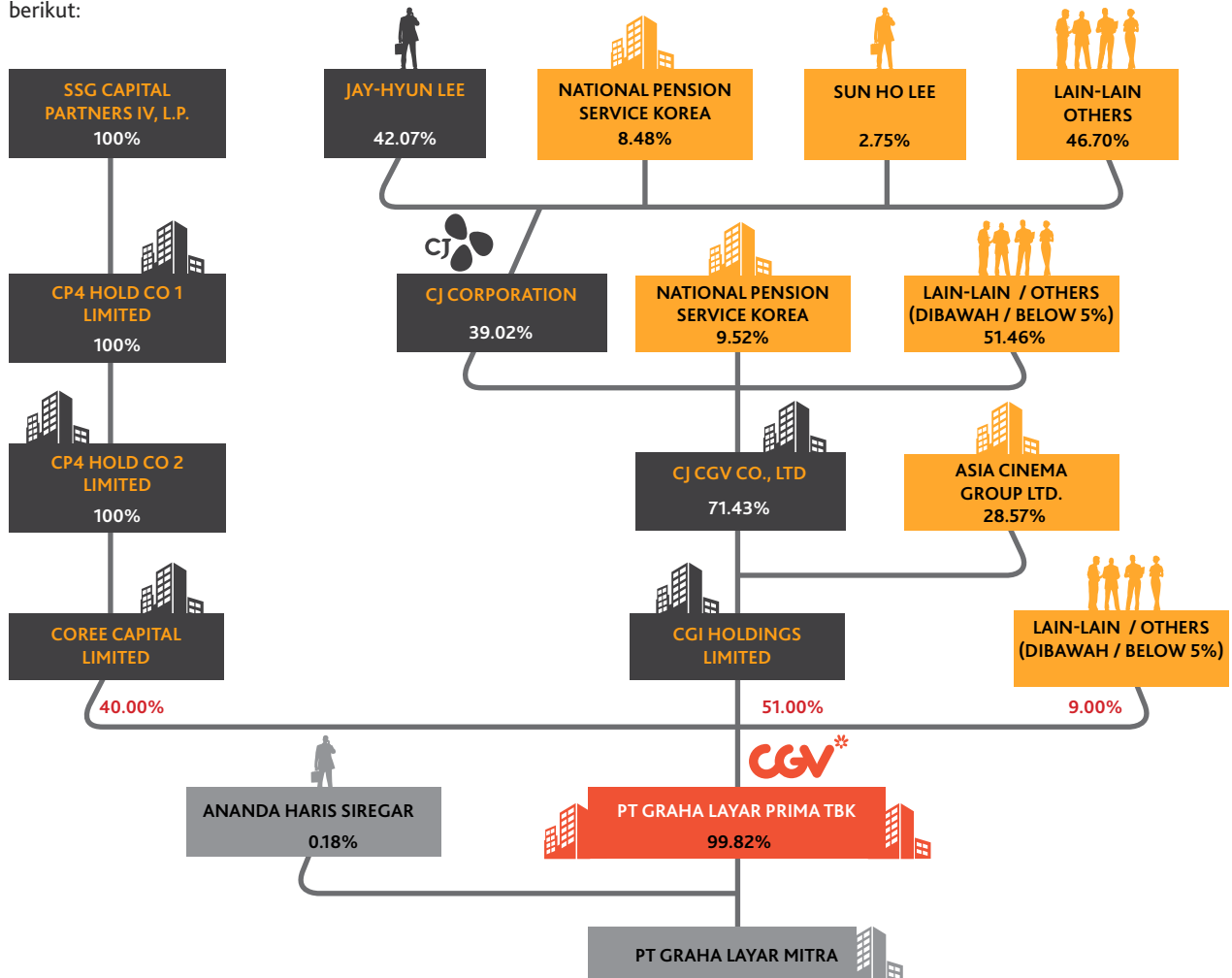
Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institution	3	442,410	0.05062
Institusi Asing Foreign Institution	7	867,444,510	99.25708
Individu Lokal Local Individual	573	6,008,422	0.68751
Individu Asing Foreign Individual	3	41,800	0.00478
<b>Total</b>	<b>586</b>	<b>873,937,142</b>	<b>100.00000</b>



## Struktur Grup Group Structure

Struktur grup Perseroan per 31 Desember 2019 menggambarkan pemegang saham utama, pemegang saham pengendali, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture dan *special purpose vehicle* (SPV) serta persentase kepemilikan saham digambarkan sebagai berikut:

The Company's group structure as of December 31, 2019 illustrates the major shareholder, controlling shareholder, subsidiary, associated entity, joint venture and special purpose vehicle (SPV) as well as shares ownership percentage, as follow:



### Pemegang Saham Pengendali:

CGI Holdings Limited ("CGI") merupakan perusahaan yang berasal dari Hong Kong dan bergerak di bidang *investment holding* dan konsultasi. CGI mengendalikan pengoperasian bioskop CJ CGV di Indonesia, Tiongkok dan Vietnam. CGI merupakan anak perusahaan dari CJ CGV Co., Ltd. ("CJ CGV") dengan kepemilikan saham sebesar 71,43% dan merupakan perusahaan berasal dari Korea Selatan yang memiliki bidang usaha pengoperasian bioskop. Sebagian besar bioskop CJ CGV beroperasi di Korea Selatan dan beberapa negara lainnya yakni Tiongkok, Vietnam, Amerika Serikat, Indonesia, Turki dan Myanmar. Pemilik manfaat (*beneficial owner*) atau pemegang saham pengendali dari CJ CGV adalah CJ Corporation, yang merupakan suatu perusahaan induk (*holding company*) dari suatu grup konglomerasi di Korea Selatan yang berkantor pusat di Seoul.

### Controlling Shareholder:

CGI Holdings Limited ("CGI") is a company incorporated in Hong Kong and operates in investment holding and consultancy. CGI controls the operation of CJ CGV's cinema in Indonesia, China and Vietnam. CGI is a subsidiary of CJ CGV Co., Ltd. ("CJ CGV") with 71.43% shares ownership and a South Korean company with business line operated in cinema operation. Most of the cinemas owned by CJ CGV are operated in South Korea and other countries, including China, Vietnam, United States, Indonesia, Turkey and Myanmar. Beneficial owner or controlling shareholder of CJ CGV is CJ Corporation, holding company of a conglomerate group in South Korea with headquarter located in Seoul.

## Informasi Entitas Anak Subsidiary Information

### PT Graha Layar Mitra

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 1 (satu) anak Perusahaan yakni PT Graha Layar Mitra ("GLM") dengan persentase kepemilikan sebesar 99,82%. GLM mulai beroperasi sejak tahun 2012 dan hingga saat ini berstatus aktif.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar GLM, maksud dan tujuan GLM adalah bergerak di bidang Jasa, Perfilman dan Aktivitas Fasilitas Olahraga Lainnya.

Saat ini, GLM menjalankan kegiatan usaha jasa, seperti konsultasi manajemen serta bantuan teknis dalam pengoperasian bioskop oleh pemilik mal sesuai lokasi bioskop, dan jasa distribusi film ke seluruh bioskop dan juga *platform* lain.

GLM beralamat di:

### PT Graha Layar Mitra

As of December 31, 2019, the Company has 1 (one) subsidiary, namely PT Graha Layar Mitra ("GLM") with the percentage of ownership amounted to 99.82%. GLM was founded in 2012 and since then it has actively operated.

Pursuant to Article 3 of Articles of Association of the GLM, its business activities are engaged in Services, Cinema and Other Sports Facilities Activities.

Currently, GLM is eligible to commence business activities, such as management consulting services and technical assistance for cinema operation by the owner of the mall as the cinemas located, and film distribution services to all cinemas and other platforms.

GLM contact details:



Gedung AIA Central, Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman,  
Kav. 48A, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan  
12930, Indonesia  
Telepon: 021 2253 6090

### Aset

Aset PT Graha Layar Mitra per 31 Desember 2019 berdasarkan Laporan Keuangan Auditan Konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp40.299.341 (dalam ribuan).

### Assets

Assets of PT Graha Layar Mitra as of December 31, 2019 based on the Company's Audited Consolidated Financial Statement is at Rp40,299,341 (in thousand).





## Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and/or Profession

### Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm



**Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana,  
Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PWC")**  
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31,  
Jakarta 12920 Telp.: (021) 5212901

Jasa yang diberikan sepanjang tahun 2019:

Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan entitas anak.  
PT Graha Layar Mitra, untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Service provided throughout 2019:

Audit of the Consolidated Financial Statement for the Year ended on December 31, 2019 of the  
Company and its subsidiary, PT Graha Layar Mitra.

Periode Penugasan:  
2017 – Sekarang

Period of Assignment:  
2017 – Present

### Biro Administrasi Efek Share Registrar



**PT Datindo Entrycom**  
Jl. Hayam Wuruk No. 28  
Jakarta 10120  
Telepon: (021) 3508077


Jasa yang diberikan disepanjang tahun 2019 adalah terkait Administrasi Efek  
Perseroan.

The service provided throughout 2019 related to the Company's securities  
administration.


Periode Penugasan:  
2014 – Sekarang

Period of Assignment:  
2014 – Present

**Notaris**  
**Notary**

 <p>Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. Jl. KH. Zainul Arifin No.2, Komplek Ketapang Blok B - 2 No.5, Kota Administrasi Jakarta Barat</p>	
<p>Jasa yang diberikan sepanjang tahun 2019 adalah sehubungan dengan pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat.</p> <p>The service provided throughout 2019 related to preparation of Deed of Minutes of the Annual General Meetings of Shareholders, Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders and Deed of Statement of Meeting Resolutions.</p>	
<p>Periode Penugasan: 2016 – Sekarang</p>	<p>Period of Assignment: 2016 – Present</p>

**Aktuaria**  
**Actuary**

 <p><b>PT Sigma Prima Solusindo</b> Wisma Laena, Jl KH. Abdullah Syafe'i No.07, Casablanca, Tebet, Jakarta Selatan</p>	
<p>Jasa yang diberikan sepanjang tahun 2019 adalah sehubungan dengan pembuatan Laporan Aktuaris. The services provided throughout 2019 related to the preparation of Actuary Report.</p>	
<p>Periode Penugasan: 2013 – Sekarang</p>	<p>Period of Assignment: 2013 – Present</p>

**Catatan:**

Jasa profesi penunjang pasar modal yang digunakan Perseroan di sepanjang tahun 2019 adalah untuk Auditor Eksternal, Biro Administrasi Efek, Notaris dan Aktuaris. Adapun total biaya untuk seluruh Profesi Penunjang Pasar Modal di sepanjang tahun 2019 tersebut diatas adalah Rp1.890.625.000.

**Note:**

The capital market supporting professions appointed by the Company throughout 2019, namely External Auditors, Shares Registry Bureaus, Notaries and Actuaries. The total cost for all Capital Market Supporting Professions during the year 2019 was Rp1,890,625,000.

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

### Pengantar

Perseroan menyadari bahwa salah satu kunci kesuksesan untuk dapat mencapai strategi perusahaan adalah hubungan dengan pelanggan, para karyawan, rekan bisnis, komunitas luas dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Kebijakan etika yang dimiliki Perseroan bertujuan untuk memandu perilaku karyawan dalam melakukan aktivitas hariannya karena Perseroan percaya karyawan adalah faktor yang mendorong pencapaian tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam visi dan misi Perusahaan.

Sebab itulah Perseroan memberikan perhatian besar pada kualitas dari masing-masing individu melalui empat nilai dasar Perseroan sebagai prinsip dasar yang membentuk nilai umum tentang bagaimana Perseroan menjalankan bisnis. Nilai dasar Perseroan adalah:

1. Integritas;
2. Semangat;
3. Kreativitas; dan
4. Respek.

Secara umum strategi pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2019 terfokus pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penerimaan karyawan baru untuk mendukung ekspansi perusahaan;
2. Peningkatan kemampuan karyawan melalui rangkaian program pelatihan dan pengembangan;
3. Peningkatan kemampuan manajerial karyawan melalui Supervisor Leadership Program;
4. Persiapan sumber daya manusia melalui sistem talent pools untuk mendukung ekspansi berkelanjutan Perseroan.

### Komposisi Sumber Daya Manusia

Komposisi karyawan per 31 Desember 2019 adalah sebanyak 2.147 orang. Jumlah karyawan Perseroan pada 2019 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebanyak 246 karyawan atau 12,94% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena ekspansi bisnis Perseroan melalui penambahan 11 bioskop baru di Indonesia.

### Introduction

The Company realize that one of the key success factor for successful delivery of the company strategy is build relationship with customers, employees, commercial partners, wider community and all stakeholders.

Company's policy on ethics seeks to guide the behavior of its employees in conducting their day-to-day activities since the Company believes that employees are the driven factor in achieving the Company's goal as stipulated on the Company's vision and mission.

As such, the Company gives enormous attention to improve quality and capability of every individual through four Company core values as the basic principles which establish common values on how the Company operates its business. The Company core values are:

1. Integrity;
2. Passion;
3. Creativity; and
4. Respect.

In general, the Company's human resources management strategies throughout 2019 was focused on the following matters:

1. New employee recruitment to support company expansion;
2. Improving employees capacity through a series of training and development program;
3. Improving employees manajerial capability through Supervisor Leadership Program;
4. Human Resources preparation through talent pools system to support the Company's continuous expansion.

### Human Resources Compositions

Total employees of the Company as of December 31, 2019 is 2,147 people. Total employees of the Company in 2019, generally increase 246 persons or equals to 12.94% compared to last year. The increase is due to the Company's business expansion with the additional of 11 new cinemas sites across Indonesia.



Komposisi detail atas karyawan Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: Details of employee composition as of December 31, 2019 are as follows:

### Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Level Organisasi Employee Composition based on Organizational Level

Level	2019	2018
Manajemen Puncak Top Management	8	12
Manajemen Madya Middle Management	62	55
Manajemen Lini Pertama First Line Management	287	225
Staf Staff	359	348
Non-Staf Non-Staff	1,431	1,261
Jumlah Karyawan Total Employees	2,147	1,901

### Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Pendidikan Employee Composition based on Education Level

Level Education	2019	2018
Sarjana & Magister Bachelor & Master Degree	337	266
Diploma Vocational Education	362	373
Sekolah Lanjutan High School	1,448	1,262
Jumlah Karyawan Total Employees	2,147	1,901

### Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2019	2018
Karyawan Tetap Permanent Employees	406	333
Karyawan Kontrak Contractual Employees	1,741	1,568
Jumlah Total	2,147	1,901



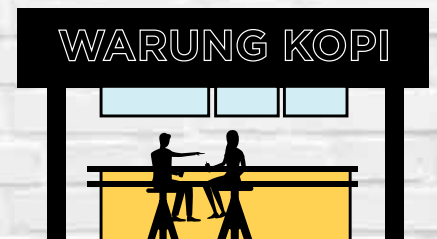
**“Pertumbuhan pendapatan Perseroan hingga 19,44% terutama ditopang oleh sektor bioskop, penayangan 328 judul film serta peningkatan okupansi penonton selama tahun 2019”**

“The Company’s revenue growth to 19.44% was mainly driven by cinema sector, the screening of 328 movies as well as increasing viewers occupancy in 2019”





# 4



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT  
DISCUSSION AND  
ANALYSIS



## Pendahuluan Preliminary



Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Ikhtisar Data Keuangan Penting" dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak beserta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Kecuali disebutkan lain, maka seluruh kata "Perseroan" dalam Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini berarti PT Graha Layar Prima Tbk dan Entitas Anak.

Informasi yang disajikan dalam bab ini bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pricewaterhouse Coopers/"PWC") dengan opini wajar tanpa pengecualian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 28 April 2020.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek pelaporan akuntansi yang berlaku umum di Republik Indonesia. Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan dalam Bab mengenai Risiko Usaha Perseroan dan Entitas Anak di halaman 165.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

Management and Discussion Analysis in this chapter should be read together with the "Financial Highlights" and the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiary as well as the notes to the Consolidated Financial Statements thereto.

Unless otherwise specified, the word "Company" in Management's Discussion and Analysis means PT Graha Layar Prima Tbk and its Subsidiary.

The information presented in this chapter based on the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ended on December 31, 2019, which have been audited by Public Accounting Firm namely KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pricewaterhouse Coopers/"PWC") with unqualified opinion, as stated on their report dated April 28, 2020.

The financial statement is prepared using accounting reporting principle and practice that are generally applied in Republic of Indonesia. The following discussion in this chapter contains forward looking statement and reflects the Company's current opinion regarding future event and financial statements which actual result may differ materially as consequence of the factors that have been described in Chapter on Business Risk of the Company and its Subsidiary at page 165.

As a result of rounding, the presentation of the amount of financial information in the following may be slightly different from that performed arithmetic summation.

## Prospek Usaha Business Prospect

### Industri Bioskop di Indonesia

Industri perbioskopian tanah air saat ini masih memiliki potensi yang sangat besar untuk tumbuh dan berkembang. Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Bioskop Indonesia (GPBSI) saat ini Indonesia telah memiliki sekitar 1.986 layar bioskop, meningkat sekitar 17,86% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sekitar 1.685 layar. Perseroan sendiri di tahun 2019 telah membangun 11 bioskop baru dengan total 52 layar. Oleh karena itu, hingga 31 Desember 2019, Perseroan telah memiliki 64 lokasi bioskop dengan *brand* CGV Cinemas dan 3 lokasi bioskop melalui anak perusahaan bekerjasama dengan beberapa pemilik mal dengan *brand* Blitztheater, sehingga total keseluruhan adalah 67 lokasi bioskop dengan 389 layar.

Dengan penduduk Indonesia yang lebih dari 260 juta jiwa, tentunya jumlah bioskop di Indonesia masih jauh dari cukup. Masih banyak kota-kota di Indonesia yang belum memiliki bioskop. Pembangunan bioskop di Indonesia saat ini masih terkonsentrasi di kota-kota besar, terutama di Pulau Jawa. GPBSI mencatat masih ada 2 provinsi di Indonesia yang belum memiliki bioskop yakni Aceh dan Maluku Utara. Hal ini lah kemudian yang menjadi salah satu strategi Perseroan dalam membangun bioskop. Sehingga, meskipun Perseroan tetap berfokus pada Pulau Jawa untuk pembangunan bioskop, namun kota-kota lainnya juga mulai menjadi target pembangunan bioskop baru Perseroan. Di tahun 2019, Perseroan telah berhasil membangun dan mengoperasikan bioskop di kota-kota yang sebelumnya belum terdapat CGV Cinemas seperti Jember, Kediri, Padang, Samarinda, Cikarang dan Cikampek.

Melalui pemilihan lokasi yang variatif, Perseroan meyakini dapat lebih meratakan pembangunan bioskop di Indonesia bahkan hingga kota-kota yang sebelumnya tidak terjangkau.

Pertumbuhan industri bioskop di Indonesia juga sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan industri perfilman Indonesia. Bangkitnya perfilman nasional dalam 6 (enam) tahun terakhir, menjadi salah satu indikator pertumbuhan perfilman Indonesia yang juga berkontribusi positif terhadap pertumbuhan industri perbioskopian Tanah Air.

Data dari [filmindonesia.or.id](http://filmindonesia.or.id) menyebutkan bahwa jumlah penonton film nasional setiap tahunnya terus meningkat. Jumlah penonton film nasional di tahun 2017 adalah sebanyak 42,2 juta penonton. Angka ini meningkat hingga 21,04% di tahun 2018 dengan 51,2 juta penonton film nasional dan mencapai 51,9 juta penonton atau tumbuh 1,37% pada tahun 2019. Hal ini tentunya semakin menunjukkan potensi perfilman dan bioskop Indonesia yang masih sangat baik.

### Cinema Industry in Indonesia

Currently cinema industry still has a huge potential to grow and develop. Based on data from the Association of Indonesian Cinema Owners (GPBSI) currently Indonesia has owned approximately 1,986 screens, increased 17.86% compared to 2018 which was 1,685 screens. The Company itself in 2019 has built 11 new cinemas with total of 52 screens. Therefore, as of December 31, 2019 the Company owned 64 cinema locations under the CGV Cinemas brand and 3 cinema locations through a subsidiary, in cooperation with mall owners under the Blitztheater brand, thus in total 67 cinema locations with 389 screens.

With the Indonesia's population over 260 million people, definitely number of cinemas in Indonesia is still far from enough. There are many cities in Indonesia that as of now still does not have a movie theater. Cinema development in Indonesia still concentrated in big cities especially in Java island. GPBSI recorded, as of now there are 2 provinces in Indonesia that still has not have a cinema which are Aceh and North Maluku. On the basis of these, it becomes one of the Company's strategy for developing a cinema. Even though the main focus on the Company's new cinema development is still in Java Island, but other cities have also become the target for the Company's cinema development. In 2019, the Company has successfully built and operating cinemas in new cities which previously there was no CGV Cinemas such Jember, Kediri, Padang, Samarinda, Cikarang and Cikampek.

Through the selection of varied locations, the Company believes may spread the development of cinema in Indonesia up to the cities that were previously unreachable.

The development of cinema industry in Indonesia is also affected by the growth of film industry in Indonesia. The rise of local movies in Indonesia for the past 6 (six) years has been one of the indicators of the local movie development in Indonesia, which has positively contributed the development of cinema industry in Indonesia.

Data released by [filmindonesia.or.id](http://filmindonesia.or.id) stated the number of local movies admission has been increased significantly every year. The number of local movies admission in 2017 is amounted to 42.2 million viewers. This number increased by 21.04% in 2018 with 51.2 million admissions and reached 51.9 million viewers or grew by 1.37% in 2019. This shows the excellent potential of local movie and cinema industry growth in Indonesia.

Bisnis bioskop di Indonesia berpeluang terus tumbuh mengingat perbandingan jumlah layar dengan penduduk belum ideal. Per 31 Desember 2019, layar bioskop sekitar 1.986 unit sedangkan jumlah penduduk sedikitnya 260 juta jiwa. Berdasarkan data Badan Ekonomi Kreatif Indonesia (BEKRAF), rasio perbandingan layar dengan populasi penduduk di Indonesia masih sangat rendah, yakni 100.000:0,4. Jauh dengan Amerika Serikat dengan rasionya mencapai 100.000:14, Cina dengan 100.000:1,8, bahkan Malaysia yang sudah mencapai 100.000:2,4.

Melihat potensi dan prospek tersebut diatas, Perseroan meyakini pertumbuhan jumlah bioskop dan penonton di Indonesia juga akan bertambah secara signifikan di tahun-tahun yang akan datang.

Perseroan memiliki keunggulan-keunggulan kompetitif sebagaimana berikut ini:

### **Salah Satu dari Sedikit Jaringan Bioskop di Indonesia**

Saat ini, Perseroan melihat bahwa hanya ada beberapa perusahaan bioskop berjaringan di Indonesia. Kondisi persaingan ketat di industri saat ini memberikan peluang strategis bagi Perseroan untuk lebih memperkuat posisi kehadirannya di industri perfilman Indonesia.

### **Sifat Industri Menciptakan Hambatan yang Signifikan untuk Masuk**

Kegiatan usaha bioskop membutuhkan kombinasi antara modal finansial dan pengetahuan manajerial untuk mengoperasikan usaha bioskop baik untuk membangun, mengoperasikan, memperluas, dan mendapatkan pangsa pasar. Di Indonesia, saat ini hanya terdapat beberapa jaringan bioskop.

### **Perseroan Berada pada Posisi yang Baik untuk Mendapatkan Keuntungan dari Peluang Pertumbuhan di Industri Perfilman yang Belum Banyak Digarap**

Dengan belum banyaknya layar bioskop yang tersedia di seluruh Indonesia saat ini, Perseroan memiliki prospek yang sangat baik untuk melakukan ekspansi. Riset estimasi Perseroan mencatat Indonesia sedikitnya memerlukan 3.000 layar untuk terus meningkatkan industri perfilman Indonesia.

### **Perseroan Memiliki Hubungan yang Baik dengan Distributor Film**

Saat ini, Perseroan tidak hanya menayangkan film-film Hollywood, tetapi juga berbagai jenis film dari berbagai

Cinema business in Indonesia has an opportunity to keep growing considering total screens to population ratio has not ideal yet. As of December 31, 2019, total screens approximately 1,986 units while the population approximately reached 260 million. Based on Indonesia Agency for Creative Economy (BEKRAF), data, the ratio of screen comparison to the population of Indonesia is still very low, at 100,000:0.4. In contrast to the United States with a ratio of 100,000:14, China with 100,000:1.8, even Malaysia which has reached 100,000:2.4.

Seeing the growth of potential and prospect aforementioned above, the Company is confident that number of screens and movies admission in Indonesia will keep increasing significantly in the coming years.

The Company has competitive advantages such as the following:

### **One of the Few Cinemas Chains in Indonesia**

Currently, the Company views that there are only few cinema chain corporation in Indonesia. Considering the tough competition within the industry currently, it provides a strategic opportunity for the Company to further strengthen its presence in the Indonesian movie industry.

### **The Nature of the Industry Creates a Significant Barrier to Entry**

Cinema business activities require a combination of financial capital and managerial expertise to run cinema business to build, operate, expand and gain market share. In Indonesia, currently there are only several cinema chains.

### **The Company is Well Positioned to Receive Benefit from the Growth Opportunities in the Film Industry that Has Not Been Tapped**

Considering current condition that not too many cinema screens available throughout Indonesia, the Company has excellent prospects for a continued expansion. The Company's research estimated that Indonesia needs to have at least 3,000 screens to continuously improve the Indonesian film industry.

### **The Company Has Good Network with Film Distributors**

Currently, the Company does not only show Hollywood movies, but also different types of movies from various film distributors.



distributor film. Hal ini dapat dilakukan oleh Perseroan dikarenakan hubungan yang baik dan kuat antara Perseroan dan distributor film.

This can be done by the Company due to a good and strong relationship between the Company and the film distributors.

## Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Hasil Operasional Perseroan

### Factors Affecting Financial Condition and Results of Operations of the Company

Kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain:

Financial condition and operational results of the Company are affected by several factors, among others:

#### Ketersediaan Film

Kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan akan bervariasi dari periode ke periode berdasarkan jumlah dan popularitas film yang diputar pada bioskop Perseroan. Perseroan sangat tergantung pada produksi film dan upaya pemasaran perusahaan film besar dan/atau independen, dan kemampuan film tersebut untuk menarik penonton.

#### Availability of Film Supply

Financial condition and operational results of the Company will vary from period to the next period based on the number and popularity of films shown in cinemas. The Company is highly dependent on film production and marketing efforts of major film companies and/or independently, and the ability of the film to attract the audience.

#### Waktu Rilis Film yang akan Ditayangkan

Kegiatan usaha Perseroan bersifat musiman, dengan pendapatan yang lebih pada liburan panjang sekolah di pertengahan dan akhir tahun. Pada waktu-waktu tersebut biasanya distributor film merilis film-film unggulannya (*box office*).

#### Movie Release Schedule

The Company's business activity is seasonal, with higher incomes in the long school holidays period, both in the mid and end of year. At these times usually film distributors release its featured movies (*box office*).

#### Hubungan dengan Distributor Film Terbesar dan Independen

Kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan sangat bergantung pada hubungan baik dengan distributor film besar dan independen yang memberikan lisensi penayangan film di bioskop Perseroan. Memburuknya hubungan dengan salah satu distributor film besar dapat mempengaruhi akses Perseroan untuk memperoleh lisensi penayangan film-film yang sukses secara komersial dan dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.

#### Relationship with the Major and an Independent Film Distributor

Financial condition and operational results of the Company are very dependent on good relations with the major and independent film distributors who provide film screening licenses at the Company's cinemas. Worsening relations with one of the major film distributors could affect the Company's access to obtain a license aired films were commercially successful and may affect the financial condition and results of operations of the Company.

#### Stabilitas Sosial, Politik, dan Ekonomi di Indonesia

Kondisi sosial, politik dan perekonomian Indonesia relatif stabil dalam kurun beberapa tahun belakangan ini turut berkontribusi atas perkembangan kinerja Perseroan. Meski demikian, stabilitas sosial, politik dan ekonomi Indonesia memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan.

#### Social Stability, Political and Economic in Indonesia

Relatively stable social, political and economic conditions in Indonesia over the past few years have contributed to the development of the Company's performance. Nonetheless, Indonesia's social, political and economic stability has a significant effect on the Company's performance.

## Strategi Perseroan Strategy of the Company

Sepanjang tahun 2019 Perseroan menitikberatkan strategi ke dalam 7 (tujuh) sektor yakni:

### 1. Ekspansi

Sama halnya dengan tahun-tahun sebelumnya, strategi utama Perseroan dalam meningkatkan kinerja adalah melalui ekspansi bioskop ke daerah-daerah potensial di Indonesia. Di tahun 2019, Perseroan berhasil membangun 11 bioskop baru, sehingga Perseroan telah memiliki 64 lokasi bioskop dengan *brand* CGV Cinemas dan 3 lokasi bioskop melalui anak perusahaan bekerjasama dengan beberapa pemilik mal dengan *brand* Blitztheater, oleh karena itu jumlah bioskop yang beroperasi mencapai 67 lokasi bioskop, meningkat 17,54% dibandingkan jumlah bioskop di tahun 2018 sebanyak 57 bioskop. Pendanaan atas pembangunan bioskop-bioskop di 2019 sebagian berasal dari dana pinjaman dari bank yang diperoleh Perseroan pada tahun 2018 dan tahun 2019.

### 2. Peningkatan Penyediaan Layanan

Perseroan secara konsisten terus berupaya meningkatkan layanan yang diberikan kepada seluruh pelanggan. Untuk itulah, pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan dan berkelanjutan terus diadakan Perseroan. Melalui program dan pelatihan pengembangan karyawan ini, Perseroan berharap kedepannya kompetensi karyawan khususnya yang bekerja di lini depan akan semakin meningkat agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan Perseroan.

### 3. Keragaman Konten

Selain terus mempertahankan hubungan yang kuat dengan distributor film Hollywood, Perseroan juga terus berusaha untuk menawarkan beragam konten lainnya baik yang berasal dari distributor film lokal hingga berbagai jenis konten alternatif lainnya (Anime, Jepang, Thailand, Korea, India, dll). Melalui keberagaman konten ini, Perseroan berharap mampu menarik lebih banyak pelanggan dari berbagai segmen.

### 4. Inovasi

Guna meningkatkan nilai Perusahaan, Perseroan senantiasa melakukan inovasi untuk menciptakan terobosan-terobosan baru baik dalam bidang pertunjukan film, melalui inovasi teknologi, produk, maupun dibidang hiburan lainnya. Di tahun 2019, untuk menawarkan *platform* hiburan yang lebih lengkap Perseroan telah melakukan inovasi dengan melengkapi bioskop dengan berbagai fasilitas antara lain arena olahraga (*sports halls*), tempat makan dan minum seperti Warung Kopi, CGV Kitchen, CGV Sports Bar dan penawaran paling baru adalah Warung Mie.

Throughout 2019, the Company emphasized its strategy in 7 (seven) sectors, which are:

### 1. Expansion

Same with previous years, the Company's main strategy to increase its performance is through expansion of new cinemas to potential cities throughout Indonesia. In 2019, the Company succeeded to build 11 new cinemas, therefore the Company owned 64 cinema locations under the CGV Cinemas brand and 3 cinema locations through a subsidiary, in cooperation with mall owners under the Blitztheater brand, thus the number of operating cinemas reaches 67 cinema locations, increased by 17.54% compared to total 57 cinemas in 2018. Funding for the cinema development in 2019 was partially derived from the proceeds obtained by the Company from bank loans acquired in 2018 and 2019.

### 2. Increasing Service Excellence

The Company consistently strives to improve the services provided to all of the customers. For this reason, continuous training and ongoing employee competency development will continue to be held by the Company. Through this employee development and training programs, the Company hopes that in the future the employee's competence, especially those who are working in the front line, will increase thereby, we can provide the best service to all of the customers of the Company.

### 3. Diversity of Contents

In addition to continuously maintain a strong relationship with Hollywood film distributors, the Company will continue to offer a variety of contents from various film distributors both from local and other type of alternative contents (Anime, Japan, Thailand, Korea, India, etc.). Through this diversity of contents, the Company expects to attract more customers from various segments.

### 4. Innovation

In order to increase the Company's value, the Company continually innovates to create new breakthroughs in the film industry, both through technological innovation, products, and other entertainment innovations. In 2019, to present a more complete entertainment platform, the Company has performed innovation through equipped several cinemas with a range of facilities, such as sports halls, eateries such as Warung Kopi, CGV Kitchen, CGV Sports Bar and the latest offering was Warung Mie.

## 5. Produk Unggulan

Sebagai perusahaan yang bergerak dinamis, berbagai produk unggulan khususnya dalam bentuk *special auditorium* untuk menonton film terus dikreasikan Perseroan. Saat ini Perseroan telah memiliki beragam *special auditorium* seperti: ScreenX, Starium, Sphere-X, 4DX, Sweet Box, Velvet, Gold Class dan regular auditorium yang masing-masing memiliki keunggulannya tersendiri. Perseroan juga memiliki auditorium multifungsi, yaitu Rumah Kreasi, yang terdapat di FX Sudirman. *Feature* ini memberikan layar khusus untuk menayangkan film hasil karya anak bangsa dan sebagai tempat berkumpul bagi para sineas dan penikmat film Indonesia. Beragam *special auditorium* ini untuk mengakomodir minat dan preferensi penonton agar Perseroan mampu untuk menjangkau penonton dari segala segmen dan kalangan.

## 6. Meningkatkan Keterlibatan Pelanggan melalui Platform Digital

Di tahun 2019, untuk lebih meningkatkan kemudahan dan aksesibilitas pelanggan dalam melakukan pembelian di bioskop Perseroan, baik tiket menonton ataupun makanan dan minuman serta *merchandise*, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan digital kepada para *customer*. Saat ini Perseroan telah menyediakan beragam kemudahan seperti dengan adanya *self-ticketing machines* yang terpasang di seluruh bioskop Perseroan untuk mempercepat dan mengotomasi pembelian tiket bagi pelanggan. Selain itu, pelanggan juga dapat membeli tiket menonton secara *online* darimana pun pelanggan berada tanpa harus mendatangi bioskop Perseroan secara langsung, baik melalui aplikasi CGV Cinemas, Website CGV Cinemas, ataupun aplikasi mitra-mitra digital Perseroan lainnya.

## 7. Kemitraan Strategis

Peningkatan hubungan dengan mitra strategis juga senantiasa dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2019. Berbagai kolaborasi telah dilakukan Perseroan diantaranya adalah dengan penyedia layanan *online channel* seperti Go-Jek, Grab, Book My Show, TIX ID, Goers, Traveloka, Tokopedia dan lainnya, untuk lebih meningkatkan kemudahan dalam memperoleh tiket menonton di bioskop-bioskop Perseroan. Selain itu, kerjasama kemitraan yang juga senantiasa dilakukan Perseroan adalah dengan produser-produser film nasional melalui *special movie screening*, *movie premiere event*, acara *meet and greet* dengan pelaku dan pembuat film, pembuatan acara film festival dan lain sebagainya. Di tahun 2019, mitra strategis lainnya yang juga bekerjasama dengan Perseroan adalah Dana, Kredivo, LinkAja, Cashbac, Alfamart dan Indomaret melalui kerjasama penerimaan pembayaran e-money dan pembayaran *offline* melalui minimarket.

## 5. Featured Products

As a dynamic moving company, a variety of excellent products especially in the form of special auditoriums to watch films will continue to be developed by the Company. Currently, the Company has various special auditoriums such as: ScreenX, Starium, Sphere-X, 4DX, Sweet Box, Velvet, Gold Class and regular auditorium, each of which has its own advantages. The Company also offers a multifunction auditorium, namely Rumah Kreasi, located at FX Sudirman. It has a special features to screen the movies which produced by Indonesian youth and as a social venue for the Indonesian filmmakers and film enthusiasts. These special auditoriums accommodate the interests and preferences of the audiences, which enables the Company to reach the audiences from is able to reach the audience from all segments and circles.

## 6. Enhancing Customer Engagement through Digital Platform

In 2019, to further improve customer's accessibility in making any kind of purchases at the Company's cinemas, whether ticket to watch a movie or food and beverage, as well as merchandise, the Company committed to continuously improve the digital service to its customers. Currently, the Company has provided various facilities such as self-ticketing machines installed throughout the Company's cinemas to accelerate and automate ticket purchases for customers. In addition, customers can also purchase online tickets everywhere without having to visit the Company's cinemas directly, either through the CGV Cinemas apps, the CGV Cinemas Website, or the applications of the Company's other digital partners.

## 7. Strategic Partnership

Improving relationships with our strategic partners was also done by the Company throughout the year of 2019. Various collaborations have been conducted by the Company with online channel service providers such as Go-Jek, Grab, Book My Show, TIX ID, Goers, Traveloka, Tokopedia and others, to further improve the ease of obtaining tickets to watch movie in the Company's cinema. Aside from that, the Company also engaged in strategic partnership with local film producers by conducting several events such as special movie screening, movie premiere event, and meet and greet events with the film actors and filmmakers, movie festivals and more. In 2019, our other strategic partners who also cooperated with the Company were Dana, Kredivo, LinkAja, Cashbac, Alfamart and Indomaret through e-money payment acceptance and offline payment through minimarket.



## Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri pertunjukan film (bioskop), kepuasan pelanggan merupakan kunci utama untuk senantiasa meningkatkan jumlah penonton yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja dan pencapaian Perseroan. Untuk itu kualitas pelayanan kepada pelanggan merupakan salah satu strategi utama yang senantiasa ditingkatkan Perseroan. Seiring dengan terus meningkatkan persaingan dalam bisnis bioskop, Perseroan tetap optimis mampu mempertahankan dan meningkatkan reputasi dengan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan melaksanakan kegiatan pemasaran melalui 5 (lima) aktivitas utama:

### 1. Kerjasama dengan Mitra Strategis untuk Meningkatkan Pelayanan dan Pendapatan

Perseroan sejak tahun 2006 telah membangun kerjasama melalui banyak perbankan dengan menawarkan keunggulan dan promosi-promosi tertentu dengan pembayaran melalui kartu kredit dan kartu debit. Kemudian Perseroan pun mengembangkan kerjasama dengan beberapa *provider* jaringan komunikasi untuk menawarkan promosi kepada pelanggan. Kerjasama kemitraan ini juga kemudian diperluas oleh Perseroan dengan membuka jalur kerjasama dengan aplikasi di telepon selular.

### 2. Bekerjasama dengan Beberapa Saluran Pemasaran untuk Meningkatkan Awareness akan Brand Perseroan

Perseroan memanfaatkan seluruh saluran pemasaran yang tersedia melalui media konvensional (koran cetak dan majalah, radio serta televisi), media digital (internet, perangkat selular dan jaringan sosial). Perseroan telah menjalankan kegiatan pemasaran melalui pemasangan iklan pada salah satu media cetak terkemuka Indonesia sejak tahun 2006 dengan media-media lainnya menyajikan jadwal tayang film dan program promosi.

### 3. Promosi Melalui Pemasaran Digital

Salah satu media promosi lainnya yang digunakan Perseroan adalah melalui Pemasaran Digital dengan senantiasa mempromosikan kegiatan, film dan produk unggulan Perseroan di sarana media digital seperti website Perseroan, Facebook, Twitter, Line, Instagram dan Youtube. Selain itu, sarana promosi digital lainnya adalah melalui *database membership* yang dimiliki Perseroan dengan secara rutin menginformasikan kepada pelanggan terkait film dan produk unggulan Perseroan terkini dalam *E-Newsletter*.

As a company that engaged in the cinema industry, customer satisfaction is the key success factor to continually increase the performance and achievements of the Company. Therefore, the service quality to the customers is one of the main strategies that continuously improved by the Company. Along with the growing competition within the cinema business, the Company remains optimistic in maintaining and enhancing the reputation with the trust of all stakeholders.

The Company has conducted 5 (five) activities related to the marketing aspects:

### 1. Cooperation with Strategic Partners to Increase Services and Revenues

Since 2006, the Company has been established cooperation with various banks by offering a certain promotion through payment with certain credit card and debit card. Then the Company established another partnership with cellular communication provider for promotion to the customer. This partnership concept then also being expanded by the Company by cooperating with cellphone application provider.

### 2. Cooperation with Several Marketing Channels to Increase the Awareness of the Company's Brand

The Company has utilized all available marketing channel through conventional media (printed papers and magazines, radios and televisions), digital media (internet, cellular provider and social network). The Company has conducted marketing activities through advertising placement on Indonesia well-known printed media since 2006 with other printed media to inform movie schedule and other promotional programs.

### 3. Promotion Through Digital Marketing

One of the promotional media which has been utilized by the Company is through Digital Marketing. The Company has continuously promoting the Company's activities, movies and featured products in digital media such as Company's website, Facebook, Twitter, Line, Instagram, and Youtube. Aside from them, other digital platform which has been utilized to promoting the new and upcoming movie, and featured product of the Company is by utilizing the membership database through routinely sending information through E-Newsletter.

#### 4. Akuisisi Serta Peningkatan Kesetiaan Pelanggan Melalui Kegiatan Promosi

Perseroan senantiasa menggunakan kegiatan promosi untuk menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan setia, meliputi:

- (1) *CGV Card* dan *e-Card membership*, suatu jenis keanggotaan pelanggan yang menawarkan keuntungan khusus bagi para anggotanya seperti pembelian tiket secara *online*, *point loyalty* dan *rewards*; dan
- (2) Program *loyalty* dengan bekerjasama dengan mitra strategis Perseroan.

#### 5. Strategi Mempertahankan Pelanggan

Perseroan secara terus menerus menjaga hubungan dengan pelanggannya melalui berbagai jalur, termasuk *call center*, situs web dan media sosial. Perseroan juga senantiasa berusaha meningkatkan pengalaman bagi pelanggan dengan mengumpulkan dan menganalisa data kepuasan pelanggan. Sebagai contoh, program-program promosi merupakan hasil analisa data kepuasan pelanggan tersebut.

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama dan aktivitas pemasaran di daerah dimana bioskop Perseroan berada, yaitu Jakarta, Bekasi, Bandung, Cirebon, Tangerang, Yogyakarta, Balikpapan, Karawang, Surabaya, Manado, Medan, Palembang, Batam, dan lainnya. Peluang Perseroan untuk memperluas jaringan bioskop sangat berkaitan dengan perkembangan jumlah mal yang ada, mengingat saat ini hampir seluruh bioskop Perseroan berada di mal. Dalam kegiatan pemasaran yang dilakukan, Perseroan fokus pada golongan usia muda antara 18-35 tahun sehingga cenderung mengikuti tren dan aktif menggunakan media sosial yang merupakan segmen utama penonton bioskop Perseroan.

#### 4. Acquisition and Increasing Customer Loyalty Program Through Promotional Activity

The Company continuously utilized various interesting promotional activities to attract new customers and retain loyal customers, including:

- (1) *CGV Card* and *e-Card membership*, a membership program for the customer in which providing special benefit such as online purchasing ticket, loyalty point and rewards; and
- (2) Loyalty program with other strategic partners of the Company.

#### 5. Strategy to Retain Customer

The Company continuously retain customer relation through various paths including call center, website and social media. The Company has also strived to increase customer experience by collecting and analyzing customer satisfaction feedback. Promotional program that has been implemented by the Company was one of the results from collecting and analyzing customer satisfaction feedback.

The Company conducted main business activities and marketing activities in location where the Company established its cinema which are: Jakarta, Bekasi, Bandung, Cirebon, Tangerang, Yogyakarta, Balikpapan, Karawang, Surabaya, Manado, Medan, Palembang, Batam and others. The Company's opportunity to increase its cinema chain is related to the growth number of malls available, considering most of the Company's cinemas are located in malls. In conducting the marketing activities, the Company focused on the young adult with range of age between 18-35 years old, hence the Company is continuously following the latest trend and actively using social media which are the main segment of the Company's customer.



CGV Cinemas Technomart, Karawang

## Kinerja Operasional Operational Performance

### Tinjauan Operasi

Tahun 2019, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp1.414,59 miliar, meningkat 19,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat di angka Rp1.184,32 miliar. Peningkatan pendapatan yang cukup signifikan ini disebabkan oleh adanya penambahan 11 bioskop baru Perseroan, meningkatnya pasokan atas konten film berkualitas, peningkatan pelayanan kepada pelanggan, penambahan menu makanan dan minuman dan kerjasama dengan mitra-mitra strategis Perseroan.

Perseroan memiliki sumber pendapatan yang terbagi ke dalam 4 kategori, yakni sektor Bioskop; Makanan dan Minuman; Acara dan Iklan; serta Lisensi dan Jasa Manajemen. Adapun rincian pendapatan neto Perseroan di tahun 2019 dan perbandingan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada pembahasan Kinerja Keuangan halaman 87.

### Sektor Bioskop

Pendapatan dari sektor bioskop dari tahun ke tahun merupakan kontributor utama Perseroan. Di tahun 2019, sektor bioskop berhasil berkontribusi 62,71% dari total pendapatan Perseroan. Pendapatan dari sektor ini di tahun 2019 tercatat sebesar Rp887,13 miliar, meningkat 11,97% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp792,31 miliar.

Kinerja Perseroan dari sektor bioskop di tahun 2019 menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Hal ini tentunya tak terlepas dari upaya Perseroan dalam hal melakukan ekspansi melalui pembangunan bioskop baru Perseroan di beberapa kota besar di Indonesia, peningkatan kualitas pelayanan terhadap pelanggan dan juga di dorong oleh faktor cukup banyaknya film yang tayang di bioskop Perseroan di tahun 2019.

Jumlah judul film yang tayang di bioskop Perseroan di sepanjang tahun 2019 tercatat sebanyak 328 judul.

Adapun film-film unggulan di sepanjang tahun 2019 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Avengers: Endgame
2. Aladdin
3. Captain Marvel
4. Spider-Man: Far From Home
5. Frozen 2
6. Jumanji: The Next Level
7. Joker
8. Dilan 1991
9. Fast & Furious: Hobbs & Shaw
10. Maleficent: Mistress of Evil

### Operating Review

Throughout 2019, the Company has successfully booked net revenues of Rp1,414.59 billion, increased by 19.44% compared to previous year recorded at Rp1,184.32 billion. This significant increase was due to the additional of 11 new cinemas, increased of movie content supply, improvement of service to the customer, additional food and beverages menu as well as establishing strategical partnerships.

The Company has various revenue sources, which are divided into 4 sectors category, namely: Cinemas; Food and Beverages; Events and Advertising; License and Management Fee sectors. The details of Company's net revenue of 2019 and comparison with the previous year can be seen under the Financial Performance discussion page 87.

### Cinema Sector

Revenue from cinema sector every year always become the main contributor of the Company. In 2019, cinema sector has succeeded to contribute 62.71% from the Company's total revenue. Revenue derived from this sector is recorded at Rp887.13 billion, an increase of 11.97% from previous year which was recorded at Rp792.31 billion.

The Company's performance from cinema sector in 2019 showed a steady growth. This is as a result of the Company's efforts in conducting a series of expansion through the construction of a new cinema in several big cities in Indonesia, improved quality of service to customers and driven by the increasing number of movies played in the Company's cinema throughout 2019.

The number of movie titles screened in the Company's cinema throughout 2019 recorded with 328 titles.

The top movies throughout 2019 one of which are as follows:



Jumlah film yang ditayangkan Perseroan di tahun 2019 tak hanya berasal dari film Hollywood dan film yang berasal dari negara lain, namun juga dari film Indonesia. Di tahun 2019, prestasi membanggakan juga dikontribusikan oleh film Indonesia. Jumlah film Indonesia yang ditayangkan di bioskop Perseroan di tahun 2019 sekitar 131 judul, yang merupakan 39,94% dari keseluruhan film yang ditayangkan di bioskop Perseroan.

Di tahun 2019, Perseroan telah berhasil membuka 11 bioskop baru. Dengan ekspansi yang terus dilakukan Perseroan, Manajemen percaya hal ini dapat semakin memperkuat kehadiran bioskop Perseroan di Indonesia. Per 31 Desember 2019, Perseroan telah memiliki 64 lokasi bioskop dengan *brand* CGV Cinemas dan 3 lokasi bioskop melalui anak perusahaan bekerjasama dengan beberapa pemilik mal dengan *brand* Blitztheater, sehingga total keseluruhan adalah 67 lokasi bioskop dengan 389 layar.

Guna meningkatkan nilai Perusahaan, Perseroan senantiasa melakukan inovasi untuk menciptakan terobosan-terobosan baru baik dalam bidang pertunjukan film, melalui inovasi teknologi, produk, dan lain sebagainya, maupun dibidang hiburan lainnya.

Di tahun 2019, untuk menawarkan *platform* hiburan yang lebih lengkap Perseroan melengkapi bioskop dengan berbagai fasilitas antara lain arena olahraga (*sports halls*), tempat makan dan minum seperti Warung Kopi, CGV Kitchen, CGV Sports Bar dan penawaran paling baru adalah Warung Mie.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa dan berorientasi kepada pelanggan, tentunya pelayanan kepada pelanggan merupakan salah satu kunci utama kesuksesan Perseroan. Karenanya, di tahun 2019, berbagai pelatihan karyawan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan senantiasa dilakukan dan dikembangkan oleh Perseroan. Untuk ini, Perseroan pun telah memiliki CGV University yang berlokasi di CGV Cinemas Central Park Jakarta sebagai pusat pelatihan internal Perseroan.

## Sektor Makanan dan Minuman

Sektor Makanan dan Minuman di tahun 2019 berhasil berkontribusi 25,34% dari total pendapatan Perseroan dengan perolehan pendapatan sebesar Rp358,41 miliar, meningkat 28,51% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat di Rp278,90 miliar. Peningkatan pendapatan ini salah satunya disebabkan oleh penambahan jumlah penonton yang datang ke bioskop untuk menonton film dari hampir 20 juta orang di tahun 2018 menjadi 22,69 juta orang di tahun 2019. Kontributor lainnya atas peningkatan pendapatan ini juga tentunya

The increment of total movies which was screened throughout 2019 was not only derived from Hollywood movies and other foreign movies, but also from Indonesian movies. In 2019, a proud accomplishment was contributed by Indonesian movies. The number of Indonesian movies screened in the Company's cinemas throughout 2019 recorded at around 131 titles, which was 39.94% of all movies screened in the Company's cinemas.

In 2019, the Company has successfully opened 11 new cinemas. With the expansion which has been continuously conducted by the Company, Management believes it will solidify the Company's cinema presence in Indonesia. As of December 31, 2019 the Company owned 64 cinema locations under the CGV Cinemas brand and 3 cinema locations through a subsidiary, in cooperation with mall owners under the Blitztheaters brand, thus in total 67 cinema locations with 389 screens.

In order to increase the Company's value, the Company continually innovates to create new breakthroughs in the film industry, both through technological innovation, products, and other entertainment innovations.

In 2019, to present a more complete entertainment platform, the Company equipped the cinemas with range of facilities, such as sports halls, eateries such as Warung Kopi, CGV Kitchen, CGV Sports Bar and the latest offering was Warung Mie.

As a company engaged in providing services and customer-oriented services, customer satisfaction is one of the key success for the Company. Therefore, in 2019, a variety of employees training to improve services to the customer continually carried out and developed by the Company. Therefore, the Company has a CGV University which located in CGV Cinemas Central Park Jakarta as the Company's training center.

## Food and Beverages Sector

Food and Beverages sector in 2019 contributed 25.34% from the Company's total revenues; and recorded the revenue at Rp358.41 billion, increased by 28.51% compared to 2018 which recorded at Rp278.90 billion. One of many factors that caused the increase of revenue in Food and Beverages sector was due to the increase of total audiences came to our cinemas to watch movies from almost 20 million people in 2018 to 22.69 million people in 2019. Other contributor of this revenue increment was also derived from the Company's effort to keep on improving

dihasilkan dari upaya Perseroan yang senantiasa melakukan perbaikan, dan inovasi seperti melalui peningkatan jasa untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, penambahan variasi makanan dan minuman yang ditawarkan, mengkombinasikan paket makanan dan minuman dengan *merchandise* film, dan lain sebagainya.

## Acara dan Iklan

Sektor acara dan iklan di tahun 2019 berhasil berkontribusi 11,89% dari total pendapatan Perseroan dengan perolehan pendapatan sebesar Rp168,15 miliar di tahun 2019, meningkat 50,38% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp111,81 miliar.

Pendapatan dari sektor acara dan iklan ini adalah pendapatan yang berasal dari iklan baik yang ditayangkan di layar bioskop Perseroan (*on-screen*) maupun iklan yang ditampilkan di luar layar bioskop Perseroan (*off-screen*) dan/atau pendapatan yang berasal dari kerjasama dengan pihak lain yang mengadakan acara dan/atau promosi di area bioskop Perseroan.

and innovating through the improvement of service quality to increase customer satisfaction, adding new variant of food and beverages offered by the Company, bundling the food and beverages with movie merchandise, and many more.

## Events and Advertisements

Events and advertisements in 2019 contributed 11.89% from the Company's total revenues which amounted to Rp168.15 billion in 2019, increased by 50.38% compared to 2018 which was Rp111.81 billion.

Revenue from event and advertisement is a revenue derived from on-screen and off-screen advertisement, as well as revenue which was derived from partnership with other party which held event and/or promotional activities within area of the Company's cinemas.



CGV Cinemas Lagoon Avenue Bekasi, Bekasi



## Kinerja Keuangan Finance Performance

### Umum

Perseroan adalah jaringan bioskop yang menawarkan pengalaman menarik kepada penonton bioskop di Indonesia. Merupakan salah satu dari beberapa bioskop berjangkauan di negeri ini, Perseroan berfokus pada berbagai kategori film, termasuk film-film Hollywood, film-film lokal, dan film internasional, selain itu Perseroan juga menawarkan konten-konten lain selain film, seperti konser musik dan lainnya. Strategi pertumbuhan Perseroan adalah untuk terus menawarkan konten dan teknologi yang paling diminati di industri bioskop saat ini, dan melakukan penetrasi pasar ke daerah-daerah yang berpotensi tinggi melalui pengembangan bioskop CGV Cinemas.

Perseroan didirikan pada tahun 2004 dan pertama kali mendirikan bioskop di kota Bandung pada tanggal 18 Oktober 2006, yang dahulu bernama Blitzmegaplex kini menjadi CGV Cinemas. Hingga 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 64 lokasi bioskop dengan *brand* CGV Cinemas dan 3 lokasi bioskop melalui anak perusahaan bekerjasama dengan beberapa pemilik mal dengan *brand* Blitztheater, sehingga total keseluruhan adalah 67 lokasi bioskop dengan 389 layar dan dengan pendapatan bersih mencapai Rp1.414,59 miliar dan laba bruto sebesar Rp541,86 miliar per 31 Desember 2019.

### General

The Company is a cinema chain which offers beyond movie experience to movie-goers in Indonesia. As one of cinema chain operator in Indonesia, the Company focuses on various movies category including Hollywood movies, local movies and other foreign movies, in addition to that, the Company also offered other type of movie contents such as music concert and many more. The Company's growth strategy is to continuously offer the most-anticipated content and technology in cinema industry as well as to deepening the Company's market penetration by developing CGV Cinemas in potential areas.

The Company established in 2004 and first opened its cinema in Bandung on October 18, 2006, previously named Blitzmegaplex now CGV Cinemas. As of December 31, 2019 the Company owned 64 cinema locations under the CGV Cinemas brand, and 3 cinema locations through a subsidiary, in cooperation with mall owners under the Blitztheater brand, thus in total 67 cinema locations and 389 screens and net income achieved Rp1,414.59 billion and gross profit of Rp541.86 billion as of December 31, 2019.





## Analisis Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

## Profit and Loss and Other Comprehensive Income Consolidated Analysis

Tabel berikut menunjukkan perincian hasil operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table shows the Company's and its Subsidiary operational result for the period year ended on December 31, 2019 and 2018:

Keterangan	2019	2018	Description
Pendapatan bersih	1,414,593,340	1,184,323,064	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(872,737,854)	(784,484,298)	Cost of revenues
<b>Laba bruto</b>	<b>541,855,486</b>	<b>399,838,766</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(3,789,734)	(4,294,288)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(391,759,658)	(309,052,257)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	-	(28,875,607)	Impairment loss
Penghasilan keuangan	1,073,860	3,117,871	Finance income
Biaya keuangan	(16,745,613)	(23,746,506)	Finance cost
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(23,157,641)	10,232,017	Foreign exchange (loss)/gain
Keuntungan lain-lain, bersih	7,237,746	4,054,904	Other gains, net
Laba sebelum pajak penghasilan	114,714,446	51,274,900	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(31,368,313)	(16,045,811)	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>83,346,133</b>	<b>35,229,089</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	34,329	2,451,565	Remeasurements of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	9,117	(617,031)	Related income tax
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>43,446</b>	<b>1,834,534</b>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>83,389,579</b>	<b>37,063,623</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Laba yang diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	83,341,717	35,226,673	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	4,416	2,416	Non-controlling interest
	<b>83,346,133</b>	<b>35,229,089</b>	

Keterangan	2019	2018	Description
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	83,385,039	37,061,236	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	4,540	2,387	Non-controlling interest
	<b>83,389,579</b>	<b>37,063,623</b>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	95	40	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

\* Dalam Ribuan Rupiah/In Thousands of Rupiah

## Pendapatan

Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak terutama berasal dari penjualan tiket bioskop, pendapatan dari penjualan makanan dan minuman (pendapatan konsesi) dan pendapatan lainnya seperti pendapatan yang diterima dari penjualan *souvenir*, sewa fasilitas olahraga, sewa ruang, media promosi dan pemasaran produk pihak ketiga, *movie screenings booking* (nonton bareng) dan penggunaan bioskop untuk kegiatan non film lainnya pada jam-jam tertentu seperti acara perusahaan lain, konser musik, program olahraga, seminar dan acara budaya lainnya. Sejak tahun 2012, seiring dengan diperkenalkannya konsep Blitztheater, Perseroan juga mencatatkan antara lain pendapatan jasa bantuan teknis melalui kerjasama operasional dan *revenue sharing* bioskop dengan para pemilik pusat perbelanjaan atau mal. Pendapatan Perseroan sangat dipengaruhi oleh perubahan kehadiran penonton, pendapatan penjualan tiket bioskop dan konsesi rata-rata per penonton. Kehadiran penonton terutama dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas film-film yang dirilis oleh studio film. Pendapatan bioskop rata-rata per penonton dipengaruhi oleh jenis kategori film yang ditayangkan dan harga tiket per penonton. Pendapatan konsesi per penonton dipengaruhi oleh variasi produk makanan dan minuman yang disediakan, serta harga dari produk makanan dan minuman tersebut.

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat Pendapatan sebesar Rp1.414,59 miliar, naik 19,44% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1.184,32 miliar. Peningkatan pendapatan Perseroan terutama berasal peningkatan pendapatan dari sektor bioskop yang meningkat 11,97% dibandingkan tahun 2018. Peningkatan pendapatan dari sektor bioskop ini terutama karena penambahan 11 bioskop baru Perseroan serta jumlah film yang tayang di tahun 2019 yakni sebanyak 328 judul film. Selain itu, penyesuaian atas harga tiket dan tingkat okupansi yang meningkat juga mempengaruhi peningkatan pendapatan Perseroan.

Peningkatan pendapatan lainnya berasal dari peningkatan pendapatan dari sektor makanan dan minuman di 2019 yang meningkat 28,51% dari tahun 2018.

## Revenue

The Company's revenues and its subsidiary derived primarily from sales of cinema tickets, revenue from food and beverages sales (concessions) and other revenues such as income received from souvenir sales, rental sports facility, rental venue, promotional media and marketing from third party products, movie screenings booking and cinema rental for certain activities of other than movie screening such as corporate events, music concerts, sports programs, seminars and other cultural events. Since 2012, in line with the introduction of the Blitztheater concept, the Company has also recorded other revenue such as technical assistance service through cinema operational cooperation and revenue sharing with shopping center or mall owners. The Company's revenues heavily influenced by changes in the presence of movies ticket sales and average concessions sales. The movie audience was particularly influenced by the quality and quantity of movies released by the film studio. Average revenue per customer for movie admission was affected by movie categories which screened by the Company as well as average ticket price. Concession revenues per customer was influenced by product variations from food and beverages as well as prices from the food and beverage products.

In 2019, the Company recorded revenues of Rp1,414.59 billion, increased by 19.44% compared to 2018, which was recorded at Rp1,184.32 billion. The increase in the Company's revenue was derived primarily from the increase of revenue in Cinema sector by 11.97%. The increase in revenues of cinema sector was mainly due to the 11 additional of the Company's new cinema and also the movie screened throughout 2019 which reached to 328 movie titles. Aside from that, adjustments in admission rates and the increase in occupancy also affecting the increase of the Company's revenue.

The increase in revenue in 2019 was also derived from an increase of revenue from food and beverages amounted to 28.51% from year 2018.

Pendapatan dari sektor acara dan iklan di tahun 2019 juga meningkat 50,38% dibandingkan tahun 2018 sementara pendapatan dari lisensi dan jasa manajemen menurun 30,69%.

Tabel berikut menunjukkan rincian pendapatan neto Perseroan di tahun 2019 dan perbandingan dengan tahun sebelumnya, termasuk persentase kenaikan dan total kontribusi atas keseluruhan pendapatan neto Perseroan.

Pendapatan Revenues	2019	2018	Kenaikan Increment	Kontribusi Contribution
Bioskop Cinemas	887,134,592	792,310,731	94,823,861	62.71%
Makanan dan Minuman Food and Beverages	358,411,863	278,899,086	79,512,777	25.34%
Acara dan Iklan Events and Advertisements	168,146,579	111,814,220	56,332,359	11.89%
Lisensi dan Jasa Manajemen License and Management Fee	900,306	1,299,027	(398,721)	0.06%
<b>Total</b>	<b>1,414,593,340</b>	<b>1,184,323,064</b>	<b>230,270,276</b>	<b>100.00%</b>

\* Dalam Ribuan Rupiah/In Thousands of Rupiah

Revenue from events and advertisements in 2019 also increased by 50.38% compared to year 2018 while revenue from license and management fee decreased 30.69%.

The following table shows the details of net revenue in year 2019 and comparison with the previous year including percentage of increment and total contribution to the Company's total net revenues.

## Beban

Beban Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp1.268,29 miliar, meningkat 15,53% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat di angka Rp1.097,83 miliar. Beban ini terdiri atas:

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari biaya bagi hasil dari penerimaan penjualan tiket bioskop yang telah disepakati bersama antara Perseroan dan distributor, biaya terkait penyediaan makanan dan minuman dan biaya lainnya seperti biaya sehubungan dengan penjualan *merchandise* atau *souvenir* serta depresiasi aset tetap yang berada di bioskop perusahaan. Besarnya beban pokok pendapatan dipengaruhi oleh ekspansi bioskop Perseroan, penjualan tiket bioskop, biaya penjualan makanan dan minuman serta biaya lainnya dipengaruhi oleh perubahan kehadiran penonton. Beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar Rp872,74 miliar, meningkat 11,25% dibandingkan 2018 yang tercatat Rp784,48 miliar. Kenaikan beban pokok pendapatan ini disebabkan oleh kenaikan beban umum dan administrasi.

Beban terbesar berasal dari film yang tercatat di angka Rp441,83 miliar dan mengalami peningkatan sebesar 8,98% dibandingkan tahun 2018 yang disebabkan dari penambahan 11 bioskop Perseroan.

## Expenses

Expenses of the Company in 2019 was recorded at Rp1,268.29 billion, increased by 15.53% compared to previous year which was recorded at Rp1,097.83 billion. The expenses consist of:

### Cost of Revenues

Cost of revenues consists of the cost derived from the revenue sharing which has been agreed between the Company and film distributors, cost of goods sold from food and beverage and other expenses such as costs associated with the sale of merchandise or souvenirs, as well as fixed assets depreciation located in the Company's cinema. The cost of revenue was affected by the Company's cinema expansion, movies admission, cost of food and beverage sales and other expenses were affected by changes in customer presence. The Company's cost of revenues in 2019 was amounted to Rp872.74 billion, increased by 11.25% compared to year 2018 which was recorded at Rp784.48 billion. This was due to increasing general and administrative expenses.

The largest expenses was derived from movie expenses which recorded at Rp441.83 billion and increased by 8.98% compared to 2018 due to the addition of the Company's 11 new cinemas.



Komponen lain yang juga mengalami kenaikan signifikan dalam Beban Pokok Pendapatan adalah Beban Sewa dan Layanan yang tercatat di angka Rp145,39 miliar atau meningkat sebesar 19,12% dibandingkan tahun 2018.

Adapun persentase beban pokok pendapatan terhadap penjualan juga mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2019, persentase beban pokok pendapatan terhadap penjualan tercatat di angka 69% sedangkan pada tahun lalu tercatat sebesar 71%.

### Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi di tahun 2019 tercatat sebesar Rp391,76 miliar, meningkat 26,76% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp309,05 miliar.

Komponen terbesar atas Beban Umum dan Administrasi terdiri dari Gaji dan Kesejahteraan, Sewa dan Biaya Layanan, serta Biaya Utilitas. Kenaikan atas Beban Umum dan Administrasi ini tentunya seiring dengan penambahan 11 bioskop Perseroan, dimana terdapat penambahan jumlah karyawan, biaya sewa dan biaya layanan dan utilitas untuk mengoperasikan bioskop di lokasi-lokasi baru tersebut.

Beban gaji dan kesejahteraan di tahun 2019 tercatat di angka Rp167,09 miliar yang meningkat 16,63% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan beban gaji dan kesejahteraan ini merupakan dampak atas penambahan karyawan Perseroan yang disebabkan dari penambahan 11 bioskop baru Perseroan.

### Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari beban promosi dan periklanan, dimana di tahun 2019 tercatat di angka Rp3,79 miliar, menurun 11,75% dari tahun 2018 yang tercatat di angka Rp4,30 miliar.

### Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun 2019, Perseroan berhasil membukukan laba komprehensif tahun berjalan. Total laba komprehensif di tahun 2019 tercatat Rp83,39 miliar, meningkat 124,99% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp37,06 miliar.

Berhasil diperolehnya laba komprehensif ini utamanya disebabkan atas peningkatan pendapatan sebesar 19,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana hal ini dikontribusikan dari penambahan bioskop baru Perseroan. Dengan adanya penambahan bioskop baru Perseroan tersebut, maka lumbung-lumbung pendapatan baru juga semakin bertambah secara signifikan.

Other components that also experienced a significant increase in Cost of Revenues was Lease and Service Charges Expenses, which recorded at Rp145.39 billion, increased by 19,12% compared to 2018.

The percentage of cost of revenue compared with net revenue also slightly increased compare to previous year. In 2019, the percentage of cost of revenue to the Company's sales was 69% while previous year was 71%.

### General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses in 2019 was recorded at Rp391.76 billion, increased by 26.76% compared to previous year which was recorded at Rp309.05 billion.

The largest of component from General and Administrative Expenses is consist of Salaries and welfare, Lease and Service Charge, as well as Utilities Expenses. The increase of General and Administrative Expenses was in line with the increase 11 of the Company's cinema, where there has been an increased by number of employees, rental fees and utilities expenses to operate the new cinemas.

Salaries and welfare expenses in 2019 was recorded at Rp167.09 billion, increased by 16.63% compared to previous year. The increment of the salaries and welfare expenses is due to the additional of employees as a result of the additional 11 new cinemas.

### Selling Expenses

Selling expenses consist of promotion and advertising expenses, which in 2019 was recorded at Rp3.79 billion, decreased by 11.75% compared to year 2018 which was recorded at Rp4.30 billion.

### Total Comprehensive Income (Loss) for The Year

In 2019, the Company has succeeded to book a comprehensive income for the year. Total comprehensive income in 2019 was recorded at Rp83.39 billion, increased by 124.99% compared to year 2018 which was amounted to Rp37.06 billion.

This comprehensive income could be achieved by the Company was mainly due to the increase of total revenue by 19.44% compared to previous year, where it was contributed by the additional of the Company's new cinemas. These additional cinemas which then become the new source of revenue for the Company, has enable the Company to increase its revenue significantly.

## Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah matrik finansial yang dapat digunakan untuk menganalisa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan dibandingkan dengan beban dan biaya relevan lain yang muncul.

## Profitability

Profitability is the Company's ability to generate earnings which shown by the ratio of profitability. Ratios of profitability are financial metrics that are used to assess the Company's ability to generate earnings compared to its expenses and other relevant costs incurred.

(dalam %)

Keterangan Description	2019	2018	Kenaikan Increment
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	38.30%	33.76%	4.54%
Marjin Laba Operasional Operating Profit Margin	8.11%	4.33%	3.78%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	5.89%	2.97%	2.92%
Laba Bersih Terhadap Aset Return on Assets	4.35%	2.10%	2.25%
Labar Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	6.70%	3.19%	3.51%

(in %)

Dari rasio di atas, terlihat bahwa jika dibandingkan dengan tahun 2018, profitabilitas Perseroan mengalami sedikit peningkatan. Hal ini disebabkan oleh ekspansi yang terus dilakukan Perseroan melalui pembangunan bioskop-bioskop baru, yang kemudian berhasil menambahkan sumber-sumber pendapatan baru bagi Perseroan.

From aforementioned ratio, it shows that compared to 2018, the profitability of the Company was slightly increased. It was due to the expansion conducted by the Company through the development of new cinemas, which then resulted the additional of the Company's new source of revenue.

## Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

### Total Aset

Jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp1.917,32 miliar, meningkat sebesar 8,81% dari jumlah aset tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1.762,00 miliar.

### Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2019 amounted to Rp1,917.32 billion, increased by 8.81% of total assets in 2018 which amounted to Rp1,762.00 billion.

### Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp290,61 miliar, tumbuh 19,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat di angka Rp242,95 miliar. Pertumbuhan paling besar dikontribusikan oleh kas dan setara kas dan persediaan.

### Current Assets

Current assets of the Company at December 31, 2019 was amounted to Rp290.61 billion, increased by 19.62% compared to previous year which was recorded at Rp242.95 billion. The growth was mainly contributed from cash and cash equivalents and inventories.

## Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2019, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1.626,71 miliar, meningkat 7,09% dibandingkan 2018 yang tercatat sebesar Rp1.519,06 miliar. Peningkatan aset tidak lancar disebabkan oleh kenaikan aset tetap dan biaya dibayar dimuka.

## Non-Current Assets

Non-current Assets of the Company in 2019 was recorded at Rp1,626.71 billion, increased by 7.09% compared to 2018 which was recorded at Rp1,519.06 billion. The increasing non-current assets was due to increasing fixed assets and prepayments.

## Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp673,49 miliar, naik 11,96% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp601,57 miliar. Kenaikan jumlah liabilitas terutama diakibatkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek.

## Total Liabilities

Total liabilities of the Company at the end of 2019 was amounted to Rp673.49 billion, increased by 11.96% compared to previous year which was recorded at Rp601.57 billion. The increasing liabilities was due to increasing current liabilities.

## Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2019 tercatat di angka Rp658,51 miliar, naik 78,61% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp368,68 miliar. Kenaikan liabilitas jangka pendek ini terutama karena penambahan pinjaman bank jangka pendek.

## Current Liabilities

Current liabilities in 2019 was recorded at Rp658.51 billion, increased 78.61% compared to 2018 which was recorded at Rp368.68 billion. The increasing current liabilities was due to additional short-term bank loans.

## Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat di angka Rp14,98 miliar atau turun 93,57% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp232,89 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh porsi pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun dari tanggal tutup buku, sehingga direklasifikasi menjadi bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang.

## Non-Current Liabilities

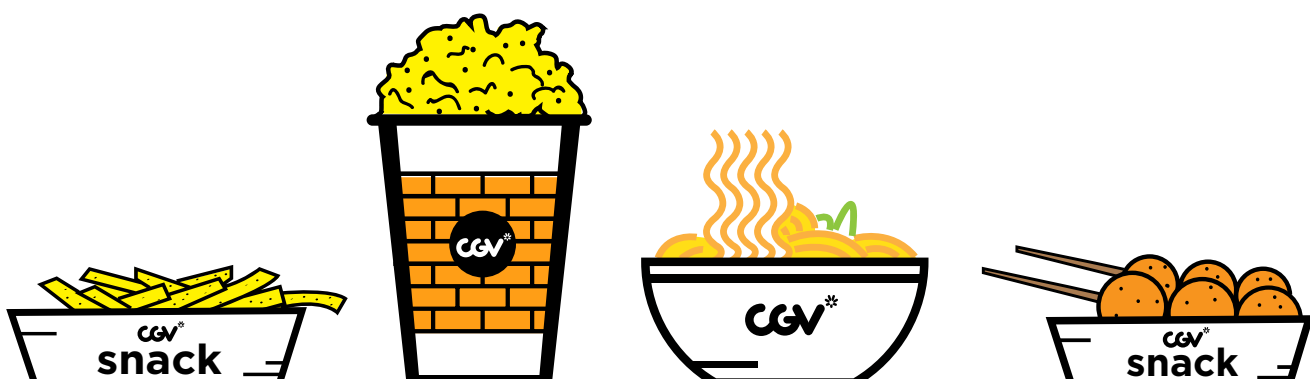
The Company's non-current liabilities as of December 31, 2019 was recorded at Rp14.98 billion, decreased by 93.57% compared to previous year which was recorded at Rp232.89 billion. The decrease was due to the current portion of non-current borrowings from the date of the fiscal year ended, which was reclassified into current portion of long-term borrowings.

## Ekuitas

Jumlah ekuitas yang dibukukan Perseroan tahun 2019 adalah sebesar Rp1.243,82 miliar atau meningkat 7,19% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1.160,43 miliar. Peningkatan ini disebabkan peningkatan ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali.

## Equity

Total equity of the Company recorded at 2019 was equal to Rp1,243.82 billion, increased by 7.19% compared to 2018 which was recorded at Rp1,160.43 billion. This increment was due to increasing equity attributable to non-controlling interest.





## Analisis Arus Kas Cash Flow Analysis

### Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas tercatat pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp84,678 miliar naik 103,32% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp41,65 miliar.

Kenaikan jumlah kas dan setara kas di tahun 2019 dikontribusikan dari:

- Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp257,30 miliar, meningkat 16,08% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp221,66 miliar;
- Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp321,19 miliar, menurun 16,35% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp383,94 miliar. Porsi terbesar penggunaan arus kas bersih untuk aktivitas investasi di tahun 2019 adalah untuk pembelian aset tetap.
- Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp106,92 miliar, turun 215,11% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp92,89 miliar yang digunakan untuk aktivitas pendanaan. Aktivitas Pendanaan di tahun 2019 adalah penerimaan dan pembayaran pinjaman bank.

### Belanja Modal, Akuisisi dan Penyertaan Saham

Sebagian besar belanja modal Perseroan dan Entitas Anak terkait dengan pengembangan bioskop Perseroan baik pembangunan bioskop baru dan/atau renovasi bioskop yang telah ada dengan detail sebagai berikut:

Keterangan	2019	Alokasi 2019 Allocated 2019	2018	Perubahan Changes	Description
Pengembangan prasarana	10,302,809	3.51%	26,039,436	-60.43%	Leasehold improvement
Peralatan studio dan kantor	9,643,383	3.29%	23,137,166	-58.32%	Furniture dan fixtures
Perabot dan Perlengkapan	461,320	0.16%	4,470,865	-89.68%	Studio and office equipment
Aset dalam penyelesaian	273,099,772	93.05%	314,204,356	-13.08%	Construction in progress
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>293,507,284</b>	<b>100.00%</b>	<b>367,851,823</b>	<b>-20.21%</b>	<b>Total Capital Expenditure</b>

\* Dalam Ribuan Rupiah/In Thousands of Rupiah

Belanja modal tersebut berdampak positif terhadap kinerja Perseroan, mengingat alokasi belanja modal terbesar Perseroan diperuntukan pada pengembangan prasarana untuk keperluan pengembangan lokasi-lokasi baru yang diharapkan bisa memberikan penambahan pendapatan Perseroan pada saat lokasi tersebut sudah mulai beroperasi.

### Cash and Cash Equivalents

Total cash and cash equivalents recorded as of December 31, 2019 was at Rp84.678 billion, increased 103.32% from the year 2018 which was recorded at Rp41.65 billion.

The increase in the amount of cash and cash equivalents in 2019 was contributed from:

- Net cashflows generated from operating activities amounted to Rp257.30 billion, increased by 16.08% compared to previous year which was recorded at Rp221.66 billion;
- Net cash flows used in investing activities amounted to Rp321.19 billion, decreased by 16.35% compared to previous year which was recorded at Rp383.94 billion. The biggest portion from net cash flows used in 2019 was investing activities was for acquisitions of fixed assets.
- Net cash flows provided from financing activities amounted to Rp106.92 billion, decreased by 215.11% from 2018 which was recorded at Rp92.89 billion which used for financing activities. Financing activities in 2019 was provided for proceeds and repayments of bank loans.

### Capital Expenditures, Acquisitions and Investments in Shares

Most of the Company's capital expenditures and its Subsidiary are related to the development of cinemas both developing new cinemas and/or renovating existing cinemas, with details as follows:

The capital expenditures resulted positive to the Company's performance, given that largest portion of the Company's capital expenditure are used for improvements of the new sites in which is expected to generate incremental revenue for the Company once the new sites has start operating.

## Rasio-Rasio Keuangan yang Signifikan

### Key Financial Ratios

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap rasio ekuitas.

To measure the Company's ability to repay short term obligation, the Company uses the liquidity ratios. Meanwhile, to measure the ability to meet all its obligations, the Company uses the solvency ratio as measured by a comparison of all liabilities of all assets and all liabilities to equity ratio.

#### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban utang dan *margin of safety* melalui perhitungan metrik termasuk rasio lancar, rasio cepat dan rasio arus kas operasi.

#### Liquidity Ratio

Liquidity ratios measure a company's ability to pay debt obligations and its margin of safety through the calculation of metrics including the current ratio, quick ratio and operating cash flow ratio.

#### Rasio Lancar

Rasio Lancar adalah indikator dari likuiditas Perseroan yang bertujuan untuk menganalisa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek menggunakan aset lancar Perseroan. Rasio lancar Perseroan tahun 2019 tercatat di angka 0,44 . Rasio tersebut menurun dibandingkan tahun 2018 yang tercatat diangka 0,66. Penurunan rasio lancar tahun ini dikarenakan adanya kenaikan liabilitas jangka pendek.

#### Current Ratio

Current Ratio is an indication of a firm's liquidity which purposes to analyze the Company's ability to meet its short-term liabilities using the Company's current assets. Current ratio in 2019 was recorded at 0.44. This ratio was decrease compared to 2018 which was recorded at 0.66. The decrease of current ratio in this year was due to increasing current liabilities.

#### Rasio Cepat

Rasio cepat bertujuan untuk menganalisa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek Perseroan dengan menggunakan aset jangka pendek Perseroan yang lebih likuid termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Rasio cepat Perseroan tahun 2019 tercatat di angka 0,41. Rasio ini menurun dibandingkan tahun 2018 yang tercatat di angka 0,63.

#### Quick Ratio

The quick ratio aims to analyze the Company's ability to meet its short-term liabilities by using short-term liquid assets including cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Company's quick ratio in 2019 was recorded at 0.41. Its points were lower than 2018 recorded at 0.63.

#### Rasio Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas operasi adalah ukuran jumlah kas yang dihasilkan oleh operasi bisnis normal perusahaan. Arus kas operasi menunjukkan apakah suatu perusahaan mampu menghasilkan arus kas positif yang cukup untuk mempertahankan dan menumbuhkan operasinya, atau mungkin memerlukan pendanaan eksternal untuk ekspansi modal.

#### Operating Cash Flow Ratio

Operating cash flow is a measure of the amount of cash generated by a company's normal business operations. Operating cash flow indicates whether a company can generate sufficient positive cash flow to maintain and grow its operations, or it may require external financing for capital expansion.

Rasio arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2019 tercatat di angka 0,04%. Seiring penurunan utang jangka panjang

Operating cash flow ratio in 2019 was recorded at 0.04%. In line with the increase in the Company's non-current liabilities in

Perseroan di tahun 2019 sebesar 93,57% dibanding tahun 2018, namun arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2019 juga menurun sebesar 0,02%.

2019 was 93.57% compared to 2018, however, cash flow from operating activities in 2019 also decreased by 0.02%.

## Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah perbandingan antara dana yang disediakan sendiri oleh Perseroan dan dana yang diperoleh dari kreditur. Rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan seluruh liabilitasnya.

## Solvency Ratio

The solvency ratio is the ratio between the funding provided by the Company and the funds obtained from creditors. Solvency ratio shows the ability of the Company to settle all its liabilities.

## Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas merupakan perbandingan antara total liabilitas dan total ekuitas dalam pendanaan Perseroan yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Pada tahun 2019, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan adalah sebesar 0,54, sedangkan pada tahun sebelumnya adalah 0,52. Peningkatan rasio ditahun 2019 ini dikarenakan peningkatan liabilitas dan ekuitas Perseroan.

## Debt to Equity Ratio

The debt to equity ratio is the ratio showing total liabilities and total equity in the financing of the Company, which demonstrating the ability of the Company to fulfill all obligations with its own capital. In 2019, liabilities to equity ratio of the Company achieved 0.54 from 0.52 in previous year. The higher risks in 2019 were due to increasing liabilities and equity of the Company.

## Rasio Liabilitas terhadap Total Aset

Rasio liabilitas terhadap total aset merupakan perbandingan antara liabilitas lancar dan liabilitas jangka panjang dengan jumlah seluruh aset Perseroan yang menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aset yang diperoleh melalui pendanaan utang. Pada tahun 2019 rasio liabilitas terhadap total aset Perseroan adalah sebesar 0,35 dan sebesar 0,34 di tahun 2018.

## Liabilities to Total Assets Ratio

Liabilities-to-total assets ratio is the comparison between current liabilities and non-current liabilities to the Company's total assets to show the portion of the total assets financed by debt. In 2019 liabilities to the Company's total assets ratio stood at 0.35 and amounted to 0.34 in 2018.

## Kolektabilitas Piutang Usaha

Periode penagihan piutang rata-rata memberikan gambaran jumlah hari untuk kolektabilitas piutang.

## The Collectability of Accounts Receivable

The average collection period for the Company's receivable gives an overview on the number of days to collectability receivables.



CGV\*  
Dream  
 on  
 off

CGV\*

Yes WE'RE  
MOVING  
FORWARD IN TIME

## Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy

Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan bisnisnya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Pada 31 Desember 2019 dan 2018, susunan dan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Company managing risk capital to ensure the Company's ability to continue its business, besides maximizing the benefit of shareholders through the optimization of the debt and equity balance. As at December 31, 2019 and 2018, the Company's capital composition and structure are as follows:

### Struktur Permodalan Per 31 Desember 2019      Capital Structure as of December 31, 2019

Keterangan Description	Nilai Nominal / Nominal Value		
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value(Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Modal Dasar Authorized Capital</b>			
Kelas A Class A	1,454,400	14,544,000,000	-
Kelas B Class B	325,773,200	560,004,130,800	-
Kelas C Class C	15,552,891,104	777,644,555,200	-
<b>Jumlah Modal Dasar Total Authorized Capital</b>	<b>15,880,118,704</b>	<b>1,352,192,686,000</b>	<b>-</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital</b>			
<b>Saham Kelas A Class A Shares</b>			
Masyarakat Public	1,090,800	10,908,000,000	0.13
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	363,600	3,636,000,000	0.04
<b>Jumlah Saham Kelas A Total Class A Shares</b>	<b>1,454,400</b>	<b>14,544,000,000</b>	<b>0.17</b>
<b>Saham Kelas B Class B Shares</b>			
Coree Capital Limited	325,773,200	560,004,130,800	37.28
<b>Jumlah Saham Kelas B Total Class B Shares</b>	<b>325,773,200</b>	<b>560,004,130,800</b>	<b>37.28</b>

Keterangan Description	Nilai Nominal / Nominal Value		
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value(Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Saham Kelas A : Rp10.000,- per saham / Class A Share : Rp10,000.- Per Share Saham Kelas B : Rp1.719,- per saham / Class B Share : Rp1.719.- Per Share Saham Kelas C : Rp50,- per saham / Class C Share : Rp50.- Per Share			
<b>Saham Kelas C</b> Class C Shares			
CGI Holdings Limited	445,708,436	22,285,421,800	51.00
Coree Capital Limited	23,801,656	1,190,082,800	2.72
PT Pangea Adi Benua	74,610	3,730,500	0.01
Masyarakat Public	77,124,840	3,856,242,000	8.82
<b>Jumlah Saham Kelas C</b> Total Class C Shares	<b>546,709,542</b>	<b>27,335,477,100</b>	<b>62.55</b>
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Total Issued and Fully Paid-Up Capital	<b>873,937,142</b>	<b>601,883,607,900</b>	<b>100.00</b>
<b>Sisa Saham dalam Portepel</b> Shares in Portfolio Outstanding			
Kelas A Class A	-	-	-
Kelas B Class B	-	-	-
Kelas C Class C	15,006,181,562	750,309,078,100	-
<b>Jumlah Sisa Saham dalam Portepel</b> Total Shares Portfolio Outstanding	<b>15,006,181,562</b>	<b>750,309,078,100</b>	<b>-</b>





## Struktur Permodalan Per 31 Desember 2018    Capital Structure as of December 31, 2018

Keterangan Description	Nilai Nominal / Nominal Value Saham Kelas A : Rp10.000,- per saham / Class A Share : Rp10,000.- Per Share Saham Kelas B : Rp1.719,- per saham / Class B Share : Rp1.719.- Per Share Saham Kelas C : Rp50,- per saham / Class C Share : Rp50.- Per Share		
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value(Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Modal Dasar Authorized Capital</b>			
Kelas A Class A	1,454,400	14,544,000,000	-
Kelas B Class B	325,773,200	560,004,130,800	-
Kelas C Class C	15,552,891,104	777,644,555,200	-
<b>Jumlah Modal Dasar Total Authorized Capital</b>	<b>15,880,118,704</b>	<b>1,352,192,686,000</b>	<b>-</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital</b>			
<b>Saham Kelas A Class A Shares</b>			
PT Pangea Adi Benua	1,090,800	10,908,000,000	0.13
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	363,600	3,636,000,000	0.04
<b>Jumlah Saham Kelas A Total Class A Shares</b>	<b>1,454,400</b>	<b>14,544,000,000</b>	<b>0.17</b>
<b>Saham Kelas B Class B Shares</b>			
Coree Capital Limited	325,773,200	560,004,130,800	37.28
<b>Jumlah Saham Kelas B Total Class B Shares</b>	<b>325,773,200</b>	<b>560,004,130,800</b>	<b>37.28</b>
<b>Saham Kelas C Class C Shares</b>			
CJ CGV Co., Ltd.	200,930,704	10,046,535,200	22.99
Coree Capital Limited	23,801,656	1,190,082,800	2.72
IKT Holdings Limited	244,777,732	12,238,886,600	28.01
PT Pangea Adi Benua	260,622	13,031,100	0.03
Masyarakat Public	76,938,828	3,846,941,400	8.80
<b>Jumlah Saham Kelas C Total Class C Shares</b>	<b>546,709,542</b>	<b>27,335,477,100</b>	<b>62.55</b>

Keterangan Description	Nilai Nominal / Nominal Value		
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value(Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	873,937,142	601,883,607,900	100.00
<b>Sisa Saham dalam Portepel Shares in Portfolio Outstanding</b>			
Kelas A Class A	-	-	-
Kelas B Class B	-	-	-
Kelas C Class C	15,006,181,562	750,309,078,100	-
<b>Jumlah Sisa Saham dalam Portepel Total Shares Portfolio Outstanding</b>	<b>15,006,181,562</b>	<b>750,309,078,100</b>	<b>-</b>

## Perubahan Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham

1. Pada tanggal 29 November 2019, telah terjadi perubahan struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan sehubungan dengan transaksi Jual Beli Saham yang dilakukan oleh CJ CGV Co., Ltd. kepada CGI Holdings Limited. Jumlah saham yang ditransaksikan sebesar 200.930.704 Saham Kelas C dengan harga pembelian saham senilai Rp5.148 per saham. Setelah transaksi, CJ CGV Co., Ltd. tidak memiliki saham dalam Perseroan, sedangkan saham CGI Holdings Limited menjadi 200.930.704 untuk Saham Kelas C yang merupakan 22,991% bagian dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. CGI Holdings Limited merupakan entitas anak Perusahaan CJ CGV Co., Ltd. dengan kepemilikan 100% pada saat transaksi tersebut dilaksanakan. Dengan demikian, walaupun CJ CGV Co. Ltd. tidak lagi memiliki saham dalam Perseroan, CJ CGV Co., Ltd. tetap melakukan pengendalian secara tidak langsung melalui CGI Holdings Limited. Perseroan telah melaporkan transaksi ini melalui Surat Perseroan Nomor 058/GLP/DIRUT/2019 pada tanggal 3 Desember 2019.
2. Pada tanggal 6 Desember 2019, telah terjadi perubahan struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan sehubungan dengan transaksi Penggabungan Perusahaan ("Amalgamasi"). IKT Holdings Limited yang memiliki 244.777.732 Saham Kelas C dalam Perseroan

## Change in Capital Structure and Shareholders Composition

1. On November 29, 2019, there was a change in the Company's capital structure and shareholders composition with regards to the Shares Trading transaction executed by CJ CGV Co., Ltd. to CGI Holdings Limited. Total shares transaction amounted 200,930,704 Class C Shares with shares purchasing prices of Rp5,148 per share. After the transaction, CJ CGV Co., Ltd. no longer has any shares ownership in the Company, thus, shares owned by CGI Holdings Limited is 200,930,704 for Class C Shares, which is 22.991% of total issued and fully paid-up shares in the Company. CGI Holdings Limited is a subsidiary of CJ CGV Co., Ltd. with 100% ownership when the transaction was executed. Therefore, although CJ CGV Co., Ltd. does not have any shares ownership in the Company, CJ CGV Co., Ltd still conducts indirectly controlling through CGI Holdings Limited. The Company has reported this transaction through the Company's Letter No. 058/GLP/DIRUT/2019 dated December 3, 2019.
2. On December 6, 2019, there was a change in the Company's capital structure and shareholders composition with regards to Merger ("Amalgamation") transaction. IKT Holdings Limited which holds 244,777,732 Class C Shares in the Company executed amalgamation with CGI Holdings

melakukan Amalgamasi dengan CGI Holdings Limited selaku institusi penerima efek dan bergabung menjadi satu perusahaan atas nama CGI Holdings Limited. Dengan demikian setelah transaksi, CGI Holdings Limited memiliki total 445.708.436 Saham Kelas C atau sebesar 51,000%. Terkait dengan hal tersebut tidak terjadi perubahan pengendalian dalam Perseroan. Mengingat setelah terjadinya transaksi, maka CJ CGV Co., Ltd. tetap melakukan pengendalian secara tidak langsung melalui CGI Holdings Limited yang merupakan entitas anak perusahaan CJ CGV Co., Ltd. dengan kepemilikan 100% pada saat transaksi tersebut dilaksanakan. Perseroan telah melaporkan transaksi ini melalui Surat Perseroan Nomor 061/GLP/DIRUT/XII/2019, pada tanggal 10 Desember 2019.

Struktur modal perusahaan lebih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Pada 2019, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 35,13% , naik dibanding tahun 2018 yang sebesar 34,14% dikarenakan kenaikan liabilitas Perseroan. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas tahun 2019 sebesar 54,15% menurun dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar 51,84%.

## Dividen

Tidak ada pembagian dividen yang dilakukan Perseroan baik di tahun 2019 dan 2018.

Limited as the equity beneficiary institution and merged into a company named CGI Holdings Limited. Therefore, after the transaction, CGI Holdings Limited has total of 445,708,436 Class C Shares or 51.000%. With regards to this condition, there is no change in the Company's controlling, where CJ CGV Co., Ltd. still conducts indirectly controlling through CGI Holdings Limited as the subsidiary of CJ CGV Co., Ltd. with 100% ownership when the transaction was executed. The Company has reported this transaction through the Company's Letter Number 061/GLP/DIRUT/XII/2019 dated December 10, 2019.

The capital structure of the company is dominated by equity compared to liabilities. In 2019, the assets financed by liabilities amounting to 35.13%, increased compared to 2018 which was recorded at 34.14% due to increasing total liabilities of the Company. While, assets financed by equity in 2019 amounted to 54.15%, decreased compared to 2018 which was recorded at 51.84%.

## Dividends

There were no dividends payout made by the Company both in year 2019 and 2018.



CGV Cinemas Daya Grand Square, Makassar



## Komitmen Material Material Commitment

### Komitmen Modal

Komitmen modal pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

Keterangan Description	2019	2018
Aset tetap Fixed assets	8.355.805	46.676.209
Aset tak berwujud Intangible assets	3.849.188	2.716.636
<b>Total</b>	<b>12.204.993</b>	<b>49.392.845</b>

\* Dalam Ribuan Rupiah  
In Thousands of Rupiah

### Perjanjian Sewa Operasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian sewa operasi terkait sewa ruang bioskop dengan pihak ketiga yang metode pembayarannya ditentukan berdasarkan tarif sewa tetap ataupun dengan basis bagi hasil pendapatan. Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan dibayar di masa yang akan datang yang berasal dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

Keterangan Description	2019	2018
Sampai dengan satu tahun Not later than one year	86.684.595	73.639.489
Lebih dari satu tahun namun tidak lebih dari lima tahun More than one year but no later than five years	341.477.911	264.896.213
Lebih dari lima tahun More than five years	535.374.047	426.120.547
<b>Total</b>	<b>963.536.553</b>	<b>764.656.249</b>

\* Dalam Ribuan Rupiah  
In Thousands of Rupiah

Keseluruhan nilai pengeluaran modal dan sewa yang diperjanjikan adalah dalam mata uang Rupiah.

### Capital Commitment

The capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognized as liabilities is as follows:

### Operating Lease Agreements

As of December 31, 2019, and 2018, the Company entered into operating lease agreements relating to rental of cinema space with several third parties, for which the payment methods were determined using either fixed rental payment or revenue share basis. Future the lowest lease payments that will be paid under non-cancellable operating leases are as follows:

All capital expenditure and lease amounts stipulated in the agreement are in Rupiah.

# Informasi Material, Transaksi Material, Transaksi dengan Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu

## Material Information, Material Transaction, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction

### Informasi Material

Pada tanggal 16 Januari 2019, Perseroan telah melakukan penutupan kegiatan operasional bioskop CGV di Mall of Indonesia dikarenakan masa sewa tempat telah berakhir.

### Material Information

On January 16, 2019, the Company has closed CGV cinema operation activity at Mall of Indonesia because the lease period has expired.

### Transaksi Material

Di sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak pernah melakukan transaksi material.

### Material Transaction

Throughout 2019, the Company did not conduct any material transaction.

### Transaksi Afiliasi

1. Pada tanggal 28 Februari 2019, Perseroan telah menandatangani *Software As A Service Subscription Agreement* dengan CJ CGV Co, Ltd. ("CJ CGV") ("Perjanjian") sehubungan dengan penggunaan *software applications* dan *platforms*, CINOX, yang terdiri dari *Enterprise Resource Planning* dan *E-accounting*. Hal ini akan mencapai setiap prosedur bisnis Perseroan dengan mudah dan efisien, seperti *Point of Sales (POS)*, *Sales of External Partners*, *SAP system for the finance*, *Procurement*, *Film Production/Distribution of films*, *Operations in Sites* dan lain-lain. Ini akan menawarkan fitur web/aplikasi yang akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Jangka waktu Perjanjian adalah 10 tahun.

### Affiliated Transaction

1. On February 28, 2019, the Company has entered into *Software As A Service Subscription Agreement* with CJ CGV Co, Ltd. ("CJ CGV") ("Agreement") regarding the use of *software applications* and *platforms*, CINOX, which consists of *Enterprise Resource Planning (ERP)* and *E-accounting*. It will cover every business procedure of the Company easily and efficiently, such as *Point of Sales (POS)*, *Sales of External Partners*, *SAP system for the finance*, *Procurement*, *Film Production/Distribution of films*, *Operations in Sites*, and others. It will offer web/app features to be used by the Company to carry out the company's operational activities. The term of the Agreement is 10 years.

Total nilai transaksi sehubungan dengan Perjanjian antara Perseroan dan CJ CGV adalah KRW 4.435.000.000. CJ CGV merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebesar 51% baik secara langsung maupun tidak langsung pada saat transaksi tersebut dilaksanakan.

The total of transaction value in regards with the Agreement between the Company and CJ CGV is KRW 4,435,000,000. CJ CGV is the Controlling Shareholder of the Company which owns 51% of the Company's shares both directly and indirectly at the time the transaction was executed.

Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi yang dikecualikan karena merupakan transaksi penunjang kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1. Transaksi ini juga bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan tersebut.

The transaction is an excluded affiliate transaction as the purpose of transaction is to support the main business activities of the Company as stipulated in Regulation IX.E.1. This transaction is also not a conflict of interest transaction as stipulated in the Regulation.

Transaksi ini juga bukan termasuk dalam transaksi material sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a butir 2) Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, dikarenakan nilai transaksi tersebut

This transaction is also not a material transaction as contemplated under number 1 letter a item 2) of Bapepam and LK ("Bapepam-LK") Regulation No. IX.E.2, Attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011, concerning Material Transactions and Change of Main Business Activities, because the

kurang dari 20% dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan *Audited* Perseroan per 31 Desember 2017. Perseroan telah melaporkan Transaksi ini melalui Surat Perseroan Nomor 006/GLP/ DIR/III/2019 pada tanggal 4 Maret 2019.

2. Pada 15 Maret 2019, Perseroan telah menandatangani *System Management Service Agreement* dengan CJ OliveNetworks VINA ("CJ ONS VINA") ("Perjanjian") dimana CJ ONS VINA akan memberikan *comprehensive management service* untuk pengoperasian *information system*, yaitu CINOX-ERP, yang terdiri dari *Cinema Management, Purchasing and E-Accounting*, yang digunakan oleh Perseroan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Jangka waktu Perjanjian adalah 1 tahun.

Total nilai transaksi sehubungan dengan Perjanjian antara Perseroan dan CJ ONS VINA adalah KRW 356.160.000. Perseroan dan CJ ONS VINA merupakan perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh Pihak yang sama, yaitu CJ Corporation.

Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi yang dikecualikan karena merupakan transaksi penunjang kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1. Transaksi ini juga bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan tersebut.

Transaksi ini juga bukan termasuk dalam transaksi material sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a butir 2) Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, dikarenakan nilai transaksi tersebut kurang dari 20% dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan *Audited* Perseroan per 31 Desember 2017. Perseroan telah melaporkan Transaksi ini melalui Surat Perseroan Nomor 009/GLP/ DIR/III/2019 pada tanggal 19 Maret 2019.

3. Pada 27 Maret 2019, Perseroan telah menandatangani *System Management Service Agreement* dengan CJ OliveNetworks Co, Ltd. ("CJ ONS") ("Perjanjian"), dimana CJ ONS akan memberikan *comprehensive management service* untuk pengoperasian *information system*, yaitu SAP (*Integrated*), yang digunakan oleh Perseroan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Jangka waktu Perjanjian adalah 1 tahun.

transaction value is less than 20% of the Company's equity based on the Company's Audited Financial Statement as of December 31, 2017. The Company has reported this transaction through the Company's letter Number 006/ GLP/DIR/III/2019 dated March 4, 2019.

2. On March 15, 2019, the Company has entered into System Management Service Agreement with CJ OliveNetworks VINA ("CJ ONS VINA") ("Agreement"), where CJ ONS VINA will provide the Company with the comprehensive management service for the operation of information system, namely CINOX-ERP, consists of Cinema Management, Purchasing and E-Accounting, which is used by the Company to carry out the company's operational activities. The term of the Agreement is 1 year.

The total transaction in connection with the Agreement between the Company and CJ ONS VINA is KRW 356,160,000. The Company and CJ ONS VINA are companies controlled, directly or indirectly by the same Party, namely CJ Corporation.

The transaction is an excluded affiliate transaction as the purpose of transaction is to support the main business activities of the Company as stipulated in Regulation IX.E.1. This transaction is also not a conflict of interest transaction as stipulated in the Regulation.

This transaction is also not a material transaction as contemplated under number 1 letter a item 2) of Bapepam and LK ("Bapepam-LK") Regulation No. IX.E.2, Attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/ BL/2011 dated November 28, 2011, concerning Material Transactions and Change of Main Business Activities, because the transaction value is less than 20% of the Company's equity based on the Company's Audited Financial Statement as of December 31, 2017. The Company has reported this transaction through the Company's letter Number 009/ GLP/DIR/III/2019 dated March 19, 2019.

3. On 27 March 2019, the Company has entered into System Management Service Agreement with CJ OliveNetworks Co., Ltd. ("CJ ONS") ("Agreement"), where CJ ONS will provide the Company with the comprehensive management service for the operation of information system, namely SAP (*Integrated*), which is used by the Company to carry out the company's operational activities. The term of the Agreement is 1 year.



Total nilai transaksi sehubungan dengan Perjanjian antara Perseroan dan CJ ONS adalah KRW 187.245.000. Perseroan dan CJ ONS merupakan perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh Pihak yang sama, yaitu CJ Corporation.

Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi yang dikecualikan karena merupakan transaksi penunjang kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1. Transaksi ini juga bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan tersebut.

Transaksi ini juga bukan termasuk dalam transaksi material sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a butir 2) Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, dikarenakan nilai transaksi tersebut kurang dari 20% dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan *Audited* Perseroan per 31 Desember 2017. Perseroan telah melaporkan Transaksi ini melalui Surat Perseroan Nomor 012/GLP/ DIR/III/2019 pada tanggal 29 Maret 2019.

4. Pada tanggal 8 Oktober 2019, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Korean Development Bank, cabang Singapura ("KDB") dengan nilai sebesar USD10.000.000 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat). Dokumen jaminan untuk perolehan fasilitas pinjaman ini adalah *Corporate Guarantee* dari CJ CGV Co., Ltd. ("CJ CGV") selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan secara langsung pada saat transaksi tersebut dilaksanakan. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perseroan.

Transaksi antara Perseroan dan CJ CGV merupakan transaksi afiliasi yang dikecualikan karena merupakan transaksi penunjang kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1. Transaksi ini juga bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan tersebut.

Transaksi antara Perseroan dan KDB juga bukan termasuk dalam transaksi material sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a butir 2) Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, dikarenakan nilai transaksi tersebut kurang dari 20% dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan *Audited* Perseroan per 31 Desember 2018. Perseroan telah melaporkan Transaksi ini melalui Surat Perseroan Nomor 050/GLP/ DIR/X/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019.

The total transaction in connection with the Agreement between the Company and CJ ONS is KRW 187.245.000. The Company and CJ ONS are companies controlled, directly or indirectly by the same Party, namely CJ Corporation.

The transaction is an excluded affiliate transaction as the purpose of transaction is to support the main business activities of the Company as stipulated in Regulation IX.E.1. This transaction is also not a conflict of interest transaction as stipulated in the Regulation.

This transaction is also not a material transaction as contemplated under number 1 letter a item 2) of Bapepam and LK ("Bapepam-LK") Regulation No. IX.E.2, Attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated 28 November 2011, concerning Material Transactions and Change of Main Business Activities, because the transaction value is less than 20% of the Company's equity based on the Company's Audited Financial Statement as of December 31, 2017. The Company has reported this transaction through the Company's letter Number 012/GLP/DIR/III/2019 dated March 29, 2019.

4. On October 8, 2019, the Company signed a Loan Agreement with Korean Development Bank, Singapore branch ("KDB") with total amount of USD10,000,000 (ten million United States Dollar). Guarantee document for obtaining this loan facility is a Corporate Guarantee provided by CJ CGV Co., Ltd. ("CJ CGV") as the directly Controlling Shareholder of the Company at the time the transaction was executed. The purpose of this loan is to fund the Company's working capital needs.

The transaction between Company and CJ CGV is an excluded affiliate transaction as the purpose of transaction is to support the main business activities of the Company as stipulated in Regulation IX.E.1. This transaction is also not a conflict of interest transaction as stipulated in the Regulation.

The transaction between Company and KDB is also not a material transaction as contemplated under number 1 letter a item 2) of Bapepam and LK ("Bapepam-LK") Regulation No. IX.E.2, Attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated 28 November 2011, concerning Material Transactions and Change of Main Business Activities, because the transaction value is less than 20% of the Company's equity based on the Company's Audited Financial Statement as of 31 December 2018. The Company has reported this transaction through the Company's letter Number 050/GLP/DIR/X/2019 dated October 10, 2019.

5. Pada 8 Oktober 2019, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank KEB Hana Indonesia dengan nilai maksimum sebesar USD10.000.000 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat) ("Perjanjian Transaksi Valuta Asing"). Dokumen jaminan untuk transaksi ini adalah *Corporate Guarantee* dari CJ CGV selaku pemegang saham pengendali Perseroan pada saat transaksi tersebut dilaksanakan. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk transaksi jual atau beli valuta asing untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perseroan.

Transaksi antara Perseroan dan CJ CGV merupakan transaksi afiliasi yang dikecualikan karena merupakan transaksi penunjang kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1. Transaksi ini juga bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan tersebut. Perseroan telah melaporkan Transaksi ini melalui Surat Perseroan Nomor 050/GLP/ DIR/X/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019.

Transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan seluruhnya merupakan transaksi yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan/atau penunjang Perseroan. Adapun informasi terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

5. On October 8, 2019, the Company signed a Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia with maximum amount of USD10,000,000 (ten million United States Dollar) ("Foreign Exchange Transaction Agreement"). Guarantee document for this transaction is a Corporate Guarantee provided by CJ CGV as the directly controlling shareholder of the Company at the time the transaction was executed. The purpose of this transaction is to conduct a foreign exchange sale or purchase transaction to fund the Company's working capital needs.

The transaction between Company and CJ CGV is an excluded affiliate transaction as the purpose of transaction is to support the main business activities of the Company as stipulated in Regulation IX.E.1. This transaction is also not a conflict of interest transaction as stipulated in the Regulation. The Company has reported this transaction through the Company's letter Number 050/GLP/DIR/X/2019 dated October 10, 2019.

All transaction with related party conducted by the Company is related with main and/or supporting business activities of the Company. The detail information regarding transaction with related parties is as follow:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
CJ 4DPLEX Co., Ltd. (4DPLEX)	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian film dan pembelian perlengkapan. Purchase of films and supplies.
CJ CGV Co, Ltd.	Pemegang Saham Pengendali Tidak Langsung Perseroan Company's Indirect Controlling Shareholder	1. Pemberian jaminan oleh CJ CGV sehingga Perseroan dapat memperoleh pinjaman dari perbankan dan/atau institusi keuangan. 2. Biaya royalti. 1. Guarantee from CJ CGV so that the Company can obtain loans from banks and/ or other financial institutions. 2. Royalty fee.
CJ OliveNetworks VINA	Entitas sepengendali Entity under common control	Biaya profesional Professional fee
CJ OliveNetworks Co, Ltd.	Entitas sepengendali Entity under common control	Biaya profesional Professional fee
PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia (CJ Foodville)	Entitas sepengendali Entity under common control	1. Pembelian makanan dan minuman 2. Biaya royalti 1. Purchase of food and beverages 2. Royalty fee
PT CJ Logistic Nusantara	Entitas sepengendali Entity under common control	Biaya logistic Logistic expenses
PT CJ Cheiljedang Lestari	Entitas sepengendali Entity under common control	Pengadaan produk makanan Procurement of food product
PT Graha Layar Mitra	Entitas anak Subsidiary	Distribusi film Film distribution
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci Key management	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration

## Transaksi Benturan Kepentingan

Di sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak pernah melakukan Transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

## Conflict of Interest Transaction

Throughout 2019, the Company did not conduct any conflict of interest transaction.

## Target dan Rencana ke Depan Target and Future Plan

### Perbandingan Antara Hasil dengan Target

Untuk tahun 2019 Perseroan telah membuat Rencana Kerja dan Anggaran yang memiliki 3 target utama yakni:

1. Peningkatan Net Profit;
2. Pembangunan bioskop baru sedikitnya di 15 lokasi;
3. Peningkatan sedikitnya 25% penjualan tiket bioskop.

Adapun hasil yang dicapai Perseroan di 2019 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan laba tahun berjalan sebesar 136,58%.
2. Pembangunan bioskop baru di 11 lokasi.
3. Penjualan tiket sebesar 22,69 juta tiket.

### Rencana ke Depan

Perseroan telah menyusun Rencana Kerja tahun 2020 sebelum tahun buku dimulai dan telah menetapkan strategi perusahaan dan rencana pengembangan bisnis untuk tahun 2020. Perseroan umumnya tetap optimis, meskipun sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah Pandemi Covid-19, yang menyebabkan penutupan sementara kegiatan operasional bioskop Perseroan berdasarkan instruksi pemerintah pusat dan pemerintah daerah, sehingga secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Kami meyakini bahwa Perseroan dapat mengatasi tantangan ini dengan mempersiapkan langkah-langkah strategis untuk kelangsungan usaha Perseroan dan menjalankan Rencana Kerja yang telah disusun.

Perseroan akan terus menekankan pertumbuhan kinerja Perseroan melalui serangkaian ekspansi dan pembangunan bioskop-bioskop baru. Di tahun 2020, Perseroan berencana untuk membangun sebanyak mungkin bioskop baru dari yang dibangun pada tahun 2019. Namun, mengingat Pandemi Covid-19, target spesifik ini dapat berubah.

Dengan pembangunan tersebut, diharapkan Perseroan dapat memperluas segmentasi dan meraih pangsa pasar yang baru, serta mendapatkan peningkatan pendapatan dari bertambahnya sumber-sumber pendapatan Perseroan.

### Comparison Between Target and Result

For the year 2019 the Company has created Work and Budget Plan which has 3 main targets namely:

1. Increase in Net Profit;
2. Construction of new cinemas at least in 15 locations;
3. At least 25% increase in cinema ticket sales.

The results achieved by the Company in 2019 are as follows:

1. The increase in profit for the year by 136.58%.
2. Construction of new cinemas in 11 locations.
3. Ticket sales of 22.69 million tickets.

### Future Plan

The Company has prepared Business Plan for 2020 before the financial year began and has established its corporate strategy and business development plans for 2020. The Company remains generally optimistic, although since early 2020, there has been an outbreak of Pandemic Covid-19, which caused the temporary closure of the Company's cinema operations based on the instructions of the central government and regional governments, thus directly affecting the Company's financial performance. We believe that the Company could overcome this challenge by preparing strategic steps for the continuity of the Company's business and carry out the Business Plan that has been prepared.

The Company will focus on growth of the Company's performance through a series of expansion and new cinema construction. In 2020, the Company plans to build as many new cinemas as it built in 2019. However, in light of the Covid-19 Pandemic, this specific target is subject to change.

With these developments, it is expected that the Company can expand its segmentation and gain new market share, as well as gain revenue from increasing revenue sources of the Company.



Sejalan dengan ekspansi bioskop, Perseroan juga menargetkan peningkatan sedikitnya 15% penjualan tiket bioskop dari tahun 2019 dan berencana untuk meningkatkan *recurring income* Perseroan sedikitnya 20% di tahun 2020. Namun, mengingat Pandemi Covid-19, target spesifik ini dapat berubah.

Selain itu, di 2020 Perseroan juga merencanakan untuk menambah peluang usaha baru di sektor makanan dan minuman dengan menambahkan menu baru dan variasi makanan dan minuman yang dijual di bioskop Perseroan, serta pembukaan berbagai macam pilihan makanan dan minuman serta penambahan fasilitas hiburan lainnya seperti arena olahraga.

Seiring dengan peningkatan hasil dan laba yang dicapai oleh Perseroan, manajemen akan senantiasa mengkaji kebijakan pembagian dividen bagi para pemegang saham.

In line with cinema expansion, the Company also targets a 15% increase in cinema ticket sales from 2019 and plans to increase recurring income by at least 20% in 2020. However, in light of the covid-19 pandemic, this specific target is subject to change.

Moreover, the Company also plans to add new business initiatives in the food and beverages sector in 2020 by adding new menus and variations of food and beverage offerings provided in the cinemas, as well as the opening of other food and beverages selections and other entertainment facilities such as sports halls.

Along with the increased yield and profit achieved by the Company, the management will continue to review the dividend policy for its shareholders.

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Subsequent Material Information and Facts After the Accountant Reporting Date

Sejak awal 2020, wabah penyakit virus Corona 2019 ("COVID-19") telah menyebar ke seluruh negara termasuk Indonesia dan telah mempengaruhi aktivitas bisnis and ekonomi Perseroan sampai batas tertentu.

Efek yang dirasakan oleh Grup merupakan faktor eksternal yang khususnya terkait dengan dampak ketidakpastian masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan pembatasan sosial berskala besar dari Pemerintah.

Oleh karena ketidakpastian terkait peristiwa ini, dampak jangka panjang dari peristiwa ini terhadap kegiatan operasi Grup sulit diprediksi pada saat ini. Grup mungkin akan mengalami dampak negatif yang signifikan dari peristiwa ini jika Pemerintah memutuskan perpanjangan aturan pembatasan social berskala besar.

Manajemen akan terus memantau situasi ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian di masa depan, termasuk tetapi tidak terbatas pada rencana manajemen untuk melaksanakan beberapa program peningkatan efisiensi dan evaluasi rencana investasi Perseroan.

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 (the "COVID-19") outbreak has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Company to some extent.

The effect experienced by the Group are the external factors especially related to the impact of uncertainty on health issues, the level of economic growth and the rules on large-scale social restrictions from the Government.

Due to uncertainties involved with this event, long are difficult to predict at this moment. The Group may experience significant negative impacts from this event should the Government decide to extend the rules on large-scale social restrictions.

Management will continue to monitor this situation and take necessary action to address the related risks and uncertainties going forward, including but the efficiency improvement and investment plan evaluation.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kecuali dinyatakan lain.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam pengukuran pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 26, "Biaya Pinjaman"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika Perseroan telah menerapkan PSAK 72. Perseroan tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

## Perubahan Peraturan Perundangan yang Berakibat Signifikan kepada Perseroan

Di tahun 2019, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Perseroan.

## Changes in Accounting Policies

In preparing the Consolidated Financial Statements, the Company has comply in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia that include Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of PSAK (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards the Board of Indonesian Institute of Accountants and the regulations of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) unless otherwise stated.

The adoption of the new and and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019, and relevant to the substantial changes to the policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments"
- Amendment to PSAK 24, "Employee benefits"
- Amendment to PSAK 26, "Borrowing cost"
- Amendment to PSAK 46, "Income taxes"

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the fiscal year beginning 1 January 2019 are as follows:

Effective 1 January 2020:

- PSAK 71, "Financial instruments"
- PSAK 72, "Revenue from contracts with customers"
- PSAK 73, "Leases"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors."

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73. Early adoption of PSAK 73 is permitted only if the Company apply PSAK 72. The Group does not intend to adopt these standards before its effective date.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amended accounting standards to its consolidated financial statements.

## Changes in the Law and Regulation with Significant Impact to the Company

In 2019, there was no changes in the law and regulation that has a direct and significant impact to the Company.







**“Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik dengan menerapkan strategi bisnis sesuai rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah ditetapkan”**

“The BOC considered that BOD has implemented the business strategy in accordance with the Company’s work plan and budget”

5


**TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
YANG BAIK**

GOOD  
CORPORATE  
GOVERNANCE





## Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance



**SEBAGAI SALAH SATU  
PERWUJUDAN NYATA TATA  
KELOLA PERUSAHAAN YANG  
BAIK, PERSEROAN  
MENGEDEPANKAN INTEGRITAS  
DALAM SELURUH ASPEK  
PENGELOLAAN PERUSAHAAN.**

AS A REALIZATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, THE COMPANY PROMOTES INTEGRITY IN ALL CORPORATE MANAGERIAL ASPECTS.



PT Graha Layar Prima, Tbk ("Perseroan") merupakan Perseroan terbatas yang didirikan dan tunduk kepada hukum Republik Indonesia, termasuk ketentuan di bidang pasar modal. Untuk itu, dalam menerapkan tata kelola perusahaan, Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK");
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI");
5. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK tahun 2015;
6. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan *Governance*; dan
7. Anggaran Dasar Perseroan.

Sejalan dengan meningkatnya risiko dan tantangan yang akan dan mungkin dihadapi Perseroan seiring dengan pertumbuhan perusahaan yang pesat dan meningkatnya persaingan di industri secara umum, Perseroan telah menerapkan lima prinsip fundamental Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang secara konsisten diaplikasikan untuk kelangsungan bisnis Perseroan.

PT Graha Layar Prima, Tbk (the "Company") is a limited liability company duly established and complied to the Law of the Republic of Indonesia, including capital market regulations. Therefore, in order to implement corporate governance, the Company always refers to the prevailing laws and regulation, among others:

1. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company;
3. Financial Services Authority ("OJK") Regulations;
4. Indonesia Stock Exchange ("IDX") Regulations;
5. OJK Corporate Governance Guideline for Public Company 2015;
6. Indonesia Good Corporate Governance General Guideline Issued by the National Committee on Governance Policies; and
7. Articles of Association of the Company.

As the potential risks and challenges against the Company increase, along with the Company's rapid growth as well as the tighter competition within the industry generally, the Company has implemented five fundamental Good Corporate Governance principles which has been applied consistently for the Company's business continuity.



Adapun kelima prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik tersebut adalah:

- a. Keterbukaan  
Prinsip yang dipertahankan dalam rangka menyediakan akses yang sama terhadap informasi mengenai perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- b. Akuntabilitas  
Prinsip ini memastikan seluruh kegiatan operasional dan bisnis dilakukan secara profesional dan sesuai peraturan yang berlaku sehingga menumbuhkan kepercayaan yang luas dari publik, pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Pengawasan terhadap pelaksanaannya dilakukan oleh Komite Audit yang merupakan perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris.
- c. Tanggung Jawab  
Prinsip tanggung jawab diwujudkan dalam setiap pengambilan keputusan oleh Perseroan, dimana setiap anggota manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pencapaian yang telah ditetapkan.
- d. Independensi  
Prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil bersifat independen dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- e. Kesenjangan atau Kewajaran  
Prinsip ini diterapkan dalam memperlakukan setiap karyawan, pemasok maupun pemangku kepentingan dengan setara dan wajar.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik juga merupakan kesadaran perusahaan terhadap upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan, serta menjadikannya sebuah organisasi yang transparan dan kredibel.

Perseroan berharap penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik menjadi landasan yang kuat untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan, untuk itu Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi hingga seluruh tingkatan karyawan. Melalui sosialisasi ini, diharapkan setiap elemen di organisasi mengetahui tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sesuai yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

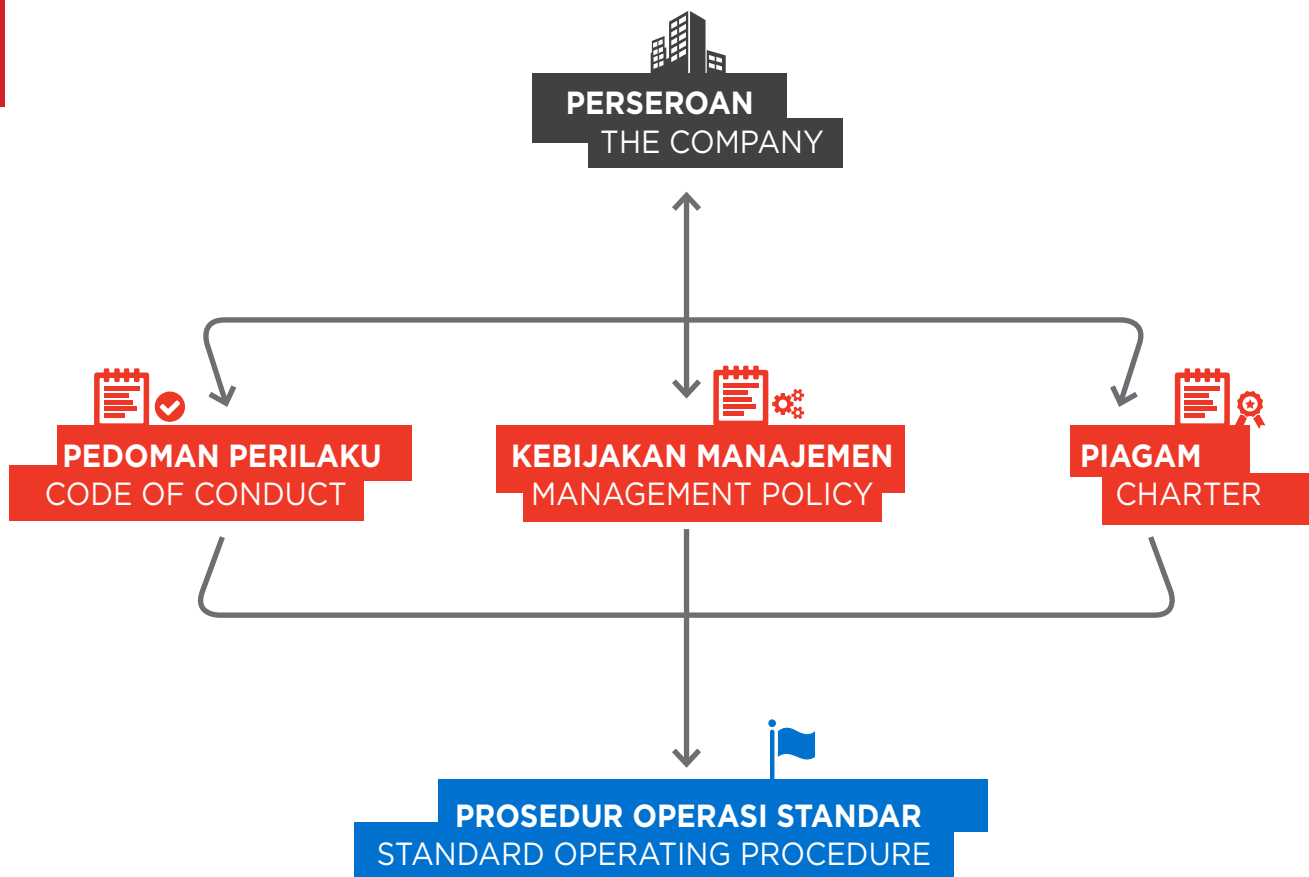
The five principles of Good Corporate Governance are:

- a. Transparency  
This principle which is upheld to provide equal access on corporate information for shareholders and stakeholders.
- b. Accountability  
This principle ensures that all operational and business activities are carried out professionally and according to the prevailing regulations in order to earn the trust of the public, shareholders and other stakeholders. Implementation of this principle is supervised by the Audit Committee as extension of the Board of Commissioners.
- c. Responsibility  
The responsibility principle is applied in the Company's decision making, where each member of management is responsible on achievement of the designated goals.
- d. Independence  
The principle is applied to ensure that every decision taken is independent and complies to the prevailing regulations.
- e. Fairness  
This principle is applied by treating all employees, suppliers and stakeholders fairly.

Good Corporate Governance implementation also represents the Company's efforts to create a productive work environment for all employees and make the Company a transparent and credible organization.

The Company expects the application of Good Corporate Governance to provide a strong platform for sustainability of its business, the Company therefore continuously disseminates Good Corporate Governance principles to all members of the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors and all levels of employees. In this way, everyone in the organization is expected to be aware of their tasks, functions and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association.

## Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Guidelines



Dalam menjalankan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Pedoman tersebut berisikan kebijakan-kebijakan Perseroan yang mengatur kegiatan dalam seluruh ruang lingkup pekerjaan yang terdiri dari Pedoman Perilaku, Kebijakan Manajemen, Piagam-piagam baik Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Piagam Unit Audit Internal, yang mengatur secara rinci tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing.

Keseluruhan perangkat tersebut kemudian diturunkan ke dalam prosedur operasi standar yang kemudian menjadi acuan bagi seluruh operasional perusahaan.

In carrying out Good Corporate Governance practices, the Company has a Good Corporate Governance Guideline that must be obeyed by all employees. The guidelines contain policies governing activities across the Company which consist of Code of Conduct, Management Policy, the Charters consisting of Board of Directors Charter, Board of Commissioners Charter, Audit Committee Charter, Remuneration and Nomination Committee Charter, and Internal Audit Unit Charter, which disclose detail information about duties, responsibilities and authorities of each body.

The entire guidelines are then stipulated into standard operating procedures which then become a reference for all operations within the company.

## Pedoman Perilaku

Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang berisi pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Melalui penerapan pedoman perilaku ini, diharapkan semua karyawan dapat menjaga kredibilitas dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan yang sejauh ini telah dikenal memiliki reputasi baik dan terpercaya.

Agar dapat berlaku efektif, Perseroan terus mensosialisasikan pedoman perilaku kepada seluruh karyawan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada anak perusahaan Perseroan. Sosialisasi menyeluruh ini diharapkan mendorong karyawan untuk menunjukkan perilaku umum yang akan menjadi landasan bagi segenap aktivitas Perseroan dalam menjalankan usahanya, yakni:

1. Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
2. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, *moonlighting*, *insider trading*, memakai aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar perusahaan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
4. Tidak memberi atau menerima hadiah.
5. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
6. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, penyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

## Karyawan dan Hubungan Industrial

Perseroan fokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas secara profesional. Perseroan selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan pengembangan masyarakat (*Community Development*), mengkaji persaingan usaha, dan mengelola pemangku kepentingan.

## Code of Conduct

The Company has Company Regulation which consists of a code of conduct that applies to all employees. Through the implementation of the code of conduct, all employees are expected to uphold the Company's credibility and maintain the public trust to the Company which so far known has a good reputation and trustworthiness.

In order to work effectively, the Company needs to communicate the code of conduct to all employees in all departments, including in subsidiary of the Company. Comprehensive communication is expected to encourage employees to demonstrate the behaviours that will provide a foundation for the Company in conducting its business activities, which are:

1. Integrity in business as a manifestation of compliance to applicable regulations.
2. Refraining any false statements or claims relating to marketing and negotiation, including cost and expense accounting, project reviews and reporting.
3. Avoiding conflicts of interest, moonlighting, and insider trading, using the company's assets for personal interest, taking other jobs outside the company which could potentially affect productivity, and giving information that may benefit others.
4. Refraining from giving or accepting gifts.
5. Refraining from receiving or giving bribes of any kind.
6. Refraining any violation such as fraud, embezzlement, falsification, misuse of assets, cash fraud, and other misconduct.

## Employees and Industrial Relations

The Company focuses on improving the quality of its human resources in order to develop employees' competencies and capabilities as professionals. Occupational health and safety (K3), community development, reviewing the Company's competition and stakeholder engagement are top priorities of the Company.



## Hubungan dengan Mitra Kerja

Kebijakan dalam pengelolaan hubungan pelanggan, *supplier*, dan kreditur, menetapkan perlunya menjalin kerja sama yang saling menguntungkan serta menjaga citra Perseroan dengan menjunjung prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, yaitu kewajaran, transparansi, akuntabilitas dan kemandirian serta nilai-nilai etika berusaha.

## Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah

Perseroan menetapkan kebijakan untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap jajaran pemerintah yang memiliki kewenangan pada bidang operasional perusahaan. Karyawan harus sedapat mungkin menghindari penyelewengan dan/atau tindakan yang dilarang oleh undang-undang serta kepatuhan.

Pedoman perilaku ini berlaku sama bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dan Perseroan akan menindaklanjuti pelanggaran peraturan/kebijakan perusahaan lain secara pribadi dan menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Pelaporan dapat disampaikan melalui telepon, surat atau dapat melalui email kepada [hrd@cgv.id](mailto:hrd@cgv.id) dengan melindungi identitas pelapor. Apabila karyawan terbukti melakukan pelanggaran, akan diberikan sanksi sesuai ketentuan Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku termasuk sanksi berupa hukuman pidana.

## Relations with Business Partners

Our policy on managing relationships with customers, suppliers, and creditors emphasizes the need to ensure long-term and mutually beneficial relations and maintain the Company's image by upholding the principles of Good Corporate Governance, including fairness, transparency, accountability, independence and business ethics.

## Relations with Employees and Government Officials

The Company has developed a policy for establishing and maintaining good relations and effective communication with officials at all levels of government which have authority over the company's operations. The employee shall avoid violation and/or actions prohibited under the law.

The code of conduct is applied equally to internal and external parties to the Company's operations, and the Company will take appropriate action with respect to any reported breach of the regulations/policy and guarantee the confidentiality of the person who reports the matter. Reports can be conveyed by phone, letter, or email to [hrd@cgv.id](mailto:hrd@cgv.id), with protect the identity of the reporting person. If any employee is found to have violated the rules, he or she will receive appropriate sanctions according to Company policy and/or any prevailing regulation including the provisions of criminal law.



CGV Cinemas Paris Van Java, Bandung

## Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Structure of Good Corporate Governance

Elemen Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

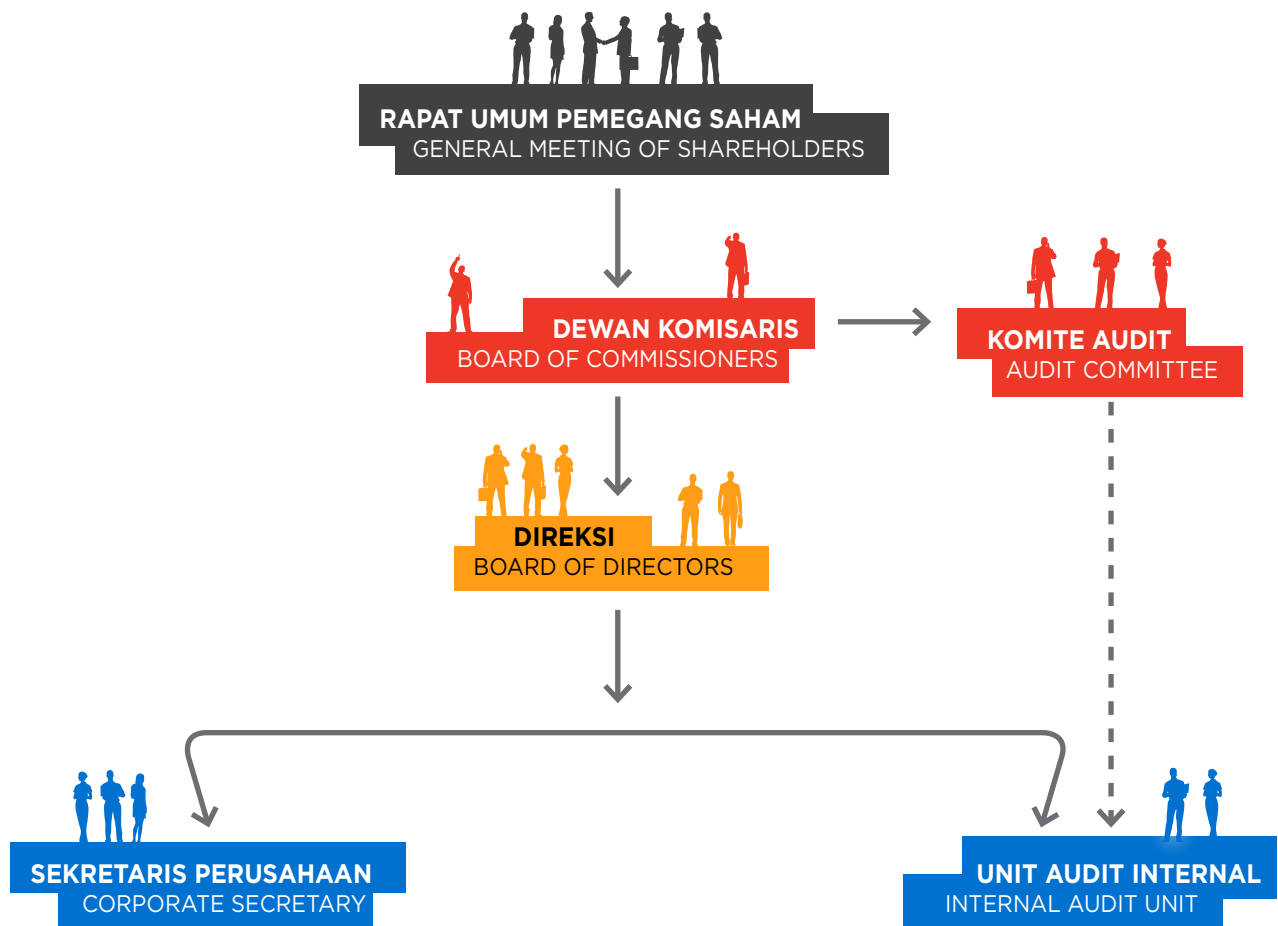
- Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS");
- Dewan Komisaris;
- Direksi;
- Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Sekretaris Perusahaan.

The elements of Good Corporate Governance in the Company's organization structure are:

- General Meeting of Shareholders ("GMS");
- Board of Commissioners ("BOC");
- Board of Directors ("BOD");
- Committees under the BOC and BOD; and
- Corporate Secretary.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

Good Corporate Governance Structure in the Company is illustrated in the following:



## Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ internal yang bertindak sepenuhnya untuk mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan perannya masing-masing di bawah kepemimpinan dan koordinasi Direktur Utama. Direktur Utama atau seorang anggota Direksi lainnya berhak untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan.

Prinsip dasar Direksi sebagai organ perusahaan seperti diatur dalam Piagam Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Agar pelaksanaan tugas Direksi dapat berjalan secara efektif, maka Direksi memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- Komposisi Direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen;
- Direksi harus berintegritas, profesional, dan memiliki pengalaman dibidangnya;
- Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan serta nilai tambah secara berkesinambungan untuk Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan; dan
- Direksi mempertanggungjawabkan kepengurusannya dalam RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Komposisi

Masa jabatan Direksi adalah untuk periode 2018 hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2020. Di tahun 2019 telah terjadi perubahan komposisi Direksi dikarenakan adanya pengunduran diri oleh salah satu anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 153 tanggal 16 Mei 2019 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat.

Board of Directors ("BOD") serves as the internally responsible body to manage the Company. Each member of the BOD is responsible for his or her respective tasks and roles in coordination with management and under leadership of the President Director. The President Director or another Director is entitled to act for and on behalf of the BOD and are entitled to represent the Company.

Basic principle of the BOD as the corporate body, as stated in the BOD Charter, is having the duty and responsibility to manage the company effectively. Each member of BOD in carrying out its duty, makes decisions based on divisions of duties and responsibilities. However, in conducting their duties, the responsibilities are equally shared. The position of each member of the BOD including President Director is equal. The duty of the President Director is to coordinate the activities of the BOD.

In order to keep duties of the BOD implemented effectively, the BOD observes the following principles:

- The BOD composition shall promote effective, quick and fast decision making as well as independent action;
- BOD shall have integrity, professionalism, and well-experienced;
- BOD is responsible for the management of the company in order to generate profits, growth and sustainable value for Shareholders and Stakeholders; and
- The BOD is accountable for its action in managing the company at the GMS in accordance with the prevailing laws and regulations.

### Composition

Term of office of the BOD is a period from 2018 until Annual GMS that will be held on 2020. In 2019, there was a change in the BOD composition due to the resignation one of the BOD members as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions number 153 dated May 16, 2019, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta.



Detail komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Detail of the BOD composition is as follow:

Nama Name	Jabatan Position
Kim, KyoungTae	Direktur Utama President Director
Yeo, Deoksu	Direktur Director
Tobias Ernst Chun Damek	Direktur Director
Jason Jacob Tabalujan	Direktur Director
Ferdiana Yulia Sunardi	Direktur Director

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan serta menetapkan arahan strategis bagi Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan mencakup:

- Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.
- Mengarahkan strategi operasional Perseroan dalam menjalankan usahanya.
- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana bisnis.
- Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas di setiap divisi.
- Mengendalikan sumber daya manusia di Perseroan secara efektif dan efisien.
- Menciptakan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi Unit Audit Internal Perseroan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Unit Audit Internal Perseroan sesuai arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selain itu, Direksi juga berhak mewakili Perseroan, di dalam dan di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perseroan dengan pihak lain, maupun pihak lain dengan Perseroan.

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The BOD is responsible for the overall management of the Company and establishing strategies of the Company. Duties and responsibilities of the BOD in accordance with the Articles of Association of the Company including:

- To manage the Company with responsibilities and authorities as stated in the Articles of Association, prevailing laws and regulations and Good Corporate Governance principles in order to increase the welfare of its stakeholders.
- To direct the Company's operations in conducting business.
- To determine the Company's vision, mission, values and strategic plan that is incorporated in the corporate plan and business plan.
- To establish the organization structure supported by detailed job descriptions for each division.
- To manage human resources of the Company in an effective and efficient manner.
- To develop internal control and risk management systems to ensure that the Company's Internal Audit Unit is effectively functioning at every management level and that Internal Audit Unit findings are properly followed up based on directions from the BOC.

In addition, the BOD also has the right to represent the Company, inside and outside the court, about everything and in all events that bind the Company with other parties or vice versa.

## Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi Perseroan terdiri atas 5 (lima) orang Direktur dimana satu orang merupakan Direktur Utama. Detail pembagian tugas dan fungsi masing-masing Direktur Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Bapak Kim, Kyoung Tae - Direktur Utama.  
Beliau bertanggungjawab atas keseluruhan jalannya Perseroan. Direktur Utama membawahi keempat Direktur lainnya dengan pembagian tugas masing-masing Direktur adalah sebagaimana dibawah ini:
2. Bapak Yeo, Deoksu - Direktur.  
Beliau bertanggungjawab dan memiliki tugas fungsi pengelolaan keuangan perusahaan, akuntansi dan bagian pengadaan serta Divisi *supporting* diantaranya Hukum, Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi.
3. Bapak Tobias Ernst Chun Damek – Direktur.  
Beliau bertanggungjawab dan memiliki tugas serta fungsi untuk pengembangan bisnis dan aktif dalam membangun kemitraan dengan pengembang *real estate*, *advertisers* dan lembaga keuangan. Beliau juga berperan dalam membentuk strategi dan rencana bisnis Perseroan.
4. Bapak Jason Jacob Tabalujan – Direktur.  
Beliau bertanggungjawab dan memiliki tugas serta fungsi untuk pengembangan bisnis dan aktif dalam membangun *corporate and strategic partnership*, serta pembentukan strategi dan rencana bisnis Perseroan.
5. Ibu Ferdiana Yulia Sunardi – Direktur.  
Beliau bertanggungjawab atas hubungan masyarakat diantaranya termasuk hubungan dengan media dan pemerintah, serta melakukan fungsi dan peran Sumber Daya Manusia.

## Rapat Direksi

Selama 2019, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 12 kali Rapat, dimana 7 diantaranya diadakan internal dengan Direksi dan 5 lainnya merupakan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris, dengan detail sebagai berikut:

## Segregation of Duty and Responsibility for Each of Board of Directors Member

The Company's BOD consists of 5 (five) Directors where one person is appointed as the President Director. Detail segregation of duty and responsibility are as follows:

1. Mr. Kim, Kyoung Tae - President Director.  
He is responsible upon the entire business of the Company. President Director leads the other four Directors that each segregation of duty is explained below:
2. Mr. Yeo, Deoksu - Director.  
He is responsible and holds the functions of the company's financial management, accounting and procurement as well as the supporting Division including Law, Risk Management and Information Technology.
3. Mr. Tobias Ernst Chun Damek – Director.  
He is responsible and holds the duties and functions for business development and active in building partnerships with real estate developers, advertisers and financial institutions. He is also instrumental in shaping the Company's strategy and business plan.
4. Mr. Jason Jacob Tabalujan – Director.  
He is responsible for and holds the duties and functions for business development and active in building corporate and strategic partnerships for the Company, as well as execution of the Company's strategy and business plan.
5. Mrs. Ferdiana Yulia Sunardi – Director.  
She is responsible for public relations including media and government relations, as well as performing the functions and role of Human Resources.

## Board of Directors Meetings

During 2019, BOD held 12 meetings in which 7 of the meetings were held internally with BOD and the other 5 meetings were held as Join Meetings with the Company's BOC, with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
Kim, Kyoung Tae	Direktur Utama President Director	12
Yeo, Deoksu	Direktur Director	12
Tobias Ernst Chun Damek	Direktur Director	12
Jason Jacob Tabalujan	Direktur Director	12
Ferdiana Yulia Sunardi*	Direktur Director	8

\*) Ibu Ferdiana Yulia Sunardi diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 16 Mei 2019  
Mrs. Ferdiana Yulia Sunardi was appointed as Director of the Company on May 16, 2019

No.	Jenis Rapat Type of Meeting	Pembahasan Rapat Meeting Agenda
1	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan kinerja bulanan Perseroan per Januari 2019.</li> <li>Pembahasan rencana penggunaan anggaran Perseroan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion of the Company's monthly performance as of January 2019.</li> <li>Discussion of the Company's budget allocation plan.</li> </ol>
2	Gabungan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris BOD and BOC Joint Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan pembuatan Laporan Tahunan 2018.</li> <li>Perkembangan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018.</li> <li>Perseroan meraih penghargaan dari Indonesia Institute for Corporate Directorship ("IICD") sebagai salah satu Top 50 Perusahaan Publik Tercatat dalam kategori <i>Mid-Capitalization</i> di Indonesia dengan praktik Tata Kelola Perusahaan Terbaik.</li> <li>Rencana Penyelenggaraan RUPS dan <i>Public Expose</i> 2019.</li> <li>Rencana perubahan susunan anggota Direksi Perseroan</li> <li>Penyusunan kebijakan-kebijakan Perseroan yang direkomendasikan oleh OJK.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Annual Report 2018 preparation.</li> <li>Progress of Audit on the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018.</li> <li>The Company earned award from Indonesia Institute for Corporate Directorship ("IICD") as one of Top 50 Listed Public Company in Mid-Capitalization category in Indonesia with Best Corporate Governance Practice.</li> <li>GMS and Public Expose 2019 Implementation Plan.</li> <li>Plan to change the Board of Directors members composition.</li> <li>Formulation of the Company's policies as recommended by OJK.</li> </ol>
3	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja bulanan Perseroan per 31 Maret 2019.</li> <li>Rencana penandatanganan perjanjian terkait sistem aplikasi IT.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>The Company's monthly performance as of March 31, 2019.</li> <li>Agreement signing plan related to IT application system.</li> </ol>
4	Gabungan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris BOD and BOC Joint Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>Implementasi "Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditor Perseroan" dan "Kebijakan <i>Whistle Blower System</i> Perseroan".</li> <li>Penyelenggaraan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan <i>Public Expose</i> 2019.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Implementation of "The Company's Policy Regarding Fulfillment of Creditor's Rights" and "The Company's Whistle Blower System Policy".</li> <li>Implementation of Annual GMS, Extraordinary GMS, and Public Expose in 2019.</li> </ol>



No.	Jenis Rapat Type of Meeting	Pembahasan Rapat Meeting Agenda
5	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	<i>Update</i> rutin perkembangan terkini dan pencapaian Perseroan. Regular update on the Company's recent progress and achievement.
6	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	Pembahasan kinerja bulanan Perseroan per 30 Juni 2019. Discussion on the Company's monthly performance as of June 30, 2019.
7	Gabungan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris BOD and BOC Joint Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan.</li> <li><i>Update</i> tentang perkembangan pembukaan site.</li> <li>Rencana Perseroan untuk mengajukan pinjaman baru.</li> <li>Rencana Perseroan untuk menandatangani perjanjian dengan pihak terafiliasi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>The Company's Half-Year Financial Statements.</li> <li>Update on site opening progress.</li> <li>The Company's plan to propose new loan.</li> <li>The Company's plan to sign agreement with affiliated parties.</li> </ol>
8	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	Pembahasan kinerja bulanan Perseroan per 31 Agustus 2019. Discussion on the Company's monthly performance as of August 31, 2019.
9	Gabungan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris BOD and BOC Joint Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Update</i> tentang perkembangan pembukaan site.</li> <li>Rencana Perseroan untuk menandatangani perjanjian dengan pihak terafiliasi.</li> <li>Penghargaan dari pemerintah daerah untuk salah satu site Perseroan.</li> <li>Rencana perubahan Kepala Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Update on site opening progress.</li> <li>Company's plan to sign agreement with affiliated parties.</li> <li>Award from local government for one of the Company's sites.</li> <li>Change in Head of Internal Audit Unit and amendment of Internal Audit Unit Charter.</li> </ol>
10	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	Pembahasan kinerja bulanan Perseroan per Oktober 2019. Discussion on the Company's monthly performance as of October 2019.
11	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	Pembahasan kinerja bulanan Perseroan per November 2019. Discussion on the Company's monthly performance as of November 2019.
12	Gabungan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris BOD and BOC Joint Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan atas rencana bisnis termasuk belanja modal Perseroan untuk tahun 2020.</li> <li><i>Update</i> perkembangan dan pencapaian Perseroan.</li> <li>Pembahasan perubahan struktur pemegang saham Perseroan.</li> <li>Pembahasan rencana penandatanganan perjanjian dengan pihak terafiliasi.</li> <li><i>Update</i> terkait kegiatan bisnis dan <i>Corporate Social Responsibilities</i> ("CSR").</li> <li>Pembahasan tentang penerimaan penghargaan kedua dari IICD.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on business plan including the Company's capital expenditure for 2020.</li> <li>Update on the Company's progress and achievement.</li> <li>Discussion on changes in the Company's shareholders structure.</li> <li>Discussion on agreement signing plan with affiliated parties.</li> <li>Update related to business activity and Corporate Social Responsibilities ("CSR").</li> <li>Discussion on second award from IICD.</li> </ol>

## Kepemilikan Saham Direksi Beserta Anggota Keluarga

Perseroan selalu melakukan pengawasan dan pencatatan atas kepemilikan saham Direksi dan anggota keluarganya dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham dan Perseroan akan memperbarui setiap adanya perubahan kepemilikan saham anggota Direksi atau anggota keluarganya di Perseroan.

## Shares Ownership of Board of Directors and Their Family Members

The Company always performs monitors and records shares ownership of the BOD and their family members in a Special Register of Shares Ownership and the Company will update when there is a change of shares ownership by a member of the BOD or their family members in the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Pribadi pada Perusahaan Individual Shares Ownership at the Company	Keluarga pada Perusahaan Family Shares Ownership at the Company
Kim, KyoungTae	Direktur Utama President Director	-	-
Yeo, Deoksu	Direktur Director	-	-
Tobias Ernst Chun Damek	Direktur Director	-	-
Jason Jacob Tabalujan	Direktur Director	-	-
Ferdiana Yulia Sunardi	Direktur Director	-	-

\*Hingga Laporan ini diterbitkan  
As of this Annual Report is published

## Peningkatan Kompetensi

Dalam rangka melakukan peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk menunjang tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan, selama tahun 2019, setiap anggota Direksi telah mengikuti berbagai seminar, *workshop*, *conference* ataupun *talk show* yang berkaitan dengan peran dan tugasnya masing-masing yang diikuti secara mandiri dan/atau terkait dengan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai pelatihan sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing. Diantaranya adalah seminar mengenai perkembangan perekonomian Indonesia, regional dan global. Direksi Perseroan juga secara rutin memutakhirkan pengetahuannya di bidang perfilman dengan menghadiri film market di berbagai negara seperti Cannes *film festival* dan lainnya. Selain itu Direksi Perseroan juga mengikuti berbagai konferensi untuk meningkatkan tata kelola dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

## Competency Development

As an attempt to improve and develop a competency to support duty and responsibility of the Company's management, throughout 2019, every Board of Directors member has participated in various seminars, workshops, conference and talkshows related with their individual role and duty that were participated independently and/or related to the Company's business.

Throughout 2019, the Company's BOD has participated in various trainings in accordance with their respective functions and roles. The training included seminars on Indonesian economic development, regional and global. The Company's BOD also regularly updates their knowledge in movie industry by attending film market in various countries such as Cannes film festival and others. In addition, the BOD also attended various conferences to improve the Company's governance and sustainable growth.

## Remunerasi

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 15 ayat (12) Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No. 19 tanggal 15 Desember 2016, remunerasi Direksi dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS. Sesuai hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 16 Mei 2019, rapat telah memutuskan untuk memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi.

Penetapan remunerasi anggota Direksi untuk sepanjang tahun 2019 telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 030/GLP/CR-BOC/IX/2019 tanggal 27 September 2019 yang menentukan jumlah maksimal remunerasi yang dapat diterima seluruh anggota Direksi Perseroan adalah sebesar Rp6.000.000.000 serta fasilitas yang sama dengan tahun sebelumnya. Adapun jumlah aktual atas remunerasi untuk seluruh anggota Direksi di sepanjang tahun 2019 adalah sebesar Rp3.222.707.869.

## Kebijakan tentang Penilaian Kinerja Direksi

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No. 21"), dimana lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SE No. 32"), Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi Perseroan ("Kebijakan Penilaian"). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 14 Februari 2019.

Kebijakan Penilaian ini memungkinkan anggota Direksi untuk mengevaluasi kinerja Direksi secara kolektif. *Self-assessment* atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai kinerja Direksi secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi. Dengan adanya *self-assessment* dan akuntabilitas, ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Penilaian kinerja oleh Direksi Perseroan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut ini:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;

## Remuneration

In accordance with Article 15 paragraph (12) of the Company's Articles of Association in Deed No. 19 dated December 15, 2016, actual remuneration of the BOD is to be determined by the GMS. Based on the Annual GMS which was held by the Company on May 16, 2019, the meeting has decided to grant the authority to the BOC to determine the remuneration of the BOD members.

The BOD remuneration for the year 2019 has been stipulated by the BOC Circular Resolution Number 030/GLP/CR-BOC/IX/2019 dated September 27, 2019 which determined the maximum remuneration that may received by the BOD in the amount of Rp6,000,000,000 and other same facilities as provided in the previous year. The actualization of the total BOD remuneration throughout 2019 was amounted to Rp3,222,707,869 for all members of the BOD.

## Board of Directors Performance Assessment Policy

Following the requirement of Good Corporate Governance as stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Good Corporate Governance Guidelines of the Public Company ("POJK No. 21"), which is further stipulated in Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Guidelines for the Public Company ("SE No. 32"), the Company has prepared the Policy on Performance Assessment of BOD of the Company ("Assessment Policy"). Assessment Policy was reviewed and approved by the Board of Directors of the Company on February 14, 2019.

The Assessment Policy shall enable each members of the BOD to evaluate the performance of the BOD collectively. Self-assessment performed by each member of the BOD is done to gauge the performance of the BOD collectively, and not to assess the individual performance of each member of the BOD. This Assessment Policy becomes guideline that can be used as a form of accountability for performance assessment of the BOD. With self-assessment and accountability, it is expected that each member of the BOD may contribute to improve the BOD's performance continuously.

The implementation of self-assessment by the BOD of the Company shall be based on the following aspects:

1. Lead, manage, and control the Company in accordance with the purpose of the Company;
2. Effort to increase efficiencies and effectiveness of the Company;



3. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan;
  4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan rencana tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya;
  5. Melakukan tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
  6. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan rapat Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Control, maintain and manage the assets of the Company;
  4. Prepare an annual work plan containing the annual budget of the Company and submit the plan to BOC to obtain approval before the beginning of the following fiscal year;
  5. Perform his/her duties and responsibilities pursuant to the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
  6. Comply with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations and be obliged to perform duties based on principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness i.e, to conduct the Board of Directors meeting in accordance with the applicable regulations.

## Penilaian Kinerja

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik dengan menerapkan strategi bisnis sesuai rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah ditetapkan. Pada tahun 2019, Perseroan mampu membangun 11 bioskop baru dan mampu meningkatkan keuntungan atau *profit*.

## Performance Assessment

The BOD performance is evaluated by the BOC. The BOC considered that BOD has implemented the business strategy in accordance with the Company's work plan and budget. In 2019, the Company has built 11 new cinemas and managed to increase profits.

## Tata Cara Pengunduran Diri Direksi Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21, dimana lebih lanjut diatur dalam SE No. 32, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 14 Februari 2019.

## Resignation Procedure for the Board of Directors who Involved in the Financial Crimes

As the implementation of Good Corporate Governance stipulated in POJK No. 21, which is further stipulated in SE No. 32, the Company has prepared a policy of resignation for the members of BOD who are involved in the financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Company's BOD on February 14, 2019.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi wajib mengundurkan diri dari jabatannya dan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.

The resignation procedure for the members of the BOD are as follows:

1. A member of the BOD shall resign from his/her position and submit a resignation letter to the Company no later than 90 (ninety) days prior the effective date of the resignation.
2. The Company shall publish the disclosure of information to public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after the resignation letter is received.

3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud di atas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
4. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 5 (lima) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
5. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

3. The Company shall convey a GMS to approve the resignation of such BOD member within a maximum period of 90 (ninety) days after his/her resignation letter is received.

Following member of the BOD who resigned still be held liable since the appointment of his/her position until the date of his/her resignation, in the GMS.

If the Company does not hold the GMS within the period as stated above, then by the lapse of time, the resignation of such member of the BOD shall be valid without the need to obtain any approval from the GMS.

4. If there is a member of the BOD resigns and the total members of the BOD becomes less than 5 members, then such resignation shall be valid after it is resolved by the GMS and a new member of the BOD is appointed to meet with the requirement regarding the minimum number of members of the BOD.
5. The Company shall disclose the result of the GMS and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

## Piagam Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, juga untuk meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyusun piagam untuk menentukan peran dan tugas utama Direksi ("Piagam"). Piagam Direksi telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 22 November 2018.

## Board of Directors Charter

Pursuant to the Indonesian OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and to enhance the implementation of Good Corporate Governance principles, the BOD and BOC of the Company established a charter to specify the main roles and duties of the BOD (the "Charter"). The Charter of the BOD was reviewed and approved by the BOD of the Company on November 22, 2018.







## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

### Mekanisme Penghitungan Suara Rapat Umum Pemegang Saham

Setiap pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya memiliki hak untuk bertanya dan/atau mengajukan pendapat kepada Ketua Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda.

Dalam setiap pembahasan agenda RUPS, Ketua RUPS memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya untuk mengajukan pertanyaan sebelum diadakan pemungutan suara.

Berdasarkan Pasal 12 ayat 1 huruf (a) dan (b) Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai usul yang diajukan dalam setiap agenda RUPS akan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.

Pemungutan suara mengenai usul yang diajukan dalam setiap agenda RUPS akan dilakukan secara lisan dengan metode polling suara, dimana pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang tidak setuju atau memberikan suara abstain terhadap usul yang diajukan, dengan cara mengangkat tangan untuk menyerahkan surat suara. Surat suara akan dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dan kemudian diverifikasi oleh Notaris selaku pihak independen.

### Mechanism of Vote Calculation in General Meeting of Shareholders

Each shareholder or their proxy has a right to ask and/or present opinions to the Chairman of the General Meeting of Shareholders ("GMS") before a vote is conducted for each GMS agenda.

In any discussion of the GMS agenda, the Chairman of the GMS provides an opportunity for shareholders or their proxies to ask questions prior to voting.

Based on Article 12 paragraph 1 letter (a) and (b) of the Company's Articles of Association, any resolutions concerning the submitted proposals in every GMS agenda will be made through deliberation. If no deliberation is reached, then the decision will be taken by voting.

The voting on every proposal submitted in each GMS will be conducted verbally by polling method, wherein the shareholders or their proxies who do not agree or abstain, they will raise their hands to submit the ballot papers. The ballot papers will be counted by PT Datindo Entrycom as the Company's Share Registrar and further be verified by a Notary as an independent party.

### Agenda, Keputusan RUPS dan Realisasinya

#### RUPS 2019 Agenda dan Keputusan RUPS Tahun 2019

##### RUPS Tahunan 2019

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 16 Mei 2019, bertempat di CGV\* Cinemas FX Sudirman, Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman, Pintu Satu Senayan, Jakarta 10270.

##### Agenda Pertama

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

### Agenda, GMS Resolution and Its Realization

#### 2019 GMS Agenda and GMS Resolution Year 2019

##### 2019 Annual GMS

The Company conducted the Annual GMS on May 16, 2019 at CGV\* Cinemas FX Sudirman, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman, Pintu Satu Senayan, Jakarta 10270.

##### First Agenda

Approval on the Company's Annual Report including Report of Supervision Duty from Board of Commissioners and Ratification of the Company's Audited Consolidated Financial Statement for the Fiscal Year Ended on December 31, 2018.

### Keputusan Agenda Pertama

1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak Untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PricewaterhouseCoopers") dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 29 Maret 2019.
2. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan atas Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Volledig Acquit Et Decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama Tahun Buku 2018 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

### Agenda Kedua

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

### Keputusan Agenda Kedua

Menyetujui tidak adanya pembagian keuntungan untuk Tahun Buku Yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dikarenakan Perseroan belum mencatatkan saldo laba yang positif dan masih mencatatkan akumulasi kerugian.

### Agenda Ketiga

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen Yang Akan Melakukan Audit Atas Buku Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

### Resolutions on the First Agenda

1. Accepted and approved the Annual Report of the Company for fiscal year ended on December 31, 2018 and ratified the Audited Consolidated Financial Statement of the Company and Subsidiary for Fiscal Year Ended on December 31, 2018, which have been audited by Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PricewaterhouseCoopers") with opinion fairly presented in all material respects, as stated in its report dated March 29, 2019.
2. Accepted and approved the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2018 and to grant full release and discharge (*Volledig Acquit Et Decharge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and supervisory actions during Fiscal Year of 2018 provided that those actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company for fiscal year ended on December 31, 2018, except for fraudulent, embezzlement or other criminal acts.

### Second Agenda

Determination the Company's Net Profit Distribution for the Fiscal Year Ended on December 31, 2018.

### Resolutions on the Second Agenda

Approved that there is no distribution of profit for the Fiscal Year Ended on December 31, 2018 since the Company still unable to book a positive balance of profits and still recorded accumulated losses.

### Third Agenda

Appointment of the Independent Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statement for Fiscal Year 2019 and grant authority to Board of Directors to determine such Independent Public Accountant's fee as well as its appointment terms.

### Keputusan Agenda Ketiga

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PricewaterhouseCoopers") sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan di Tahun Buku 2019;
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada salah satu anggota Direksi Perseroan untuk menyetujui syarat dan ketentuan perjanjian, termasuk honorarium yang dirasa diperlukan atau disarankan untuk kepentingan Perseroan; dan
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan di Tahun Buku 2019, dengan syarat dan ketentuan yang berlaku pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

### Agenda Keempat

Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun 2019.

### Keputusan Agenda Keempat

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan melalui rapat Dewan Komisaris serta menetapkan remunerasi Dewan Komisaris maksimum sebesar Rp1.000.000.000-net (satu miliar Rupiah, net) untuk tahun buku 2019 serta fasilitas lainnya yang sama dengan tahun buku 2018.

### RUPS Luar Biasa 2019

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 Mei 2019, bertempat di bertempat di CGV\* Cinemas FX Sudirman, Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman, Pintu Satu Senayan, Jakarta 10270.

### Agenda Pertama

Persetujuan atas Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

### Keputusan Agenda Pertama

1. Menerima pengunduran diri Tuan Bunyan Sofyan dengan ucapan terima kasih atas sumbangsuhnya selama ini dan memberikan pembebasan sepenuhnya atau *acquit et de*

### Resolutions on the Third Agenda

1. Appoint Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PricewaterhouseCoopers") as the Public Accountant Firm to conduct the Audit of the Company's Financial Statement for Fiscal Year 2019;
2. Grant authority and power of attorney to one member of Board of Directors to sign/approve terms and condition of the agreement, including honoraria that are considered necessary or advisable for the benefit of the Company; and
3. Grant authority and power of attorney to Board of Commissioners to appoint substitute of Public Accountant Firm which conduct the audit of the Company's Financial Statement for Fiscal Year 2019 pursuant to the terms and prevailing regulations in capital market.

### Fourth Agenda

Determination of the Remuneration/Honorarium and Other Allowances for Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the Year 2019.

### Resolutions on the Fourth Agenda

Grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration for the Board of Directors of the Company through the Board of Commissioners' meeting and approved the remuneration of the Board of Commissioners for the fiscal year of 2019 amounting maximum of Rp1,000,000,000 nett (one billion Rupiah, nett) and other facilities as provided in the fiscal year 2018.

### 2019 Extraordinary GMS

The Company convened the Extraordinary GMS on May 16, 2019 at CGV\* Cinemas FX Sudirman, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman, Pintu Satu Senayan, Jakarta 10270.

### First Agenda

Approval on the Change of the Member of the Company's Board of Directors composition.

### Resolutions on the First Agenda

1. Accepted the resignation of Mr. Bunyan Sofyan with appreciation upon his contribution during his tenure and fully discharges or *acquit et de charge* from all of his



*charge* dari seluruh tanggung jawab beliau selaku anggota Direksi Perseroan yang timbul dari tindakan-tindakannya dalam rangka melaksanakan jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan sampai dengan tanggal rapat ini, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit.

- Menunjuk Nyonya Ferdiana Yulia Sunardi sebagai Direktur Perseroan menggantikan Tuan Bunyan Sofyan dan melanjutkan sisa jabatan Direksi sebelumnya terhitung sejak tanggal ditutupnya rapat ini hingga RUPS Tahunan yang akan diadakan di tahun 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut maka terhitung sejak tanggal ditutupnya rapat ini hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2020, Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi	
Direktur Utama	: Tuan Kim, Kyoung Tae
Direktur	: Tuan Yeo, Deoksu
Direktur	: Tuan Tobias Ernst Chun Damek
Direktur	: Tuan Jason Jacob Tabalujan
Direktur	: Nyonya Ferdiana Yulia Sunardi

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Tuan Bratanata Perdana
Komisaris Independen	: Tuan Gatot Subroto

- Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada salah satu anggota Direksi Perseroan untuk membuat Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris tentang perubahan susunan Direksi Perseroan, serta melakukan tindakan yang dipandang baik dan perlu sehubungan dengan hal tersebut, dan tidak ada tindakan yang dikecualikan, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada instansi yang berwenang dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Agenda Kedua

Persetujuan atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

### Keputusan Agenda Kedua

- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 dalam Implementasi *One Single Submission* ("OSS");
- Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada salah satu anggota Direksi Perseroan untuk membuat Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris tentang perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan tindakan

responsibilities as member of Board of Directors of the Company arising from his actions in order to carry out his post as member of the Board of Directors as of the date of this meeting, as long as its actions are reflected in the audited Financial Statements.

- Appoint Mrs. Ferdiana Yulia Sunardi as Director of the Company replacing Mr. Bunyan Sofyan and to continue the previous Board of Director's term of office starting from the date of this meeting closing until Annual GMS that will be convened in 2020.

In regards to the matters, starting from the date of this meeting until Annual GMS 2020, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners composition are as follows:

Board of Directors	
President Director	: Mr. Kim, Kyoung Tae
Director	: Mr. Yeo, Deoksu
Director	: Mr. Tobias Ernst Chun Damek
Director	: Mr. Jason Jacob Tabalujan
Director	: Mrs. Ferdiana Yulia Sunardi

Board of Commissioners	
President Commissioner	: Mr. Bratanata Perdana
Independent Commissioner	: Mr. Gatot Subroto

- Approve delegation of authority to one of the Board of Directors member of the Company to prepare Statement of Meeting Resolution drawn up before Notary regarding to the changes in the composition of the Board of Directors, as well as take actions that were deemed good and necessary in connection with this matter, and without exception, and subsequently deliver a notification to the appropriate authority and registered in the Company Register in accordance with the prevailing laws and regulations.

## Second Agenda

Approval on the Amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association.

### Resolutions on the Second Agenda

- Approved the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association with regards to the provision of Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) Year 2017 in implementation of One Single Submission ("OSS");
- Approved the granting of authority and power of attorney to one of the members of the Board of Directors to make a Statement of Meeting Resolution drawn up before Notary regarding amendment of Article 3 of the Company's Articles

yang dipandang baik dan perlu sehubungan dengan hal tersebut, dan tidak ada tindakan yang dikecualikan, dan selanjutnya menyampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

of Association, as well as actions that are deemed good to carry out and necessary in connection with this matter, and no exception, and submit the said notarial deed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it in the Company Register in accordance to the prevailing laws and regulations.

## Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2019

1. Menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers/"PWC"). Penunjukan KAP ini telah mendapat persetujuan dari RUPS Tahunan 2019. Kemudian Direksi Perseroan pada tanggal 18 Juni 2019 telah menandatangani *Engagement Letter* antara Perseroan dengan PWC. Penunjukan KAP ini telah dilaporkan Perseroan kepada OJK, IDX dan Publik melalui Surat Nomor 037/GLP/DIR/VII/2019 tanggal 1 Juli 2019.
2. Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris yang dituangkan ke dalam Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 030/GLP/CR-BOC/IX/2019 tanggal 27 September 2019 telah menetapkan nilai maksimal atas Remunerasi Direksi untuk sepanjang tahun 2019.

Sehingga tidak ada Keputusan RUPS Tahunan 2019 yang belum direalisasikan oleh Perseroan.

## Realisasi Hasil RUPS Luar Biasa 2019

1. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 153 tanggal 16 Mei 2019, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat.
2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 154 tanggal 16 Mei 2019, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat.

Sehingga tidak ada Keputusan RUPS Luar Biasa 2019 yang belum direalisasikan oleh Perseroan.

## Realization of 2019 Annual GMS Resolutions

1. Appointed an Independent Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statement for Fiscal Year 2019, namely Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers/"PWC"). The appointment of PWC has obtained approval from Annual GMS 2019. Furthermore, on June 18, 2019, the BOD of the Company has signed Engagement Letter between the Company and PWC. Appointment of PWC has also been reported to OJK, IDX and Public through the Company's Letter Number 037/GLP/DIR/VII/2019 dated July 1, 2019.
2. BOC, through its Meeting as stipulated under BOC Circular Resolution 030/GLP/CR-BOC/IX/2019 dated 27 September 2019 has determined the maximum Remuneration for BOD throughout 2019.

Therefore, there was no 2019 Annual GMS Resolution that has not been realized by the Company.

## Realization of 2019 Extraordinary GMS Resolutions

1. Changes of the composition of the BOD and BOC of the Company had been declared under the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 153 dated May 16, 2019, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta.
2. Amendment to the Articles of Association of the Company has been declared under Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 154 dated May 16, 2019, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta.

Therefore, there was no 2019 Extraordinary GMS Resolution that has not been realized by the Company.

## RUPS 2018 Agenda dan Keputusan RUPS Tahun 2018

### RUPS Tahunan 2018

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 16 Mei 2018, bertempat di CGV\* Cinemas Pacific Place, Mall Pacific Place, Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan.

### Agenda Pertama

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang Berakhir tanggal 31 Desember 2017.

### Keputusan Agenda Pertama

1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 19 Maret 2018 dan 18 April 2018.
2. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan atas Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Volledig Acquit Et Decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama Tahun Buku 2017 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

### Agenda Kedua

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

### Keputusan Agenda Kedua

Menyetujui tidak adanya pembagian keuntungan untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dikarenakan Perseroan belum mencatatkan saldo laba yang positif dan masih mencatatkan akumulasi kerugian.

## 2018 GMS Agenda and GMS Resolution Year 2018

### 2018 Annual GMS

The Company conducted the Annual GMS on May 16, 2018 at CGV\* Cinemas Pacific Place, Pacific Place Mall, 6th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 52-53, South Jakarta.

### First Agenda

Approval on the Company's Annual Report including BOC Supervisory Duty and Ratification of the Company's Audited Consolidated Financial Statement for Fiscal Year Ended on December 31, 2017.

### Resolution on the First Agenda

1. Accepted and approved the Annual Report of the Company for Fiscal Year ended on December 31, 2017 and ratified the Consolidated and Audited Financial Statements of the Company for Fiscal Year ended on December 31, 2017, which have been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with opinion fairly in all material respects, as stated in its report dated March 19, 2018 and April 18, 2018.
2. Accepted and approved the Report on the Supervisory Duties of the BOC for the fiscal year ended December 31, 2017 and to give full release and discharge (*Volledig Acquit Et Decharge*) to all members of the BOD and BOC of the Company for the management and supervisory actions during Fiscal Year 2017 as long as those actions are reflected in the above Annual Report and the Financial Statements of the Company for fiscal year ended on December 31, 2017, except for fraud, embezzlement or other criminal acts.

### Second Agenda

Determination of the Distribution of the Company's Net Profit for the Fiscal Year Ended on December 31, 2017.

### Resolution on the Second Agenda

Approved that there will be no distribution of profit for the Fiscal Year Ended on December 31, 2017 since the Company still unable to book positive retained earnings and still recorded accumulated losses.



### Agenda Ketiga

Penunjukan Kantor Akuntan Publik atas Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018.

#### Keputusan Agenda Ketiga

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) ("PwC") sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan di Tahun Buku 2018; dan
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan untuk menyetujui syarat dan ketentuan perjanjian yang dirasa diperlukan atau disarankan untuk kepentingan Perseroan.

### Agenda Keempat

Penetapan Gaji/ Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2018.

#### Keputusan Agenda Keempat

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan melalui rapat Dewan Komisaris serta menetapkan remunerasi Dewan Komisaris maksimum sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) net untuk tahun buku 2018 serta fasilitas lainnya yang sama dengan tahun buku 2017.

### Agenda Kelima

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I 2016 per 31 Desember 2017.

#### Keputusan Agenda Kelima

Memberikan persetujuan atas Laporan Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penawaran Umum, sebagaimana dijelaskan dalam Rapat bahwa per 31 Desember 2017 keseluruhannya telah habis digunakan sesuai prospektus Perseroan.

### RUPS Luar Biasa 2018

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 Mei 2018, bertempat di CGV\* Cinemas Pacific Place, Mall Pacific Place, Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan.

### Third Agenda

Appointment of Public Accountant Firm to Audit the Company's Consolidated Financial Statement for Fiscal Year 2018.

#### Resolution on the Third Agenda

1. Appointed Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) ("PwC") as the Auditor of the Company to conduct the Audit of the Company's Financial Statement for Fiscal Year 2018; and
2. Granted authority and power of attorney to one of the Company's BOC or BOD members to sign/approve terms and condition of the agreement that are deemed necessary or advisable for the benefit of the Company.

### Fourth Agenda

Determination of the Remuneration/ Honorarium for Members of the Company's BOC and BOD for the year 2018.

#### Resolution on the Fourth Agenda

Granted authority to the BOC of the Company to determine the remuneration for the members of the Company's BOD through the BOC meeting and approved the remuneration of the BOC for the fiscal year of 2018 amounting maximum of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) nett and other facilities as same as provided in the fiscal year 2017.

### Fifth Agenda

Reporting the utilization of the Company's Additional Capital with Pre-emptive Rights I 2016 as of December 31, 2017.

#### Resolution on the Fifth Agenda

Granted approval on the Report of the Utilization of the Company's Public Offering proceeds, as explained in this Meeting that as of December 31, 2017 all proceeds has been utilized in accordance to the Company's prospectus.

### 2018 Extraordinary GMS

The Company conducted the Extraordinary GMS on May 16, 2018 at CGV\* Cinemas Pacific Place, Pacific Place Mall, 6th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 52-53, South Jakarta.

## Agenda Pertama

Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

### Keputusan Agenda Pertama

1. Menerima pengunduran diri:
  - Tuan Bernard Kent Sondakh selaku Direktur Utama Perseroan;
  - Tuan Rosihan Arsyad selaku Komisaris Independen Perseroan;
  - Tuan Johan Yudhya Santosa selaku Direktur Perseroan; dan
  - Nyonya Ferdiana Yulia Sunardi selaku Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan;

yang masa jabatannya telah habis setelah ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangsuhnya selama ini dan memberikan pembebasan sepenuhnya atau acquit et de charge dari seluruh tanggung jawab beliau selaku Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang timbul dari tindakan-tindakannya dalam rangka melaksanakan jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan tanggal rapat ini, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit.

2. Mengangkat:
  - Tuan Kim, Kyoung Tae, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan, menjadi Direktur Utama Perseroan;
  - Tuan Gatot Subroto menjadi Komisaris Independen Perseroan;
  - Tuan Tobias Ernst Chun Damek menjadi Direktur Perseroan;
  - Tuan Jason Tabalujan menjadi Direktur Perseroan; dan
  - Tuan Bunyan Sofyan menjadi Direktur Independen Perseroan.

Dimana, tanggal efektif menjabat Tuan Kim Kyoung Tae dan Tuan Tobias Ernst Chun Damek akan mengacu pada tanggal diperolehnya perizinan dan persyaratan ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

3. Menunjuk dan mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan lainnya, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 2 (dua) tahun terhitung sejak ditutupnya rapat ini hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

## First Agenda

Approval on the changes in the Company's BOC and BOD composition.

### Resolution on the First Agenda

1. Accepted the resignation of:
  - Mr. Bernard Kent Sondakh as President Director;
  - Mr. Rosihan Arsyad as Independent Commissioner;
  - Mr. Johan Yudhya Santosa as Director; and
  - Ms. Ferdiana Yulia Sunardi as Non-Affiliated Director;

whose term of office has been ended after closing of this Meeting, with appreciation upon their contribution during this time and grant fully release and discharges or acquit et de charge for all his/her responsibilities as BOC and BOD of the Company arising from their actions in order to carry out his/her post as member of the BOC and BOD of the Company as of the date of this meeting, provided that his/her actions are reflected in the audited Financial Statements.

2. Appointed:
  - Mr. Kim, Kyoung Tae, who previously served as Director, to be President Director;
  - Mr. Gatot Subroto as Independent Commissioners;
  - Mr. Tobias Ernst Chun Damek as Director;
  - Mr. Jason Tabalujan as Director; and
  - Mr. Bunyan Sofyan as Independent Director.

With note that the effective date of Mr. Kim, Kyoung Tae and Mr. Tobias Ernst Chun Damek will be referred to the issuance date of the working permit and other manpower obligation in accordance to the prevailing law and regulation.

3. Reappointing other BOD and BOC, therefore, the Company's BOD and BOC composition for next 2 (two) periods since closing of this meeting until Annual GMS, which will be held in 2020 is as follows:

#### Direksi

- Direktur Utama : Tuan Kim, Kyoung Tae;
- Direktur : Tuan Yeo, Deoksu;
- Direktur : Tuan Tobias Ernst Chun Damek;
- Direktur : Tuan Jason Tabalujan;
- Direktur Independen : Tuan Bunyan Sofyan.

#### Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Tuan Bratanata Perdana;
- Komisaris Independen : Tuan Gatot Subroto.

#### Board of Directors

- President Director : Mr. Kim, Kyoung Tae;
- Director : Mr. Yeo, Deoksu;
- Director : Mr. Tobias Ernst Chun Damek;
- Director : Mr. Jason Tabalujan;
- Independent Director : Mr. Bunyan Sofyan;

#### Board of Commissioners

- President Commissioner : Mr. Bratanata Perdana;
- Independent Commissioner: Mr. Gatot Subroto;

4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan untuk membuat Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada instansi yang berwenang dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan tindakan yang dipandang baik dan perlu sehubungan dengan hal tersebut, dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

4. Grant authority and power of attorney to one of the member of the BOC or BOD of the Company to make a statement before a Notary for the Resolution of the Meeting regarding to the changes of the composition of the BOC and the BOD, and subsequently deliver a notification to the authorized institution and registered in the Company Register in accordance with the legislation in force, as well as to carry out any action deemed necessary in relation to such purpose, and no action without any exception.

## Agenda Kedua

Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dengan mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.

### Keputusan Agenda Kedua

1. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:2 untuk keseluruhan kelas saham, dimana nilai nominal saham kelas A menjadi Rp10.000 per lembar Saham; Kelas B menjadi Rp1.719 per lembar saham; dan Kelas C menjadi Rp50 per lembar saham;
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan dilakukannya pemecahan nominal saham (*stock split*);
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk:
  - a. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan pemecahan nilai nominal saham tersebut, termasuk tapi tidak terbatas pada menentukan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut dan sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam akta Notaris dan menyampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Second Agenda

Approval on Stock Split by amending Article 4 of the Company's Articles of Association.

### Resolution on the Second Agenda:

1. Approved the stock split with ratio 1:2 for all class of shares, where nominal value of Class A shares will be Rp10,000 per share; Class B shares will be Rp1,719 per share; and Class C shares will be Rp50 per share.
2. Approved the amendment of the Company's Article of Associations with regards to the implementation of the stock split;
3. Granted authority and power of attorney to the Company's BOD with the rights of substitution to:
  - a. Conduct any necessary action in regards to the implementation of stock split, including but not limited to, determining the terms and conditions as well as the schedule for stock split in compliance to the prevailing laws and regulations;
  - b. Restate the resolution regarding to the amendment of the Company's Articles of Association regarding to the stock split as well as to restate all provisions of the Company's Articles of Association into a Notarial deed and submit the said Notarial deed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance to the prevailing laws and regulations.



## Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2018

1. Menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers/"PWC"). Penunjukkan KAP ini telah mendapat persetujuan dari RUPS Tahunan 2018. Kemudian Direksi Perseroan pada tanggal 25 Juli 2018 telah menandatangani *Engagement Letter* antara Perseroan dengan PWC. Penunjukkan KAP ini telah dilaporkan Perseroan kepada OJK, IDX dan publik melalui Surat Perseroan Nomor Number 047/GLP/DIR/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018.
2. Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris yang dituangkan ke dalam Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 004/GLP/SK-Dekom/XI/2018 tanggal 22 November 2018 telah menetapkan nilai maksimal atas Remunerasi Direksi untuk sepanjang tahun 2018.

Sehingga tidak ada Keputusan RUPS Tahunan 2018 yang belum direalisasikan oleh Perseroan.

## Realisasi Keputusan RUPS Luar Biasa 2018

1. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 51 tanggal 16 Mei 2018, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat.
2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan dilakukannya pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 52 tanggal 16 Mei 2018, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, dan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) telah efektif berlaku sejak tanggal 25 Juni 2018.

Sehingga tidak ada Keputusan RUPS Luar Biasa 2018 yang belum direalisasikan oleh Perseroan.

## Realization of 2018 Annual GMS Resolutions

1. Appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statement for fiscal year 2018, namely Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers/"PWC"). The appointment of PWC has obtained approval from Annual GMS 2018. Furthermore, on July 25, 2018, the BOD has signed *Engagement Letter* between the Company and PWC. Appointment of PWC has also been reported to OJK, IDX and Public through the Company's Letter Number 047/GLP/DIR/VIII/2018 dated August 8, 2018.
2. BOC through BOC Meeting which stipulated under BOC Circular Resolution Number 004/GLP/SK-Dekom/XI/2018 dated November 22, 2018 has determined the maximum Remuneration for BOD throughout 2018.

Therefore, there was no 2018 Annual GMS Resolution that has not been realized by the Company.

## Realization of 2018 Extraordinary GMS Resolutions

1. Changes of the composition of the BOD and BOC of the Company has been stated under Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 51 dated May 16, 2018, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta.
2. Amendment to the Articles of Association of the Company relating to the stock split has been stated under Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 52 dated May 16, 2018, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta, and stock split has been effective since June 25, 2018.

Therefore, there was no 2018 Extraordinary GMS Resolution that has not been realized by the Company.

## Dewan Komisaris Board of Commissioners

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi, selain juga memberikan opini dan rekomendasi kepada Direksi apabila diperlukan. Fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris diharapkan dapat memastikan penerapan secara efektif prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di setiap aktivitas Perseroan, pada setiap tingkatan organisasi Perseroan. Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman atau Charter sebagai panduan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.

### Komposisi

Berdasarkan Pasal 18 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, dimana salah satunya merupakan Komisaris Utama dan pihak lainnya adalah Komisaris Independen.

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah untuk periode 2018 hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2020. Detail komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Bratanata Perdana	Komisaris Utama President Commissioner
Gatot Subroto	Komisaris Independen Independent Commissioner

Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan bahwa setiap perusahaan publik berkewajiban untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Dalam hal ini Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan menetapkan 1 (satu) anggota sebagai Komisaris Independen dari keseluruhan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Adapun Komisaris Independen Perseroan saat ini menjabat periode pertama hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2020.

In accordance with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies and Company's Articles of Association, the BOC is in charge to supervise the Company's management conducted by the BOD and to provide opinions and recommendations to the BOD if deemed necessary. Supervisory function by the BOC is expected to ensure the effective implementation of Good Corporate Governance principles in the Company's activities at all levels of the organization. BOC has established a Charter as a guideline in conducting the BOC function.

### Composition

According to Article 18 Paragraph (1) of the Company's Article of Association, composition of the BOC consists of minimum 2 (two) person, comprising of one President Commissioner and another member serves as Independent Commissioner.

Terms of office for the BOC is stating from 2018 period until Annual GMS that will be held on 2020. The detail BOC composition is as follow:

The BOC composition has complied with Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding BOD and BOC of Issuers or Public Companies, which requires that every public company is required to have an Independent Commissioner representing minimum 30% of the total BOC members.

In this case, the Company has fulfilled the provision by appointing 1 (one) member as the Independent Commissioner of the total 2 (two) BOC members. The current Independent Commissioner is now serving his first period which will be expired on the Annual GMS that will be held on 2020.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- a. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
- b. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- c. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen perusahaan.
- d. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- e. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- f. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
- g. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

## Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk mengeluarkan keputusan dengan sifat independensi yang selalu terjaga. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan memastikan bahwa tidak satupun anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan kedua secara horisontal maupun vertikal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

## Peningkatan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris secara mandiri telah mengikuti beberapa program yang bersifat pelatihan, *benchmarking* ataupun juga seminar penting.

## Board of Commissioners' Responsibilities

- a. Conducting supervision over the management of the company as executed by the BOD and providing approval of the annual work plan of the Company for the coming year.
- b. Ensuring the Good Corporate Governance implementation.
- c. Supervising the strategic and operational decisions of the BOD as well as the effectiveness of the Company's management.
- d. Performing the duties that are specifically given according to the Articles of Association, prevailing laws, regulations, and/or based on the GMS resolutions.
- e. Performing duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.
- f. Observing and reviewing the Annual Report prepared by the BOD, as well as signing the report.
- g. Complying with the Articles of Association and regulations, and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.

## Board of Commissioners' Independency

In performing its duties and responsibilities, the BOC is committed to issuing decisions while preserving its independency. As such, to ensure that none of the members of the BOC have a family relationship due to marriage or a second descendant either vertically or horizontally with any other BOC member.

## Competency Improvement

In enhancing their competencies in order to perform the duties and responsibilities they are entrusted with, the member of the BOC has participated in several programs related to training, *benchmarking* and also important seminars.



## Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris selama 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 7 kali Rapat, dimana 2 diantaranya diadakan internal dengan Dewan Komisaris dan 5 lainnya merupakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, dengan detail sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
Bratanata Perdana	Komisaris Utama President Commissioner	7
Gatot Subroto	Komisaris Independen Independent Commissioner	7

## Board of Commissioners Meetings

BOC Meetings during 2019, the BOC held 7 meetings, in which 2 of the meetings were held internally with BOC and the other 5 meetings were held as Join Meetings with the BOD, with details as follows:

No.	Jenis Rapat Type of Meeting	Pembahasan Rapat Meeting Agenda
1	Gabungan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris BOD and BOC Joint Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan pembuatan Laporan Tahunan 2018.</li> <li>Perkembangan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018.</li> <li>Perseroan meraih penghargaan dari Indonesia Institute for Corporate Directorship ("IICD") sebagai salah satu Top 50 Perusahaan Publik Tercatat dalam kategori <i>Mid-Capitalization</i> di Indonesia dengan praktik Tata Kelola Perusahaan Terbaik.</li> <li>Rencana Penyelenggaraan RUPS dan <i>Public Expose</i> 2019.</li> <li>Rencana perubahan susunan anggota Direksi Perseroan</li> <li>Penyusunan kebijakan-kebijakan Perseroan yang direkomendasikan oleh OJK.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Annual Report 2018 preparation.</li> <li>Progress of Audit on the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018.</li> <li>The Company earned award from Indonesia Institute for Corporate Directorship ("IICD") as one of Top 50 Listed Public Company in Mid-Capitalization category in Indonesia with Best Corporate Governance Practice.</li> <li>GMS and Public Expose 2019 Implementation Plan.</li> <li>Plan to change the Board of Directors members composition.</li> <li>Formulation of corporate policies as recommended by OJK.</li> </ol>
2	Internal Rapat Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Pimpinan Rapat untuk RUPS 2019.</li> <li>Pembahasan rekomendasi terkait: <ol style="list-style-type: none"> <li>Usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit atas informasi keuangan historis tahunan posisi tahun buku 2019 dari Komite Audit.</li> <li>Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</li> <li>Usulan calon anggota Direksi Perseroan.</li> </ol> </li> <li>Discussion about Meeting Chairman for GMS 2019.</li> <li>Discussion on recommendations related to: <ol style="list-style-type: none"> <li>Recommendation on appointment of the Public Accountant Firm to audit annual historical financial information for fiscal year 2019 position by Audit Committee.</li> <li>Remuneration for the Company's BOC and BOD members.</li> <li>Recommendation of the Company's BOD member candidate.</li> </ol> </li> </ol>

No.	Jenis Rapat Type of Meeting	Pembahasan Rapat Meeting Agenda
3	Gabungan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris BOD and BOC Joint Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementasi “Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Perseroan” dan “Kebijakan <i>Whistle Blower System</i> Perseroan”.</li> <li>2. Penyelenggaraan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan <i>Public Expose</i> 2019.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementation of “The Company’s Policy Regarding Fulfilment of Creditor’s Rights” and “The Company’s Whistle Blower System Policy”.</li> <li>2. Implementation of Annual GMS, Extraordinary GMS, and Public Expose in 2019.</li> </ol>
4	Gabungan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris BOD and BOC Joint Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan.</li> <li>2. <i>Update</i> tentang perkembangan pembukaan site.</li> <li>3. Rencana Perseroan untuk mengajukan pinjaman baru.</li> <li>4. Rencana Perseroan untuk menandatangani perjanjian dengan pihak terafiliasi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company’s Half-Year Financial Statements.</li> <li>2. Update on site opening progress.</li> <li>3. The Company’s plan to propose new loan.</li> <li>4. The Company’s plan to sign agreement with affiliated parties.</li> </ol>
5	Internal Rapat Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	Pembahasan penentuan remunerasi Direksi untuk tahun 2019. Discussion on determining the BOD remuneration for the year 2019.
6	Gabungan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris BOD and BOC Joint Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> tentang perkembangan pembukaan site.</li> <li>2. Rencana Perseroan untuk menandatangani perjanjian dengan pihak terafiliasi.</li> <li>3. Penghargaan dari pemerintah daerah untuk salah satu site Perseroan.</li> <li>4. Rencana perubahan Kepala Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update on site opening progress.</li> <li>2. Company’s plan to sign agreement with affiliated parties.</li> <li>3. Award from local government for one of the Company’s sites.</li> <li>4. Plan to replace Head of Internal Audit Unit and amendment of Internal Audit Unit Charter.</li> </ol>
7	Gabungan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris BOD and BOC Joint Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan atas rencana bisnis termasuk belanja modal Perseroan untuk tahun 2020.</li> <li>2. <i>Update</i> perkembangan dan pencapaian Perseroan.</li> <li>3. Pembahasan perubahan struktur pemegang saham Perseroan</li> <li>4. Pembahasan rencana penandatanganan perjanjian dengan pihak terafiliasi.</li> <li>5. <i>Update</i> terkait kegiatan bisnis dan <i>Corporate Social Responsibilities</i> (“CSR”).</li> <li>6. Pembahasan tentang penerimaan penghargaan kedua dari IICD.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on business plan including the Company’s capital expenditure for 2020.</li> <li>2. Update on the Company’s progress and achievement.</li> <li>3. Discussion on changes in the Company’s shareholders structure.</li> <li>4. Discussion on agreement signing plan with affiliated parties.</li> <li>5. Update related to business activity and Corporate Social Responsibilities (“CSR”).</li> <li>6. Discussion on second award from IICD.</li> </ol>

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Beserta Anggota Keluarga

Perseroan selalu melakukan pengawasan dan pencatatan atas kepemilikan saham Dewan Komisaris dan anggota keluarganya dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham dan Perseroan akan memperbarui setiap adanya perubahan kepemilikan saham pribadi anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya di Perseroan.

## Shares Ownership of Board of Commissioners and Their Family Members

The Company always performs monitors and records on shares ownership of BOC and their families in a Special Register of Shares Ownership and the Company will update when there is a change of shares ownership by a member of the BOC or of their family members in the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Pribadi pada Perusahaan Individual Shares Ownership at the Company	Keluarga pada Perusahaan Family Shares Ownership at the Company
Bratanata Perdana	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Gatot Subroto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

\*Hingga Laporan ini diterbitkan / As of this Annual Report is published

## Pengembangan Keahlian Berkelanjutan

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris mengikuti pelatihan/*workshop/seminar* dalam rangka peningkatan kemampuan anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pelatihan dan konferensi baik lokal maupun internasional, seperti seminar terkait perkembangan perekonomian, proyeksi ekonomi dan *trend* pasar di sepanjang tahun 2019.

## Sustainable Competency Development

In 2019, BOC members attended trainings/workshops/seminars to develop the capability of the BOC members. Throughout 2019, BOC has attended several seminars and or conferences either locally or internationally, such as economic outlook and projection as well as market trend in 2019.

## Remunerasi

Berdasarkan Pasal 18 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan, Remunerasi Dewan Komisaris harus ditentukan oleh RUPS. Setelah melalui kajian oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 dalam RUPS dan telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham melalui Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Graha Layar Prima Tbk, sebagaimana disebutkan pada Akta Nomor 151 tanggal 16 Mei 2019, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta Barat. RUPS telah menetapkan remunerasi Dewan Komisaris maksimum sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) net untuk tahun 2019 serta fasilitas lainnya yang sama dengan tahun sebelumnya. Adapun total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 adalah sebesar Rp360.000.000.

## Remuneration

According to Article 18 paragraph (11) of the Company's Articles of Association, Remuneration of the BOC shall be determined from time to time by the GMS. After going through a review by the BOC, the BOC proposes the amount of remuneration for BOC for fiscal year 2019 in the GMS and has been granted approval from the Shareholders through Minutes of PT Graha Layar Prima Tbk Annual GMS as provided in the Notarial Deed Number 151 dated May 16, 2019, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, Notary in West Jakarta. GMS has determined BOC remuneration with maximum amount to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) nett for the year 2019 and other same facilities which had been granted in the previous year. The total remuneration received by the BOC throughout 2019 amounted Rp360,000,000.



## Kebijakan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21, dimana lebih lanjut diatur dalam SE No. 32, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan ("Kebijakan Penilaian"). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 14 Februari 2019.

Kebijakan Penilaian ini memungkinkan anggota Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolektif. *Self-assessment* atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing Dewan Komisaris.

Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan. Dengan adanya *self-assessment* dan akuntabilitas ini, diharapkan dapat mengajak masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Penilaian kinerja oleh Dewan Komisaris Perseroan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut ini:

1. Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Melakukan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melaksanakan *self-assessment* atas kinerjanya yang berkaitan dengan, antara lain, kehadiran pada rapat, wawasan bisnis, identifikasi risiko bisnis, kecermatan dalam melaksanakan tugas pengawasan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Secara umum, Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Performance Assessment Policy

Following the requirement of Good Corporate Governance as stipulated in POJK No.21, which is further stipulated in SE No.32, the Company has prepared the Performance Assessment Policy of BOC of the Company ("Assessment Policy"). The Assessment Policy was reviewed and approved by the Company's BOC on February 14, 2019.

The Assessment Policy shall enable each member of the BOC to evaluate the performances of the BOC collectively. Self-assessment performed by each member of the BOC is done to gauge the performance of the BOC collectively, and not to assess the individual performance of each member of the BOC.

This Assessment Policy becomes guideline that can be used as a form of accountability for performance assessment of the BOC of the Company. With self-assessment and accountability, it is expected that each member of the BOC to may contribute to continuously improve the BOC performance.

Implementation of self-assessment by the BOC of the Company shall be based on the following aspects:

1. Supervise the management of the Company performed by the BOD;
2. Review, examine, and approve the annual work plan of the Company;
3. Perform special duties assigned to him/her pursuant to the Articles of Association, the prevailing laws and regulations and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
4. Perform his/her duties and responsibilities pursuant to the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
5. Comply with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations and be obliged to perform duties based on principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness ie. to convey the Meeting of the BOC in accordance with the applicable regulations.

## Performance Assessment

BOC conducts self-assessment on their performance related to, among other, attendance in meeting, business knowledge, business risk identification, precision in implementing supervisory duty and Good Corporate Governance implementation. Generally, the BOC shall formulate

menetapkan indikator untuk *self-assessment* berdasarkan deskripsi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Komisaris Utama bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Hasil *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris di tahun 2019 adalah sangat baik, hal ini terefleksi pada kinerja Perseroan yang menunjukkan pertumbuhan yang baik di tahun 2019.

## Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja komite-komite di bawah dewan komisaris memiliki tugas penting dalam menjalankan fungsi Pengawasan terhadap Perseroan, tidak hanya dalam hal kinerja keuangan tetapi juga Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Untuk tujuan ini, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang secara rutin melakukan *review* atas Laporan Keuangan yang disusun Perseroan serta memberikan saran serta masukan untuk meningkatkan transparansi penyajian laporan keuangan Perseroan.

Sementara, Fungsi Remunerasi dan Nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanpa membentuk Komite secara khusus. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris menilai pentingnya fungsi ini dijalankan sendiri oleh Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, di tahun 2016 Dewan Komisaris telah membuat Panduan Dewan Komisaris perihal Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang berisikan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi, Pedoman Kerja dan Prosedur, Rapat dan Pelaksanaannya, serta Pelaporan.

Penilaian Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi ini sudah sangat baik dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui rapat-rapat dan pembahasan terkait nominasi dan remunerasi Perseroan. Adapun laporan kinerja Dewan Komisaris terkait fungsi Remunerasi dan Nominasi di sepanjang tahun 2019 akan disampaikan secara tersendiri pada bagian Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang terdapat di halaman 158.

## Penilaian terhadap Kinerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk menjalankan fungsi pengawasan terkait proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam pengelolaan Perseroan.

the self-assessment indicators in accordance with the job descriptions and responsibilities of the BOC as stipulated by the President Commissioner for each BOC member. Result of the BOC self-assessment in 2019 was very good, as reflected in the Company's performance that showed good growth in 2019.

## Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Performance assessment of committees under the BOC has an important role in carrying out the supervisory function of the Company, not only in terms of financial performance but also in Good Corporate Governance. For this purpose, the BOC has established an Audit Committee which regularly reviews the Financial Statements prepared by the Company and provides advice and inputs to improve transparency in the presentation of the Company's financial statements.

Meanwhile, the Remuneration and Nomination Function is run by the BOC of the Company directly without forming a special Committee. This is because BOC considers the importance of this function to be run by BOC directly. In its implementation, in 2016 the BOC has prepared the BOC Guidance on Nomination and Remuneration Function, which includes the duties and responsibilities of the BOC regarding Nomination and Remuneration, Working Guidelines and Procedures, Meetings and Implementation, and Reporting.

The BOC assessment of the implementation of the Nomination and Remuneration function has been effectively conducted by BOC through meetings and discussions related to the nomination and remuneration of the Company. The performance report of the BOC related to the Remuneration and Nomination function throughout 2019 will be presented separately in the Good Corporate Governance section contained on the page 158.

## Assessment on the Audit Committee Performance

Audit Committee assists the BOC in carrying out supervisory responsibilities for financial reporting, implementation of business and financial risk management, effectiveness of internal control systems, audit activities, and implementation of Good Corporate Governance in the Company.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan 4 kali Rapat yang keseluruhannya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Secara berkala, Komisaris Independen Perseroan yang juga merupakan Ketua Komite Audit secara rutin melaporkan hasil temuan, rekomendasi dan pembahasan Komite Audit di dalam rapat Dewan Komisaris. *Management* Perseroan pun juga dari waktu ke waktu seringkali berdiskusi dengan Komite Audit Perseroan baik di dalam maupun luar rapat untuk meminta masukan dari Komite Audit terkait isu-isu tertentu yang berada dalam wilayah cakupan Komite Audit, yang mana hal tersebut juga kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Untuk itu Dewan Komisaris menilai Komite Audit Perseroan sudah dengan sangat baik melakukan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2019 melalui rekomendasi, saran dan masukannya yang diberikan kepada Perseroan. Hal ini juga tercermin dari tidak adanya risiko-risiko signifikan yang terjadi di tahun 2019.

## Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite yang memiliki tugas dan kewenangannya tersendiri, yakni Komite Audit. Pembentukan Komite Audit ini juga sebagai upaya untuk mendorong penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dilaksanakan secara konsisten. Komite Penunjang Dewan Komisaris bekerja secara profesional dan independen yang secara kolektif membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian saran. Independensi dari tiap-tiap anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris telah tercantum dalam piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris yang diperbarui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Tata Cara Pengunduran Diri Dewan Komisaris Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21, dimana lebih lanjut diatur dalam SE No. 32, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 14 Februari 2019.

Throughout 2019, Audit Committee conducted 4 meetings all of which have been reported to BOC. Periodically, the Company's Independent Commissioners which also serves as Chairman of Audit Committee also reporting to BOC on the findings, recommendation and discussion between Audit Committee. Over time, the Company's management often engaged in discussion with Audit Committee both inside and outside the meetings to ask for recommendation on certain issue within the scope of work of Audit Committee, which this also being reported to the BOC.

Therefore, the BOC assessed that the Audit Committee had carried out its duty and responsibility very well throughout 2019 through their recommendation, advice and input given to the Company. This performance was also reflected as there was no significant risk occurred in 2019.

## Board of Commissioners Supporting Committee

In carrying out its functions and duties, the BOC is assisted by the Committee with specific duty and authority namely Audit Committee. The Audit Committee establishment is to ensure that the Company is consistently managed in accordance with the Good Corporate Governance principles. The Committee works professionally and independently, to assist the BOC in carrying out its oversight and advisory duties. The independence of each member of the BOC Supporting Committee is stated in the charter of the BOC Supporting Committee which is updated periodically to align with prevailing laws.

## Procedure for Resignation of the Board of Commissioners If Involved in Crimes Finance

Following the requirement of Good Corporate Governance implementation as stipulated in POJK No. 21, which is further stipulated in SE No. 32, the Company has prepared a policy of resignation for members of the BOC who are involved in the financial crimes. This policy was reviewed and approved by the Company's BOC on February 14, 2019.



Tata cara pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris wajib mengundurkan diri dari jabatannya dan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.
3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.  
Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.  
Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud diatas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
4. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
5. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

## Piagam Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, juga untuk meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Dewan Komisaris Perseroan menyusun Piagam untuk menentukan peran dan tugas utama Dewan Komisaris ("Piagam"). Piagam Dewan Komisaris telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 22 November 2018.

The resignation procedure for the members of the BOC are as follow:

1. A member of the BOC shall resign from his/her position and submit a resignation letter to the Company no later than 90 (ninety) days before the effective date of the resignation.
2. The Company shall convene the disclosure of information to public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after the resignation letter is received.
3. The Company shall convey a GMS to approve the resignation of such BOC member within a maximum period of 90 (ninety) days after his/her resignation letter is received.

Following member of the BOC who resigned still be held liable since the appointment of his/her position until the date of his/her resignation, in the GMS.

If the Company does not hold the GMS within the period as stated above, then by the lapse of time, the resignation of such member of the BOC shall be valid without the need to obtain any approval from the GMS.

4. If there is a member of the BOC resigns and the total members of the BOC becomes less than 2 (two) members, then such resignation shall be valid after it is resolved by the GMS and a new member of the BOC is appointed to meet with the requirement regarding the minimum number of members of the BOC.
5. The Company shall disclose the result of the GMS and submit to OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

## Board of Commissioners Charter

Based on the Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on BOD and BOC of Issuers or Public Companies, also to enhance implementation Good Corporate Governance principle, the BOC has prepared a Charter to specify the main roles and duties of the BOC (the "Charter"). The Charter of the BOC was reviewed and approved by the BOC of the Company on November 22, 2018.



## Komite Audit Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun pedoman kerja yaitu Piagam Komite Audit ("Piagam") yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 Februari 2014 dan dimutakhirkan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Juli 2017. Piagam tersebut mencakup struktur keanggotaan, kualifikasi keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang.

Komite Audit merupakan Komite yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam pengelolaan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berhubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal. Komite Audit melaksanakan fungsinya sesuai dengan peraturan perundangan yang disyaratkan oleh OJK dan BEI, serta sesuai dengan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

### Komposisi Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua Komite yang didukung oleh pihak independen, salah seorang di antaranya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi.

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pada 27 Juli 2018 terjadi perubahan komposisi anggota Komite Audit dikarenakan masa jabatan anggota Komite Audit sebelumnya telah berakhir pada Juni 2018. Perubahan komposisi Komite Audit ini disahkan melalui Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 003/GLP/SK-Dekom/VII/2018, dan telah dilaporkan pada 27 Juli 2018 melalui Surat Nomor 045/GLP/DIRUT/VII/2018.

The Board of Commissioners established Audit Committee as required in the prevailing law. To ensure the Audit Committee will be capable to perform effectively and efficiently, a working guideline has been formulated known as Audit Committee Charter ("Charter") signed by the Board of Commissioners on February 25, 2014 and updated according to Board of Commissioners Decree dated July 31, 2017. The Charter covers membership structure, membership qualification, membership requirements including competency and independency requirements, duty, responsibility and authority.

The Audit Committee supports the BOC in carrying out supervisory responsibilities for the financial reporting process, implementation of business and financial risk management, effectiveness of internal control systems, audit activities, and implementation of Good Corporate Governance in the Company's management.

In performing its duties, the Audit Committee coordinates with the BOC, BOD, Managers, Internal Auditors and External Auditors. The Audit Committee carries out its functions in accordance with the regulations of the OJK and IDX, and in accordance with instructions received from the BOC.

### Audit Committee Composition

The Audit Committee composition consists of an Independent Commissioner which acts as a Chairman of the Committee and is supported by independent parties, which in accordance with prevailing provisions, have expertise in financial and accounting.

The Company has established an Audit Committee in accordance with prevailing rules and regulations. On July 27, 2018 there was a change in Audit Committee members composition since the previous term of office of the Audit Committee members has been ended in June 2018. The changes of the Audit Committee composition was approved by BOC Circular Resolutions Number 003/GLP/SK-Dekom/VII/2018, and has been reported on July 27, 2018 through Company Letter Number 045/GLP/DIRUT/VII/2018.



Detail komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

The detail of Audit Committee composition as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Gatot Subroto	Ketua Chairman
Tjiendradjaja Yamin	Anggota Member
Fitri Irmawati	Anggota Member

Saat ini, Komite Audit Perseroan menjabat untuk periode pertama dengan masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris dan akan berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2020.

Currently, the Company's Audit Committee is serving for the first period and the same term of office with BOC that will be ended on Annual GMS, which will be held in 2020.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

## Duties and Responsibilities of Audit Committee

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain dengan mengkaji:

The Audit Committee is in charge to offer his/her opinion to the BOC on the reports or cases submitted by the BOD to the BOC, to identify issues that requires BOC attention and to perform other tasks related to the duties of the BOC, among others, by examining:

1. Laporan Keuangan  
Mengkaji kehandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik;
2. Manajemen Risiko  
Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha;
3. Pengendalian Internal  
Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan termasuk laporan keuangan bebas dari kesalahan pengungkapan yang material;
4. Kegiatan *Assurance & Consulting* Auditor Internal  
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Unit Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko;
5. Koordinasi dengan Auditor Eksternal  
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan pengungkapan material;

1. Financial Statements  
Examining the reliability and objectivity of financial statements of the Company issued for public purposes;
2. Risk Management  
Monitoring the actions taken by management to identify and control the financial and business risks;
3. Internal Control  
Reviewing the effectiveness of internal controls implemented by management in managing the Company including financial reporting free from any material misstatement;
4. Assurance & Consulting for Internal Auditor Activities  
Reviewing the plans and results of the activities undertaken by the Internal Auditor as stipulated in the Internal Audit Unit Charter as well as observing the follow up on the audit outcome by management and assuring the effectiveness of risk management;
5. To coordinate with the External Auditor  
Assessing the plan and outcome of External Auditor activities in assuring that the financial report is free from any mistakes in relation to material fact disclosures;

6. Objektivitas dan Independensi  
Mengkaji objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;
7. Tata Kelola Perusahaan  
Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

6. Objectivity and Independence  
Assessing the objectivity and independency of the Internal and External Auditors; and
7. Corporate Governance  
Assessing the adequacy of conformity with prevailing rules and regulations as well as with business ethics.

## Kewajiban dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada *independensi*, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (*fee*);
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

## Piagam Komite Audit

Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan Dewan Komisaris pada tanggal 25 Februari 2014 yang diamandemen dan dinyatakan kembali pada 31 Juli 2017 sebagai panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif dan independen sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

## Audit Committee Responsibility and Obligation

1. Reviewing the financial information by the Company issued to the public and/or the authorities, including financial statements, projections and other statements relating to the Company's financial information;
2. Reviewing the adherence to laws and regulations related to the activities of the Company;
3. Providing independent opinions in the event of disagreements between management and accountants for services rendered;
4. Providing recommendations to the BOC regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of the assignment and the cost of services (*fee*);
5. Reviewing the implementation of the inspection by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow-up by the BOD on the findings of the internal auditors;
6. Reviewing the implementation of risk management activities undertaken by the BOD;
7. Reviewing complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the BOC in relation to potential conflicts of interest of the Company; and
9. Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company.

## Audit Committee Charter

The BOC also established the Audit Committee Charter which has been effective since February 25, 2014 which amended and restated on July 31, 2017, as a guideline for the Audit Committee in conducting its duties and responsibilities in a transparent, competent, objective and independent manner so that it can be accountable to all concerned parties.

## Independensi Komite Audit

Peraturan OJK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen – dalam hal ini Gatot Subroto – yang tidak terafiliasi dan berperan sebagai Ketua. Sementara itu dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen, minimal salah satu diantaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir. Atas dasar ini, Perseroan menunjuk dua anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi/tidak berbenturan kepentingan dengan Perseroan terutama dalam hal tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan terhadap Perseroan.

## Independency of Audit Committee

OJK Regulation on Audit Committee requires that the Audit Committee consists of minimum three members, one of whom is an Independent Commissioner - in this case Gatot Subroto – who is not affiliated and appointed as Chairman. Meanwhile, two other members must be independent, at least one of whom shall have expertise in accounting and/or finance. To fulfil the independence requirement in accordance with prevailing regulations in Indonesia, members of the Audit Committee is not allowed to be appointed from executive officers of Public Accounting Firms, which provides audit services and/or non-audit services to the Company within the prior six months. On this basis, the Company has appointed two members of the Audit Committee who meet the independence requirement and do not have a conflict of interest with the Company, especially in terms of family relationships, financial interests, management involvement and ownership of the Company.

## Profil Komite Audit



### Tjiendradjaja Yamin

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

## Audit Committee Profile

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Juli 2018 dan saat ini menjabat untuk periode pertama.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain, yaitu:

- *Managing Partner* di Y. Santosa dan Rekan (Praxity), Kantor Akuntan Publik Terdaftar (2014 - sekarang);
- Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars), Kantor Akuntan Publik Terdaftar (2008 – 2014);
- Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young), Kantor Akuntan Publik Terdaftar (1996 – 2008); dan
- Johan, Malonda & Rekan (Nexia International), Kantor Akuntan Publik Terdaftar (1994 – 1996).

Beliau memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara pada tahun 1994 dan gelar Magister dalam bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Atma Jaya pada tahun 2018 serta

Indonesian citizen, 49 years old. He was appointed as member of the Audit Committee of the Company since July 2018 and currently served on first period.

Other positions that he has previously or currently held are:

- *Managing Partner* at Y. Santosa dan Rekan (Praxity), Registered Public Accountants Firm (2014 - present);
- Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars), Registered Public Accountants Firm (2008 – 2014);
- Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young), Registered Public Accountants Firm (1996 – 2008); and
- Johan, Malonda & Rekan (Nexia International), Registered Public Accountants Firm (1994 – 1996).

He earned his Bachelor Degree in Accountancy from Faculty of Economy of Universitas Tarumanagara in 1994 and Master Degree in Accountancy from Faculty of Economy & Business of Universitas Atma Jaya in 2018 and holds Professional



memiliki Sertifikat Kualifikasi Profesional, yaitu *Certified Public Accountant of Indonesia (CPA)*, *Certified Practicing Accountant of Australia (CPA Aust.)*, *Chartered Accountant (CA)*, *Certified Professional Investigator (CPI)*, *ASEAN Chartered Professional Accountant (ACPA)*, *Akuntan Beregister Negara (Ak)* dan *Certification in Audit Committee Practices (CACP)*.

Qualification Certificates, such as *Certified Public Accountant of Indonesia (CPA)*, *Certified Practicing Accountant of Australia (CPA Aust.)*, *Chartered Accountant (CA)*, *Certified Professional Investigator (CPI)*, *ASEAN Chartered Professional Accountant (ACPA)*, *State Registration of Accountant/Akuntan Beregister Negara (Ak)* and *Certification in Audit Committee Practices (CACP)*.



### Fitri Irmawati

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Juli 2018 dan saat ini menjabat untuk periode pertama. Berpengalaman dalam bidang hukum pasar modal, hukum korporasi, kepatuhan dan *good corporate governance* selama lebih dari 17 tahun.

Indonesian citizen, 41 years old. She was appointed as member of the Audit Committee of the Company since July 2018 and currently served on first period. Experienced in capital market law, corporation law, compliance and good corporate governance for more than 17 years.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang, yaitu:

- *Legal Experts* di PT Mitra Juang Mandiri (Sustainable Indonesia/SustaIN) (Juni 2018 - sekarang);
- *Legal General Manager & Corporate Secretary* di PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2012 – 2017);
- Berkarir di PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (“PT CMNP Tbk”) sejak tahun 2002, dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Dewan Komisaris (2004 – 2012) dan *Corporate Legal Head* (2008 – 2012);
- *Compliance Officer*, Divisi Kredit Korporat di PT BCA Tbk (2001 – 2002).

Other positions that she has previously or currently held are:

- *Legal Experts* at PT Mitra Juang Mandiri (Sustainable Indonesia/SustaIN) (June 2018 – present);
- *Legal General Manager & Corporate Secretary* at PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2012 – 2017);
- Worked in PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (“PT CMNP Tbk”) since 2002, with last position was Secretary of the Board of Commissioners (2004 – 2012) and *Corporate Legal Head* (2008 – 2012);
- *Compliance Officer*, Credit Corporate Division at PT BCA Tbk (2001 – 2002).

Beliau memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Hukum Ekonomi dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran pada tahun 2000 dan Magister Hukum Bisnis dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2005 serta memiliki Sertifikat Kualifikasi Profesional yaitu Lisensi Advokat Nomor: 16.04611 yang dikeluarkan oleh Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan menyelesaikan sertifikasi sebagai *Lead Auditor* dalam *training ISO 37001:2016* tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

She earned her Bachelor Degree in Economic Law from Faculty of Law, Universitas Padjajaran in 2000 and a Master of Business Law Program from Faculty of Law, Universitas Indonesia in 2005 and holds Professional Qualification Certificates such as Advocate License Number: 16.04611 issued by Indonesian Advocate Association (PERADI) and accomplished Lead Auditor Anti Bribery Management System Training (ISO 37001: 2016).

## Realisasi Program Kerja Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan Rapat Komite Audit sebanyak 4 kali yang dihadiri Ketua dan Anggota Komite Audit, dengan detail sebagai berikut:

## Realization of Audit Committee’s Work Plan

Throughout 2019, the Audit Committee held 4 meetings, which were attended by Chairman and Members of the Audit Committee, with detail as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
Gatot Subroto	Ketua Chairman	4
Tjiendradjaja Yamin	Anggota Member	4
Fitri Irmawati	Anggota Member	4

No.	Agenda
1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi, rekomendasi dan tindak lanjut atas Laporan Keuangan Audit Tahunan Perseroan tahun buku 2018.</li> <li>2. Penelaahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluation, recommendation and follow-up on the Company's Audited Annual Financial Statement for fiscal year 2018.</li> <li>2. Review on the Company's Annual Report for fiscal year 2018.</li> </ol>
2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.</li> <li>2. Pembahasan rencana jadwal RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa dan <i>Public Expose</i> 2019.</li> <li>3. Rencana penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2019.</li> <li>4. Rencana penggunaan jasa <i>Tax Diagnostic Review</i>.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluation report on audit service implementation for annual historical financial information by Public Accountant and/or Public Accountant Firm.</li> <li>2. Discussion on Annual GMS, Extraordinary GMS and Public Expose 2019 schedule plan.</li> <li>3. Appointment Public Accountant Firm plan for the Company's Annual Financial Statement for fiscal year 2019.</li> <li>4. Plan to hire Tax Diagnostic Review service.</li> </ol>
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi, rekomendasi dan tindak lanjut atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)</li> <li>2. Laporan terkait perkembangan pembangunan bioskop.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluation, recommendation and follow-up on the Company's Financial Statement ended on June 30, 2019 (Unaudited).</li> <li>2. Report related to cinema construction progress.</li> </ol>
4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi, rekomendasi dan tindak lanjut atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)</li> <li>2. Rencana audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2019</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluation, recommendation and follow-up on the Company's Financial Statement ended on September 30, 2019 (Unaudited).</li> <li>2. Audit plan on the Company's Annual Financial Statement for fiscal year 2019.</li> </ol>



CGV HQ Indonesia Lobby Office

## Fungsi Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Function

Fungsi Remunerasi dan Nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanpa membentuk komite secara khusus. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris menilai pentingnya fungsi ini dijalankan sendiri oleh Dewan Komisaris.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait:

1. Fungsi Nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi melalui:
  - a. Merekomendasikan sistem dan prosedur pengangkatan dan/atau penggantian serta suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
  - b. Identifikasi calon dan mengkaji pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS guna mendapat persetujuan pemegang saham;
  - c. Identifikasi pihak independen sebagai anggota Komite-Komite Perseroan (jika ada).
2. Fungsi Remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Manajemen Senior Perseroan jika diperlukan, melalui:
  - a. Merekomendasikan struktur dan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan jika perlu, bagi Manajemen Senior Perseroan;
  - b. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan jika diperlukan, Manajemen Senior tertentu.

Remuneration and Nomination function is conducted by BOC of the Company without establishing a specific committee. This is due to the BOC view that this function is important to be run directly by the BOC.

The Nomination and Remuneration function is executed by BOC to conduct their duties and responsibilities in regards with:

1. Nomination Function for BOC and BOD through following matters:
  - a. Provide recommendation regarding system and procedure of appointment and/or replacement as well as succession planning of members of the BOC and BOD;
  - b. Identify candidates and review all nomination of BOC and BOD members to be submitted to the GMS by shareholders' approval;
  - c. Identify independent parties for the Company's Committees member (if any).
2. Remuneration Function for BOC and BOD members as well as Senior Management of the Company if necessary, through the following matters:
  - a. Provide recommendation on remuneration structure and policy for the BOC and BOD and if necessary, for the Senior Management of the Company;
  - b. Review, evaluate and recommend the remuneration of the BOC, BOD and Independent Parties and if necessary, certain Senior Management.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Terkait kebijakan Nominasi:
  - a. Memberikan rekomendasi mengenai:
    - 1) Komposisi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
    - 2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
  - b. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  - c. Memberikan rekomendasi terkait program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
  - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS guna mendapat persetujuan pemegang saham.

## Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of BOC regarding Nomination and Remuneration function is including but not limited to the following matters:

1. Related to Nomination policy:
  - a. Provide recommendation on:
    - 1) BOC and/or BOD member composition; and
    - 2) Policy and criteria needed in the Nomination process;
  - b. To conduct performance evaluation from the members of BOC and BOD based on benchmarks that had been developed as an evaluation material;
  - c. Provide recommendation on the BOC and BOD of development program to improve BOC and BOD capacity; and
  - d. Propose candidates who qualify as members of BOC and or BOD to be submitted to the GMS for shareholders' approval.



2. Terkait kebijakan Remunerasi:
  - a. Memberikan rekomendasi mengenai:
    - 1) Struktur Remunerasi;
    - 2) Kebijakan atas Remunerasi; dan
    - 3) Besaran atas Remunerasi.
  - b. Melakukan evaluasi atas kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
  - c. Melakukan evaluasi secara berkala atas kebijakan Remunerasi Perseroan.

2. Related to Remuneration policy:
  - a. Provide recommendation on the following matters:
    - 1) Remuneration structure;
    - 2) Policy of the Company's Remuneration; and
    - 3) The amount of Remuneration.
  - b. Assess the conformity remuneration received by each member of BOC and BOD compare to their performance evaluation;
  - c. Periodically evaluate the policy of the Company's Remuneration.

## Pedoman Kerja dan Prosedur

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dan kewenangannya terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris akan:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam RUPS;
3. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
4. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite-Komite yang dimiliki Perseroan;
6. Menyusun struktur Remunerasi termasuk gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel, bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
7. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
8. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
9. Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi perlu memperhatikan:
  - a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan;
  - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
  - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
  - d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
10. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

## Working Guidelines and Procedures

In conducting the duties, responsibilities and authorities related to Nomination and Remuneration function, the BOC will:

1. Prepare and provide recommendations on systems and procedures replacement of members of the BOC and/or BOD to be submitted to the GMS;
2. Review and propose candidates who is qualify as member of the BOC and/or BOD to be submitted to the GMS;
3. Develop capacity building programs for the members of BOC and/or BOD;
4. To conduct performance evaluation of the BOC and/or BOD members;
5. Provide recommendations on an independent party who will be members of the Committees of the Company;
6. Establish the Company's Remuneration structure including salary, honoraria, incentives and/or allowances that are fixed and/or variable for the members of BOC and/or BOD;
7. Develop a policy on Remuneration for the members of BOC and/or BOD;
8. Compiling the amount on Remuneration for members of the BOC and/or BOD;
9. In preparing the structure, policies, and the amount of the Remuneration, needs to consider:
  - a. Remuneration applicable to the industry in accordance with the Company's business activities;
  - b. Duties, responsibilities, and authority of the members of BOC and/or BOD associated with the goal's achievement and performance of the Company;
  - c. Target performance or the performance of individual members of the BOC and/or BOD; and
  - d. The balance between the fixed and variable allowances.
10. Structure, policy, and the amount of Remuneration to be evaluated by BOC at least 1 (once) in 1 (one) year.

## Laporan dan Pelaksanaan Rapat atas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Di sepanjang tahun 2019, realisasi atas fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada pemegang saham untuk diputuskan dalam RUPS atas struktur Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2019;
2. Penetapan batas maksimum Remunerasi dan struktur remunerasi Direksi Perseroan di sepanjang tahun 2019. Penetapan Remunerasi ini dilakukan setelah melakukan kajian atas kondisi keuangan Perseroan dan juga kinerja yang telah dicapai Perseroan serta proyeksi pencapaian dan target yang telah ditetapkan Perseroan di tahun mendatang;
3. Melakukan penelaahan atas calon anggota Direksi Perseroan, dan memberikan rekomendasi atas hasil telaahan tersebut kepada pemegang saham sehubungan dengan pengunduran diri salah satu anggota Direksi Perseroan; dan
4. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi di sepanjang tahun 2019.

Sepanjang tahun 2019 Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat yang membahas mengenai fungsi Nominasi dan Remunerasi ini sebanyak 3 kali. Adapun detail pelaksanaan Rapat dapat dilihat di pembahasan mengenai Dewan Komisaris.

## Nomination and Remuneration Function Report and Meeting Implementation

Throughout 2019, realization of Nomination and Remuneration function has been carried out by BOC with detail as follow:

1. Providing recommendation to shareholders to be resolved on the GMS on the remuneration structure for BOC for the year 2019;
2. Determining maximum Remuneration as well as structure of Remuneration for BOD throughout 2019. In determining BOD Remuneration, BOC has conducted analysis on the Company's financial condition and performance achieved by the Company as well as achievement projection and target which has been set up by the Company for coming years;
3. To conduct assessment and reviewing candidate of the Company's BOD member, and provide recommendation of the assessment result to the shareholders in connection with the resignation one of the Company's BOD member; and
4. To conduct assessment of the BOD performance throughout 2019.

Throughout 2019, the BOC has conducted 3 Meetings to discuss Nomination and Remuneration function. Detail of the meeting implementation can be seen in the BOC section.



CGV Cinemas Graze City Mall, Cirebon

## Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perseroan dan berperan sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dan masyarakat, serta bertugas melaksanakan paparan informasi kepada masyarakat. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik serta seluruh tata tertib dan peraturan lainnya setiap saat. Sekretaris Perusahaan memiliki misi untuk menetapkan, mengembangkan, mengarahkan dan menyusun strategi dalam pelaksanaan *Investor Relation*, *Corporate Communication*, implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik serta administrasi kesekretariatan perusahaan untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi Perseroan dengan tetap memperhatikan prinsip Standar Etika Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, dan nilai-nilai Perusahaan. Perseroan telah mengangkat Yeo, Deoksu sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif terhitung sejak 1 Desember 2018, berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 005/GLP/SK-Direksi/XI/2018 tanggal 30 November 2018. Perseroan pun telah mengumumkannya dalam Surat Keterbukaan Informasi kepada OJK Nomor 059/GLP/DIRUT/XII/2018 tanggal 3 Desember 2018.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
- b. Memberi masukan kepada Direksi guna mematuhi peraturan pasar modal dan peraturan pelaksanaannya serta dilaksanakannya penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Perseroan.
- c. Sebagai penghubung antara Perseroan, OJK, BEI, dan masyarakat.
- d. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan dan memastikan bahwa prinsip keterbukaan diterapkan dengan sebaik-baiknya.
- e. Menyiapkan Daftar Khusus Saham.
- f. Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi dan membuat catatan hasil rapat tersebut.
- g. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan *Public Expose* Perseroan.

In accordance with OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary, the Corporate Secretary is appointed by the Company and assumes roles including bridging communication between the Company and the public, as well as maintaining information disclosure according to public. The Corporate Secretary reports directly to the President Director. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the Company complies with the principles of Good Corporate Governance and prevailing rules and regulations at all times. The Corporate Secretary's mission is to establish, develop, direct and formulate strategies for Investor Relations, Corporate Communications, and Good Corporate Governance implementation including the secretarial and administrative work to support the achievement of the Company's Vision and Mission with regards to Code of Conduct Principles, Good Corporate Governance Principles, and the Company's values. The Company has appointed Yeo, Deoksu as the Corporate Secretary, effective as of December 1, 2018, based on Resolution of the Company's BOD Number 005/GLP/SK-Direksi/XI/2018 dated November 30, 2018. The Company also has disclosed in the Disclosure of Information Letter to OJK Number 059/GLP/DIRUT/XII/2018 dated December 3, 2018.

In carrying out his duties, the Corporate Secretary is responsible for:

- a. Monitoring updates in the capital markets, especially the regulations that prevail in the capital market.
- b. Providing advices to the BOD to ensure compliance with capital market regulations and Good Corporate Governance implementation.
- c. Serving as liaison officer between the Company, OJK, IDX and public.
- d. Providing public service by making available information and data on the Company and ensuring that the principle of transparency has been implemented appropriately.
- e. Preparing the Special Register of Shares.
- f. Attending BOC and BOD meetings as well as preparing the minutes of meetings.
- g. Being responsible in the General Meeting of Shareholders and Public Expose implementation.



## Program dan Implementasi Sepanjang 2019

Sekretaris Perusahaan telah secara efektif melaksanakan fungsi-fungsinya sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan masukan sebagai bahan pertimbangan kepada Direksi agar Perseroan senantiasa menaati peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Mengkoordinasikan pembuatan Laporan Tahunan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan *Public Expose* secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
3. Menjalankan sejumlah kegiatan dalam rangka menyampaikan keterbukaan informasi Perseroan yang meliputi antara lain laporan keterbukaan informasi dalam rangka RUPS, laporan keuangan periodik, laporan tahunan, *public expose*, laporan registrasi pemegang efek, laporan insidental tentang rencana baru, keterbukaan informasi sehubungan dengan Aksi Korporasi, serta memberikan informasi yang diperlukan pemegang saham.
4. Membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan media, antara lain melalui konferensi pers, distribusi siaran pers dan wawancara.
5. Membuat risalah rapat untuk rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

## Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Yeo, Deoksu yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

## Pelatihan yang Diikuti Tahun 2019

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Providing Institution
1	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus. Socialization of Amendment on Number I-A Regulation concerning Shares and Non-Stocks Equity Securities Listing Issued by Listed Company and Implementation of Special Notation.	IDX
2	Sosialisasi <i>e-Proxy</i> dan <i>e-Voting Platform</i> Socialization of e-Proxy and e-Voting Platform	Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")
3	Pelatihan ( <i>hands-on</i> ) Tahap I <i>e-Proxy</i> dan <i>e-Voting Platform</i> 1 <sup>st</sup> Stage e-Proxy and e-Voting Platform (Hands-On) Training	KSEI
4	Sosialisasi POJK 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal Socialization of POJK 36/POJK.04/2018 concerning Audit Method in Stock Market Sector	OJK, IDX, Indonesian Corporate Secretary Association ("ICSA")

## Programs and Implementation Throughout 2019

The Corporate Secretary has been implemented its various functions effectively, as follows:

1. Providing advices and recommendations to the BOD in order to ensure the Company always complies with the applicable laws and regulations.
2. Coordinating publication of the Company's Annual Report, convene the General Meeting of Shareholders and Public Expose in timely manner and in accordance with the applicable rules and regulations.
3. Carrying out activities to present the disclosure of information of the Company, including disclosure of information for GMS, periodical financial report, annual report, public expose, share registration report, incidental report related to development plan, disclosure of information related with Corporate Action and delivering necessary information to shareholders.
4. Build good relationships and communication with media through press conferences, press releases interviews, and other activities.
5. Preparing minutes of meetings for the BOC, BOD, and Audit Committee.

## Corporate Secretary Profile

The profile of Yeo, Deoksu as Corporate Secretary can be viewed in the BOD's profile in this Annual Report.

## Trainings Attended in 2019

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Providing Institution
5	<i>Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting</i>	IDX, Global Reporting Initiative
6	Pelaksanaan Diseminasi Standar Keuangan Akuntansi Implementation of Accounting Financial Standard Dissemination	OJK
7	Seminar Pemakai Jasa KSEI Perusahaan Terdaftar Seminar of KSEI Service User in Listed Company	KSEI
8	Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris (POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan terkait lainnya) Ensuring Compliance of the Company on Regulation related to Board of Directors and Board of Commissioners (POJK No. 33/POJK.04/2014 and other related Regulations)	IDX, ICOSA
9	Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi antara IDXNet dengan SPE OJK Socialization of Integrated Electronic Reporting Channel Trial Between IDXNet and SPE OJK.	IDX
10	Seminar Terkait POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Seminar related to POJK No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendment on POJK No. 32/POJK.04/2015 on Public Company Additional Capital Through Pre-Emptive Rights ("HMETD")	IDX, Asosiasi Emiten Indonesia
11	Board Gender Diversity in ASEAN	IDX
12	Strategi Implementasi GCG yang Efektif dengan Tugas <i>Corporate Secretary</i> dan POJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Effective GCG Implementation Strategy with Corporate Secretary Duty and POJK No. 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Governance Guideline for Public Company.	IDX, ICOSA
13	Memahami Peraturan <i>Buyback</i> Saham sesuai POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka Understanding Shares Buyback Regulation According to POJK No. 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Company.	IDX, ICOSA
14	POJK No. 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka POJK No. 74/POJK.04/2016 concerning Business Joint or Business Merger with Public Company.	IDX, ICOSA
15	<i>Online Single Submission</i> (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik) Online Single Submission (Integrated Electronic Business Permit)	IDX, ICOSA
16	Penerapan Penggunaan SPRINT modul <i>E-Registration</i> HMETD Implementation of SPRINT Use for HMETD E-Registration Module	OJK
17	Penyusunan Laporan Berkelanjutan berdasarkan POJK 51/2017 Preparation of Sustainability Report Based on POJK 51/2017	Asosiasi Emiten Indonesia
18	<i>Asean Corporate Governance (ACGS) Workshop</i>	OJK, IDX, International Finance Corporation

## Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor 036/GLP/PD-BOC/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 Perseroan telah mengangkat Arindya Pratama Lubis sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tersebut telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan yang sama tanggal 24 Oktober 2019. Penunjukan dan implementasi tugas Unit Audit Internal telah patuh terhadap ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal mempunyai peran penting untuk ikut membantu dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu melakukan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses governance.

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian *intern* dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Based on the Decree of the President Director of the Company Number 036/GLP/PD-BOC/X/2019 dated October 24, 2019, the Company has appointed Arindya Pratama Lubis as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

Appointment of Head of the Internal Audit Unit has been approved by the BOC on the same resolution dated October 24, 2019. The appointment and implementation duty of Internal Audit Unit has been complied to the requirement of OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter Preparation.

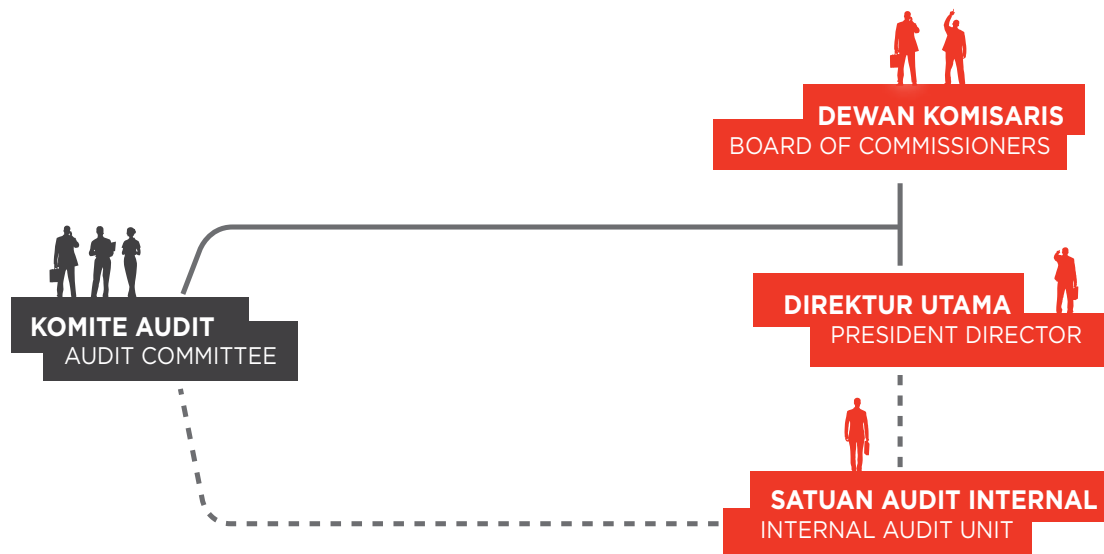
In carrying out the Internal Audit Unit function, the Internal Audit Unit has an important role to help in the achievement of corporate objectives, namely assurance and consulting activities which are independent and objective and are designed to add value and improve the organization's operations through a systematic and regular approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes.

Internal Audit Unit's duties and responsibilities include the following:

1. Develop and implement the Annual Internal Audit plan;
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and management system in accordance with Company policy;
3. To conduct auditing and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Create an audit report and submit to the President Director and BOC;
6. Monitor, analyse and report on implementation of the improvements that have been suggested;
7. Cooperation with the Audit Committee;
8. Develop programs to evaluate the quality of Internal Audit activities; and
9. Perform special audit, if necessary.



## Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal Unit Internal Audit Structure and Position



### Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organisasi audit internal Perseroan yang bersifat independen dan obyektif berada langsung di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

### The Position of the Internal Audit

Internal Audit Unit is an internal audit organization of the Company, which is independent and objective and directly under the President Director. The Internal Audit Unit is led by Head of the Internal Audit Unit that appointed and dismissed by President Director based on the Company's internal mechanism with approval from the BOC.

### Piagam Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan pada tanggal 26 Juli 2013 dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 26 Juli 2013, dan diubah pada tanggal 27 September 2019.

### Internal Audit Unit Charter

In performing its duties, the Internal Audit Unit has been equipped with working guidelines called Internal Audit Unit Charter which was approved by the BOD pursuant to BOD Circular Resolutions of the Company on July 26, 2013 and has been approved by the BOC through BOC Circular Resolution on July 26, 2013, and amended on September 27, 2019.

Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman standar yang memuat tentang fungsi Unit Audit Internal serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal ini ditujukan pula untuk terwujudnya pemahaman dan landasan yang sama mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perseroan.

Internal Audit Unit Charter is a standard guideline that includes information about Internal Audit Unit function as well aspects related to the implementation of Internal Audit Unit. Internal Audit Unit Charter is also intended to realize the same understanding and foundation regarding the level of maintenance the interest and commitment from the Company's various stakeholders.

Disamping Piagam Unit Audit Internal yang digunakan, Unit Audit Internal dilengkapi dengan seperangkat pedoman kerja, mekanisme kerja dan supervisi dalam organisasinya, antara lain diatur dalam Prosedur Audit Internal.

Besides the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit is also equipped with a set of working guidelines, mechanisms of action and supervision of the organization, among others, in the Internal Audit Procedures.

Piagam Unit Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan berlaku dengan mempertimbangkan Standar Profesional Audit Internal (SPAI), yang antara lain mengatur kewenangan Fungsi Unit Audit Internal untuk mendapatkan akses terhadap semua catatan, personil dan aset perusahaan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugasnya sebagai berikut:

1. Ruang lingkup fungsi Unit Audit Internal;
2. Fungsi dan tujuan;
3. Tanggung jawab;
4. Etika dan norma pemeriksaan, independensi;
5. Ruang lingkup Audit Internal;
6. Hubungan dengan Komite Audit dan auditor eksternal; dan
7. Pelaporan hasil pemeriksaan.

## Realisasi Pengawasan Unit Audit Internal Tahun 2019

Kegiatan Unit Audit Internal Perseroan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional bioskop untuk pencapaian target usaha.
2. Melakukan evaluasi atas proses yang sistematis dalam audit operasional menyangkut serangkaian langkah atau prosedur yang logis, terstruktur dan terorganisir.
3. Aspek ini meliputi perencanaan yang baik, serta perolehan dan evaluasi secara objektif bukti yang berkaitan dengan aktivitas dalam lingkup audit.
4. Evaluasi operasional organisasi, yaitu evaluasi atas operasional yang didasarkan pada beberapa kriteria yang telah ditetapkan dan disepakati.
5. Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.

## Penyerahan Laporan Berkala di Tahun 2019

Setiap laporan hasil audit disampaikan langsung kepada manajemen dilengkapi dengan rekomendasi-rekomendasi perbaikan. Tindak lanjut rekomendasi harus dilaporkan oleh pihak yang melakukan audit kepada Unit Audit Internal setiap bulan, untuk memastikan agar setiap pihak yang melakukan audit melakukan perbaikan dan penyempurnaan. Laporan Manajemen Audit Internal dibuat setiap secara berkala yang disampaikan kepada Direktur Utama dan pihak-pihak yang terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan aktivitas Unit Audit Internal di Perseroan.

Internal Audit Unit Charter has been in line with the applicable provisions by taking into account the Professional Standards of Internal Audit (PSIA), which among other things regulates the authority of the Internal Audit Unit Function by getting access to all records, personnel and assets of the company is required in order to implement the following duties:

1. The scope of the Internal Audit Unit function;
2. The function and purpose;
3. Responsibility;
4. Audit ethics and norms, independency;
5. Internal Audit Scope;
6. Relationship with the Audit Committee and external auditors; and
7. Reporting the audit results.

## Realization of Internal Audit Unit Monitoring in 2019

Activities of the Internal Audit Unit throughout 2019 are as follows:

1. Evaluation of the efficiency and effectiveness of operational activities for the cinema business for the business target achievement.
2. Systematic process in operational audit involving a series of steps or procedures which are logic, structured and organized.
3. These aspects include good planning, as well as the acquisition and evaluation of objective evidence relating to activities within the audit scope.
4. Evaluation of organizational operations, namely the operational evaluation based on several criteria that have been established and agreed.
5. To conduct special investigation, if necessary.

## Submission of Periodic Reports in 2019

Each of audit report is delivered directly to management complete with recommendations for improvement. Follow-up recommendations progress should be reported by the auditee to Internal Audit Unit each month, to ensure that each auditor makes revisions and improvements. Internal Audit Management reports are made periodically and submitted to the President Director and the relevant parties as a form of accountability for the implementation of the Internal Audit Unit activity in the Company.

## Profil Kepala Unit Audit Internal

### Arindya Pratama Lubis

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak Oktober 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor 036/GLP/PD-BOC/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan yang sama tanggal 24 Oktober 2019.

Sebelumnya jabatan lain yang pernah beliau pegang, antara lain: *Junior Lawyer* di Kantor Advokat Bob P. Nainggolan (2009-2010), *License Specialist* di PT Lion Super Indo (2010-2011), *Legal Supervisor* di PT Lion Mentari Airlines (2011-2014), dan *Corporate Legal and Compliance Head* di PT Sefas Pelindotama (2014-2019). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai *Legal Head* di Perseroan sejak Oktober 2019.

Beliau meraih Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 2009.

## Head of Internal Audit Unit Profile

### Arindya Pratama Lubis

Indonesian Citizen, 34 years. He is appointed as Head of Internal Audit Unit in the Company since October 2019 pursuant to the President Director Decree Number 036/GLP/PD-BOC/X/2019 dated October 24, 2019 and has earned approval from the BOC under the same Decree dated October 24, 2019.

Previously, he was assigned in several positions, such as Junior Lawyer at Bob P Nainggolan Lawyer Firm (2009-2010), License Specialist at PT Lion Super Indo (2010-2011), Legal Supervisor at PT Lion Mentari Airlines (2011-2014), and Corporate Legal and Compliance Head at PT Sefas Pelindotama (2014-2019). He is currently also serving as Legal Head in the Company since October 2019.

He obtained Bachelor Degree of Law Universitas Katolik Parahyangan, Bandung in 2009.

## Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan telah dijalankan secara efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian *intern*, antara lain fungsi Unit Audit Internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.

The internal control system performed by the Company has been effectively and adequately implemented, reflected in the effectiveness of the implementation of internal control functions, including Internal Audit Unit functions, risk management, compliance, financial and operational controls.

## Manajemen Risiko Risk Management

Manajemen risiko adalah bagian tanggung jawab manajemen Perseroan dan merupakan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan, selain itu manajemen risiko juga merupakan salah satu pilar penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Risk management is part of Company's management responsibility which also an integral part in decision making process, in addition, risk management also part of important pillar in implementing Good Corporate Governance.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko usaha dan risiko keuangan, termasuk dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

The Company's and Subsidiary's activities expose them to a variety of business and financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates.



Perseroan selalu menerapkan kehati-hatian dan senantiasa menjaga tingkat kewaspadaan yang tinggi dalam menjalankan usahanya karena adanya dukungan dari Divisi Manajemen Risiko dalam meminimalisir potensi risiko yang bisa terjadi.

Dengan teridentifikasinya beberapa risiko utama, diharapkan tercapai keseimbangan risiko dengan keuntungan dalam operasi tahun berjalan, rencana pengembangan saat ini dan prospek di masa mendatang. Sistem manajemen risiko merupakan tanggung jawab utama dari Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit dimana pelaksanaannya melalui keterlibatan aktif dari Unit Audit Internal, serta melalui perhatian terhadap isu-isu risiko spesifik di departemen lainnya.

Kegiatan usaha Perseroan menyebabkan Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko.

## I. Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan

### 1. Risiko terkait produksi dan kualitas film yang ditayangkan.

Kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan baik sangat bergantung pada jumlah film yang diproduksi oleh studio film besar dan independen untuk ditayangkan di bioskop Perseroan, dan seberapa menariknya film-film tersebut bagi segmen penonton yang menjadi sasarannya, yang mana hal ini merupakan faktor yang berada diluar kendali Perseroan. Kinerja keuangan Perseroan akan bervariasi dari waktu ke waktu berdasarkan jumlah dan popularitas film yang ditayangkan. Gangguan dalam produksi film atau turunnya kegiatan pemasaran oleh studio film besar dan independen, kurangnya jumlah dan kurang baiknya kinerja film yang ditayangkan dapat memiliki dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan yang berujung pada penurunan pendapatan.

### 2. Risiko terkait waktu rilis film oleh distributor.

Kegiatan usaha Perseroan secara umum bersifat musiman, dimana pendapatan yang lebih tinggi diperoleh pada liburan panjang sekolah di pertengahan dan akhir tahun. Meskipun distributor film telah mulai melakukan perilis film-film utama secara lebih merata sepanjang tahun, namun film yang paling banyak peminatnya biasanya dirilis pada masa liburan panjang sekolah di pertengahan dan akhir tahun, dan Perseroan biasanya memperoleh pendapatan lebih tinggi pada periode-periode tersebut dibandingkan periode lainnya

The Company continuously implement the principle of prudence while also maintaining its high awareness level in conducting business activity due to the support from Risk Management Division in minimalizing risk potency that might happened.

With the identification of several key risks, it is expected that the risk balance is achieved along with net income of operating activity for the year, current development plan and prospects in the future. The risk management system is part of the main responsibilities of BOD with supervision activity performed by BOC and Audit Committee in which the implementation is done through active participation from Internal Audit Unit along with main concern on specific risks issues in other departments.

The Company's business activities are influenced by various risks.

## I. Risks Related to the Company's Business Activities

### 1. Risks related to production and the quality of the movie that aired.

Our ability to execute its business activities properly is very dependent on the number of films produced by major studio and independent films producers for showing in the cinemas of the Company, and how attractive these films for audience targeted segmentation, this is the factors that are beyond control of the Company. The financial performance of the Company will vary from time to time based on the number and popularity of the movie that aired. Disruption in the production of the movie, or the decrease in the marketing activities by major and independent movie studios, and insufficient number of movies and poor performance could have a material adverse effect on the Company's business which led to a decline in income.

### 2. Risks related to movie release schedule by distributors.

The Company's business activities in general is seasonal, where higher income earned on an extended vacation in the middle and end of the school year. Although the movie distributors have started to release major movies more evenly throughout the year, but most movies with high demand are usually release during the long school holidays in mid and end of year, and the Company typically earn a higher income in that period than other period throughout the year. Furthermore, the movies with good performance

sepanjang tahun. Lebih dari itu, film-film yang memiliki kinerja baik dapat muncul secara tidak terduga pada periode di luar musim liburan dan begitu juga sebaliknya film-film biaya produksi besar dapat memiliki kinerja buruk secara tidak terduga. Akibatnya, waktu rilis film mempengaruhi hasil operasi Perseroan, yang mungkin berbeda secara signifikan dari kuartal ke kuartal dan tahun ke tahun. Mundurnya waktu rilis film oleh distributor dapat berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan.

### 3. Risiko terkait hubungan dengan perusahaan distributor film.

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada hubungan yang baik dengan perusahaan distributor film utama dan independen yang memberikan lisensi bagi Perseroan untuk menayangkan film-film yang didistribusikan melalui perusahaan distributor tersebut. Memburuknya hubungan dengan perusahaan distributor film dapat memiliki dampak yang buruk pada ketersediaan film-film yang menjual secara komersial, dan dengan begitu berdampak juga pada kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Jika Perseroan tidak membina hubungan baik dengan distributor film yang kemudian berimbas pada tidak dapat memperoleh lisensi penayangan film dari distributor dapat berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan.

### 4. Risiko terkait biaya rencana pengembangan usaha Perseroan.

Perseroan berencana untuk mengembangkan jaringannya melalui pembangunan bioskop baru dibawah merk CGV Cinemas dan Blitztheater dan juga pengembangan bioskop-bioskop yang sudah ada. Pembangunan bioskop baru memiliki beberapa risiko; biaya pembangunan bioskop baru dapat mengalami peningkatan biaya melebihi anggaran awal, mundurnya jadwal pembangunan atau munculnya biaya yang belum diantisipasi terkait perpajakan termasuk perbedaan biaya antar daerah lokasi bioskop. Biaya sewa properti dapat terus mengalami peningkatan seperti yang sudah berlangsung selama beberapa tahun terakhir, lokasi-lokasi rencana pembangunan bioskop Perseroan dapat menjadi tidak tersedia atau membutuhkan biaya yang tinggi serta turunnya potensi target pasar/penonton. Perseroan menyadari bahwa potensi pasar bioskop baru tidak dapat ditentukan secara tepat dan akurat dan bioskop baru dapat menghadapi persaingan dari pesaing yang tidak diperkirakan. Dengan begitu, kinerja bioskop baru dapat tidak memenuhi perkiraan awal Perseroan. Jika biaya rencana pengembangan terus meningkat maka akan berdampak pada tingginya beban belanja modal sehingga meningkatkan arus kas keluar untuk kegiatan investasi dan beban depresiasi.

may appear unexpectedly during the non-holiday season and similarly the movies with high production cost may unexpectedly have poor performance. Consequently, the movie release time affected the Company's operating result, which may be different significantly over quarters and over the years. The delay of movie release time by distributor affected to decreasing revenues booked by the Company.

### 3. Risks related to the relationship with movie distributors.

The company is highly dependent on good relationships with major and independent movie distributors that provides licenses for the Company to deliver the movies. Worsening relations with the movie distributor could have a bad impact on the availability of the movie that are sold commercially, and thus also have an impact on the Company's business and operational activities. If the Company does not maintain good relationship with movie distributors which may resulted the Company to not obtain a screening license from the distributors it will impact on the Company's revenues.

### 4. Risks related to the Company's business development plan cost.

The Company plans to expand its network through the development of new cinema under the brand CGV Cinemas and Blitztheater and also the development of the cinemas that already exist. The development of new cinema have multiple risks; the cost of building a new movie theatre may increase exceeded the initial budget, delays in development or occurrence of unanticipated costs related taxation including inter-regional differences in the cost of cinema locations. The cost of a rental property can continue to increase as it has been for the last few years, the locations of the Company's plan to build movie theatres may be unavailable or require high costs and decrease the potential target market/audience. The Company realizes that the new cinema market potential cannot be determined precisely and accurately and a new movie theatre may face competition from competitors that are not expected. By doing so, the performance of the new cinema cannot meet the initial estimates of the Company. If costs continue to rise, then development plan will have an impact on the high cost of capital expenditures that increase the cash outflow for investing activities and depreciation expense.

## 5. Risiko terkait teknologi bioskop baru.

Jika teknologi bioskop baru berkembang secara pesat, Perseroan mungkin tidak memiliki sumber daya yang mencukupi untuk membiayai alih teknologi untuk mengikuti perkembangan tersebut. Banyak kemajuan teknologi di industri perfilman saat ini sedang dalam tahap percobaan. Banyak perusahaan yang saat ini bersaing untuk menjadi perusahaan pertama yang memperkenalkan teknologi 4D dan juga teknologi-teknologi perfilman lainnya. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan yang signifikan dalam penerapan teknologi-teknologi ini, termasuk kualitas gambar yang dihasilkan, minat penonton dan biaya. Teknologi perfilman baru akan memerlukan biaya investasi yang cukup besar untuk melengkapi fasilitas di bioskop. Jika biaya alih teknologi meningkat secara signifikan, Perseroan mungkin perlu untuk menghimpun modal tambahan untuk membiayainya. Modal tambahan tersebut mungkin tidak tersedia dengan biaya yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Jika Perseroan menghadapi kendala dalam penerapan teknologi bioskop baru maka akan berdampak pada menurunnya daya saing Perseroan yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Perseroan.

## 6. Risiko terkait produk pengganti.

Perseroan menghadapi risiko beralihnya minat penonton dari bioskop ke produk-produk distribusi film alternatif seperti DVD, televisi berbayar dan media *online* melalui *streaming*. Maraknya kegiatan pembajakan dalam media-media tersebut, yang merupakan hal yang umum di Indonesia, meningkatkan risiko beralihnya minat penonton ke media-media film tersebut. Selain itu, perkembangan teknologi yang semakin hari semakin pesat seperti perkembangan teknologi *home theater*, televisi dengan layar dan teknologi terdanggih serta penyempurnaan teknologi telepon genggam yang saat ini telah menawarkan *Virtual Reality* juga diprediksi dapat menjadi tantangan baru bagi Perseroan di kemudian hari. Jika semakin banyak penonton yang beralih ke produk pengganti akan berdampak pada turunnya pendapatan Perseroan.

## 7. Risiko terkait kondisi makroekonomi.

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada pola konsumsi masyarakat terhadap jasa hiburan. Tingkat kunjungan penonton dapat dipengaruhi oleh tren negatif ekonomi yang berkepanjangan yang berpengaruh secara negatif dan signifikan tingkat konsumsi masyarakat. Penurunan kepercayaan konsumen dan pendapatan untuk dibelanjakan (*disposable income*) secara umum akan mempengaruhi tingkat permintaan akan film atau berdampak secara negatif dan signifikan terhadap industri

## 5. Risks related to new cinema technology.

If a new cinema technology is rapidly evolving, the Company may not have sufficient resources to finance the transfer of technology to follow the progression. Many advances technology in the film industry is currently in an experimental stage. Many companies are currently competing to be the first company to introduce technology and a 4D cinema also other technologies. Nevertheless, there are some significant obstacles in the application of these technologies, including the quality of the resulting image, audience interest and costs. The new film technologies will require substantial investment costs to complete the facilities at the cinema. If the cost of implementing the new technology significantly increased, the Company may need to raise additional capital to finance it. The additional capital may not be available at a cost that fits the needs of the Company. If the Company faces obstacles in the implementation of new cinema technology will decrease the competitiveness of the Company, which in turn may reduce the Company's revenues.

## 6. Risks related to substitute product.

The Company faces the risk of the shift of audience interest from cinema products to alternative movie products distribution such as DVD(s), pay television and online media through streaming. Rampant piracy activities in the media, which is common in Indonesia, increasing the risk of the shift of audience interest to that media. In addition, technology enhancement which increase significantly such as technology development in home theater, with latest screen and high technology also enhancement in mobile phone which now offers Virtual Reality technology is also predicted to be the new challenges in the future. If more and more viewers are switching to a substitute product will have an impact on the decline in the Company's revenues.

## 7. Risks related to macroeconomic conditions.

The Company business is highly dependent on the pattern of consumption on entertainment industry. The level visit of audience can be affected by prolonged negative economic trends that affect negatively and significantly to the level of public consumption. The decline in consumer confidence and income to spend (*disposable income*) in general will affect the level of demand for movie or a negative and significant impact on movie production industry, which in turn will affect the Company's business activities. Worsening



produksi perfilman yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan. Memburuknya kondisi makroekonomi Indonesia dapat berdampak pada menurunnya minat menonton sehingga menurunkan pendapatan Perseroan.

## 8. Risiko terkait peraturan perundang-undangan Indonesia.

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan di Indonesia yang mengatur bidang pembangunan, renovasi/perbaikan dan pengoperasian bioskop dan juga gaji, lingkungan kerja, kewarganegaraan dan ketentuan kesehatan dan sanitasi lingkungan serta perizinan. Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa bioskop-bioskop milik Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut, Perseroan tidak dapat mengetahui dampak peraturan perundang-undangan baru yang mungkin dikeluarkan di masa depan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Perubahan pada peraturan perundang-undangan tersebut akan mempengaruhi biaya yang harus dikeluarkan Perseroan sehingga dapat berdampak pada pendapatan Perseroan.

## 9. Risiko terkait ketidakstabilan kondisi politik, kerusuhan dan perkembangan lain terkait pasar Indonesia.

Seluruh kegiatan usaha Perseroan berlokasi di wilayah Indonesia, dan Perseroan berkeyakinan bahwa potensi perkembangan Indonesia di masa yang akan datang akan menjadi peluang pertumbuhan yang signifikan bagi Perseroan. Meskipun demikian, tidak ada jaminan akan terus terjaganya kondisi perekonomian, politik atau masyarakat yang stabil. Memburuknya kestabilan politik dan masyarakat di Indonesia, yang berada diluar kendali Perseroan, dapat memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Faktor-faktor tersebut dapat menurunkan daya beli masyarakat yang pada akhirnya dapat menurunkan minat menonton di bioskop sehingga berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan.

macroeconomic conditions in Indonesia could have an impact on declining interest in watching thus lowering the Company's revenues.

## 8. Risks related Indonesian legislation.

The Company's business activities are affected by laws and regulations in Indonesia, which regulate the development, renovation/repair and operation of cinemas industry and also salary, work environment, citizenship and health and sanitation provisions and licensing. Although the Company believes that the Company's cinemas have met these provisions, the Company can not determine the impact of new laws and regulations that may be issued in the future against the Company's business activities. Changes in laws and regulations will affect the costs of the Company so that it can have an impact on the Company's revenues.

## 9. Risks related to political instability, unrest and other developments related to the Indonesian market.

All the Company's business activities are located in Indonesia, and the Company believes that the potential for the development of Indonesia in the future will be a significant growth opportunity for the Company. Even so, there is no guarantee of continued subdued economic conditions, political or stable society. Worsening political stability and society in Indonesia, which are beyond the Company's control, could have a negative and significant impact on our business and financial performance of the Company. These factors can reduce the purchasing power that could ultimately discourage the movies that impact on the Company's revenues.

## Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

### Manajemen Risiko Keuangan

Perseroan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga.

#### a. Risiko kredit

Aset keuangan Perseroan yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak berelasi. Perseroan memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Perseroan timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

#### b. Risiko mata uang asing

Mata uang yang digunakan dalam pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing terutama atas utang dan pinjaman jangka panjang yang berdenominasi dalam Won Korea dan Dolar Amerika.

Perseroan menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai alami terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

#### c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya.

## Financial Risks Management and Capital Management

### Financial Risks Management

The Company defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Company's objectives. In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, foreign currency risk, liquidity risk and interest rate risk.

#### a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Company to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties. The Company has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The Company's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.

#### b. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign currency exchange risk mainly on its payables and long-term loans which are denominated in the Korean Won and US Dollar.

The Company uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

#### c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of long-term loans and other borrowings.

## Pengelolaan Modal

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

## Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value. Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan di tahun 2019

Dalam upaya melakukan pencegahan atas potensi risiko yang dapat terjadi, Perseroan melakukan upaya-upaya untuk mencegah dan mengurangi potensi risiko dengan melakukan aktivitas manajemen risiko sebagai berikut:

1. Perbaikan dan Pembuatan *Business Process*  
Perseroan terus menerus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas "*business process*" dalam kegiatan bisnis perusahaan untuk memastikan setiap langkah yang diambil oleh Perseroan dalam membuat keputusan telah memperhitungkan risiko yang mungkin dan dapat terjadi.
2. *Examination Business Process*  
Business process yang telah disetujui dan diformalisasi menjadi panduan bagi setiap unsur dalam Perseroan untuk membuat keputusan atau melaksanakan kegiatan bisnis Perseroan. *Business process* harus dijalankan oleh unsur Perseroan. Perseroan melakukan proses audit untuk memastikan bahwa setiap unsur dalam Perseroan menjalankan business process yang sudah ditetapkan. Hasil audit digunakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan juga tindakan kuratif bila dirasakan perlu.

## Review on the Effectiveness of the Risk Management System in 2019

As an effort to prevent the potential risks that may occur, the Company strives to prevent and reduce potential risks by conducting risk management activities as follows:

1. Improve and Develop Business Process  
The Company's continuously develop and make a quality improvement of the "*business process*" in the company's business activity to ensure that every step taken by the Company in making decisions has taken into account all the possible risks that may occur.
2. Examination Business Process  
Business process that has been approved and formalized will become a guide for each element in the Company to make decisions or carry out business activities of the Company. Business process must be conducted by all elements of the Company. Company conducts an audit process to ensure that each element of the Company's running business process that has been set. The audit results are used to make repairs and curative measures if necessary.

## Permasalahan Hukum Legal Issues

Selama tahun 2019, Perseroan tidak mencatat adanya perkara hukum yang melibatkan Perseroan, entitas anak, maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company did not record any legal case that involved the Company, subsidiary or members of the Board of Directors and Board of Commissioners throughout 2019.

## Sanksi Administratif Administrative Sanctions

Selama tahun 2019, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan oleh pihak otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

In 2019, there was no administrative sanctions imposed by authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange and other authorities) on the Company, or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



## Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System Policy

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan untuk mensosialisasikan praktik bisnis yang transparan berdasarkan nilai perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan telah membuat Kebijakan *Whistle Blower System* ("WBS"). Kebijakan ini telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Maret 2019.

WBS adalah suatu sistem independen yang memperbolehkan pelaporan bersifat rahasia mengenai dugaan tindakan yang salah seperti:

1. Penipuan/kecurangan/penggelapan;
2. Pelanggaran hukum dan peraturan; dan
3. Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, perjanjian kerja, Kode Etik, dan kebijakan tertulis lainnya dari Perseroan.

### Ketentuan Pelaksanaan

1. Segala informasi yang disampaikan bersifat rahasia.
2. Dengan adanya kebijakan *Whistle Blower*, diharapkan tidak ada seorang pekerja atau manajemen perusahaan maupun pihak ketiga lainnya yang dapat menggunakan jabatan mereka untuk mencegah seseorang untuk membuat laporan.
3. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh Pekerja, Direksi, Dewan Komisaris, Pihak Independen dan Pihak Ketiga. Jika anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang melakukan pelanggaran, laporan disampaikan secara tertulis kepada Ketua Komite Audit.

### Menangani Pengaduan

1. Untuk setiap pengaduan sehubungan dengan dugaan pelanggaran perusahaan atau kecurangan, pihak manapun dapat melaporkan pengaduan melalui email ke: [cgvwhistleblower@cgv.id](mailto:cgvwhistleblower@cgv.id).
2. Setelah menerima pengaduan, penerima laporan akan melakukan sebagai berikut:
  - a. Mencatat pengaduan;
  - b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis pengaduan;
  - c. Melakukan investigasi untuk menentukan kebenaran dari pengaduan;
  - d. Membuat rekomendasi untuk tindakan perbaikan;
  - e. Memberitahukan perkembangan setiap tiga bulan sekali kepada Direksi Perseroan mengenai pengaduan status investigasi, laporan akhir, dan rekomendasi; dan
  - f. Menyampaikan Laporan Akhir kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan komentar mereka (jika ada).

In order to enhance the implementation of Good Corporate Governance principles and to promote transparent business practices based on the company's ethics and prevailing laws and regulations, the Company has established a Whistle Blower System Policy ("WBS"). This policy was reviewed and approved by the BOD and BOC of the Company on March 29, 2019.

The WBS is an independent system that allows for confidential reporting of suspected misconduct such as:

1. Fraud;
2. Violations of laws and regulations; and
3. Violations of the Company Regulations, employment agreements, the Code of Conduct, and other written policies of the Company.

### Terms of Implementation

1. All information is treated as confidential.
2. With the Whistle Blower policy, it is expected that no employee, supervisor, management nor any third party may misuse his/her position to prevent anyone from a making report.
3. This policy applies to all Employees, BOD, BOC, Independent Party and Third Party. If BOC or BOD member is suspected to have committed a violation, a written report may be addressed to the Chairman of the Audit Committee.

### Dealing with A Complaint

1. For every complaint about suspected company's violations or fraud, any party may submit their complaints via email at [cgvwhistleblower@cgv.id](mailto:cgvwhistleblower@cgv.id).
2. After receiving the complaint, the persons or units who received the report will do the following:
  - a. Log the complaint;
  - b. Identify and classify the type of complaint;
  - c. Perform an investigation to determine validity of the complaint;
  - d. Draft recommendations for corrective actions;
  - e. Update the Board of Directors of the Company quarterly regarding any complaints, the status of investigations, and recommendations; and
  - f. Present a Final Report to the Board of Commissioners for their comments (if any).

## Perlindungan Pelapor

1. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor pada saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh unit yang melakukan investigasi.
2. Perusahaan akan memberikan perlindungan kepada pelapor atas tindakan balasan dari terlapor dan atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.

## Pelanggaran dan Sanksi

1. Berdasarkan hasil investigasi, para pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan atau perundangan yang berlaku.
2. Pelapor yang melaporkan laporan palsu akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perusahaan atau perundangan yang berlaku.

## Hasil Penanganan Kasus

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan atas dugaan pelanggaran perusahaan atau kecurangan.

## Protection for Whistle Blower

1. The company guarantees the confidentiality of identity and protects the whistle blower at the time of reporting or when the report is followed-up by the unit in charge of the investigation.
2. The Company will provide protection to any whistle blower against any action by the person who is reported and/or other party who may have vested interests.

## Violation and Sanction

1. Based on the investigation results, parties who have been proven to be involved in the violation will be given the appropriate sanctions in accordance with Company's Regulation or prevailing laws.
2. The whistle blower who has knowingly and intentionally given a false report will be given sanctions in accordance with Company's regulation or prevailing laws.

## Result of the Case Handing

In 2019, the Company did not receive any complaint about violations or fraud indication in the Company.

## Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-hak Kreditur Policy Regarding Fulfilment of Creditor's Rights

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No. 21"), dimana lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, PT Graha Layar Prima, Tbk. ("Perseroan") telah menyusun Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur ("Kebijakan"). Kebijakan ini telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Maret 2019.

Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Perseroan akan memastikan terpenuhinya hak-hak kreditur untuk menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan.

In compliance with good corporate governance as required by the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning The Implementation of Good Corporate Governance Guidelines of the Public Company ("POJK No. 21"), which is further stipulated in Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for the Public Company, PT Graha Layar Prima, Tbk. ("Company") has prepared the Policy of the Fulfillment of Creditors' Rights ("Policy"). This policy was reviewed and approved by the BOD and BOC on March 29, 2019.

This policy is used as a guideline for loans from creditors. The Company will seek to maintain creditors' trust in the Company.

Kreditur yang dipilih dapat berupa kreditur berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (*onshore creditors*) dan/atau kreditur yang berdomisili di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (*offshore creditors*) ("Kreditur").

Hak-hak kreditur yang harus dipenuhi oleh Perseroan yaitu:

1. Hak untuk mendapat kepastian bahwa seluruh persyaratan dalam perjanjian terpenuhi;
2. Hak untuk memperoleh informasi mengenai:
  - a. perubahan Anggaran Dasar, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, dan/atau perubahan pemegang saham utama dan/atau pengendali; dan
  - b. pembagian dividen kepada pemegang saham.
3. Hak untuk menerima secara tepat waktu pembayaran pokok hutang, bunga dan hak-hak lain kreditur sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian pinjaman serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Hak untuk memperoleh atau mengakses informasi mengenai laporan keuangan dan laporan tahunan melalui website Perseroan; dan
5. Hak untuk memperoleh informasi material Perseroan sesuai dengan perjanjian pinjaman dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The selected creditor can be a creditor domiciled in the Republic of Indonesia (*onshore creditors*) and/or creditor domiciled outside the Republic of Indonesia (*offshore creditors*) ("Creditors").

The Creditors' Rights that must be fulfilled by the Company are:

1. Right to obtain assurance that all requirements stipulated in loan agreements have been fulfilled;
2. Right to receive information regarding :
  - a. amendment of Articles of Association, amendment of composition of Board of Directors and Board of Commissioners and/or amendment of principal shareholders and/or controllers; and
  - b. dividend's distribution to shareholders.
3. Right to receive in timely manner the payment of loan principal, interest and other creditors' rights in accordance with the loan agreement and the prevailing laws and regulations;
4. Right to receive or have access to information regarding financial statements and annual report through Company website; and
5. Right to receive Company's material information in accordance with the loan agreement and/or the prevailing laws and regulations.

## Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

### Table of Fulfilment on Public Companies Governance Guideline Recommendation for Public Company

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No. 21") dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan *comply or explain*. Dimana Perseroan mengungkapkan informasi sehubungan dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan Perseroan atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan menyatakan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan sebagian daripada rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan POJK No. 21, dengan keterangan sebagai berikut:

In accordance with OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines of Public Company ("POJK No. 21") and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the implementation of Good Corporate Governance practices undertaken by the Company is conducted through a comply or explain approach. Where the Company disclosed information in connection with the recommendations made by the Company or provides explanation if the Company has not or has not implemented the recommendation.

Based on the recommendation, the Company declared that the Company had been implementing a portion of the recommendations contained in the corporate governance guidelines pursuant to POJK No. 21, with the following information:



No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
<b>A</b>	<b>HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM. RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS.</b>	
1	Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention.	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.  Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Terpenuhi Comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Satu orang anggota Direksi dan satu orang anggota Dewan Komisaris sedang dalam perjalanan dinas One Board of Directors member and one Board of Commissioners member were on business trip
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi Comply
2.	Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its communication policy with shareholders investors in Website.	Terpenuhi Comply
<b>B</b>	<b>FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE</b>	
3.	Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners.	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.	Terpenuhi Comply
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
4	<p>Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Duty and Responsibility Performance of Board of Commissioners.</p>	
	<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</p>	<p>Terpenuhi Comply</p>
	<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual report of public company.</p>	<p>Terpenuhi Comply</p>
	<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime.</p>	<p>Terpenuhi Comply</p>
	<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that conduct nomination and Remuneration function arrange succession policy in nomination process of Directors member.</p>	<p>Terpenuhi Comply</p>
<p><b>C FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</b> <b>BOARD OF DIRECTORS' ' FUNCTION AND ROLE</b></p>		
5	<p>Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</p>	
	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of Board of Directors' member considers the condition of public company and the effectiveness of decision-making.</p>	<p>Terpenuhi Comply</p>
	<p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</p>	<p>Terpenuhi Comply</p>
	<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.</p>	<p>Terpenuhi Comply</p>
6	<p>Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors.</p>	
	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.</p>	<p>Terpenuhi Comply</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of public company.	Terpenuhi Comply
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Director have a policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply
<b>D PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS</b>		
7	Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders.	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public company has anti corruption and anti fraud policy.	Terpenuhi Comply
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi Comply
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . Public company has a policy of Whistleblowing System	Terpenuhi Comply
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Comply
<b>E KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE</b>		
8	Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance aspect through participation of stakeholders.	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefits from application of a broader information technology other than website as information disclosure media.	Terpenuhi Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major controlling shareholders.	Terpenuhi Comply





**“Pelaksanaan aktivitas CSR secara berkesinambungan merupakan komitmen Perseroan dalam menjaga pertumbuhan bisnis perusahaan dan mendukung pembangunan berkelanjutan.”**

“Implementation of a continuous CSR activity becomes the Company’s commitment to maintain our business growth and support sustainable development.”

# 6

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("CSR") adalah komitmen berkelanjutan yang dilakukan oleh dunia usaha agar senantiasa berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja, masyarakat setempat dan masyarakat pada umumnya, sekaligus berperan aktif dalam memelihara kelestarian lingkungan.

Perseroan, sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*) menyadari sepenuhnya akan tanggung jawabnya sebagai agen perubahan yang berkewajiban memberi manfaat bagi masyarakat luas. Sehingga, kegiatan CSR pun menjadi suatu rangkaian tak terpisahkan dari program kerja Perseroan yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

Perseroan meyakini pelaksanaan CSR yang berkesinambungan merupakan komitmen Perseroan dan langkah strategis dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis perusahaan demi pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*).

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik dimanapun Perseroan beroperasi, Perseroan senantiasa melakukan tanggung jawab sosial sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility ("CSR") is a continuous commitment undertaken by the business players to always contribute for the economic development to improve quality of life of the manpower, local community and society in general, as well as actively engaged in environmental sustainability.

As a good corporate citizen, the Company fully realize of its responsibility as an agent of change that is obliged to bring benefit for wider community. Therefore, CSR activity has become an integral part of the Company's work program that was regularly and continuously implemented.

The Company believes that the implementation of sustainable CSR reflects the Company's commitment as well as strategic initiative in maintaining company's growth and its business for sustainable development.

As a manifestation of the Company's commitment to build a better quality of life wherever the Company operates, the Company always performs the social responsibilities as follows:



CGV HQ Indonesia Lobby Office

# I. Tanggung Jawab Sosial Terhadap Karyawan

## I. Social Responsibility to the Employees

### Pengembangan Karyawan

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan investasi dan aset yang penting bagi Perseroan, dan karyawan merupakan tim penting untuk mewujudkan visi Perseroan: *To be No. 1 Cultureplex in Indonesia*.

Sebagai perusahaan yang berkembang, membina bakat dan mengembangkan karyawan kami merupakan bagian penting dari pengembangan karyawan untuk mendukung kesuksesan Perseroan. Kami menyadari bahwa kompetensi dan kinerja karyawan merupakan faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan Perseroan. Oleh karena itu, secara bertahap Perseroan mulai menerapkan skema komponen remunerasi berdasarkan kompetensi dan kinerja.

Sebagai hasil dari pengembangan kompetensi Perseroan, kami bangga bahwa sepanjang 2019 lebih dari 5% posisi manajemen bioskop terisi dari promosi internal karyawan. Ini menunjukkan dorongan dan penghargaan kami terhadap pengembangan karyawan kami.

Pada tahun 2019, berbagai cara dilakukan oleh Perseroan untuk terus mengembangkan karyawan Perseroan, baik melalui pemberian penugasan yang menantang, pengalaman *on-the-job*, maupun pembelajaran yang dilakukan melalui pelatihan. Berikut ini adalah program pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilaksanakan pada tahun 2019, yaitu:

1. Pelatihan induksi dan pengenalan nilai-nilai perusahaan bagi seluruh karyawan baru;
2. Pelatihan yang berfokus pada peningkatan kemampuan dan pengembangan kompetensi karyawan, dalam hal managerial, *leadership* dan kemampuan keterampilan teknis untuk mengontrol masing-masing lokasi;
3. Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang Teknik (dalam pengoperasian peralatan kerja dengan menggabungkan kemampuan IT dan Teknik dasar Elektronika, didalam melakukan pekerjaan merawat dan mengawasi perlengkapan Audio dan Video di seluruh lokasi);
4. Pelatihan kepemimpinan dan mengelola karyawan yang diberikan para *Manager* dan *Senior Manager* di seluruh lokasi dan di Kantor Pusat Perseroan;
5. Pelatihan yang memfokuskan pada peningkatan kualitas pelayanan guna memberikan kepuasan kepada pelanggan;
6. Pelatihan terkait penggabungan beberapa fungsi pekerjaan (fungsi operasi kontrol di beberapa jenis pekerjaan, contoh fungsi *back office – inventory*, fungsi IT dan fungsi Teknik dasar elektronika digabung dengan fungsi pengawasan operasi di *front office*) – dengan ini kemampuan karyawan akan menjadi lebih baik, didalam menguasai semua aspek pekerjaan;

### Employee Development

The Company realizes that employees are an important investment and assets to the Company, hence the employees become the crucial team to achieve the Company's vision: *To be No. 1 Cultureplex in Indonesia*.

As a growing company, nurturing talent and developing our employees are the key parts for employee development to support Company's success. We realize employee's competency and performance as critical success factors in achieving the Company's goals. Therefore, the Company has gradually implemented remuneration components scheme based on competence and performance.

As a result of the Company's competency development, we are proud that throughout 2019 more than 5% of cinema management positions were occupied by employees' internal promotions. This indicates our encouragement and appreciation to our employee development.

In 2019, the Company has implemented various methods to continuously develop the Company's employees, either through challenging assignment, on-the-job experience or learning program through training. The following Human Resources training and development programs conducted in 2019, namely:

1. Corporate values induction and orientation training for all new employees;
2. Trainings focusing on employee capacity and competency development in managerial, leadership and technical skills to control each location;
3. Trainings with purpose to develop capacity of the employees in Technical aspect (to operate work equipment by combining IT and basic Electrical Engineering skills, in doing Audio and Video equipment maintenance and monitoring in all locations);
4. Leadership and employee management trainings provided for Managers and Senior Managers in all locations and Head Office of the Company;
5. Trainings focusing on service quality improvement to deliver customer satisfaction;
6. Trainings related to combination of several functions (control operation function for some types of work, for example, back office – inventory function, IT function and basic electrical engineering function are merged under operational supervision at front office) – to improve capability of the employees in mastering all of the job aspects;



7. Program orientasi pada karyawan terkait Keamanan Sistem Informasi Perusahaan yang dilaksanakan kepada seluruh karyawan Perseroan.

Selain daripada program pelatihan dan pengembangan, Perseroan pun senantiasa memberikan persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensinya masing-masing.

Kedepannya, Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui beragam pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan perkembangan industri demi kesuksesan dan keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

## Sistem Penilaian Kinerja Karyawan

Dalam rangka mengukur pertumbuhan kinerja Perseroan, Perseroan telah menerapkan sistem *Key Performance Indicator* ("KPI"). Melalui sistem pengukuran ini, Perseroan menyusun strategi pengembangan usaha dan sumber daya manusia berdasarkan sistem tersebut. Ke depan, penerapan sistem KPI akan terus disempurnakan sehingga dapat lebih efektif mendukung para pemimpin dalam mengelola kinerja karyawan, memberikan hasil pengukuran yang lebih akurat, serta mampu memberikan dampak positif bagi pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan di masa mendatang.

### Fokus Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2020:

1. Pengembangan kompetensi dengan mempertimbangkan kebutuhan dan strategi bisnis perseroan, melalui proses *Training Need Analysis* (TNA) yang sistematis dan melibatkan seluruh pemimpin dalam memahami kebutuhan pelatihan.
2. Peningkatan kemampuan karyawan, dalam hal kemampuan managerial, kepemimpinan dan kemampuan keterampilan teknis untuk mengontrol masing-masing lokasi;
3. Menyiapkan sumber daya manusia terbaik untuk menjadi pimpinan cabang (dengan *sistem talent pools* dan *internal assessment*);
4. Melakukan kampanye tentang nilai-nilai perusahaan yang baru terkait penguatan sumber daya manusia, budaya kerja, dan Keamanan Sistem Informasi Perusahaan;
5. Peningkatan kepatuhan karyawan dalam menjalankan prosedur kerja dan kedisiplinan karyawan;
6. *Coaching* kinerja melalui implementasi *coaching form* yang dilakukan oleh seluruh pemimpin di Perseroan;
7. Bagi karyawan di masing-masing lokasi, difokuskan terhadap pencapaian target penjualan, kualitas dan perilaku saat melayani *customer* sehingga memberikan kepuasan terhadap pelanggan.

7. Employee orientation program related to Enterprise Information System Security provided to all of the Company's employees.

In addition to the training and development programs, the Company also continues providing equal opportunity to all employees to develop their individual competency.

Going forward, the Company will seek to improve quality of the human resources through variety of training and development programs in accordance with the industry development for the Company's future business success and sustainability.

## Employee Performance Assessment System

In order to measure the growth of the Company's performance, the Company has implemented a Key Performance Indicators ("KPI") system. Through this measurement system, the Company has formulated business and human resources development strategies according to the system. In the future, implementation of KPI system will continue to be enhanced more effective in supporting the leaders in managing the employee performance, provide more accurate assessment result, that will provide positive impact to the Company's sustainability growth.

### Focus on Human Resources Development in 2020:

1. Competency development by considering the Company's business needs and strategy, through Training Need Analysis (TNA) that is systematic and involved all leaders in understanding the training needs.
2. Employee competency development in managerial, leadership and technical skills to control each location;
3. Preparing best talents to be a branch head (with talent pools system and internal assessment);
4. Conducting new corporate values campaign related to strengthening of human resources, corporate culture, and Enterprise Information System Security;
5. Employee compliance improvement in implementing work procedure and employee discipline;
6. Performance coaching through implementation of coaching form which was conducted by all leaders of the Company;
7. Employee in each location, focused on achievement of sales target, quality and behavioral when serving the customers to deliver customer satisfaction.

## Rekrutmen dan Perputaran Karyawan

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan, untuk itu Perseroan menyadari proses rekrutmen karyawan merupakan kunci utama bagi kesuksesan bisnis perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama dan bertujuan untuk merekrut, mempertahankan dan mempromosikan karyawan berdasarkan kualifikasi, keterampilan, kemampuan dan sikap mereka. Perseroan mendorong pelamar untuk melamar semua peran yang sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Kami juga berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang relevan, termasuk yang secara khusus ditargetkan untuk mencegah diskriminasi, dan prinsip-prinsip tersebut juga diatur dalam Peraturan Perusahaan.

### Sumber Rekrutmen

Rekrutmen internal, seperti promosi, mutasi dan rencana suksesi. Rekrutmen eksternal, seperti melalui pemasangan iklan, database rekrutmen, rekomendasi karyawan dan kerja sama dengan lembaga pendidikan.

### Perputaran Karyawan

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menerima 1.138 karyawan baru, yang terdiri dari karyawan 550 laki-laki dan 588 karyawan perempuan. Penerimaan karyawan baru adalah untuk pemenuhan kebutuhan operasional dan juga dikarenakan penambahan bioskop baru. Sebaliknya, jumlah karyawan yang mengundurkan diri sebanyak 942 orang, berdasarkan alasan pribadi karyawan tersebut.

### Sistem dan Strategi Remunerasi

Sistem dan strategi remunerasi yang diterapkan oleh Perseroan pada tahun 2019 adalah dengan menawarkan remunerasi yang menarik yang sejalan dengan strategi Perseroan. Total remunerasi yang mencakup gaji dan kesejahteraan karyawan sepanjang 2019 dianggap sebagai remunerasi yang adil dalam usaha pelaksanaan strategi Perseroan. Perseroan terus menilai kebijakan remunerasi untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun remunerasi Direksi di sepanjang tahun 2019 adalah sebesar Rp3.222.707.869 dan remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp360.000.000. Besaran remunerasi Dewan Komisaris telah ditetapkan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 16 Mei 2019 dan besaran remunerasi Direksi telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Nomor 030/GLP/CR-BOC/IX/2019, tanggal 27 September 2019.

## Employee Recruitment and Turnover

Human resource is a key asset to the Company, therefore the Company is fully aware that recruitment process becomes key to the company's business success. The Company commits to provide equal opportunity and aimed to recruit, retain and promote employees based on their qualifications, skills, expertise and attitude. The Company also encourage the applicants to apply position that is suitable with their competency. We also commit to comply with relevant laws and regulations, including the regulation especially targeted to prevent discrimination, and such principles are also regulated in the Company Regulation.

### Recruitment Source

Internal recruitment, such as promotion, mutation and succession plan. External recruitment, such as through advertising, database recruitment, employee recommendations and cooperation with educational institutions.

### Employee Turnover

In 2019, there were 1,138 new employees, comprising of 550 male and 588 female employees. Recruitment of new employees is to meet operational needs and also due to the addition of new cinemas. Otherwise, there were 942 employees resigned in 2019, based on the employee's personal reasons.

### Remuneration System and Strategy

Remuneration system and strategy that were implemented by the Company in 2019 by offering an attractive remuneration which is in line with the Company's strategy. Total remuneration including employee's salary and allowance for 2019 were considered as fair remuneration with regards to the Company's strategy implementation. The Company continuously evaluates the remuneration policy to maintain compliance with applicable laws and regulations. The remuneration for BOD throughout 2019 was Rp3,222,707,869 and for BOC was Rp360,000,000. The amount of remuneration for BOC was stipulated in Annual GMS on May 16, 2019 and the amount of remuneration for BOD was stipulated by the BOC based on the BOC Decree Letter Number 030/GLP/CR-BOC/IX/2019 dated September 27, 2019.

## Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Apabila terjadi permasalahan terhadap karyawan Perseroan, maka karyawan tersebut berhak mengajukan keluhannya dengan cara dan mekanisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Mekanisme penyelesaian keluhan di Perseroan dilakukan secara berjenjang, yakni:

1. Setiap keluhan atau pengaduan yang disampaikan karyawan harus dibicarakan terlebih dahulu dengan atasan langsung masing-masing untuk dicari solusi pemecahannya.
2. Jika hal itu dirasa belum memuaskan maka dengan sepengetahuan atasannya langsung, karyawan dapat meneruskan keluhan atau pengaduannya ke atasan yang lebih tinggi.
3. Bila prosedur diatas telah ditempuh tanpa memberikan hasil yang dirasa cukup memuaskan, maka karyawan bisa mengajukan keluhan atau pengaduannya untuk dibicarakan lebih lanjut dengan Departemen Sumber Daya Manusia.

Dalam hal tidak tercapai kesepakatan, maka penyelesaian akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

Sepanjang 2019, tidak ada permasalahan ketenagakerjaan yang tidak terselesaikan dalam internal Perseroan.

## Praktik Ketenagakerjaan

### Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dengan lebih dari 22 juta kunjungan pelanggan dan 2.147 karyawan sepanjang 2019, keselamatan dan kesehatan kerja tetap menjadi aspek penting bagi Perseroan. Kami berusaha untuk mempertahankan standar tertinggi untuk prosedur keselamatan dan kesehatan kerja kami. Ini merupakan bentuk tanggung jawab kami terhadap pelanggan dan staf kami.

Perseroan memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), team bersertifikasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta secara berkala melakukan internal audit atas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi dalam ruang lingkup Perseroan.

## Complaint Mechanism of Labor Issue

Should there be any problems occurred against the Company's employees, the employee shall be entitled to file a complaint by ways and mechanism as regulated in the Company Regulation. To resolve every complaint from the employees, the Company has designed a staging mechanism, as follows:

1. Each complaint and report filed by an employee should be first discussed with each direct supervisor to find the solution.
2. If the discussion is considered unsatisfactory, to the extent of the direct supervisor's acknowledgement, the employee may forward the complaint to the higher supervisor.
3. If aforementioned procedure has been retrieved without satisfactory results, the employee may file a complaint to be further discussed with the Human Resources Department.

In the event there was unreached resolution, the settlement will apply a mechanism in accordance with applicable laws and regulations.

Throughout 2019, there was no unresolved employment issues within the Company.

## Employment Practices

### Occupational Health and Safety

With over 22 million customers visit and 2,147 employees throughout 2019, health and safety remain the important aspects for the Company. We strive to maintain the highest standards for our health and safety procedure. It becomes manifestation of our responsibility to our customers and staffs.

The Company has established an Occupational Safety and Health Steering Committee (P2K3), a certified team of Occupational Safety and Health Experts, and regularly conducts internal audits of the occupational Safety and Health Management System (SMK3) in the Company.

Throughout 2019, there was no occupational accidents occurred within the scope of the Company.



## Kesetaraan Gender dan Kesempatan Bekerja

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama dan bertujuan untuk merekrut, mempertahankan dan mempromosikan karyawan berdasarkan kualifikasi, keterampilan, kemampuan dan sikap mereka. Perseroan mendorong pelamar untuk melamar semua peran yang sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Kami juga berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang relevan, termasuk yang secara khusus ditargetkan untuk mencegah diskriminasi, dan bahwa prinsip-prinsip tersebut ditetapkan berdasarkan Peraturan Perusahaan.

## Gender Equality and Working Opportunity

The Company commits to provide an equal opportunity and aimed to recruit, retain and promote employees based on their qualifications, skills, expertise and attitude. The Company encourage the applicants to apply for the position that is suitable with their competency. We also commit to comply with relevant laws and regulations, including the regulation especially targeted to prevent discrimination and such principles have been stipulated in the Company Regulation.

Tingkatan Level	2019		2018	
	Perempuan Female	Pria Male	Perempuan Female	Pria Male
Manajemen Puncak Top Management	2	6	6	6
Manajemen Madya Middle Management	12	50	21	34
Manajemen Lini Pertama First Line Management	80	207	56	169
Staf Staff	96	263	70	278



## II. Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan II. Social Responsibility to Our Customer

Sepanjang tahun 2019, lebih dari 22 juta penonton hadir dan menonton di bioskop milik Perseroan. Sebab itulah Perseroan menyadari pentingnya keamanan dan keselamatan bagi para pelanggan Perseroan.

Untuk memastikan keamanan bagi seluruh pengunjung dan karyawan Perseroan, Perseroan telah memiliki *Safety Manual* yang mengatur mengenai keselamatan kerja dan dilengkapi dengan prosedur dan tata cara dalam hal terjadi kondisi darurat, termasuk pula *Contingency Plan* dan *Safety Planning*. Secara berkala Perseroan juga rutin melakukan inspeksi dan audit internal atau pemeriksaan peralatan keselamatan yang tersedia di bioskop-bioskop Perseroan, antara lain:

1. Memastikan fungsionalitas penggunaan pintu darurat dan sistem alarm kebakaran di setiap bioskop milik Perseroan;
2. Menyediakan *fire extinguisher* di setiap lokasi bioskop Perseroan;
3. Secara berkala memberikan pelatihan kepada karyawan Perseroan sehubungan dengan pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan seperti pemberian CPR dan penanganan keadaan darurat lainnya;
4. Secara berkala mengadakan latihan pemadaman kebakaran dan mengadakan simulasi kondisi darurat jika terjadi bencana seperti kebakaran, gempa, dll.

Selain memastikan keamanan dan keselamatan pengunjung, pemberian layanan jasa yang terbaik juga senantiasa diberikan Perseroan bagi seluruh pengunjung sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan, khususnya masalah keamanan dan keselamatan. Untuk memastikan pemberian layanan jasa yang terbaik, Perseroan juga secara rutin dan berkala senantiasa memberikan pelatihan kepada karyawan-karyawan Perseroan terutama yang berada di lini depan. Untuk memastikan seluruh karyawan Perseroan memiliki pelatihan yang memadai, Perseroan di tahun 2016 juga telah meluncurkan CGV University sebagai pusat pelatihan karyawan Perseroan. Pelatihan yang secara terus menerus diberikan kepada karyawan ini merupakan upaya Perseroan untuk senantiasa meningkatkan mutu pelayanan kepada pelanggan.

Komitmen Perseroan untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan juga diwujudkan melalui penyediaan layanan *call center* sebagai pusat informasi pelanggan dan sarana pemberian masukan dari para pelanggan Perseroan. *Call center* ini juga berfungsi sebagai pusat resolusi dalam hal terjadi keluhan ataupun kesulitan yang dihadapi pelanggan Perseroan. Selain melalui *call center*, pelanggan dapat juga menghubungi melalui *email* dan *social networking service*, dengan alamat-alamat sebagai berikut:

Throughout the year 2019, over 22 million customers attended and watched in the cinema owned by the Company. Therefore, the Company fully realizes the importance of security and safety for our customers.







To ensure the safety for all of the Company's visitors and employees, the Company has formulated a Safety Manual that regulates occupational safety and equipped with procedures in the event of an emergency, including the Contingency Plan and Safety Planning. The Company also regularly performs inspections and internal audits or monitoring on the safety equipments that are available at the Company's cinemas, including:

1. To ensure functionality on the use of emergency exit and fire alarm system in every cinema owned by the Company;
2. Providing fire extinguisher at every cinema location;
3. Periodically provide training to employees in relation to the provision of first aid for accident event, such as the CPR and other emergency handling trainings;
4. Periodically conduct fire drilling and emergency simulation in case of emergency response in disasters such as fires, earthquakes, etc.

In addition to ensure customers safety and security, the Company always delivers service excellence to all visitors as manifestation of the Company's responsibility to customers, especially for safety and security aspects. To ensure provision of service excellence, the Company also provides trainings regularly and periodically to the Company's employees, especially the front liners. To ensure that all of the Company's employees have received appropriate and adequate training, the Company has also launched CGV University in 2016 as a training center for the Company's employees. The sustainable training provided to employees becomes initiative of the Company to continuously improve the quality of services to customers.

The Company's commitment to always deliver service excellence to our customers is also realized through the provision of call center services as a customer information center and a channel to receive feedback from customers. The call center also serves as a resolution center in case of any complaints or issues faced by the Company's customers. In addition to the call center, the customers may also contact our email and social networking channels, with addresses as follow:



 <b>Call Center</b> : +6221-2920-0100	 <b>Email</b> : callcenter@cgv.id
<p><b>Social networking service:</b></p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p> <a href="http://www.cgv.id">www.cgv.id</a></p> <p> @CGV.ID</p> </div> <div style="width: 45%;"> <p> @CGV_ID</p> <p> CGV Cinemas Indonesia</p> </div> </div>	

Perseroan didirikan pada tahun 2004 dan pertama kali mendirikan bioskop di kota Bandung pada tanggal 18 Oktober 2006, yang dahulu bernama Blitzmegaplex kini menjadi CGV Cinemas. Hingga 31 Desember 2019, Perseroan telah memiliki 64 lokasi bioskop dengan *brand* CGV Cinemas dan 3 lokasi bioskop melalui anak perusahaan bekerja sama dengan beberapa pemilik mal dengan *brand* Blitztheater, dengan demikian total keseluruhan adalah 67 lokasi bioskop dengan 389 layar.

The Company was established in 2004 and initiated the first cinema in Bandung on October 18, 2006, which was previously named Blitzmegaplex and recently known as CGV Cinemas. As of December 31, 2019, the Company owned 64 cinema locations under the CGV Cinemas brand and 3 cinema locations through a subsidiary in cooperation with mall owners under the Blitztheater brand, thus the overall total was 67 cinema locations with 389 screens.

Perseroan menilai, perkembangan usaha perbioskopian nasional hingga kini masih memiliki prospek usaha yang sangat menjanjikan. Masih banyak kota-kota potensial yang dapat dikembangkan secara baik untuk industri perbioskopian. Sama halnya dengan tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2019 Perseroan juga mulai mengembangkan bioskop di kota-kota baru seperti Jember, Kediri, Padang, Samarinda, Cikarang dan Cikampek. Di tahun-tahun yang akan datang, hal ini akan tetap menjadi strategi Perseroan dimana pembangunan bioskop baru tidak akan dipusatkan hanya di Jakarta dan sekitarnya namun juga kota-kota berpotensi lainnya di sepanjang Indonesia.

The Company assessed that the current development of national cinema industry still has a very promising business prospect. There are many potential cities that can be well-developed for the cinema industry. Similarly with the previous years, in 2019, the Company also began to develop cinemas in new cities such as Jember, Kediri, Padang, Samarinda, Cikarang and Cikampek. In the upcoming years, this will remain a strategy of the Company where new cinemas development will not be centered only in Jakarta and its surrounding areas but also other potential cities across Indonesia.

Guna meningkatkan nilai perusahaan, Perseroan senantiasa melakukan inovasi untuk menciptakan terobosan-terobosan baru baik dalam bidang pertunjukan film, melalui inovasi teknologi, produk, maupun dibidang hiburan lainnya. Di tahun 2019, untuk menawarkan *platform* hiburan yang lebih lengkap, Perseroan melengkapi bioskop dengan berbagai fasilitas antara lain arena olah raga (*sports halls*), tempat makan dan minum seperti Warung Kopi, CGV Kitchen, CGV Sport Bar dan penawaran paling baru adalah CGV Warung Mie.

In order to increase the company's value, the Company continually innovates to create new breakthroughs in the film industry, through technological innovation, products, and other entertainment innovations. In 2019, to present a more complete entertainment platform, the Company has equipped several cinemas with a range of facilities, such as sports halls, eateries such as Warung Kopi, CGV Kitchen, CGV Sport Bar and the latest offering was CGV Warung Mie.



### III. Kontribusi dan Tanggung Jawab Sosial dalam Bidang Pendidikan dan Perfilman

#### III. Social Contribution and Responsibility in Education and Movie Sectors

Sebagai perusahaan yang kegiatan usaha utamanya bergerak di bidang pertunjukan film (bioskop), Perseroan turut berkontribusi dan juga memiliki tanggung jawab sosial untuk turut serta mengembangkan perfilman Indonesia. Bioskop CGV tidak hanya sebagai sarana hiburan menonton film, namun juga sebagai tempat perhelatan seni budaya, termasuk transfer ilmu dan teknologi melalui sesi tanya jawab dan *workshop* antara para pelaku industri film dan masyarakat serta komunitas film. Selain di bidang perfilman, Perseroan juga berkontribusi di bidang pendidikan. Beberapa bentuk kontribusi Perseroan, yaitu:

##### 1. Mendukung kegiatan Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) dan Badan Film Nasional (BFI) pada acara AKATARA (*Indonesian Film Market & Business Forum*) 2019, di Hotel Sultan Jakarta pada tanggal 19 sampai 22 September 2019

Sejak pertama kali dihelat pada 2017, AKATARA yang pada awalnya *Film Financing Forum*, kini telah berkembang menjadi *Indonesian Film Market & Business Forum*. AKATARA telah memberikan kontribusi luar biasa pada tumbuh kembangnya ekosistem perfilman nasional. Pada AKATARA 2019, sejumlah kegiatan dilakukan diantaranya rangkaian *masterclasses* dan *talk* mengenai perfilman, Film Expo, *sharing session* dengan produser film, kelas *Fast Track* bersama Asosiasi Produser Film Hollywood MPA, kelas menjadi editor oleh Asosiasi Editor Film Indonesia, kelas sinematografi oleh Asosiasi Sinematografer Indonesia, dan presentasi *casting* oleh Asosiasi Casting Indonesia (ACI).

Direktur Perseroan, Ibu Ferdiana Yulia Sunardi, menjadi salah satu pembicara pada sesi *talk show* dan *workshop* dengan topik "Pemandangan Umum Film Indonesia" pada hari pertama dan "Strategi Peningkatan Persebaran Bioskop Kota Lapis Kedua di Indonesia" pada hari kedua.

AKATARA mengundang pemangku kepentingan perfilman, mulai dari sineas pecinta perfilman, investor dan publik untuk menghadiri gelaran Akatara 2019 yang terbuka umum dan tidak dipungut biaya.

As a company with main business activity engaged in movie exhibition (cinema), the Company also contributed and has social responsibility to participate in developing Indonesian film industry. Not only as entertainment place to watch the movie, but CGV Cinema also offers cultural art exhibition venue, including knowledge and technology transfers through discussion and workshop sessions among the film industry actors and society as well as film community. In addition to the film industry, the Company also contributes in the field of education. Some of the Company's contributions will be explained below:

##### 1. Support for the Creative Economy Agency (BEKRAF) and National Movie Agency (BFI) Activities in 2019 AKATARA (*Indonesian Film Market & Business Forum*) event at Sultan Hotel Jakarta on September 19 until 22, 2019

Since the first event in 2017, AKATARA used to be a Film Financing Forum, but now evolved into Indonesian Film Market & Business Forum. AKATARA has contributed significantly on the development of local movie ecosystem. In 2019 AKATARA, several activities were carried out, among others series of masterclasses and talk regarding movies, Film Expo, sharing session with film producers, Fast Track class with MPA Hollywood Producer Association, to be an editor class by Indonesia Film Editor Association, cinematography class by Indonesia Cinematographer Association, and casting presentation by Indonesia Casting Association (ACI).

Director of the Company, Mrs. Ferdiana Yulia Sunardi, acted as one of speakers in the talk show and workshop session with the topic "Overview of Indonesian Movies" on the first day and "Strategy to Expand Cinema Location to Second-Tier City in Indonesia" on the second day.

AKATARA also invited film stakeholders, starting from film enthusiasts, film makers, investors and public to attend the 2019 AKATARA event that was opened for public and free of charge.





**Workshop dan Talkshow "Pemandangan Umum Film Indonesia"**  
Workshop and Talkshow "Overview of Indonesian Movies"



**Workshop dan Talkshow "Strategi Peningkatan Persebaran Bioskop Kota Lapis Kedua di Indonesia"**  
Workshop and Talkshow "Strategy to Expand Cinema Location to Second-tier City in Indonesia"

## 2. Dukungan kepada Pemangku Kepentingan (Stakeholders)

Pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2019, beberapa wilayah di Indonesia terutama di pulau Kalimantan dan Sumatera dilanda kebakaran hutan dan lahan yang cukup parah. Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mencatat lebih dari 420 ribu hektar lahan dan hutan terbakar di Kalimantan, dimana 50 ribu hektarnya berada di wilayah provinsi Kalimantan Timur.

Selain menimbulkan kabut asap yang berdampak buruk bagi kesehatan, kebakaran hutan juga menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan, kerugian materi dan nyawa. Badan Penanggulangan Bencana Daerah ("BPBD") Kota Balikpapan menerjunkan tim setiap harinya untuk membantu proses pemadaman kebakaran periode Agustus sampai dengan September 2019. Mereka harus berjibaku memadamkan kebakaran agar tidak meluas ke daerah lain.

Sebagai bentuk apresiasi Perseroan atas kinerja tim BPBD dan Pemadam Kebakaran ("PMK") Kota Balikpapan dalam membantu proses pemadamam kebakaran hutan dan lahan, Perseroan dengan dukungan dari Traveloka Xperience, Wings Food, dan Rumah Produksi Bumi Langit menggelar acara "Family Movie Night" bagi para staf BPBD dan petugas PMK Kota Balikpapan beserta keluarga di CGV Plaza Balikpapan pada tanggal 12 November 2019 secara gratis.

Kegiatan yang sesuai dengan misi Perseroan yakni *Meet, Play, and Enjoy at CGV* ini dimaksudkan untuk memberikan hiburan dan sarana *refreshing* bagi para anggota BPBD dan PMK Kota Balikpapan yang juga merupakan salah satu *stakeholders* CGV di Balikpapan. Selain nonton bareng, Traveloka Xperience dan Wings Food juga membagikan bingkisan beragam produknya untuk kebutuhan rumah tangga para staf dan petugas BPBD dan PMK Kota Balikpapan. Total biaya yang dikeluarkan untuk menggelar acara ini adalah sebesar Rp6.900.000.

## 2. Support to Stakeholders

In August until October 2019, some areas in Indonesia, particularly in Kalimantan and Sumatera islands suffered a severe forest and land fires. Data released by the Ministry of Environment and Forestry noted over 420 thousand hectares land and forest were burned in Kalimantan, with another 50 thousand hectares located in East Kalimantan province area.

Besides causing smog that is dangerous for health, the forest fire also caused environmental damages, loss of materials and lives. The Regional Disaster Mitigation Agency ("BPBD") in Balikpapan City delegated their teams every day to support the firefighting process during August until September 2019 period. They fought to extinguish the fire not to spread to another region.

As an appreciation from the Company for endeavors of the Balikpapan City BPBD and Fire Fighters ("PMK") teams in supporting the forest and land firefighting process, the Company supported by Traveloka Xperience, Wings Food and Bumi Langit Production House held "Family Movie Night" for BPBD staffs and PMK personnel of Balikpapan City altogether with their families at CGV Plaza Balikpapan on November 12, 2019 free of charge.

The event has been appropriate with the Company's mission, namely *Meet, Play and Enjoy at CGV* with purpose to provide entertainment and refreshing media for the Balikpapan City BPBD and PMK personnel who also one of CGV's stakeholders in Balikpapan. Besides the movie screening, Traveloka Xperience and Wings Food also provided hampers of various products to the household needs of the BPBD staffs and PMK personnel of Balikpapan City. Total budget allocated to hold this event was Rp6,900,000.







CGV "Family Movie Night" bersama tim Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Pemadam Kebakaran Kota Balikpapan  
CGV "Family Movie Night" with Regional Disaster Mitigation Agency team and Firefighters Balikpapan City

### 3. Berbagi Kebahagiaan dengan Anak-anak Binaan CT Arsa Foundation

- a. Pada tanggal 27 Oktober 2019, Perseroan mengajak anak-anak binaan CT Arsa Foundation, sebuah yayasan sosial yang didirikan dengan misi memutus mata rantai kemiskinan melalui pendidikan berkualitas dan kesehatan optimal, nonton bareng film *Snow Queen* di CGV Grand Indonesia. Sebanyak 80 anak dari Komunitas Jurnalis Cilik menyaksikan langsung *screening* film *Snow Queen: Mirrorland*, sekaligus tur bioskop dan memahami seluk beluk proses produksi film. Total biaya yang dikeluarkan untuk menggelar acara ini adalah sebesar Rp25.150.000.
- b. Pada tanggal 18 Desember 2019, Perseroan kembali mengundang anak-anak binaan CT Arsa Foundation, kali ini dari Yayasan Al Muawanah bil Quran di Jakarta Timur untuk nonton bareng film *Frozen II* pada hari pembukaan site CGV Buaran Plaza. Acara ini bertujuan untuk berbagi kebahagiaan dengan komunitas di lingkungan sekitar CGV Buaran Plaza sekaligus mengisi liburan sekolah anak-anak binaan. Sebanyak 35 anak yayasan hadir di acara tersebut dan mendapat bingkisan berupa makanan, minuman, dan alat tulis serta buku. Total biaya yang dikeluarkan untuk menggelar acara ini adalah sebesar Rp3.250.000.

### 3. Sharing Happiness with Foster Children of CT Arsa Foundation

- a. On October 27, 2019, the Company invited foster children of CT Arsa Foundation, a social foundation established with a mission to eradicate poverty circle through quality education and optimum health, to join in movie screening of *Snow Queen* at CGV Grand Indonesia. A total of 80 children from Little Journalist Community attended the screening of *Snow Queen: Mirrorland* movie, followed by cinema tour and understanding film production process. Total budget allocated to hold this event was Rp25,150,000.
- b. On December 18, 2019, the Company once again invited foster children of CT Arsa Foundation, this time from Al Muawanah bil Quran Foundation in East Jakarta to attend movie screening of *Frozen II* on the opening day of site CGV Buaran Plaza. The event aimed to share happiness with communities in CGV Buaran Plaza neighborhood as well as to entertain school holiday season of the foster children. A total of 35 children from the foundation attended the event and received hampers of foods, beverages, stationaries and books. Total budget allocated to hold this event was Rp3,250,000.



CGV Nonton Bareng "Snow Queen: Mirrorland" Bersama CT Arsa Foundation dan Komunitas Jurnalis Cilik  
CGV Movie Screening "Snow Queen: Mirrorland" with CT Arsa Foundation and Little Journalist Community



CGV Nonton Bareng "Frozen II" Bersama CT Arsa Foundation dan Komunitas Jurnalis Cilik  
CGV Movie Screening "Frozen II" with CT Arsa Foundation and Little Journalist Community





**Kampanye Sosial "Buka Jendela Dunia untuk Anak-anak Lombok" bersama Yayasan Gugah Nurani Indonesia**  
 Social Campaign "Buka Jendela Dunia untuk Anak-anak Lombok" with Gugah Nurani Indonesia Foundation

#### 4. Kampanye "Buka Jendela Dunia untuk Anak-anak Lombok"

Sebagai pemulihan sarana dan prasarana umum, pasca bencana gempa bumi yang terjadi di Lombok, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Gugah Nurani Indonesia memberikan donasi uang hasil penjualan *tote bag* yang dijual di sejumlah bioskop CGV di Indonesia. Konsep donasi ini adalah dengan pembelian produk makanan/minuman di bioskop CGV, maka penonton bisa membeli tas Tote Bag CGV x GNI seharga Rp27,500. Pada kampanye ini, 100% (seratus persen) hasil penjualan tote bag sebesar Rp48.000.000 diberikan kepada Sekolah Dasar Negeri 05 Pemenang Timur, Kabupaten Lombok, Nusa Tenggara Barat.

#### 4. "Buka Jendela Dunia untuk Anak-anak Lombok" Campaign

As a recovery for public facilities and infrastructures, post-earthquake disaster that occurred in Lombok, the Company cooperated with Gugah Nurani Indonesia foundation to donate cash assistance acquired from tote bags that were sold in several CGV cinemas in Indonesia. Concept of the donation that every purchase of food/beverage products in CGV cinemas, then the viewer eligible to purchase CGV x GNI tote bag with price of Rp27,500. In this campaign, 100% (one hundred percent) revenues from the tote bag sales of Rp48,000,000 was donated to Sekolah Dasar Negeri 05 Pemenang Timur, Lombok Municipal, West Nusa Tenggara.

Yes WE'RE  
MOVING  
FORWARD IN TIME



**PERNYATAAN DEWAN  
KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN TAHUNAN  
2019**

STATEMENT OF  
RESPONSIBILITY OF THE  
BOARD OF COMMISSIONERS  
AND BOARD OF DIRECTORS  
REGARDING 2019 ANNUAL  
REPORT

**PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019**

**STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING 2019 ANNUAL REPORT**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Graha Layar Prima Tbk ("Perseroan") tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned hereby, declare that all information contained in this Annual Report of PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") year 2019 has been completely presented and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 18 Mei 2020

Jakarta, May 18, 2020

**Dewan Komisaris  
Board of Commissioners**



**Bratanata Perdana  
Komisaris Utama  
President Commissioner**




**Gatot Subroto  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner**

**Direksi  
Board of Directors**



**Kim, Kyoung Tae  
Direktur Utama  
President Director**



**Yeo, Deoksu  
Direktur  
Director**



**Tobias Ernst Chun Damek  
Direktur  
Director**



**Jason Jacob Tabalujan  
Direktur  
Director**



**Ferdiana Yulia Sunardi  
Direktur  
Director**



Halaman ini Sengaja Dikosongkan  
This Page Intentionally Left Blank



**LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS OF  
PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK.  
AND SUBSIDIARY

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/  
*31 DECEMBER 2019 AND 2018***



**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
 BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
 AND SUBSIDIARY**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS AS AT  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018  
 AND FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Kim Kyoung Tae  
 Alamat kantor : AIA Central Lt. 26  
 Jl. Jend. Sudirman Kav 48A  
 Jakarta Selatan  
 Alamat domisili : Kemang Club Villas  
 Unit #TWN A-15/42  
 Jl. Kemang Selatan I  
 Jakarta, 12730  
 No. Telepon : (021) 22536090  
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Yeo Deoksu  
 Alamat kantor : AIA Central Lt. 26  
 Jl. Jend. Sudirman Kav 48A  
 Jakarta Selatan  
 Alamat domisili : Apartemen Summerville  
 Unit Dahlia 201  
 Klub Kelapa Gading  
 Jl. Boulevard Blok KGC  
 Summarecon,  
 Jakarta Utara  
 No. Telepon : (021) 22536090  
 Jabatan : Direktur

1. Name : Kim Kyoung Tae  
 Office address : AIA Central Lt. 26  
 Jl. Jend. Sudirman Kav 48A  
 Jakarta Selatan  
 Home address : Kemang Club Villas  
 Unit #TWN A-15/42  
 Jl. Kemang Selatan I  
 Jakarta, 12730  
 Phone number : (021) 22536090  
 Title : President Director
2. Name : Yeo Deoksu  
 Office address : AIA Central Lt. 26  
 Jl. Jend. Sudirman Kav 48A  
 Jakarta Selatan  
 Home address : Summerville Apartment  
 Unit Dahlia 201  
 Klub Kelapa Gading  
 Jl. Boulevard Blok KGC  
 Summarecon,  
 North Jakarta  
 Phone number : (021) 22536090  
 Title : Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta
- b. *The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or*

material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

*material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak.

4. *We are responsible for PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi  
*For and on behalf of the Board of Directors*



**Kim Kyoung Tae**  
Presiden Direktur/President Director

**Yeo Deoksu**  
Direktur/Director

Jakarta, 28 April 2020





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00751/2.1025/AU.1/05/0239-3/1/IV/2020



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang ketidakpastian yang terkait dengan dampak keuangan dari wabah penyakit virus Corona 2019 ("COVID-19") terhadap operasi PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anaknya di masa depan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Graha Layar Prima Tbk and its subsidiary as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Emphasis of matter**

*We draw attention to Note 23 to the consolidated financial statements, which describes the uncertainty related to the financial impact of the Coronavirus Disease 2019 (the "Covid-19") outbreak to the operation of PT Graha Layar Prima Tbk and its subsidiary in the future. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

JAKARTA,  
28 April 2020

**Lok Budianto, S.E., Ak., CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239



**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 1 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	84,678,006	5	41,647,572	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	154,138,082	6	148,741,113	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	23,106,214		10,662,998	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	21,646,639	8	37,937,734	<i>Prepayments</i>
Aset lancar lainnya	7,042,803		3,957,987	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	290,611,744		242,947,404	<i>Total current assets</i>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Uang muka pembelian aset tidak lancar	32,308,949		27,992,009	<i>Advances for purchase of non-current assets</i>
Aset tetap	1,432,675,499	7	1,341,510,315	<i>Fixed assets</i>
Biaya dibayar di muka	119,436,350	8	86,941,778	<i>Prepayments</i>
Aset derivatif	-		14,656,513	<i>Derivative assets</i>
Aset pajak tangguhan	3,698,128	12c	10,011,522	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	38,587,298		37,948,147	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	1,626,706,224		1,519,060,284	<i>Total non-current assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	1,917,317,968		1,762,007,688	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	154,010,050	11	40,000,000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	82,273,058	9	84,186,570	<i>Trade payables</i>
Akrual dan utang lain-lain	173,519,132	10	197,160,242	<i>Accruals and other payables</i>
Utang pajak:		12a		<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan badan	6,207,074		15,645,391	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya	22,974,551		21,825,856	<i>Other taxes -</i>
Liabilitas derivatif	15,444,480		-	<i>Derivative liabilities</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:		11		<i>Current portion of long-term borrowing:</i>
- Pinjaman bank	204,085,000		-	<i>Bank loan -</i>
- Pinjaman lain	-		9,859,514	<i>Other loan -</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	658,513,345		368,677,573	<i>Total current liabilities</i>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang:				<i>Long-term borrowings:</i>
- Pinjaman bank	-	11	221,510,000	<i>Bank loan -</i>
Kewajiban imbalan kerja	14,977,209		11,382,280	<i>Employee benefit obligations</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	14,977,209		232,892,280	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	673,490,554		601,569,853	<i>Total liabilities</i>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham	601,883,608	13	601,883,608	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	1,118,342,981	14	1,118,342,981	<i>Additional paid-in capital</i>
Akumulasi kerugian	(476,411,298)		(559,796,337)	<i>Accumulated losses</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,243,815,291		1,160,430,252	<i>Equity attributable to the owners of parent</i>
Kepentingan nonpengendali	12,123		7,583	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah ekuitas	1,243,827,414		1,160,437,835	<i>Total equity</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	1,917,317,968		1,762,007,688	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 2 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018*)	
<b>Pendapatan bersih</b>	1,414,593,340	16	1,184,323,064	<b>Net revenues</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(872,737,854)</u>	17	<u>(784,484,298)</u>	<b>Cost of revenues</b>
<b>Laba bruto</b>	541,855,486		399,838,766	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(3,789,734)	17	(4,294,288)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(391,759,658)	17	(309,052,257)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	-	7	(28,875,607)	Impairment loss
Penghasilan keuangan	1,073,860		3,117,871	Finance income
Biaya keuangan	(16,745,613)		(23,746,506)	Finance cost
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(23,157,641)		10,232,017	Foreign exchange (loss)/gain
Keuntungan lain-lain, bersih	<u>7,237,746</u>		<u>4,054,904</u>	Other gains, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	114,714,446		51,274,900	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(31,368,313)</u>	12b	<u>(16,045,811)</u>	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>	83,346,133		35,229,089	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali imbalan kerja	34,329		2,451,565	Remeasurements of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>9,117</u>		<u>(617,031)</u>	Related income tax
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<u>43,446</u>		<u>1,834,534</u>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u>83,389,579</u>		<u>37,063,623</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	83,341,717		35,226,673	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>4,416</u>		<u>2,416</u>	Non-controlling interest
	<u>83,346,133</u>		<u>35,229,089</u>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	83,385,039		37,061,236	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>4,540</u>		<u>2,387</u>	Non-controlling interest
	<u>83,389,579</u>		<u>37,063,623</u>	
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)</b>	<u>95</u>	15	<u>40</u>	<b>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</b>

\*) Direklasifikasi (lihat Catatan 25)

\*) As reclassified (see Note 25)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 3 - Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	<u>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent</u>					Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2018
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah/ Total				
<b>Saldo 1 Januari 2018</b>	601,883,608	1,118,342,981	(596,857,573)	1,123,369,016	5,196	1,123,374,212	<b>Balance as at 1 January 2018</b>	
Laba tahun berjalan	-	-	35,226,673	35,226,673	2,416	35,229,089	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	1,834,563	1,834,563	(29)	1,834,534	Other comprehensive income	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	37,061,236	37,061,236	2,387	37,063,623	Total comprehensive income for the year	
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	601,883,608	1,118,342,981	(559,796,337)	1,160,430,252	7,583	1,160,437,835	<b>Balance as at 31 December 2018</b>	
Laba tahun berjalan	-	-	83,341,717	83,341,717	4,416	83,346,133	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	43,322	43,322	124	43,446	Other comprehensive income	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	83,385,039	83,385,039	4,540	83,389,579	Total comprehensive income for the year	
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	601,883,608	1,118,342,981	(476,411,298)	1,243,815,291	12,123	1,243,827,414	<b>Balance as at 31 December 2019</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 4 - Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	1,431,838,788		1,157,284,187	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(962,377,726)		(755,510,740)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(162,751,345)		(142,251,070)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	306,709,717		259,522,377	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	1,073,860		4,025,713	Interest income received
Pembayaran untuk biaya keuangan	(16,003,566)		(25,448,941)	Payments for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan badan	(34,484,119)		(16,443,517)	Payments for corporate income tax
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>257,295,892</b>		<b>221,655,632</b>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembelian aset tetap	(318,504,271)	7, 26	(382,798,974)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(2,698,274)		(3,514,988)	Acquisitions of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap	16,601	7	2,369,743	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(321,185,944)</b>		<b>(383,944,219)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	341,780,000	24	112,500,000	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(234,859,514)	24	(205,387,500)	Payments of bank loan
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>106,920,486</b>		<b>(92,887,500)</b>	<b>Net cash flows provided from/(used in) financing activities</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	43,030,434		(255,176,087)	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>41,647,572</b>		<b>296,823,659</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>84,678,006</b>	5	<b>41,647,572</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Graha Layar Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, tanggal 2 November 2004, Tambahan No. 11025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 154 tanggal 16 Mei 2019 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Pasal 3 - ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0030831.AH.01.02 tanggal 13 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang aktivitas pemutaran, produksi, pasca produksi dan distribusi film, video, dan program televisi swasta serta penyediaan makanan, minuman, jasa rekreasi dan hiburan lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Oktober tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak mengoperasikan enam puluh empat bioskop CGV dan tiga bioskop *blitztheater* (tidak diaudit).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah CGI Holdings Limited yang didirikan dan berdomisili di Republik Rakyat Tiongkok. Entitas induk utama Perusahaan adalah CJ Corporation, yang didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.

**b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. The establishment and general information**

*PT Graha Layar Prima Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 1 dated 3 February 2004 of Merryana Suryana, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated 4 May 2004 and has been published in the State Gazette No. 88 dated 2 November 2004, Supplement No. 11025.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 154 dated 16 May 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the changes of Article 3 – the scope of the Company's activities. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0030831.AH.01.02 dated 13 June 2019.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is to engage in the exhibition, production, post production and distribution of film, video, and private television programme, and also to engage in the provision of food and beverages, recreation and other entertainment services.*

*The Company started its commercial operations in October 2006.*

*The Company's head office is located at AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, South Jakarta. As at 31 December 2019, the Company and the subsidiary operates sixty four CGV cinemas and three blitztheater cinemas (unaudited).*

*The Company's immediate parent company is CGI Holdings Limited, incorporated and domiciled in the People's Republic of China. The Company's ultimate parent company is CJ Corporation, incorporated and domiciled in South Korea.*

**b. Boards of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees**

*As at 31 December 2019 and 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 6 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

**b. Boards of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

	2019	2018	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Bratanata Perdana	Bratanata Perdana	President Commissioner
Komisaris Independen	Gatot Subroto	Gatot Subroto	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Kim Kyoung Tae	Kim Kyoung Tae	President Director
Direktur	Yeo Deoksu Tobias Ernst Chun Damek Jason Tabalujan Ferdiana Yulia Sunardi	Yeo Deoksu Tobias Ernst Chun Damek Jason Tabalujan Bunyan Sofyan	Directors
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Gatot Subroto	Gatot Subroto	Chairman
Anggota	Tjiendradjaja Yamin Fitri Irmawati	Tjiendradjaja Yamin Fitri Irmawati	Members

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 406 orang (2018: 333 orang) (tidak diaudit).

As at 31 Desember 2019, the Company and its subsidiary had approximately 406 permanent employees (2018: 333 employees) (unaudited).

**c. Penawaran umum efek**

**c. Public offering of securities issued**

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 74.410.400 lembar saham kelas C dengan harga penawaran Rp 3.000 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 10 April 2014.	2014	Initial Public Offering ("IPO") of 74,410,400 shares class C at the price of Rp 3,000 (full Rupiah) per share. The IPO was registered in the Indonesia Stock Exchange on 10 April 2014.
Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:		The changes in capital structure of the Company are as follows:
Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate Action
Perusahaan mengkonversi pinjaman konversi dari CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited sebesar Rp 298.900.000 menjadi 99.633.332 lembar saham biasa kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp 9.963.333.	2014	The Company converted the convertible loan from CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited amounting to Rp 298,900,000 into 99,633,332 ordinary class C shares with a nominal value of Rp 9,963,333.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 99.311.039 saham biasa kelas C dengan harga Rp 6.550 (Rupiah penuh) per saham.	2016	Limited public offering with pre-emptive rights of 99,311,039 shares class C at the price of Rp 6,550 (full Rupiah) per share.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 7 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek (lanjutan)**

Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate Action
Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:2 untuk keseluruhan kelas saham.	2018	Stock split with the ratio of 1:2 for the entire classes of the Company's share capital.

**d. Entitas anak**

Nama entitas/ Entity name	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2019	2018	2019	2018
PT Graha Layar Mitra	2012	99.82%	99.82%	40,299,341	10,501,943

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mendirikan entitas anak: PT Graha Layar Mitra ("Entitas Anak") di Indonesia. Kegiatan utama Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang, antara lain, distribusi film dan video, ekspor dan impor film dan rekaman video, aktivitas pasca produksi film dan aktivitas fasilitas olahraga.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Public offering of securities issued (continued)**

The changes in capital structure of the Company are as follows: (continued)

**d. Subsidiary**

On 28 July 2011, the Company established its subsidiary: PT Graha Layar Mitra ("Subsidiary") in Indonesia. The Subsidiary's main activities are to engage in, among others, distribution of films and video, export and import of films and video recording, film and video post production activities and business of sport facilities.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 28 April 2020.

Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 28 April 2020.

The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") and subsidiary (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary.



**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 8 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk derivatif (lihat Catatan 2I), serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amendemen PSAK 24, "Imbalan kerja"
- Amendemen PSAK 26, "Biaya pinjaman"
- Amendemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivatives (refer to Note 2I), and using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

*The adoption of the new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019, and relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:*

- ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments"
- Amendment to PSAK 24, "Employee benefits"
- Amendment to PSAK 26, "Borrowing cost"
- Amendment to PSAK 46, "Income taxes"

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 9 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")** (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika Perusahaan telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas**

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")** (continued)

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

Effective 1 January 2020:

- PSAK 71, "Financial instruments"
- PSAK 72, "Revenue from contracts with customers"
- PSAK 73, "Leases"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements" and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73. Early adoption of PSAK 73 is permitted only if the Company apply PSAK 72. The Group does not intend to adopt these standards before its effective date.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amended accounting standards to its consolidated financial statements.

**b. Principles of consolidation and equity accounting**

(i) Subsidiary

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 10 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<p><b>b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas</b> (lanjutan)</p> <p>(i) Entitas anak (lanjutan)</p> <p>Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal grup kehilangan pengendalian.</p> <p>Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.</p>	<p><b>b. Principles of consolidation and equity accounting</b> (continued)</p> <p>(i) <i>Subsidiary</i> (continued)</p> <p><i>A subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and is de-consolidated from the date on which that control ceases.</i></p> <p><i>All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated.</i></p>
<p>(ii) Kepentingan nonpengendali</p> <p>Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.</p>	<p>(ii) <i>Non-controlling interest</i></p> <p><i>Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of a subsidiary that is not attributable to the Group.</i></p>
<p><b>c. Penjabaran mata uang asing</b></p> <p>(i) Mata uang fungsional dan penyajian</p> <p>Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.</p>	<p><b>c. Foreign currency translation</b></p> <p>(i) <i>Functional and presentation currency</i></p> <p><i>Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").</i></p> <p><i>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.</i></p>
<p>(ii) Transaksi dan saldo</p> <p>Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.</p>	<p>(ii) <i>Transactions and balances</i></p> <p><i>Transactions in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currency and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.</i></p>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 11 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)      2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>2019</b>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,901.00
1 Won Korea ("KRW")	12.01

**d. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset derivatif dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan uang jaminan sewa.

**c. Foreign currency translation (continued)**

(ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2019 and 2018 were as follows (full Rupiah):

	<b>2018</b>	
14,481.00	14,481.00	United States Dollar ("USD") 1
13.03	13.03	Korean Won ("KRW") 1

**d. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

The Group classifies their financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity and available for sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The financial assets measured at fair value through profit or loss consist of derivative assets and carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

The financial assets classified as loan and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and refundable deposits.



**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 12 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Uang jaminan sewa yang dimiliki oleh Grup dicatat sebagai bagian aset tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saat pengakuan awal, selisih yang timbul dari perbedaan antara nilai nominal dan nilai wajar dari uang jaminan sewa diakui sebagai biaya dibayar dimuka.

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas derivatif dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

**d. Financial instruments (continued)**

(i) Financial asset (continued)

*Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method. The Group's refundable deposit is recorded as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.*

*At initial recognition, the differences arising from the face value and fair value of refundable deposits are recognised as prepayments and are subsequently amortised in the profit or loss.*

(ii) Financial liabilities

*The Group classifies its financial liabilities into two categories: at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost.*

*The financial liabilities at fair value through profit or loss consist of derivative liabilities and carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*Financial liabilities measured at amortised cost consist of trade and other payables, accruals, and borrowings.*

*After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 13 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**d. Instrumen keuangan** (lanjutan)

(iii) Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**d. Financial instruments** (continued)

(iii) *Offsetting financial instruments*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

(iv) *Impairment of financial assets*

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 14 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)      2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Piutang usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan acara-acara, iklan, lisensi, distribusi film dan jasa manajemen dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**g. Persediaan**

Persediaan yang terdiri dari makanan dan minuman dan *merchandise* dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.

**h. Aset tetap**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Pengembangan prasarana	5-20	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	4	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	4-8	Furniture and fixtures
Kendaraan	8	Vehicles

**f. Trade receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for revenue from events, advertisements, licenses, films distribution and management fees in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*Management establishes a provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**g. Inventories**

*Inventories which represents foods and beverages and merchandises are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the moving average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable selling expenses.*

**h. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

**Tahun/Years**

Pengembangan prasarana	5-20	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	4	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	4-8	Furniture and fixtures
Kendaraan	8	Vehicles

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 15 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**h. Aset tetap** (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**i. Aset takberwujud**

Lisensi film yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi film memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode 90% pada tahun pertama dan 10% pada tahun kedua untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi film selama estimasi masa manfaatnya antara dua tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**h. Fixed assets** (continued)

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

*The asset's depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.*

*Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.*

*Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.*

*The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**i. Intangible assets**

*Acquired movie licences are shown at historical cost. Movie licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated 90% in the first year and 10% in the second year to allocate the cost of movie licences over their estimated useful lives of two years.*

*Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*



**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 16 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**j. Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Aset nonkeuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**k. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain**

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**l. Instrumen keuangan derivatif**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan dan dikualifikasikan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai atau tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**j. Impairment of non-financial assets**

*Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date*

**k. Trade payables, accruals, and other payables**

*Trade payables, accruals, and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables, accruals, and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables, accruals, and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**l. Derivative financial instruments**

*Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging or accounting purposes are recognised in the profit or loss.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 17 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)      2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**m. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**n. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**l. Derivative financial instruments (continued)**

*The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of heged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.*

**m. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**n. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**n. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya**

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang No.13/2003"), Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam Undang-Undang No.13/2003, yaitu berupa program pensiun imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan Undang-Undang No.13/2003 lebih tinggi dari jumlah program pensiun yang ada, selisihnya dicatat sebagai bagian dari keseluruhan kewajiban imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Employee benefits** (continued)

**Pension obligations and other post-employment benefits**

*In accordance with Labor Law No.13/2003 ("Law No.13/2003"), the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in Law No.13/2003, which represents a defined benefit pension plan. If the pension benefits based on Law No.13/2003 are higher than those based on existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.*

*The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.*

*Past service costs arising from program amendments or curtailment are recognised as expense in the consolidated profit or loss when incurred.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 19 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**n. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya** (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah. Imbalan berupa uang pisah yang dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui segera pada laporan laba rugi.

**o. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Employee benefits** (continued)

**Pension obligations and other post-employment benefits** (continued)

*The Company and subsidiary also provide other post-employment benefits, such as separation pay, which is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.*

**Other long-term benefits**

*Other long-term benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as that used for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised immediately in the profit or loss.*

**o. Income tax**

*The income tax expense comprises current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.*

*Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*



**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 20 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

**p. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**q. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**o. Income tax (continued)**

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax is not recognised if it arises from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.*

**p. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**q. Provision**

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 21 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**q. Provisi** (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Pendapatan bioskop diakui pada saat tiket telah terjual dan film telah ditayangkan.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada saat Grup telah menyerahkan produknya kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan dari lisensi diakui dengan dasar akrual berdasarkan substansi perjanjian yang relevan.

**s. Sewa**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**q. Provision** (continued)

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.*

**r. Revenue and expense recognition**

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's business. Revenue is shown net of tax, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.*

*The revenue from cinemas is recognised when the ticket has been sold and the film has been played.*

*The revenue from sales of foods and beverages is recognised when the Group has delivered the products to the customers.*

*The revenue from services is recognised when the services have been rendered.*

*The revenue from license is recognised on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreements.*

**s. Leases**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

*The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 22 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**s. Sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

**t. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajiannya disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

**u. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**v. Segmen pelaporan**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**s. Leases (continued)**

*Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

**t. Earnings per share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock split, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to change.*

*There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.*

**u. Transaction with related parties**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**v. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor risiko keuangan**

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya.

Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar, serta analisis umur piutang untuk risiko kredit dari piutang.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Komite manajemen bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan dengan kerja sama yang erat dengan Dewan Direksi. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan nonderivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

**3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**

**a. Financial risk factors**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.*

*The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed.*

*These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate and foreign exchange risks, and aging analysis for credit risk of receivables.*

*Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The management committee identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the BOD. The BOD, through the recommendation of the management committee, reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.*



**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 24 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(1) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS ("USD") dan Won Korea ("KRW"). Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

	<b>2019</b>			
	<b>Mata Uang/ Currency</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Ekuivalen IDR/ IDR Equivalent</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	1,036,292	14,405,495	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	16,000	222,416	Trade receivables
Jumlah aset			<u>14,627,911</u>	Total assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang dagang	USD	(11,554)	(160,612)	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	USD	(77,791)	(1,081,373)	Accruals and other payables
Pinjaman bank	USD	(10,000,000)	(139,010,050)	Bank loans
	KRW	(17,000,000,000)	(204,085,000)	
Jumlah liabilitas			<u>(344,337,035)</u>	Total liabilities
<b>Liabilitas bersih</b>			<u>(329,709,124)</u>	<b>Net liabilities</b>

	<b>2018</b>			
	<b>Mata Uang/ Currency</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Ekuivalen IDR/ IDR Equivalent</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	248,894	3,604,160	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	12,161	176,097	Trade receivables
Jumlah aset			<u>3,780,257</u>	Total assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang dagang	USD	(30,038)	(434,975)	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	USD	(338,606)	(4,903,357)	Accruals and other payables
Pinjaman bank	KRW	(17,000,000,000)	(221,510,000)	Bank loans
Jumlah liabilitas			<u>(226,848,332)</u>	Total liabilities
<b>Liabilitas bersih</b>			<u>(223,068,075)</u>	<b>Net liabilities</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila USD dan KRW melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 24.728.142 (2018: Rp 16.706.922). Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak tahun berjalan.

**3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(1) Market risk (continued)**

**Foreign exchange**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar ("USD") and Korean Won ("KRW"). Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 31 December 2019 and 2018, as follows:

As at 31 December 2019, if the USD and KRW had weekend/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 24,728,142 (2018: Rp 16,706,922). The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for year.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 25 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Risiko suku bunga**

Grup memiliki kontrak *forward* dan *swap* dengan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik untuk mengurangi eksposur yang muncul dari pinjaman bank dalam mata uang asing. Namun demikian, transaksi ini tidak memenuhi kriteria PSAK 55 untuk diakui sebagai transaksi lindung nilai.

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Saat ini seluruh pinjaman Grup adalah pinjaman dengan suku bunga tetap. Grup tidak mengakui perubahan nilai wajar dari pinjaman dengan suku bunga tetap ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**(2) Risiko kredit**

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas pada bank	83,350,990	40,295,381
Piutang usaha	154,138,082	148,741,113
Aset lancar tertentu lainnya	4,287,108	3,286,036
Aset tidak lancar tertentu lainnya	<u>32,469,028</u>	<u>30,983,977</u>
	<u>274,245,208</u>	<u>223,306,507</u>

**3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**Interest rate risk**

The Group has forward and swap contracts with banks which have good credit quality to reduce the exposure arising from bank loans denominated in foreign currencies. However, these transactions do not meet the criterias set out in PSAK 55 to be accounted as hedge accounting.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

Currently, all of the Group's borrowings are borrowings with fixed interest rate. The Group does not account the changes of fair value from fixed rate borrowings through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**(2) Credit risk**

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

Cash at banks  
Trade receivables  
Certain other current assets  
Certain other non-current assets

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 26 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(2) Risiko kredit (lanjutan)**

**Kas pada bank**

Untuk transaksi kas dan bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik, yang terbukti memiliki kredit eksternal antara "BB" dan "AAA" berdasarkan Fitch and Pefindo.

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Fitch - AAA	50,537,478	14,581,351	Fitch - AAA
Fitch - AA+	32,758,228	25,662,455	Fitch - AA+
Fitch - A	-	42,047	Fitch - A
Fitch - A-	55,284	9,528	Pefindo - AA
	<u>83,350,990</u>	<u>40,295,381</u>	

**Piutang usaha**

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 51.513.813 (2018: Rp 64.751.745) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 102.624.269 (2018: Rp 83.989.368) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	37,795,322	19,331,167	Overdue between 1 - 30 days
Jatuh tempo antara 30 - 120 hari	11,745,040	25,666,550	Overdue between 30 - 120 days
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	53,083,907	38,991,651	Overdue by more than 120 days
	<u>102,624,269</u>	<u>83,989,368</u>	

Kualitas kredit dari piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Grup 1	149,887	4,875,387	Group 1
Grup 2	102,387,989	78,929,141	Group 2
Grup 3	86,393	184,840	Group 3
	<u>102,624,269</u>	<u>83,989,368</u>	

**3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(2) Credit risk (continued)**

**Cash at banks**

For cash and bank transactions, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "BB" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Fitch - AAA	50,537,478	14,581,351	Fitch - AAA
Fitch - AA+	32,758,228	25,662,455	Fitch - AA+
Fitch - A	-	42,047	Fitch - A
Fitch - A-	55,284	9,528	Pefindo - AA
	<u>83,350,990</u>	<u>40,295,381</u>	

**Trade receivables**

The average credit period on sale of goods and services varies among the Group's businesses, but is not more than 60 days.

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 51,513,813 (2018: Rp 64,751,745) were not yet due and not impaired.

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 102,624,269 (2018: Rp 83,989,368) were past due but not impaired.

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	37,795,322	19,331,167	Overdue between 1 - 30 days
Jatuh tempo antara 30 - 120 hari	11,745,040	25,666,550	Overdue between 30 - 120 days
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	53,083,907	38,991,651	Overdue by more than 120 days
	<u>102,624,269</u>	<u>83,989,368</u>	

The credit quality of trade receivables that are past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Grup 1	149,887	4,875,387	Group 1
Grup 2	102,387,989	78,929,141	Group 2
Grup 3	86,393	184,840	Group 3
	<u>102,624,269</u>	<u>83,989,368</u>	

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 27 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(2) Risiko kredit (lanjutan)**

Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru yang memiliki peringkat kredit eksternal antara "BB" dan "AAA" berdasarkan Fitch and Pefindo.

Grup 2 - Pelanggan tanpa peringkat kredit eksternal tetapi tidak pernah gagal bayar dimasa lalu dan telah bertransaksi dengan Grup selama lebih dari tiga tahun hingga tanggal laporan posisi keuangan.

Grup 3 - Pelanggan yang sudah ada dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 120 hari sebesar Rp 18.866.169 (2018: Rp 15.988.838) mengalami penurunan nilai dan telah sepenuhnya diprovisikan. Masing-masing piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

**(3) Risiko likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

**3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(2) Credit risk (continued)**

*Group 1 - Existing and new customers with external credit ratings ranging from "BB" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.*

*Group 2 - Customers without external credit ratings but do not have any history of default and have been transacting with the Group for more than three years until the financial position date.*

*Group 3 - Existing customers with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.*

*As at 31 December 2019, trade receivables which has been overdue for more than 120 days amounting to Rp 18,866,169 (2018: Rp 15,988,838) were impaired and fully provisioned. The individually impaired receivables mainly relate to customers which are in unexpectedly difficult economic situations.*

**(1) Liquidity risk**

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.*

*The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.*



**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 28 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(3) Risiko likuiditas (lanjutan)**

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Between two and three years</i>	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>	
<b>31 Desember 2019</b>					<b>31 December 2019</b>
Pinjaman bank	378,258,407	-	-	378,258,407	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	82,273,058	-	-	82,273,058	<i>Trade payables</i>
Akrual dan utang lain-lain	173,519,132	-	-	173,519,132	<i>Accruals and other payables</i>
	<u>634,050,597</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>634,050,597</u>	
<b>31 Desember 2018</b>					<b>31 December 2018</b>
Pinjaman bank	40,207,705	259,320,847	-	299,528,552	<i>Bank loans</i>
Pinjaman lain	10,594,817	-	-	10,594,817	<i>Other loan</i>
Utang usaha	84,186,570	-	-	84,186,570	<i>Trade payables</i>
Akrual dan utang lain-lain	197,160,242	-	-	197,160,242	<i>Accruals and other payables</i>
	<u>332,149,334</u>	<u>259,320,847</u>	<u>-</u>	<u>591,470,181</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki fasilitas yang belum terpakai sebesar Rp 246.000.000 atau setara dengan USD 16.965.517 dari PT Bank HSBC Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp 367.901.601 yang disebabkan oleh pinjaman bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan. Untuk menjaga likuiditas keuangannya, Grup berencana untuk memperpanjang pinjaman bank tersebut (lihat Catatan 22).

**b. Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat

**3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(3) Liquidity risk (continued)**

As at 31 December 2019, the Group has unused facility of Rp 246,000,000 or equivalent to USD 16,965,517 from PT Bank HSBC Indonesia.

As at 31 December 2019, the Group has negative working capital amounting to Rp 367,901,601 due to bank loans that will mature within one year. In order to secure its financial liquidity, the Group plans to extend the bank loans (refer to Note 22).

**b. Fair value estimation**

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3: Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 29 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

diobservasi).

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, akrual, utang lain-lain dan pinjaman jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai tercatat untuk uang jaminan sebesar Rp 30.508.822 (2018: Rp 28.981.771) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 26.413.966 (2018: Rp 24.792.637).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga deposito bank swasta asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**c. Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**b. Fair value estimation (continued)**

*The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables and financial liabilities such as short-term bank loans, trade payables, accruals, other payables, and long-term borrowings approximate their fair value since the impact of the discounting is not significant.*

*On 31 December 2019, the carrying value of refundable deposits amounted to Rp 30,508,822 (2018: Rp 28,981,771), while their fair value amounted to Rp 26,413,966 (2018: Rp 24,792,637).*

*The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at interest rate of time deposit in foreign banks as at 31 December 2019 and 2018.*

**c. Capital risk management**

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or sells assets to reduce debt.*

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Kerugian penurunan nilai piutang**

Grup meninjau piutang pada tanggal pelaporan untuk mengevaluasi apakah ada bukti objektif penurunan nilai. Kesulitan keuangan yang signifikan dari pelanggan dan gagal bayar atau penundaan pembayaran yang signifikan dianggap bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Dalam menentukan ini, manajemen membuat penilaian apakah ada data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam kemampuan pembayaran pelanggan. Penilaian manajemen diterapkan dalam estimasi ketika menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. Manajemen memperkirakan penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian atas kolektibilitas dan umur piutang tersebut.

**Estimasi umur manfaat aset tetap**

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasi sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukkan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual

**Kewajiban imbalan kerja karyawan**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji, dan asumsi atas penambahan pensiun di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Provision for impairment of receivables**

*The Group reviews its receivables at the reporting date to evaluate whether there is any objective evidence of impairment. Significant financial difficulties of customers and defaults or significant delay in payments are considered to be objective evidence that a receivable is impaired. In determining this, management makes judgements as to whether there is observable data indicating that there has been a significant change in the payment ability of the customer. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of provision required. Management estimates the provision for impairment of receivables based on the assessment of the collectibility and aging of the receivables.*

**Estimated useful lives of fixed assets**

*The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

**Employee benefit obligations**

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis applying a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate, the rate of increments in salary, and assumptions regarding the increments for the future pension. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 31 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Kewajiban imbalan kerja karyawan (continued)**

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Employee benefit obligations (continued)**

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	1,327,016	1,352,191	Cash on hand
Kas pada bank			Cash at banks
Rupiah:			Rupiah:
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	26,298,244	25,190,806	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank HSBC Indonesia	20,396,347	5,533,658	PT Bank HSBC Indonesia -
- PT Bank Bank Central Asia Tbk	8,677,220	2,552,411	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,822,565	371,745	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,571,202	2,474,227	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- Lain-lain	179,917	568,373	Others -
USD:			USD:
- PT Bank KEB Hana Indonesia	13,345,465	2,649,334	PT Bank KEB Hana Indonesia -
- Lain-lain	1,060,030	954,827	Others -
	<u>76,350,990</u>	<u>40,295,381</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah:			Rupiah:
- PT Bank QNB Indonesia Tbk	7,000,000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk -
	<u>84,678,006</u>	<u>41,647,572</u>	

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	0.50% - 6.75%	0.50% - 7.75%	Rupiah
USD	0.40%	0.40% - 1.60%	USD



**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 32 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Acara-acara dan iklan	127,769,166	106,876,869	<i>Events and advertisement</i>
Bioskop, makanan dan minuman	38,583,213	51,382,236	<i>Cinema, food, and beverages</i>
Lisensi dan jasa manajemen	<u>6,651,872</u>	<u>6,470,846</u>	<i>License and management fee</i>
	173,004,251	164,729,951	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(18,866,169)</u>	<u>(15,988,838)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Jumlah piutang usaha	<u>154,138,082</u>	<u>148,741,113</u>	<i>Total trade receivables</i>

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

*The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	15,988,838	13,880,445	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	2,877,331	2,189,427	<i>Addition of provision</i>
Pembalikan provisi	<u>-</u>	<u>(81,034)</u>	<i>Reversal of provision</i>
Saldo akhir	<u>18,866,169</u>	<u>15,988,838</u>	<i>Ending balance</i>

Penambahan dan pemulihan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam "Penurunan nilai piutang usaha" pada laporan laba rugi (Catatan 17).

*The provision and recovery of provision for impaired receivables have been included in "Impairment of receivables" in the profit or loss (Note 17)*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

*As at 31 December 2019 and 2018, no trade receivables had been used as collateral for certain loans.*

Lihat Catatan 3 untuk analisa piutang usaha.

*Refer to Note 3 for the analysis of trade receivables.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 33 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP**

**7. FIXED ASSETS**

	2019					
	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2019	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Pengembangan prasarana	1,123,004,850	10,302,809	(57,864,643)	185,175,844	1,260,618,860	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	750,406,145	9,643,383	(2,967,958)	96,832,237	853,913,807	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	151,827,967	461,320	(1,490,959)	18,629,139	169,427,467	Furniture and fixtures
Kendaraan	115,000	-	-	-	115,000	Vehicles
	2,025,353,962	20,407,512	(62,323,560)	300,637,220	2,284,075,134	
Aset dalam penyelesaian	75,759,784	273,099,772	-	(300,637,220)	48,222,336	Construction in progress
	2,101,113,746	293,507,284	(62,323,560)	-	2,332,297,470	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Pengembangan prasarana	(223,255,653)	(57,049,167)	29,165,539	-	(251,139,281)	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	(437,251,996)	(126,461,581)	2,774,770	-	(560,938,807)	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	(70,105,175)	(18,173,135)	849,427	-	(87,428,883)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(115,000)	-	-	-	(115,000)	Vehicles
	(730,727,824)	(201,683,883)	32,789,736	-	(899,621,971)	
Provisi atas penurunan nilai	(28,875,607)	-	28,875,607	-	-	Provision for impairment
<b>Nilai buku bersih</b>	1,341,510,315				1,432,675,499	<b>Net book value</b>
	2018					
	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2018	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Pengembangan prasarana	934,829,079	26,039,436	(726,472)	162,862,807	1,123,004,850	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	621,317,148	23,137,166	(1,220,582)	107,172,413	750,406,145	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	124,524,364	4,470,865	(701,138)	23,533,876	151,827,967	Furniture and fixtures
Kendaraan	115,000	-	-	-	115,000	Vehicles
	1,680,785,591	53,647,467	(2,648,192)	293,569,096	2,025,353,962	
Aset dalam penyelesaian	55,124,524	314,204,356	-	(293,569,096)	75,759,784	Construction in progress
	1,735,910,115	367,851,823	(2,648,192)	-	2,101,113,746	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Pengembangan prasarana	(172,260,755)	(51,009,187)	14,289	-	(223,255,653)	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	(322,059,905)	(115,374,049)	181,958	-	(437,251,996)	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	(56,246,088)	(13,914,942)	55,855	-	(70,105,175)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(115,000)	-	-	-	(115,000)	Vehicles
	(550,681,748)	(180,298,178)	252,102	-	(730,727,824)	
Provisi atas penurunan nilai	-	(28,875,607)	-	-	(28,875,607)	Provision for impairment
<b>Nilai buku bersih</b>	1,185,228,367				1,341,510,315	<b>Net book value</b>

Penyusutan dibebankan ke beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 198.463.315 dan Rp 3.220.568 (2018: Rp 177.078.272 dan Rp 3.219.906) (Catatan 17).

Aset dalam penyelesaian sebagian besar terdiri dari pengembangan prasarana di lokasi bioskop yang akan dibuka pada tahun 2020 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 0,28% - 77,68% (2018: 0,35% - 77,89%).

*Depreciation charged to cost of revenue and general and administrative expense amounted to Rp 198,463,315 and Rp 3,220,568 (2018: Rp 177,078,272 and Rp 3,219,906), respectively (Note 17).*

*Construction in progress mainly comprised of leasehold improvements for new cinemas which will be opened in 2020 with current percentage of completion between 0.28% - 77.68% (2018: 0.35% - 77.89%).*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 34 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap yang dilepas selama tahun 2019 dijual sebesar nilai buku netonya. Hasil penjualan neto aset tetap selama tahun 2019 adalah Rp 16.601 (2018: Rp 2.369.743).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp 371.234.617 (2018: Rp 298.992.207).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 2.179.819.068 (2018: Rp 2.087.815.940). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman.

**7. FIXED ASSETS (continued)**

Fixed assets disposed of during 2019 were sold at the asset's net book amount. The net sales proceed of fixed assets during 2019 was Rp 16,601 (2018: Rp 2,369,743).

As at 31 Desember 2019, total acquisition cost of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp 371,234,617 (2018: Rp 298,992,207).

As at 31 December 2019 and 31 December 2018, the Group's fixed assets were insured against all risk of damage, with total coverage of approximately Rp 2,179,819,068 (2018: Rp 2,087,815,940). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2019 and 31 December 2018, no fixed assets had been placed as collateral for borrowings facility.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Bagian lancar:</b>		
Biaya dibayar di muka lainnya	11,641,324	8,529,284
Sewa dibayar di muka	5,817,442	27,034,164
Uang muka lainnya	<u>4,187,873</u>	<u>2,374,286</u>
	<u>21,646,639</u>	<u>37,937,734</u>
<b>Bagian tidak lancar:</b>		
Sewa dibayar di muka	<u>119,436,350</u>	<u>86,941,778</u>

**8. PREPAYMENTS**

This account consists of:

**Current portion:**  
Other prepayments  
Lease prepayment  
Other advances

**Non-current portion:**  
Lease prepayment

**9. UTANG USAHA**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi	1,060,656	4,543,939
Pihak ketiga	<u>81,212,402</u>	<u>79,642,631</u>
	<u>82,273,058</u>	<u>84,186,570</u>

**9. TRADE PAYABLES**

Related parties  
Third parties

Lihat Catatan 3 dan 18 masing-masing untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 3 and Note 18 for details of balances in foreign currencies and details of balances and transactions with related parties, respectively.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 35 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN**

**10. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pihak berelasi	4,363,759	2,727,666	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	169,155,373	194,432,576	<i>Third parties</i>
	173,519,132	197,160,242	
Klasifikasi akrual dan utang lain-lain berdasarkan sifatnya:			<i>Classification of accruals and other payables based on its nature:</i>
Pembelian aset tetap	67,167,162	87,847,209	<i>Purchase of fixed assets</i>
CGVpay dan uang muka pelanggan lainnya	45,967,282	55,762,873	<i>CGVpay and other advances from customers</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	13,089,222	9,696,874	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa dan utilitas	12,631,358	18,170,778	<i>Lease and utilities</i>
Gaji dan kesejahteraan	9,924,132	4,144,050	<i>Salaries and welfare</i>
Pembelian persediaan	7,450,721	7,049,100	<i>Purchase of inventories</i>
Biaya distribusi film	4,707,982	2,109,810	<i>Film distribution fee</i>
Jasa tenaga ahli dan legal	3,943,370	2,388,544	<i>Legal and professional fee</i>
Biaya keuangan	2,069,794	1,327,747	<i>Finance cost</i>
Lain-lain	6,568,109	8,663,257	<i>Others</i>
	173,519,132	197,160,242	

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

*Refer to Note 18 for details of balances and transactions with related parties.*

**11. PINJAMAN**

**11. BORROWINGS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pinjaman bank jangka pendek:</b>			<b>Short-term bank loans:</b>
- The Korea Development Bank	139,010,050	-	<i>The Korea Development Bank -</i>
- PT Bank HSBC Indonesia	15,000,000	40,000,000	<i>PT Bank HSBC Indonesia -</i>
	154,010,050	40,000,000	
<b>Pinjaman jangka panjang:</b>			<b>Long-term borrowings:</b>
- The Export Import Bank of Korea	204,085,000	221,510,000	<i>The Export Import Bank of Korea -</i>
- PT Koexim Mandiri Finance	-	9,859,514	<i>PT Koexim Mandiri Finance -</i>
	204,085,000	231,369,514	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Bagian jangka pendek	(204,085,000)	(9,859,514)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	221,510,000	<i>Non-current portion</i>

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Significant information related to borrowings as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:*



**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 36 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN (lanjutan)**

**11. BORROWINGS (continued)**

Kreditur/ Lenders	Jumlah fasilitas (nilai penuh/ Total facility (full amount)	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum
The Korea Development Bank	USD 10,000,000	15 Oktober/October 2020	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	3.03%
PT Bank HSBC Indonesia	USD 18,000,000 atau setara dengan/or equivalent to Rp 261,000,000,000	9 Maret/March 2020	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	3.75% (USD) atau/or 6.50% (IDR)
The Export Import Bank of Korea	KRW 17,000,000,000	4 Desember/December 2020	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	3.37% (KRW) atau/or 8.85% (IDR)
PT Koexim Mandiri Finance	Rp 27,000,000,000	30 November 2019	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	8.15%

Pinjaman bank dijamin dengan jaminan korporasi dari pemegang saham tidak langsung Perusahaan (CJ CGV Co., Ltd.)

*The bank loans are secured by a corporate guarantee from its indirect shareholder (CJ CGV Co., Ltd.)*

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

*The purpose of the long-term bank loans is mainly to finance the Group's working capital and capital expenditure.*

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan administrasi tertentu.

*Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain administrative covenants.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada aset yang dijamin atas fasilitas pinjaman.

*As at 31 December 2019, there were no assets being secured for borrowing facilities.*

Pada tanggal 9 Maret 2020, Grup telah memperpanjang fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sampai dengan 9 Maret 2021.

*On 9 March 2020, the Group extended its loan facility from PT Bank HSBC Indonesia until 9 March 2021.*

**12. PERPAJAKAN**

**12. TAXATION**

**a. Utang pajak**

**a. Taxes payable**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax</b>
Pasal 29	4,347,308	14,740,242	Article 29
Pasal 25	<u>1,859,766</u>	<u>905,149</u>	Article 25
	<u>6,207,074</u>	<u>15,645,391</u>	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
Pajak hiburan	15,755,763	15,201,287	Entertainment taxes
Pajak lain-lain	<u>7,218,788</u>	<u>6,624,569</u>	Other taxes
	<u>22,974,551</u>	<u>21,825,856</u>	

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 37 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**b. Beban pajak penghasilan**

**b. Income tax expenses**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Perusahaan/Konsolidasian</b>			<b>The Company/Consolidated</b>
Pajak kini	25,045,802	23,714,093	<i>Current</i>
Pajak tangguhan	6,322,511	(7,668,282)	<i>Deferred</i>
	31,368,313	16,045,811	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	114,714,446	51,274,900	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(2,517,227)	(1,377,180)	<i>Profit before income tax of subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	112,197,219	49,897,720	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	28,049,305	12,474,430	<i>Tax calculated at applicable rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,567,413	4,348,503	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(248,405)	(777,122)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	31,368,313	16,045,811	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan anak Perusahaan	-	-	<i>Income tax expenses of the subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	31,368,313	16,045,811	<i>Consolidated income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2019 and 31 December 2018 is as follows:*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 38 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**b. Income tax expenses (continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	114,714,446	51,274,900	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak anak Perusahaan	<u>(2,517,227)</u>	<u>(1,377,180)</u>	Profit before income tax of subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>112,197,219</u>	<u>49,897,720</u>	Profit before income tax of the Company
<b>Penyesuaian pajak:</b>			<b>Fiscal adjustment:</b>
Beda temporer:			Temporary differences:
- Kewajiban imbalan kerja	3,585,564	1,797,520	Employee benefit obligations -
- Kerugian penurunan nilai	<u>(28,875,607)</u>	<u>28,875,607</u>	Impairment loss -
	<u>(25,290,043)</u>	<u>30,673,127</u>	
Beda tetap:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,269,652	17,394,012	Non-deductible expenses –
- Penghasilan kena pajak final	<u>(993,620)</u>	<u>(3,108,487)</u>	Income subject to final tax -
	<u>13,276,032</u>	<u>14,285,525</u>	
Laba kena pajak Perusahaan	<u>100,183,208</u>	<u>94,856,372</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	<u>25,045,802</u>	<u>23,714,093</u>	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	<u>(20,698,494)</u>	<u>(8,973,851)</u>	Prepayment of income tax of the Company
Utang pajak penghasilan Perusahaan	4,347,308	14,740,242	Underpayment of corporate income tax of the Company
Utang pajak penghasilan anak perusahaan	-	-	Underpayment of corporate income tax of the subsidiary
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>4,347,308</u>	<u>14,740,242</u>	Consolidated corporate income tax payables

**c. Aset pajak tangguhan**

**c. Deferred tax assets**

	2019			
	<u>Pada awal tahun/ At beginning of year</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of year</u>
Kerugian penurunan nilai	7,218,902	(7,218,902)	-	-
Imbalan kerja	<u>2,792,620</u>	<u>896,391</u>	<u>9,117</u>	<u>3,698,128</u>
	<u>10,011,522</u>	<u>(6,322,511)</u>	<u>9,117</u>	<u>3,698,128</u>

Impairment loss  
Employee benefit obligations

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 39 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**c. Deferred tax assets (continued)**

		2018			
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	
Kerugian penurunan nilai	-	7,218,902	-	7,218,902	<i>Impairment loss</i>
Imbalan kerja	2,960,271	449,380	(617,031)	2,792,620	<i>Employee benefit obligations</i>
	2,960,271	7,668,282	(617,031)	10,011,522	

**d. Surat ketetapan pajak**

**d. Tax assessment letter**

Di tahun 2019, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak hiburan dengan jumlah nihil untuk tahun pajak 2018.

*In 2019, the Group received a number of entertainment tax assessment letters with nil amount for 2018 fiscal year.*

**e. Administrasi**

**e. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

*Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.*

**13. MODAL SAHAM**

**13. SHARE CAPITAL**

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Detail of share capital of the Company as at 31 December 2019 and 2018 is as follows:*

	Nilai nominal (Rupiah penuh)/ <i>Par value (full Rupiah)</i>	Lembar saham diorisasi/ <i>Number of share authorised</i>	Lembar saham ditempatkan dan dibayar penuh/ <i>Number of Issued and fully paid</i>
Kelas/Class A	10,000	1,454,400	1,454,400
Kelas/Class B	1,719	325,773,200	325,773,200
Kelas/Class C	50	15,552,891,104	546,709,542
		15,880,118,704	873,937,142



**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 40 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Kelas/ Class	Lembar saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Nilai nominal/ Nominal value
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera Publik (masing- masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	A	363,600	0.04%	3,636,000
Coree Capital Limited	A	1,090,800	0.13%	10,908,000
Coree Capital Limited	B	325,773,200	37.28%	560,004,131
CGI Holdings Limited	C	23,801,656	2.72%	1,190,083
PT Pangea Adi Benua	C	445,708,436	51.00%	22,285,422
PT Pangea Adi Benua Publik (masing- masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	C	74,610	0.01%	3,730
		<u>77,124,840</u>	<u>8.82%</u>	<u>3,856,242</u>
		<u>873,937,142</u>	<u>100%</u>	<u>601,883,608</u>

**13. SHARE CAPITAL (continued)**

The composition of shareholders of the Company as at 31 December 2019 is as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Kelas/ Class	Lembar saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Nilai nominal/ Nominal value
PT Pangea Adi Benua	A	1,090,800	0.13%	10,908,000
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	A	363,600	0.04%	3,636,000
Coree Capital Limited	B	325,773,200	37.28%	560,004,131
IKT Holdings Limited	C	244,777,732	28.01%	12,238,887
CJ CGV Co., Ltd.	C	200,930,704	22.99%	10,046,535
Coree Capital Limited	C	23,801,656	2.72%	1,190,083
PT Pangea Adi Benua	C	260,622	0.03%	13,031
PT Pangea Adi Benua Publik (masing- masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	C	76,938,828	8.80%	3,846,941
		<u>76,938,828</u>	<u>8.80%</u>	<u>3,846,941</u>
		<u>873,937,142</u>	<u>100%</u>	<u>601,883,608</u>

The composition of shareholders of the Company as at 31 December 2018 is as follows:

Pada tanggal 22 Maret 2018, PT Layar Persada menjual 162.886.600 saham kelas B dan 11.900.828 saham kelas C kepada Coree Capital Limited.

On 22 March 2018, PT Layar Persada divested its share ownership of 162,886,600 Class B share and 11,900,828 Class C share to Coree Capital Limited.

Pada tanggal 26 April 2018, PT Layar Persada menjual 18.601.716 saham kelas C dan 17.478.743 saham kelas C masing-masing kepada Tope Capital Ltd., dan Nainsook Investments Ltd.

On 26 April 2018, PT Layar Persada divested its share ownership of 18,601,716 Class C share and 17,478,743 Class C share to Tope Capital Ltd., and Nainsook Investments Ltd., respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 52 tanggal 16 Mei 2018, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan atas pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:2 untuk keseluruhan kelas saham.

Based on Notarial Deed No. 52 dated 16 May 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company's shareholders provided approval for the stock split with the ratio of 1:2 for the entire classes of the Company's share capital.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 41 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 29 November 2019 CJ CGV Co., Ltd. menjual seluruh saham yang dimiliki dalam Perusahaan sejumlah 200.930.704 lembar saham kelas C kepada CGI Holdings Limited, entitas anaknya.

Pada tanggal 6 Desember 2019, IKT Holdings Limited melakukan amalgamasi dengan CGI Holdings Limited selaku institusi penerima efek dan bergabung menjadi satu perusahaan atas nama CGI Holdings Limited. Dengan demikian setelah transaksi, CGI Holdings Limited memiliki jumlah 445.708.436 saham atau kepemilikan sebesar 51%. CJ CGV Co., Ltd., melalui entitas anaknya, CGI Holdings Limited, secara tidak langsung memiliki 51% saham Perusahaan dan menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan.

Pada tanggal 20 Desember 2019, CGI Holdings Limited yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan 51% menerbitkan saham baru dan pada tanggal 20 Desember 2019, Asia Cinema Group Ltd. membeli 28,57% saham pada CGI Holdings Limited. Sehingga Asia Cinema Group Ltd. secara tidak langsung memiliki 14,57% saham dalam Perusahaan. Akibat transaksi tersebut, CJ CGV Co., Ltd. yang sebelumnya memiliki 100% saham dalam CGI Holdings Limited berubah menjadi 71,43% saham. Oleh karena itu presentase kepemilikan sahamnya dalam Perusahaan secara tidak langsung juga menurun dari sebelumnya 51% menjadi 36,43%. Akan tetapi, CJ CGV Co., Ltd. tetap merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan secara tidak langsung.

Saham kelas A, B dan C memiliki perbedaan nilai nominal dan tanggal penerbitan, tetapi saham tersebut memiliki hak dan kewajiban yang sama.

**13. SHARE CAPITAL (continued)**

*On 29 November 2019, CJ CGV Co., Ltd. divested all of its share ownership of 200,930,704 Class C shares to CGI Holdings Limited, its subsidiary.*

*On 6 December 2019, IKT Holdings Limited conducted an amalgamation with CGI Holdings Limited as the institution receiving securities and continue as one company under the name of CGI Holdings Limited. Therefore, after the transaction, CGI Holdings Limited owns total 445,708,436 shares or 51% ownership. CJ CGV Co., Ltd., through its subsidiary, CGI Holdings Limited, indirectly owns 51% of the Company's total shares and becomes the Company's controlling shareholders.*

*On 20 December 2019, CGI Holdings Limited, the controlling shareholder of the Company with 51% ownership, issued new shares and on 20 December 2019, Asia Cinema Group Ltd. bought 28.57% of shares in CGI Holdings Limited. Hence, Asia Cinema Group Ltd. indirectly owns 14.57% of shares in the Company. As a result of the transaction, CJ CGV Co., Ltd. which previously owned 100% of shares in CGI Holdings Limited now owns 71.43% of shares. Therefore, the percentage of its indirect shares ownership in the Company also decreased from 51% to 36.43%. However, CJ CGV Co., Ltd. remains the Company's indirect controlling shareholder.*

*Class A, B and C shares have different par value and issuance date, however, these shares have the same rights and obligations.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 42 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham.

**14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders.*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Selisih lebih antara setoran yang diterima dengan nilai nominal saham	580,000	580,000	<i>Excess of proceeds over par value of share</i>
Selisih kurs atas modal disetor 2013	(15,737,895)	(15,737,895)	<i>Exchange rate difference on paid-in capital 2013</i>
Selisih lebih nilai konversi pinjaman dengan nilai nominal saham tahun 2014	288,936,667	288,936,667	<i>Excess of loan conversion value over par value of share year 2014</i>
Penawaran Perdana tahun 2014	215,790,160	215,790,160	<i>Initial Public Offering year 2014</i>
Penawaran Umum Terbatas tahun 2016	640,556,201	640,556,201	<i>Rights Issue year 2016</i>
Pengampunan pajak	<u>1,565,598</u>	<u>1,565,598</u>	<i>Tax amnesty</i>
	<u>1,131,690,731</u>	<u>1,131,690,731</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya Penawaran Umum Perdana - 2014	(6,771,247)	(6,771,247)	<i>Initial Public Offering costs - 2014</i>
Biaya Penawaran Umum Terbatas - 2016	<u>(6,576,503)</u>	<u>(6,576,503)</u>	<i>Rights Issue costs - 2016</i>
	<u>(13,347,750)</u>	<u>(13,347,750)</u>	
	<u>1,118,342,981</u>	<u>1,118,342,981</u>	

**15. LABA PER SAHAM**

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

**15. EARNINGS PER SHARE**

*Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The computation of earnings per share are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Labanya per saham:</b>			<b><i>Earnings per share:</i></b>
Labanya yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>83,341,717</u>	<u>35,226,673</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>873,937,142</u>	<u>873,937,142</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding-basic and diluted (full amount)</i>
Labanya per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>95</u>	<u>40</u>	<i>Earnings per share-basic and diluted (full Rupiah)</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 43 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PENDAPATAN BERSIH**

**16. NET REVENUES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bioskop	887,134,592	792,310,731	Cinema
Makanan dan minuman	358,411,863	278,899,086	Food and beverages
Acara-acara dan iklan	168,146,579	111,814,220	Events and advertisement
Lisensi dan jasa manajemen	<u>900,306</u>	<u>1,299,027</u>	License and management fee
	<u>1,414,593,340</u>	<u>1,184,323,064</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenues.

**17. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

**17. EXPENSES BY NATURE**

	<u>2019</u>	<u>2018*)</u>	
Beban pokok pendapatan	872,737,854	784,484,298	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	391,759,658	309,052,257	General and administrative expenses
Beban penjualan	<u>3,789,734</u>	<u>4,294,288</u>	Selling expenses
	<u>1,268,287,246</u>	<u>1,097,830,843</u>	
Rincian beban berdasarkan sifatnya:			Detail expenses by nature:
Film	441,833,672	405,442,246	Movies
Penyusutan (Catatan 7)	201,683,883	180,298,178	Depreciation (Note 7)
Gaji dan kesejahteraan	167,089,943	143,265,166	Salaries and welfare
Sewa dan biaya layanan	145,388,485	122,053,634	Lease and service charge
Makanan dan minuman	86,939,788	78,612,177	Food and beverages
Utilitas	83,210,800	66,994,823	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	32,021,487	27,081,596	Repairs and maintenance
Perlengkapan	22,124,434	15,347,301	Supplies
Jasa sistem informasi	16,823,058	854,194	Information system fees
Beban asuransi	11,533,448	7,378,158	Insurance expense
Komunikasi	10,636,479	7,876,762	Communication
Biaya bank dan kartu kredit	10,349,717	7,601,293	Bank charges and credit card
Jasa tenaga ahli	7,585,029	8,417,060	Professional fees
Transportasi dan akomodasi	7,127,946	6,806,695	Transportation and accommodation
Biaya pajak	7,039,850	3,080,622	Tax expenses
Promosi dan periklanan	3,789,734	4,294,288	Promotion and advertising
Amortisasi	3,544,174	4,011,170	Amortisation
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	2,877,331	2,189,427	Impairment of receivables (Note 6)
Lain-lain	<u>6,687,988</u>	<u>6,226,053</u>	Others
	<u>1,268,287,246</u>	<u>1,097,830,843</u>	

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah dari PT Omega Film (pihak ketiga).

Purchase from individual vendor exceeded 10% of total net revenues is from PT Omega Film (third party).

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 18 for details of balances and transactions with related parties.

\*) Direklasifikasi (lihat Catatan 25)

\*) As reclassified (see Note 25)



**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 44 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**18. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**a. Nature of relationships and transactions**

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transactions:

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transaction</b>
CJ 4DPLEX Co., Ltd. (4DPLEX)	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian film dan pembelian perlengkapan/Purchase of movies and supplies
PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia (CJ Foodville)	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian makanan dan minuman/Purchase of food and beverages, jasa manajemen/management fee
PT CJ Logistic Nusantara	Entitas sepengendali/Entity under common control	Biaya pengangkutan/freight charges
CJ Foodville Co. Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Biaya royalti/Royalty fee
CJ Olive Networks	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa sistem informasi/Information system fees
CJ Olive Networks Vietnam	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa sistem informasi/Information system fees
CJ CGV Co., Ltd.	Entitas pengendalian tidak langsung/Indirect shareholder	Jasa system informasi dan biaya jaminan korporasi/Information system fees and corporate guarantee fees
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/Key management	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration

**b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi**

**b. Significant balances with related parties**

	<b>2019</b>		<b>2018</b>	
	<b>Rp</b>	<b>%</b>	<b>Rp</b>	<b>%</b>
<b>Utang usaha/Trade payables<sup>a)</sup></b>				
- CJ Foodville	898,525	0.13%	3,458,690	0.57%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (each below Rp 1 billion)	<u>162,131</u>	<u>0.02%</u>	<u>1,085,249</u>	<u>0.18%</u>
	<u><u>1,060,656</u></u>	<u><u>0.15%</u></u>	<u><u>4,543,939</u></u>	<u><u>0.75%</u></u>
<b>Akrual dan utang lain-lain/ Accruals and other payables<sup>a)</sup></b>				
- CJ Olive Networks	2,647,030	0.39%	454,997	0.08%
- CJ Foodville	324,449	0.05%	1,487,376	0.25%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (each below Rp 1 billion)	<u>1,392,280</u>	<u>0.21%</u>	<u>725,302</u>	<u>0.13%</u>
	<u><u>4,363,759</u></u>	<u><u>0.65%</u></u>	<u><u>2,667,675</u></u>	<u><u>0.46%</u></u>

**c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi**

**c. Significant transactions with related parties**

	<b>2019</b>		<b>2018*)</b>	
	<b>Rp</b>	<b>%</b>	<b>Rp</b>	<b>%</b>
<b>Beban pokok pendapatan/cost of revenues<sup>b)</sup></b>				
- CJ Foodville	9,211,302	1.27%	8,752,863	1.12%
- CJ 4DPLEX Co., Ltd.	<u>5,036,305</u>	<u>0.69%</u>	<u>5,466,228</u>	<u>0.70%</u>
	<u><u>14,247,607</u></u>	<u><u>1.96%</u></u>	<u><u>14,219,091</u></u>	<u><u>1.82%</u></u>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 45 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)      18. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)      c. Significant transactions with related parties (continued)**

	2019		2018*)	
	Rp	%	Rp	%
<b>Beban operasional/ Operating expenses <sup>c)</sup></b>				
- CJ CGV Co., Ltd.	7,451,298	1.38%	850,360	0.28%
- CJ Olive Netwotks	5,606,157	1.04%	854,194	0.28%
- CJ Olive Netwotks Vietnam	4,887,385	0.90%	-	-
- CJ Foodville	2,637,304	0.49%	4,060,698	1.30%
- CJ Logistic Nusantara	2,099,683	0.39%	560,884	0.18%
- CJ 4DPLEX Co., Ltd.	-	-	1,001,196	0.32%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (each below Rp 1 billion)	100	0.00%	482,010	0.16%
	<u>22,681,927</u>	<u>4.20%</u>	<u>7,809,342</u>	<u>2.52%</u>

a) % terhadap jumlah liabilitas/of total liabilities  
b) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/of total cost of revenues  
c) % terhadap jumlah beban operasional/of total operating expenses

Perusahaan memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2019	2018	
Imbalan jangka pendek	<u>3,582,708</u>	<u>3,695,400</u>	Short-term benefits

\*) Direklasifikasi (lihat Catatan 25)

\*) As reclassified (see Note 25)

**19. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan

Perusahaan memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk penayangan film-film tertentu di bioskop milik Perusahaan. Dalam perjanjian ini, biasanya Perusahaan akan membayar beban lisensi berbasis bagi pendapatan. Film-film terkait hanya bisa mulai ditayangkan berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh pemilik lisensi dan biasanya tidak memiliki batas waktu berakhir.

Entitas Anak

Entitas Anak memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk mengoperasikan bioskop milik pihak ketiga dengan merek *blitztheater*. Dalam perjanjian ini, Entitas Anak akan menerima pendapatan lisensi berbasis bagi pendapatan dan jasa manajemen tertentu.

Perjanjian-perjanjian ini berlaku 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

**19. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Company

The Company has agreements with several third parties to play certain movies in the Company's cinemas. Under the agreements, the Company will pay license fee which is calculated based on revenue sharing. The movies can only be played at certain time as regulated by the licensor and usually, there is no time limitation.

The Subsidiary

The Subsidiary has agreements with several third parties to operate cinemas owned by the third parties under *blitztheater*. Under the agreements, the Subsidiary will receive license fee which is calculated based on revenue sharing and certain management fees.

These agreements are valid for 10 years since the opening date of the cinemas and can be extended based on agreement of both parties.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 46 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. KOMITMEN**

**Komitmen modal**

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Aset tetap	8,355,805	46,676,209
Aset takberwujud	3,849,188	2,716,636
	12,204,993	49,392,845

**Perjanjian sewa operasi**

Grup memiliki perjanjian sewa dengan beberapa pihak ketiga yang metode pembayarannya ditentukan berdasarkan tarif sewa tetap ataupun dengan basis bagi pendapatan. Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan dibayar di masa datang untuk transaksi sewa operasi Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Sampai dengan satu tahun	86,684,595	73,639,489
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	341,477,911	264,896,213
Lebih dari lima tahun	535,374,047	426,120,547
	963,536,553	764,656,249

**Jasa sistem informasi**

Pada tanggal 28 Februari 2019, Grup menandatangani perjanjian sehubungan dengan penggunaan *software applications* dan *platforms*, CINOX, yang terdiri dari *Enterprise Resource Planning* dan *E-accounting*. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun. Jumlah pengeluaran yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum menjadi kewajiban adalah sebesar Rp 49.829.490.

**20. COMMITMENTS**

**Capital commitments**

*The capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities is as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Aset tetap	8,355,805	46,676,209
Aset takberwujud	3,849,188	2,716,636
	12,204,993	49,392,845

**Operating lease agreements**

*The Group has lease agreements with several third parties, for which the payment methods are determined using either fixed lease payment or revenue sharing basis. Future minimum lease payments for the Group operating lease in transactions are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Sampai dengan satu tahun	86,684,595	73,639,489
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	341,477,911	264,896,213
Lebih dari lima tahun	535,374,047	426,120,547
	963,536,553	764,656,249

**Information system fees**

*On 28 February 2019, the Group has entered into an agreement in relation to the use of software applications and platforms, CINOX, which consists of Enterprise Resource Planning (ERP) and E-accounting. The term of the agreement is 10 years. The expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet incurred as liabilities is Rp 49,829,490.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 47 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. SEGMENT OPERASI**

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu bioskop dan lisensi bioskop. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

**21. OPERATING SEGMENT**

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are cinema and cinema licensor. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	<b>31 Desember/December 2019</b>				
	<b>Bioskop/ Cinema</b>	<b>Distribusi film &amp; lisensi bioskop/ Movie distribution &amp; cinema licensor</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>		<b>Jumlah/ Total</b>
Pendapatan bersih	1,440,333,673	5,903,213	(31,643,546)	1,414,593,340	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(904,304,851)	(76,549)	31,643,546	(872,737,854)	Cost of revenues
Laba bruto	536,028,822	5,826,664	-	541,855,486	Gross profit
Beban penjualan	(3,789,734)	-	-	(3,789,734)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(388,441,965)	(3,317,693)	-	(391,759,658)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	993,619	80,241	-	1,073,860	Finance income
Kerugian selisih kurs	(23,141,563)	(16,078)	-	(23,157,641)	Foreign exchange losses
Biaya keuangan	(16,745,613)	-	-	(16,745,613)	Finance cost
Keuntungan/(kerugian) lain-lain, bersih	7,293,653	(55,907)	-	7,237,746	Other comprehensive gains/(losses) net
Laba sebelum pajak penghasilan	112,197,219	2,517,227	-	114,714,446	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(31,368,313)	-	-	(31,368,313)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	80,828,906	2,517,227	-	83,346,133	Profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(27,353)	70,799	-	43,446	Other comprehensive gain/(loss) for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	80,801,553	2,588,026	-	83,389,579	Total comprehensive income for the year
	<b>31 Desember/December 2019</b>				
	<b>Bioskop/ Cinema</b>	<b>Distribusi film &amp; lisensi bioskop/ Movie distribution &amp; Cinema licensor</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Aset segmen	1,904,024,882	40,299,341	(27,006,255)	1,917,317,968	Segment assets
Liabilitas segmen	666,538,798	33,389,011	(26,437,255)	673,490,554	Segment liabilities
Pengeluaran modal	293,507,284	-	-	293,507,284	Capital expenditures
	<b>31 Desember/December 2018*)</b>				
	<b>Bioskop/ Cinema</b>	<b>Lisensi bioskop/ Cinema licensor</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Pendapatan bersih	1,182,707,857	1,615,207	1,184,323,064	Net revenues	
Beban pokok pendapatan	(784,444,032)	(40,266)	(784,484,298)	Cost of revenues	
Laba bruto	398,263,825	1,574,941	399,838,766	Gross profit	
Beban penjualan	(4,294,288)	-	(4,294,288)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(308,593,330)	(458,927)	(309,052,257)	General and administrative expenses	
Kerugian penurunan nilai	(28,875,607)	-	(28,875,607)	Impairment loss	
Penghasilan keuangan	3,108,487	9,384	3,117,871	Finance income	
Keuntungan selisih kurs	10,227,399	4,618	10,232,017	Foreign exchange gains	
Biaya keuangan	(23,746,506)	-	(23,746,506)	Finance cost	
Keuntungan/(kerugian) lain-lain, bersih	3,807,740	247,164	4,054,904	Other gains/(losses), net	
Laba sebelum pajak penghasilan	49,897,720	1,377,180	51,274,900	Profit before income tax	
Beban pajak penghasilan	(16,045,811)	-	(16,045,811)	Income tax expenses	
Laba tahun berjalan	33,851,909	1,377,180	35,229,089	Profit for the year	
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1,851,095	(16,561)	1,834,534	Other comprehensive gain/(loss) for the year, net of tax	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	35,703,004	1,360,619	37,063,623	Total comprehensive income for the year	



**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 48 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. SEGMENT OPERASI** (lanjutan)

**21. OPERATING SEGMENT** (continued)

	31 Desember/December 2018			Jumlah/ Total	
	Bioskop/ Cinema	Lisensi bioskop/ Cinema licensor	Eliminasi/ Elimination		
Aset segmen	1,757,784,541	10,501,943	(6,278,796)	1,762,007,688	Segment assets
Liabilitas segmen	601,100,010	6,179,640	(5,709,797)	601,569,853	Segment liabilities
Pengeluaran modal	367,851,823	-	-	367,851,823	Capital expenditures

\*) Direklasifikasi (lihat Catatan 25)

\*) As reclassified (see Note 25)

**22. KONDISI KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup melaporkan modal kerja yang negatif dan akumulasi kerugian masing-masing sebesar Rp 368 miliar dan Rp 476 miliar.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen Grup telah melaksanakan dan akan terus melaksanakan beberapa program sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi Grup dengan mengendalikan biaya operasional yang signifikan seperti biaya sewa, jasa layanan, utilitas dan biaya operational lainnya.
2. Melakukan penarikan pinjaman baru dari fasilitas pinjaman yang telah ada dan memperbaharui perjanjian pinjaman bank untuk mendukung pembiayaan pembukaan bioskop baru.
3. Secara terus menerus mengevaluasi rencana Grup untuk investasi.

Pemegang saham pengendali Grup secara tidak langsung, CJ CGV Co., Ltd., telah setuju untuk memberikan dukungan keuangan kepada Grup untuk memungkinkan Grup untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya dalam jangka waktu setidaknya 12 bulan dari laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi.

**22. FINANCIAL CONDITION**

As at 31 December 2019, the Group reported negative working capital and accumulated losses of 368 billion and Rp 476 billion, respectively.

In order to address the above conditions, the Group's management has implemented and will continue to implement some programs as follows:

1. Enhancing the Group's cost efficiency by controlling significant operating expenses such as lease, service charges, utilities and other operation cost.
2. Obtaining new loan drawdown from existing loan facility and renew the bank loans agreement to support the financing of new cinemas expansion.
3. Continuously evaluate the Group's plan for the investment.

The Group's indirect controlling shareholder CJ CGV Co., Ltd., has agreed to provide financial support to the Group to enable the Group to meet all its financial obligations for a period of at least 12 months from the consolidated financial statements authorisation date.

**23. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Sejak awal 2020, wabah penyakit virus Corona 2019 ("COVID-19") telah menyebar diseluruh negara termasuk Indonesia dan telah mempengaruhi aktivitas bisnis dan ekonomi Grup sampai batas tertentu.

**23. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 (the "COVID-19") outbreak has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Group to some extent.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 49 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

Efek yang dirasakan oleh Grup merupakan faktor eksternal yang khususnya terkait dengan dampak ketidakpastian masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan pembatasan sosial berskala besar dari Pemerintah.

Oleh karena ketidakpastian terkait peristiwa ini, dampak jangka panjang dari peristiwa ini terhadap kegiatan operasi Grup sulit diprediksi pada saat ini. Grup mungkin akan mengalami dampak negatif yang signifikan dari peristiwa ini jika Pemerintah memutuskan perpanjangan aturan pembatasan sosial berskala besar.

Manajemen akan terus memantau situasi ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian di masa depan, termasuk tetapi tidak terbatas pada rencana manajemen sebagaimana tercantum dalam Catatan 22.

**23. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

*The effect experienced by the Group are the external factors especially related to the impact of uncertainty on health issues, the level of economic growth and the rules on large-scale social restrictions from the Government.*

*Due to uncertainties involved with this event, long term impacts of this event to the Group's operations are difficult to predict at this moment. The Group may experience significant negative impacts from this event should the Government decide to extend the rules on large-scale social restrictions.*

*Management will continue to monitor this situation and take necessary action to address the related risks and uncertainties going forward, including but not limited to management's plans as disclosed in Note 22.*

**24. REKONSILIASI UTANG BERSIH**

**24. NET DEBT RECONCILIATION**

	Kas/Cash	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings		Jumlah/ Total	
			Jatuh tempo kurang dari 1 tahun/ due within 1 year	Jatuh tempo setelah 1 tahun/ Due after 1 year		
<b>Utang bersih 1 Januari 2018</b>	296,823,659	(132,887,500)	-	(225,674,514)	(61,738,355)	<b>Net debt as at 1 January 2018</b>
Arus kas	(255,176,087)	92,887,500	-	-	(162,288,587)	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	-	-	-	(5,695,000)	(5,695,000)	Foreign exchanges adjustment
Reklasifikasi	-	-	(9,859,514)	9,859,514	-	Reclassification
<b>Utang bersih 31 Desember 2018</b>	<b>41,647,572</b>	<b>(40,000,000)</b>	<b>(9,859,514)</b>	<b>(221,510,000)</b>	<b>(229,721,942)</b>	<b>Net debt as at 31 December 2018</b>
Arus kas	43,030,434	(116,780,000)	9,859,514	-	(63,890,052)	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	-	2,769,950	17,425,000	-	20,194,950	Foreign exchanges adjustment
Reklasifikasi	-	-	(221,510,000)	221,510,000	-	Reclassification
<b>Utang bersih 31 Desember 2019</b>	<b>84,678,006</b>	<b>(154,010,050)</b>	<b>(204,085,000)</b>	<b>-</b>	<b>(273,417,044)</b>	<b>Net debt as at 31 December 2019</b>

**25. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019.

Reklasifikasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 mencakup reklasifikasi beban sewa dan biaya layanan dari beban umum dan administrasi ke dalam beban pokok pendapatan.

**25. RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The 2018 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019.*

*Reclassification to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2019 consists of reclassification of lease and service charge expense from general and administrative expenses to cost of revenues.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 50 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 DAN 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**      **25. RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018				<i>Consolidated statement of profit loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2018</i>
Beban pokok pendapatan	(662,430,664)	(122,053,634)	(784,484,298)	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi	(431,105,891)	122,053,634	(309,052,257)	<i>General and administrative expenses</i>

**26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**      **26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Non-cash investing activities of the Group as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembayaran uang muka untuk aset tetap	22,678,949	18,362,009	<i>Advance payments of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka untuk aset takberwujud	9,630,000	9,630,000	<i>Advance payments of intangible assets</i>
Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	67,167,162	87,847,209	<i>Additions of fixed assets through accruals and other payables</i>

**27. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**      **27. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

Informasi tambahan adalah informasi keuangan Perusahaan (entitas induk saja) pada tanggal-tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

*The supplementary information represents financial information of the Company (parent company only) as at and for the years ended 31 December 2019 and 2018 which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Halaman - 51 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	73,390,843	40,155,518	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	147,813,827	143,036,791	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	14,579,973	5,709,797	<i>Other receivables</i>
Persediaan	23,106,214	10,662,998	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	16,400,249	37,928,082	<i>Prepayments</i>
Aset lancar lainnya	<u>1,458,552</u>	<u>666,743</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>276,749,658</u>	<u>238,159,929</u>	<i>Total current assets</i>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Uang muka pembelian aset tidak lancar	32,308,949	27,992,009	<i>Advances for purchase of non-current assets</i>
Investasi saham	569,000	569,000	<i>Investment in shares of stock</i>
Aset tetap	1,432,675,499	1,341,505,644	<i>Fixed assets</i>
Biaya dibayar di muka	119,436,350	86,941,778	<i>Prepayments</i>
Aset pajak tangguhan	3,698,128	10,011,522	<i>Deferred tax assets</i>
Aset derivatif	-	14,656,513	<i>Derivative assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>38,587,298</u>	<u>37,948,146</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,627,275,224</u>	<u>1,519,624,612</u>	<i>Total non-current assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>1,904,024,882</u>	<u>1,757,784,541</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	154,010,050	40,000,000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	67,733,004	84,186,570	<i>Trade payables</i>
Akrual dan utang lain-lain	181,502,524	196,975,446	<i>Accruals and other payables</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	6,207,074	15,645,230	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	22,764,154	21,752,767	<i>Other taxes -</i>
Liabilitas derivatif	15,444,480	-	<i>Derivative liabilities</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang :			<i>Current portion of long-term borrowing :</i>
- Pinjaman bank	204,085,000	-	<i>Bank loan -</i>
- Pinjaman lain	<u>-</u>	<u>9,859,514</u>	<i>Other loan -</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>651,746,286</u>	<u>368,419,527</u>	<i>Total current liabilities</i>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang:			<i>Long-term borrowings:</i>
- Pinjaman bank	-	221,510,000	<i>Bank loans -</i>
Kewajiban imbalan kerja	<u>14,792,512</u>	<u>11,170,483</u>	<i>Employee benefit obligations</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>14,792,512</u>	<u>232,680,483</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>666,538,798</u>	<u>601,100,010</u>	<i>Total liabilities</i>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham	601,883,608	601,883,608	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	1,118,322,631	1,118,322,631	<i>Additional paid-in capital</i>
Akumulasi kerugian	<u>(482,720,155)</u>	<u>(563,521,708)</u>	<i>Accumulated losses</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>1,237,486,084</u>	<u>1,156,684,531</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>1,904,024,882</u>	<u>1,757,784,541</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Halaman - 52 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	1,440,333,673	1,182,707,857	<b>Net revenues</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(904,304,851)</u>	<u>(784,444,032)</u>	<b>Cost of revenues</b>
<b>Laba bruto</b>	536,028,822	398,263,825	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(3,789,734)	(4,294,288)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(388,441,965)	(308,593,330)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	-	(28,875,607)	Impairment loss
Penghasilan keuangan	993,619	3,108,487	Finance income
Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan	(16,745,613)	(23,746,506)	Finance cost
selisih kurs	(23,141,563)	10,227,399	Foreign exchange (loss)/gains
Keuntungan lain-lain, bersih	<u>7,293,653</u>	<u>3,807,740</u>	Other gains, net
Laba sebelum pajak penghasilan	112,197,219	49,897,720	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(31,368,313)</u>	<u>(16,045,811)</u>	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>	80,828,906	33,851,909	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan/(kerugian)     komprehensif lain:     Pos-pos yang tidak akan     direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b>Other comprehensive income/     (loss):     Items that will not be     reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali imbalan kerja	(36,470)	2,468,126	Remeasurements of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>9,117</u>	<u>(617,031)</u>	Related income tax
<b>(Kerugian)/penghasilan     komprehensif lain tahun     berjalan, setelah pajak</b>	<u>(27,353)</u>	<u>1,851,095</u>	<b>Other comprehensive (loss)/     income for the year,     net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan     komprehensif tahun berjalan</b>	<u>80,801,553</u>	<u>35,703,004</u>	<b>Total comprehensive     income for the year</b>

\*) Direklasifikasi (lihat Catatan 25)

\*) As reclassified (see Note 25)

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Halaman - 53 - Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN- TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo 1 Januari 2018</b>	601,883,608	1,118,322,631	(599,224,712)	1,120,981,527	<b>Balance as at 1 January 2018</b>
Laba tahun berjalan	-	-	33,851,909	33,851,909	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	1,851,095	1,851,095	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	35,703,004	35,703,004	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	601,883,608	1,118,322,631	(563,521,708)	1,156,684,531	<b>Balance as at 31 December 2018</b>
Laba tahun berjalan	-	-	80,828,906	80,828,906	Profit for the year
Kerugian komprehensif lainnya	-	-	(27,353)	(27,353)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	80,801,553	80,801,553	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	601,883,608	1,118,322,631	(482,720,155)	1,237,486,084	<b>Balance as at 31 December 2019</b>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Halaman - 53 - Page

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
			<b>Cash flows from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Receipts from customers</b>
Penerimaan dari pelanggan	1,420,773,135	1,157,515,988	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(961,072,987)	(754,940,001)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada karyawan	(162,705,299)	(142,158,650)	
Kas yang dihasilkan dari operasi	296,994,849	260,417,337	<i>Cash generated from operations</i>
Penghasilan bunga yang diterima	993,619	4,016,328	<i>Interest income received</i>
Pembayaran untuk biaya keuangan	(16,003,566)	(25,448,941)	<i>Payments for finance cost</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(34,484,119)	(16,443,517)	<i>Payments for corporate income tax</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>247,500,783</b>	<b>222,541,207</b>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
			<b>Cash flows from investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(318,504,271)	(382,798,974)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(2,698,274)	(3,514,988)	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	16,601	2,369,743	
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(321,185,944)</b>	<b>(383,944,219)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
			<b>Cash flows from financing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	341,780,000	112,500,000	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(234,859,514)	(205,387,500)	
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>106,920,486</b>	<b>(92,887,500)</b>	<b>Net cash flows provided from/(used in) financing activities</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>33,235,325</b>	<b>(254,290,512)</b>	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>40,155,518</b>	<b>294,446,030</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>73,390,843</b>	<b>40,155,518</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

# 2019

Laporan Tahunan  
Annual Report



PT Graha Layar Prima Tbk.



PT Graha Layar Prima Tbk.

Gedung AIA Central Lt. 26  
Jl. Jend Sudirman Kav. 48A  
Kel. Karet Semanggi,  
Kec. Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12930,  
Indonesia



+6221 - 22536090



<https://www.cgv.id>



[corpsec@cgv.id](mailto:corpsec@cgv.id)